

# *Rahasia Alam Semesta*

## Kini Ada di Tangan Anda

*Kini Anda tahu bagaimana cara untuk meningkatkan rezeki (kekayaan), kebahagiaan dan kesehatan.*

Ebook-nya dapat diakses GRATIS melalui link :  
[bit.ly/RahasiaAlamSemesta](http://bit.ly/RahasiaAlamSemesta)



**Gunawan, SE**

**REVISI ke - 14**

*Buku ini tidak bahas tentang agama. Tetapi bagi yang sensitif dengan topik Hukum Karma dan reinkarnasi, mohon jangan membaca buku ini.*

Jika Anda tidak tahu mekanisme cara kerja mobil, bagaimana Anda bisa menyetirnya hingga sampai ke tempat tujuan yang Anda inginkan, walaupun Anda memiliki mobil tersebut?

Jika Anda tidak tahu mekanisme cara kerja Alam Semesta, bagaimana Anda bisa menyetir kehidupan Anda hingga berbagai impian Anda tercapai, walaupun Anda masih memiliki kehidupan tersebut?

Buku ini membahas tentang mekanisme cara kerja Alam Semesta, dengan menggunakan segudang penjelasan yang LOGIS dan ILMIAH yang dapat diterima akal sehat (tidak ada unsur mistisnya).

Setelah mengetahui mekanisme cara kerja Alam Semesta, kini Anda memiliki ratusan cara sederhana untuk mengubah masa depan Anda dan keluarga Anda menjadi lebih baik.

Selain rezeki (kekayaan), Anda juga dapat menggunakan ILMU KEHIDUPAN ini untuk mendapatkan kebahagiaan, cinta (termasuk jodoh), wajah rupawan, kesehatan, panjang umur, hubungan yang lebih harmonis dengan seseorang atau menjadi lebih cerdas dan bijaksana.

Anda akan takjub dengan berbagai KEAJAIBAN yang Anda ciptakan sendiri. Hal-hal yang BELUM PERNAH terjadi seumur hidup Anda akan mulai terjadi.....

*Begitu banyak orang yang telah memperoleh manfaat dari buku ini.  
Bagaimana dengan Anda?*

*Jangan tunggu sampai seseorang membuatkan jalan untuk Anda, keluarga  
Anda maupun anak cucu Anda.*

*Ayo pelajari ILMU KEHIDUPAN ini dan kemudian praktekkan...*

Pemesanan Buku:  
**Rumah Cetak Tombo**  
0818 696 324 (WA)  
rumahcetaktombo1@gmail.com

# **Rahasia Alam Semesta Kini Ada di Tangan Anda**

**Gunawan, SE**

Rahasia Alam Semesta Kini Ada di Tangan Anda

Penulis: Gunawan, SE  
think.global.2010@gmail.com

Desain/Lay out: Rumah Cetak Tombo

Cetakan I April 2024  
Cetakan II Juni 2024  
Cetakan III Juli 2024  
Cetakan IV Agustus 2024

Kontak & Pemesanan :

**Rumah Cetak Tombo**  
0818 696 324 (WA)  
rumahcetaktombo1@gmail.com

*Buku ini tidak bahas tentang agama. Tetapi bagi yang sensitif dengan topik Hukum Karma dan reinkarnasi, mohon jangan membaca buku ini.*

***Anda berpotensi mengubah hidup satu orang, puluhan orang atau bahkan ribuan orang menjadi lebih baik, dengan cara memperkenalkan buku ini kepada berbagai pihak.***

Buku ini dapat diunduh di internet secara GRATIS tanpa syarat apapun. Alamat situsnya ada di : <https://bit.ly/RahasiaAlamSemesta>.

Melalui tautan tersebut, siapapun bisa membaca keseluruhan isi buku ini (dalam bentuk ebook).

Anda bebas membagikan tautan buku ini kepada siapapun, baik melalui aplikasi WhatsApp, Telegram, maupun berbagai aplikasi media sosial lainnya.

Buku fisiknya tersedia di marketplace seperti Tokopedia, tetapi tidak gratis. Alamat situsnya ada di : <https://bit.ly/tokopedia888>.

Anda bisa membeli buku fisiknya sebagai koleksi pribadi atau sebagai hadiah untuk sanak keluarga, teman-teman dekat, *teamwork*, pelanggan, rekan bisnis atau bahkan calon pelanggan Anda.

Bagi yang ingin membeli buku ini dalam jumlah besar untuk dibagikan gratis kepada publik atau dijual kembali, silahkan hubungi Rumah Cetak Tombo selaku penerbit untuk mendapatkan harga spesial.

*Buku adalah jendela dunia  
Ayo perkenalkan jendela dunia ini kepada berbagai pihak*

## **D I S C L A I M E R**

Semua yang disampaikan dalam buku ini adalah berdasarkan pemahaman dan pengalaman pribadi dari penulis buku ini. Penulis buku ini telah membuktikan sendiri bahwa melakukan kebaikan akan selalu mendapatkan balasan baik.

Inti dari keseluruhan buku ini adalah memberikan segudang penjelasan yang LOGIS dan ILMIAH tentang mengapa setiap orang perlu melakukan banyak kebajikan setiap hari tanpa mengharapkan balas jasa apapun (tanpa pamrih). Sesimpel itu saja.

Tetapi perlu disampaikan bahwa tidak ada garansi bahwa berbagai pikiran baik, ucapan baik dan perbuatan baik yang dicontohkan dalam buku ini akan mendapatkan balasan baik seperti apa yang dituliskan dalam buku ini.

Karena balasan baik hanya akan terjadi setelah situasi dan kondisinya mendukung. Terkadang, balasan baik yang Anda terima bisa saja tidak Anda sadari, misalkan Anda terhindar dari sebuah malapetaka yang seharusnya menimpa Anda. Selain itu, jika berbagai kebajikan yang Anda lakukan tidak iklas atau Anda mengharapkan balas jasa, maka hasilnya tidak akan ada.

Dengan demikian, penulis buku ini, penerbit, percetakan maupun pihak yang memperkenalkan buku ini kepada Anda dibebaskan dari segala bentuk tuntutan dan tanggung jawab apabila berbagai kebajikan yang Anda lakukan tidak menghasilkan balasan baik seperti apa yang dituliskan dalam buku ini.

## KATA PENGANTAR

Ada berbagai penjelasan tentang bagaimana cara kerja Alam Semesta. Tetapi apakah ada sebuah penjelasan LOGIS dan ILMIAH yang bisa diterima akal sehat ?

Selama berabad-abad, para ilmuwan (termasuk Albert Einstein dan Steven Hawking) tidak berhasil merumuskan apa yang mereka sebut sebagai "*The Theory of Everything*". Yakni sebuah teori yang mampu menjelaskan tentang segala sesuatu yang terjadi di Alam Semesta.

Buku ini membahas tentang mekanisme cara kerja Alam Semesta, dengan menggunakan segudang penjelasan LOGIS dan ILMIAH yang bisa diterima akal sehat (tidak ada unsur mistisnya).

Dengan memanfaatkan prinsip Hukum Karma dan salah satu teknik LOA (*the Law of Attraction*) sangat penting yang jarang diketahui publik, buku ini memaparkan ratusan cara sederhana untuk mengubah nasib, menyelesaikan berbagai masalah maupun untuk mewujudkan berbagai impian Anda.

Buku ini tidak membahas tentang agama. Tetapi bagi yang sensitif atau tabu dengan pembahasan tentang Hukum Karma dan reinkarnasi, mohon jangan baca buku ini.

Apabila ada teori dalam buku ini yang Anda anggap salah, tidak sesuai dengan pemahaman Anda atau tidak sesuai dengan ajaran agama Anda (seperti tentang konsep Hukum Karma atau reinkarnasi), tolong abaikan teori tersebut.

Ambil saja bagian yang bermanfaat. Buang bagian yang Anda anggap salah atau tidak bermanfaat. Uniknya, walaupun Anda membuang konsep Hukum Karma dan konsep reinkarnasi yang dibahas dalam buku ini, Anda akan tetap mendapatkan begitu banyak manfaat dari buku ini.

Jika Anda mampu membaca keseluruhan isi buku ini (banyak orang yang tidak mampu karena isinya ratusan halaman), maka rahasia Alam Semesta kini ada di tangan Anda.

Apapun yang terjadi di Alam Manusia, kini Anda mengerti logikanya. Apapun yang Anda inginkan, kini Anda tahu bagaimana cara untuk mendapatkannya.

Tidak ada lagi misteri dalam kehidupan manusia. *You will become THE ONE who see life in a very different way.*

Sebagai penulis buku ini, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan pendapat, saran maupun kritikan terhadap isi buku ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rumah Cetak Tombo selaku penerbit buku ini, yang telah mengedit naskah buku ini, melakukan layout dan mendesain cover buku ini.

Beberapa kalimat dalam buku ini sengaja diulang-ulang (repetisi) dengan tujuan agar para pembaca mengingatnya. Jika Anda membaca buku fisiknya (bukan ebook), jangan lupa siapkan stabilo untuk mewarnai bagian yang Anda anggap penting.

Selamat menikmati petualangan seru untuk menguak semua misteri dalam kehidupan manusia. Apapun yang Anda cari dalam kehidupan ini, barangkali Anda akan menemukan jawabannya pada buku ini.

Semoga buku ini bermanfaat bagi orang banyak. Semoga rahasia Alam Semesta kini ada di tangan orang banyak. Terima kasih.

Medan, Januari 2024

Penulis,

Gunawan, SE

think.global.2010@gmail.com

## DAFTAR ISI

<b>Disclaimer .....</b>	iv
<b>Kata Pengantar .....</b>	v
<b>BAB I : Setelah 30 Tahun Gagal, Akhirnya Saya Menemukan Resep Sukses.....</b>	1
<b>BAB II : Bagaimana Cara Kerja Alam Semesta ? .....</b>	11
<b>BAB III : Bagaimana Cara Kerja Alam Manusia ? .....</b>	17
<b>BAB IV : Bagaimana Cara Kerja Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma ?.....</b>	29
<b>BAB V : Gunakan Rumus Matematika Ini Untuk Menghitung Besarnya Karma Baik (Pahala) Yang Anda peroleh .....</b>	35
<b>BAB VI : Mengapa 1 Dibagi 10 Bisa Menjadi 22 ? .....</b>	55
<b>BAB VII : Segudang Cara Sederhana dan Murah Meriah untuk Mewujudkan Berbagai Impian Anda.....</b>	65
Teknik 01 : Bagaimana caranya agar Anda menjadi lebih sukses secara finansial	69
Teknik 02 : Bagaimana caranya agar Anda menjadi lebih bahagia .....	99
Teknik 03 : Bagaimana caranya agar Anda menjadi lebih sehat dan panjang umur .....	121
Teknik 04 : Bagaimana caranya agar hubungan Anda menjadi lebih harmonis dengan seseorang atau siapapun .....	151
Teknik 05 : Bagaimana caranya agar IQ Anda menjadi lebih tinggi (menjadi lebih cerdas) .....	157
Teknik 06 : Bagaimana caranya agar Anda mendapatkan jodoh (cinta) .....	158
Teknik 07 : Bagaimana caranya agar Anda memiliki wajah yang lebih rupawan (enak dipandang) .....	159
Teknik 08 : Bagaimana caranya mengatasi lingkungan toxic di tempat kerja Anda .....	160

Teknik 09 : Bagaimana caranya agar Anda mendapatkan karyawan yang berkualitas, jujur dan loyal .....	161
<b>BAB VIII</b> : Ayo Siapkan <i>ACTION PLAN</i> untuk Mengubah Masa Depan Anda.....	169
<b>BAB IX</b> : Pengalaman Mengubah Nasib.....	175
A. : Naik jabatan, dapat anak dan umurnya diperpanjang 21 tahun.....	175
B. : Dari seorang pengangguran yang sebelumnya selalu gonta-ganti pekerjaan hingga akhirnya mendapat pekerjaan yang cocok .....	177
C. : Seorang janda beranak dua dipertemukan dengan seorang duda mapan baik hati yang belum punya anak.....	178
<b>BAB X</b> : Menjawab SEMUA TEKA-TEKI dan MISTERI dalam Kehidupan Manusia.....	181
<b>KESIMPULAN AKHIR</b> .....	195
<b>INTERMEZZO</b> .....	217
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	227

Keterangan :

- Jika Anda tidak suka baca buku, silahkan baca Bab 1 tentang pengenalan awal, kemudian baca Bab 7 dan 8 tentang bagaimana cara prakteknya.
- Jika Anda ingin yang serba praktis tanpa perlu mengetahui berbagai teori dan konsepnya, silahkan baca halaman 201 saja.

## BAB I

• • •

### SETELAH 30 TAHUN GAGAL, AKHIRNYA SAYA MENEMUKN RESEP SUKSES

Lahir pada tahun 1975 di kota Medan (provinsi Sumatera Utara, Indonesia), saya sebagai penulis buku ini adalah anak sulung dari empat bersaudara. Pada tahun 2023, usia saya sudah mencapai 48 tahun.

Masih teringat jelas saat saya masih di kelas 3 SD, saat Mama mengatakan sesuatu yang tidak akan pernah saya lupakan seumur hidup.

Saat itu, kepada adik perempuan saya (yang hanya beda satu tahun dengan saya), Mama berkata *"Nak, uang kita terbatas. Biar koko yang Mama kasih kursus bahasa Inggris ya. Dia laki-laki, kelak mesti cari uang untuk keluarga"*.

*"Iya Ma"*, kata adik perempuan saya sambil menganggukkan kepala. Sama sekali tidak ada protes dari adik perempuan saya.

Sejak hari itu, sebagai anak sulung dan anak laki-laki, dalam hati saya berjanji bahwa *"kelak saya akan menghasilkan banyak uang untuk papa mama dan adik-adik saya"*.

Tetapi sebagai tamatan S1 jurusan akuntansi, karir saya stagnan setelah mencapai posisi tertentu. Saat terjun ke dunia bisnis, profit saya juga stagnan setelah mencapai titik tertentu.

Kondisi keuangan saya sebenarnya tidak kekurangan. Boleh dibilang cukup, tetapi tidak bisa dikatakan berkelimpahan. Hanya saja, saya tidak mampu memenuhi janji saya saat kelas 3 SD tersebut.

Berbagai upaya telah saya lakukan agar penghasilan saya meningkat. Jujur, pekerja keras, punya cita-cita besar, berpikir positif, banyak baca buku, mengikuti

beberapa seminar, berusaha berpikir kreatif, berinovasi, berpikir diluar kotak (*think out of the box*), melakukan berbagai afirmasi positif, melakukan visualisasi sesuai dengan teknik LOA, semuanya telah saya lakukan tanpa ada hasil yang berarti.

Bahkan Ora et Labora (bekerja keras dan sering memohon rezeki kepada Sang Pencipta selama puluhan tahun) juga sudah saya lakukan, tanpa ada hasil yang berarti.

Walaupun penghasilan saya pernah naik beberapa kali, tetapi hal ini tidak pernah bertahan lama. Selalu saja ada masalah yang menyebabkan penghasilan saya kembali pada posisi semula.

Ketika saya memperoleh uang lebih, beberapa waktu kemudian selalu ada saja kejadian yang menyebabkan uang surplus tersebut habis. Misalkan saya, istri saya atau anak saya sakit sehingga uang surplus tersebut terpakai untuk biaya pengobatan, uang saya hilang, mobil sering rusak, rem mobil blong sehingga mobil tabrakan, mobil dicuri orang, listrik konslet sehingga berbagai peralatan rumah tangga rusak, dan lain-lain.

**Selama puluhan tahun, sudah lebih dari 100 cara berbeda yang saya lakukan untuk menghasilkan uang lebih, tetapi semuanya gagal.**

Saya pernah beberapa kali menjadi anggota perusahaan MLM (multi level marketing), menjadi agen asuransi, bisnis minyak wangi, bisnis makanan, menawarkan proposal ide ke berbagai perusahaan besar, dan lain-lain.

Satu-satunya alasan saya tidak menyerah setelah hampir 30 tahun berjuang, satu-satunya alasan mengapa saya tidak pasrah saja pada nasib dan takdir adalah janji saya saat masih kelas 3 SD tersebut.

Sebagai anak sulung dan anak laki-laki, saya tidak mampu memberikan yang terbaik untuk mama saya (papa saya sudah meninggal). Saya tidak mampu membelikan rumah baru atau mobil baru untuk saudara-saudari kandung saya. Saya tidak mampu mengajak mereka keliling dunia setiap tahun.

Walaupun terus dan terus berjuang selama puluhan tahun, penghasilan saya tetap stagnan setelah mencapai titik tertentu.

## **Keajaiban itu akhirnya terjadi.**

Tetapi sekitar tahun 2022, saya menyadari bahwa penghasilan saya mulai mengalami peningkatan.

Pelanggan bertambah, omset naik, bahkan dipertemukan dengan beberapa supplier baru dengan harga yang lebih murah (sehingga margin profit naik).

Biasanya jika ada peningkatan uang masuk, beberapa waktu kemudian selalu ada pengeluaran tak terduga. Tetapi uniknya, kini hal tersebut tidak terjadi.

Saya takjub dengan berbagai keajaiban yang tampaknya saling terkait ini. Kejadian ini belum pernah terjadi seumur hidup saya.

Tetapi apa penyebabnya? Tidak mungkin semua ini hanya kebetulan saja. Tetapi mengapa semua kebetulan yang tampaknya saling terkait ini mengarah pada satu titik yang sama, yakni menyebabkan penghasilan saya naik?

Mujizat dari mana ini? Bagaimana seandainya jika saya tahu bagaimana caranya menciptakan mujizat ini dari waktu ke waktu? Bukankah hal ini akan menjadi sangat luar biasa?

## **Saya berusaha mencari penyebabnya.**

Sebagai mantan murid SMA (sekolah menengah atas) jurusan A1 (Fisika) yang menyukai pelajaran Matematika, Fisika dan bahasa Inggris serta bercita-cita menjadi seorang programmer komputer, saya terbiasa berpikir LOGIS dan ILMIAH, serta suka menganalisa berbagai hal yang terjadi.

Setelah melakukan pengamatan selama beberapa waktu, saya menyadari bahwa sekitar 2 tahun belakangan ini, saya mulai rutin beramal tanpa mengharapkan balas jasa apapun.

Sebelumnya, saya juga sesekali beramal tetapi tidak rutin. Mungkin tiga atau empat bulan sekali.

Sebelumnya lagi, saya juga pernah melakukan eksperimen dengan banyak beramal dengan harapan agar rezeki saya bertambah. Tetapi hasilnya tidak ada.

Apakah karena rutin beramal tanpa mengharapkan balas jasa yang membuat pintu rezeki saya mulai terbuka? Atau semua ini hanya kebetulan saja?

Untuk membuktikan apakah ada korelasi antara beramal tanpa pamrih dengan rezeki saya yang bertambah, saya kembali melakukan serangkaian eksperimen

Saya gunakan diri saya sendiri sebagai “kelinci percobaan”. Sedangkan laboratorium tempat saya melakukan penelitian adalah “kehidupan saya sendiri”.

Beberapa eksperimen yang saya lakukan adalah sebagai berikut:

1. Semua karton bekas yang dulu saya jual kiloan, kini saya bagikan kepada pemulung yang lewat. Saya sering meletakkannya di depan rumah untuk diambil para pemulung. Jika ada pemulung yang kebetulan lewat, saya akan berikan kepada mereka secara gratis. Niat saya adalah untuk berbagi rezeki.
2. Sesekali, saya membeli tissu yang dijual oleh pedagang di lampu merah walaupun harganya lebih mahal. Niat saya adalah untuk berbagi rezeki.
3. Saya mulai memberikan uang lebih kepada tukang parkir, tetapi tidak pada setiap tukang parkir. Saya membayar Rp. 5000, walaupun sebenarnya hanya dikenakan biaya parkir Rp. 3000 untuk mobil. Niat saya adalah untuk berbagi rezeki.
4. Saya mulai memberikan uang kepada orang yang mengatur jalan di perempatan jalan, walaupun tidak setiap saat. Niat saya adalah berbagi rezeki dan menghargai kerja mereka. Jangan sampai mereka tidak mau lagi membantu mengatur jalanan karena hasil yang mereka peroleh terlalu sedikit.
5. Jika dulunya sepeda motor saya menggunakan bahan bakar bensin yang disubsidi pemerintah (Pertalite), kini saya beralih menggunakan bensin kelas premium yang tidak disubsidi pemerintah (Pertamax). Niat saya adalah untuk membantu keuangan pemerintah (mengurangi beban anggaran subsidi BBM) dan sekaligus untuk mengurangi polusi udara.
  - Biaya peralihan dari bahan bakar Pertalite ke Pertamax untuk sepeda motor saya adalah sekitar Rp. 6000 untuk sekali isi BBM. Karena merasa tidak memberatkan, saya segera menerapkan keputusan ini.
  - Keputusan ini memungkinkan saya melakukan kebajikan secara rutin. Karena setiap isi BBM sepeda motor, saya pasti gunakan Pertamax.
  - Tetapi saya tidak menggunakan Pertamax untuk mobil pengantar barang saya (merk Daihatsu Gran Max). Karena setelah dihitung, peralihan ini membutuhkan tambahan biaya operasional sekitar Rp. 60.000 sekali isi BBM. Ini terasa memberatkan saya (ada ganjalan di hati, tidak iklas).
6. Saya rutin membawa Mama ke tempat ibadah untuk berdana (minimal sebulan sekali). Saya memberikan uang Rp. 100.000,- kepada Mama, lalu mengajak

Mama untuk menaruh uang tersebut ke kotak dana. Niat saya adalah rezeki Mama lebih lancar pada kehidupan mendatang (karena Mama saat ini sudah tua dan pensiun, jadi karma baik ini bakal sulit berbuah pada kehidupan saat ini).

7. Jika dulunya saya tidak ikut membayar iuran bulanan program asuransi kesehatan pemerintah (BPPJS) karena merasa “ditipu”, kini saya ikut. Niat saya adalah membantu keuangan pemerintah agar semakin banyak orang sakit yang bisa ditolong pemerintah.

Perlu diperhatikan bahwa semua tindakan yang saya lakukan adalah dengan niat untuk membantu pihak lain, tanpa mengharapkan balas jasa apapun untuk diri sendiri.

Ternyata hasil eksperimen menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara rutin beramal tanpa pamrih dengan penghasilan saya yang semakin meningkat.

Saya kemudian memutuskan untuk beralih menggunakan bahan bakar Pertamax untuk mobil pengantar barang saya.

Ini adalah tindakan yang “gila” dari sisi perhitungan bisnis, tetapi saya lakukan dengan hati yang ikut. Selisih Rp. 60.000 sekali isi BBM tidak akan membuat saya jatuh miskin, begitulah kira-kira yang ada dalam benak saya saat mengambil keputusan tersebut.

Niat saya tetap sama yakni untuk membantu keuangan pemerintah dan sekaligus untuk mengurangi polusi udara.

Uniknya, beberapa bulan kemudian, saya diperkenalkan dengan sebuah produk baru dengan margin profit yang super gemuk (sekitar lima kali lipat dari margin profit rata-rata). Hal ini tidak pernah terjadi selama puluhan tahun saya terjun di dunia bisnis.

Keajaiban ini semakin menambah keyakinan saya bahwa memang ada korelasi positif antara rutin beramal tanpa pamrih dengan penghasilan yang meningkat. Ini artinya berbagai keajaiban yang saya alami tidak terjadi secara kebetulan.

Akhirnya saya menyimpulkan bahwa penyebab penghasilan saya mulai naik setelah stagnan selama puluhan tahun adalah karena saya MULAI RUTIN berbagi rezeki kepada berbagai pihak tanpa mengharapkan balas jasa apapun.

## Saya berusaha mencari penyebabnya hingga ke akar-akarnya.

Setelah saya menganalisa lebih dalam lagi, setahap demi setahap, saya berhasil menghubungkan semua pengalaman dan pemahaman saya tentang kehidupan.

Istilahnya, saya berhasil "*connecting the dots*", yakni menghubungkan berbagai titik yang sebelumnya tampak tidak berhubungan.

Setahap demi setahap, saya mulai paham tentang mekanisme cara kerja Alam Semesta, yang mampu menjelaskan segala sesuatu yang terjadi di Alam Semesta ini (termasuk segala sesuatu yang terjadi di Alam Manusia).

Salah satu mekanisme tersebut adalah Alam Manusia ternyata diatur dan dikendalikan oleh Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma.

Jujur, pekerja keras, berpikir positif, kreatif dan terus berinovasi agar penghasilan saya naik, semua ini sangat bagus dari sisi Hukum Sebab Akibat.

Ternyata hanya mengandalkan Hukum Sebab Akibat saja tidak cukup, jika karma baik (hoki) saya tidak mendukung.

Setelah saya mulai berjuang dari sisi Hukum Karma agar karma baik (hoki) saya juga ikut mendukung, keajaiban mulai terjadi. Penghasilan saya mulai naik.

Yang saya lakukan dari sisi Hukum Karma adalah dengan berbagi rezeki kepada orang lain dan membantu meringankan beban keuangan pemerintah. Untuk meningkatkan rezeki, ternyata saya harus terlebih dahulu memberikan rezeki kepada orang lain tanpa pamrih.

Saya kini menyadari bahwa ada tiga kesalahan utama penyebab kegagalan saya selama hampir 30 tahun, yakni :

1. Selama ini, saya hanya berjuang dari sisi Hukum Sebab Akibat untuk meningkatkan penghasilan, tetapi tidak sedikitpun berjuang dari sisi Hukum Karma.
2. Sebelumnya saya jarang beramal. Hanya beberapa kali dalam setahun. Walaupun pasti ada hasilnya, tetapi hasilnya mungkin terlalu kecil sehingga tidak saya sadari.
3. Saya dulu pernah banyak beramal dengan niat agar rezeki saya bertambah. Ternyata beramal dengan mengharapkan balas jasa tidak akan memberikan hasil apapun.

Saya kemudian menemukan bahwa selain beramal, ada juga berbagai gebrakan sederhana yang tidak perlu keluar uang sepeserpun untuk berbagi rezeki kepada orang lain.

Ternyata RESEP SUKSES untuk mendapatkan apapun yang kita inginkan adalah dengan melakukan berbagai gebrakan baik dari sisi Hukum Sebab Akibat maupun dari sisi Hukum Karma.

RESEP SUKSES ini bukan hanya dapat digunakan untuk meningkatkan rezeki (kekayaan), tetapi juga dapat digunakan untuk :

1. Mendapatkan kebahagiaan.
2. Mendapatkan kesehatan dan umur panjang.
3. Membangun hubungan yang lebih harmonis dengan seseorang.
4. Menjadi lebih cerdas (punya IQ lebih tinggi).
5. Menemukan jodoh (cinta).
6. Memiliki wajah rupawan (enak dipandang).
7. Mengatasi lingkungan toxic di tempat kerja.

### **Alasan saya menulis buku ini untuk dibagikan secara gratis.**

Sejak dulu, saya ingin hidup saya surplus (lebih banyak memberi daripada menerima). Saya tidak ingin hidup saya mengalami defisit (lebih banyak menerima daripada memberi).

Saya tidak ingin hidup sekedar numpang lewat di planet Bumi ini. Saya tidak ingin hidup seperti seekor binatang (lahir, dewasa, cari makan, berkembang biak, tua dan akhirnya mati).

Dengan niat agar orang lain tidak perlu menghabiskan waktu puluhan tahun untuk menemukan resep sukses ini, saya kemudian menulis buku ini yang saya beri judul "**RAHASIA ALAM SEMESTA KINI ADA DI TANGAN ANDA**".

Versi ebook-nya saya bagikan secara GRATIS tanpa syarat apapun, karena saya tidak mencari nafkah sebagai seorang penulis buku.

Saya sangat antusias untuk menyebarkan pemahaman tentang mekanisme cara kerja Alam Semesta kepada semua orang yang ada di dunia ini. Saya berharap pemahaman ini akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi jutaan orang di seluruh dunia.

Sebagai seorang penulis pemula, pada awalnya isi buku ini masih berantakan. Baru pada edisi revisi ke-3, saya mencetak 100 buku untuk dibagikan secara gratis. Pada edisi revisi ke-4, saya kembali mencetak 100 buku untuk dibagikan secara gratis. Saya mulai melakukan promosi via media sosial dan WhatsApp.

Pada edisi revisi ke-10, saya bersama seorang donatur kembali mencetak 100 buku untuk dibagikan secara gratis. Ada beberapa pembaca yang bersedia mengganti ongkos cetak buku tersebut.

Sebagai seorang perfeksionis, saya terus-menerus menyempurnakan buku ini seiring dengan meningkatnya pemahaman saya tentang kehidupan. Sehingga jangan heran apabila nantinya ada edisi revisi ke-15, revisi ke-16, dan seterusnya.

### **Jangan kecewa seandainya Anda harus mengeluarkan uang untuk membeli buku ini.**

Seiring waktu, saya menemukan banyak pembaca yang kesulitan membaca versi ebook dari buku ini karena isinya sudah mencapai ratusan halaman.

Saya juga menyadari bahwa tidak mungkin untuk terus-menerus mengandalkan saya dan para donatur untuk mencetak buku ini untuk dibagikan gratis kepada publik. Kondisi ini tidak *sustainable* (tidak bisa berkelanjutan dari waktu ke waktu).

Di tengah upaya saya untuk menjalin kerjasama dengan pihak lain untuk mencetak dan menjual buku ini agar bisa berkelanjutan dari waktu ke waktu, saya sungguh beruntung dipertemukan dengan Rumah Cetak Tombo.

Pak Herry selaku pemilik Rumah Cetak Tombo bersedia mengedit naskah saya, merancang desain cover buku, mencetak, menerbitkan dan kemudian menjual buku ini di *marketplace*.

Saya tidak perlu mengeluarkan uang sepeserpun. GRATIS !!! Padahal di tempat lain, saya harus mengeluarkan uang hingga jutaan rupiah.

Saya sebagai penulis buku tidak menerima royalty fee sepeserpun dari penjualan buku ini. Karena bagi saya, ini adalah sebuah proyek amal. Buku ini bisa diunduh di [bit.ly/RahasiaAlamSemesta](https://bit.ly/RahasiaAlamSemesta) dengan tanpa mengeluarkan biaya (gratis tanpa syarat apapun).

Saya berharap versi ebook yang dibagikan gratis ini dapat tersebar seluas-luasnya dan bermanfaat bagi orang banyak. Melalui buku dan ebook ini, saya berharap hidup saya menjadi surplus (lebih banyak memberi daripada menerima).

## Harapan saya sebagai penulis buku ini

1. Setelah mengetahui mekanisme cara kerja Alam Semesta, saya berharap para pembaca buku ini termotivasi untuk melakukan lebih banyak kebaikan dan berhenti melakukan segala bentuk kejahatan maupun kecurangan.
  - ◆ Pelaku kebaikan memberikan manfaat kepada pihak lain. Pihak lain diuntungkan. Pelaku kebaikan juga diuntungkan karena bakal mendapatkan balasan baik suatu saat di kemudian hari. Sama-sama untung.
  - ◆ Pelaku kejahatan merugikan pihak lain. Pihak lain dirugikan. Pelaku kejahatan juga dirugikan karena bakal mendapatkan balasan buruk suatu saat di kemudian hari. Sama-sama rugi.
2. Para pembaca menjadi lebih sukses dan kaya-raya, lebih bahagia, lebih sehat dan panjang umur setelah konsisten mempraktekkan apa yang dipaparkan dalam buku ini.
3. Para pembaca memperkenalkan RESEP SUKSES ini kepada berbagai pihak, sehingga kehidupan mereka menjadi lebih baik dari waktu ke waktu.
4. **Target akhirnya adalah para pembaca buku ini menjadi manusia yang tercerahkan (Manusia Baik Hati yang Tanpa Kemelekatan dan Tanpa Ego).**
  - ◆ Sebagai Manusia Baik Hati yang Tanpa Kemelekatan, mereka tidak lagi melekat atau terikat dengan apapun yang ada di dunia ini.
    - ◆ Karena mereka tahu, 100 atau 200 tahun ke depan, punyaku, milikku, cintaku, musuhku, semua harta yang mereka miliki, mereka banggakan, mereka cintai, mereka benci, dan bahkan diri mereka akan lenyap.
    - ◆ Mereka tidak lagi dicengkram 1001 kekhawatiran, kecemasan dan ketakutan yang merupakan sumber penderitaan seorang manusia.
  - ◆ Sebagai Manusia Baik Hati yang Tanpa Ego, mereka tidak peduli lagi dengan hasil apa yang akan diperoleh dengan semua kebaikan yang mereka lakukan. Mereka hanya ingin melayani dan melayani.

## KESIMPULAN

- **Ternyata penyebab penghasilan saya mulai naik setelah stagnan selama puluhan tahun adalah : karena saya MULAI RUTIN berbagi rezeki kepada berbagai pihak tanpa mengharapkan balas jasa apapun.**
- **Saya mulai paham tentang mekanisme cara kerja Alam Semesta, yang mampu menjelaskan segala sesuatu yang terjadi di Alam Semesta ini (termasuk segala sesuatu yang terjadi di Alam Manusia).**
- **Saya sangat antusias untuk menyebarkan pemahaman tentang mekanisme cara kerja Alam Semesta kepada semua orang yang ada di dunia ini.**

## **BAB II**

• • •

### **BAGAIMANA CARA KERJA ALAM SEMESTA?**

Bayangkan seandainya Alam Semesta tidak memiliki sistem manajemen atau aturan apapun.

Api bisa muncul kapanpun dan di manapun. Semuanya terjadi secara kebetulan, acak, sembarangan atau terjadinya suka-suka tanpa ada penyebab yang spesifik. Akibatnya, kebakaran akan terjadi dimana-mana karena manusia tidak mampu mencegah terjadinya kebakaran tersebut (karena tidak jelas mengapa api bisa muncul).

Tumbuh-tumbuhan bisa berbunga dan berbuah secara kebetulan, acak atau sembarangan tanpa ada penyebab yang spesifik. Lalu bagaimana manusia bisa bercocok tanam?

Manusia dan hewan bisa hamil dan kemudian melahirkan secara kebetulan atau acak tanpa ada penyebab yang spesifik. Kacau kan ?

Jika segala sesuatu di Alam Semesta ini terjadi secara kebetulan, acak, sembarangan, atau terjadinya suka-suka tanpa ada penyebab yang spesifik, maka dunia ini akan kacau balau.

#### **Sistem Manajemen Alam Semesta**

Syukurlah, ternyata Alam Semesta memiliki sistem manajemen yang mengatur segala sesuatu yang terjadi di Alam Semesta ini, baik di masa lalu, masa sekarang maupun di masa depan.

Sistem manajemen yang digunakan Alam Semesta adalah Hukum Sebab Akibat.

**Hukum Sebab Akibat menyatakan bahwa semua sebab PASTI ada akibatnya dan semua akibat PASTI ada sebabnya.**

Berkat sistem manajemen yang dinamakan “Hukum Sebab Akibat” ini, Alam Semesta beserta seluruh isinya beroperasi sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Semuanya terorganisir dengan baik.

Intinya adalah :

- ◆ Di Alam Semesta, tidak ada yang terjadi secara kebetulan, acak, sembarangan, atau terjadinya suka-suka tanpa ada penyebab yang spesifik. Tidak ada yang namanya kebetulan terjadi di Alam Semesta.
- ◆ Alam Semesta beserta seluruh isinya diatur dan dikendalikan oleh Hukum Sebab Akibat.
- ◆ Semua sebab PASTI ada akibatnya.
- ◆ Semua akibat PASTI ada sebabnya.

### **SEMUA SEBAB PASTI ADA AKIBATNYA.**

Sebagian orang mungkin tidak percaya bahwa semua sebab PASTI ada akibatnya (bahwa setiap aksi PASTI ada reaksinya).

Misalkan Anda mulai memanaskan air dalam ceret. Pada tahap awal, Anda merasa tidak ada reaksi (akibat) yang terjadi.

Anda salah. Ada beberapa reaksi (akibat) yang terjadi setelah Anda mulai memanaskan air dalam ceret, yakni :

1. Temperatur ceret naik dengan cepat, sedangkan temperatur air di dalam ceret naik perlahan.
2. Molekul air dalam ceret mulai bergerak karena naiknya temperatur air, walaupun ini tidak kasat mata pada tahap awal.

*Dengan penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa semua sebab PASTI ada akibatnya.*

### **SEMUA AKIBAT PASTI ADA SEBABNYA.**

Gunung, lembah, samudra, pelangi, petir, bebatuan, semua ini terbentuk PASTI ada sebabnya.

Air berubah menjadi es, es berubah menjadi air, air berubah menjadi uap (awan), kemudian awan berubah kembali menjadi air (hujan), semua ini terjadi

PASTI ada sebabnya.

Semua ini tidak mungkin terjadi secara kebetulan, acak, sembarangan atau terjadinya suka-suka tanpa ada penyebab yang spesifik.

Api bisa tercipta PASTI karena ada sebabnya. Dengan demikian, manusia mampu berupaya untuk mencegah terjadinya kebakaran.

Mengapa kaca spion mobil dipasang pada tiga lokasi tertentu (pada sisi kiri mobil, bagian tengah mobil dan pada sisi kanan mobil) ? Ini juga PASTI ada sebabnya.

Ketiga posisi kaca spion mobil tidak ditempatkan secara kebetulan, acak, sembarangan atau suka-suka tanpa ada penyebab yang spesifik.

BAHKAN PRODUK CIPTAAN MANUSIA JUGA MENGGUNAKAN HUKUM SEBAB AKIBAT SUPAYA BERFUNGSI MAKSIMAL.

*Dengan penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa semua akibat PASTI ada sebabnya.*

## Kesimpulan

Kini dapat disimpulkan bahwa ***“Segala sesuatu di Alam Semesta terorganisir dengan baik. Tidak ada satupun yang terjadi secara kebetulan, acak, sembarangan, atau terjadinya suka-suka tanpa ada penyebab yang spesifik. Tidak ada yang namanya kebetulan terjadi di Alam Semesta ini”.***

Dengan memanfaatkan KEPASTIAN yang diatur oleh Hukum Sebab Akibat, maka manusia dengan inteligensinya mampu memaksimalkan fungsi otaknya untuk berpikir, beradaptasi, bertahan hidup dan kemudian membangun masa depannya.

Jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, manusia bisa mencari penyebabnya, kemudian mencari cara untuk mengatasi masalah tersebut.

Jika menginginkan sesuatu, manusia bisa mencari tahu apa yang bisa dilakukan untuk mendapatkan hasil yang diinginkannya.

Semua ilmu eksakta (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Astronomi dan lain-lain) memanfaatkan KEPASTIAN yang diatur oleh Hukum Sebab Akibat.

Tanpa KEPASTIAN tersebut, tidak ada teknologi yang bisa diciptakan manusia. Tidak ada peradaban manusia. Mengapa?

Bukan hanya kecerdasan manusia, kecerdasan buatan (*artificial intelligence*)

juga tidak berfungsi jika segala sesuatu terjadi secara kebetulan, acak, sembarangan atau suka-suka tanpa ada penyebab yang spesifik.

Syukurlah, Alam Semesta terorganisir dengan baik karena diatur dan dikendalikan oleh Hukum Sebab Akibat.

### **Meluruskan pemahaman yang salah.**

Semua bencana alam yang terjadi di Alam Semesta ini tidak terjadi secara kebetulan, acak, sembarangan atau suka-suka tanpa ada penyebab yang spesifik. Alam Semesta diatur dan dikendalikan oleh Hukum Sebab Akibat.

Penyebab terjadinya gempa bumi adalah karena terjadinya pergeseran lempengan Bumi. Penyebab meletusnya gunung merapi adalah karena terjadinya sumbatan cairan magma Bumi yang mengakibatkan tekanan dari dalam perut Bumi yang terus meningkat, hingga akhirnya terjadi ledakan yang menghancurkan sumbatan tersebut.

Penyebab terjadinya tsunami adalah karena terjadinya gempa dahsyat di dalam laut yang kemudian menimbulkan gelombang laut yang sangat besar. Penyebab terjadinya pemanasan global adalah karena ulah manusia yang mencemari lingkungan.

Merupakan pemahaman yang salah jika dikatakan bahwa penyebab semua bencana alam tersebut adalah Sang Pencipta atau Dewa-Dewi yang marah. Semua bencana alam yang terjadi di dunia ini BUKAN kehendak Sang Pencipta, juga BUKAN hukuman Sang Pencipta pada manusia, juga BUKAN cobaan Sang Pencipta untuk menguji iman manusia.

Adalah SEBUAH KESALAHAN BESAR jika manusia menyalahkan Sang Pencipta atas berbagai bencana alam yang terjadi.

Sangat tidak logis jika Sang Pencipta yang Maha Pengasih dan Maha Pengampun menciptakan berbagai jenis bencana alam yang memakan begitu banyak korban jiwa setiap tahunnya.

## KESIMPULAN

- Di Alam Semesta, tidak ada yang terjadi secara kebetulan, acak, sembarangan, atau terjadinya suka-suka tanpa ada penyebab yang spesifik.
- Alam Semesta beserta seluruh isinya diatur dan dikendalikan oleh Hukum Sebab Akibat. Semua sebab PASTI ada akibatnya. Semua akibat PASTI ada sebabnya.
- Begitulah mekanisme cara kerja Alam Semesta.
- Adalah SEBUAH KESALAHAN BESAR jika manusia menyalahkan Sang Pencipta atas berbagai bencana alam yang terjadi.



## **BAB III**

• • •

### **BAGAIMANA CARA KERJA ALAM MANUSIA?**

Bayangkan sebuah perusahaan yang tidak memiliki sistem manajemen atau aturan apapun.

Semua karyawan bebas melakukan apa saja. Yang berprestasi bisa dihukum oleh atasan, sedangkan yang tidak pernah masuk kerja malah diberikan bonus besar. Semuanya diputuskan secara acak, sembarangan atau suka-suka tanpa ada penyebab yang spesifik.

Tanpa memiliki sistem manajemen apapun, kira-kira berapa lama perusahaan tersebut mampu mempertahankan eksistensinya ?

Bayangkan sebuah ruangan kelas beranggotakan 10 orang murid yang juga tidak memiliki sistem manajemen apapun.

Para murid dan guru bebas melakukan apa saja. Murid tidak diwajibkan membayar biaya pendidikan, sedangkan guru juga tidak diwajibkan untuk mengajar. Murid berprestasi bisa dinyatakan tidak lulus. Sedangkan yang jeblok prestasinya bisa dinyatakan lulus berprestasi. Semuanya diputuskan secara acak, sembarangan atau suka-suka tanpa ada penyebab yang spesifik.

Kira-kira berapa lama sebuah kelas beranggotakan 10 orang murid tersebut mampu bertahan ?

Bagaimana sebuah desa atau sebuah negara mampu mempertahankan eksistensinya jika tidak memiliki sistem manajemen atau aturan apapun ?

Jika komunitas manusia dalam skala kecil seperti sebuah kelas, sebuah desa atau sebuah negara membutuhkan sistem manajemen untuk mempertahankan eksistensinya, apakah logis jika tidak ada sistem manajemen atau aturan apapun pada Alam Manusia yang memiliki populasi hingga milyaran jiwa ?

## Sistem Manajemen Alam Manusia

Syukurlah, ternyata Alam Manusia juga memiliki sebuah sistem manajemen yang mengatur segala sesuatu yang terjadi pada kehidupan manusia, baik di masa lalu, masa sekarang maupun di masa depan.

Sistem manajemen yang digunakan Alam Manusia adalah Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma.

***Hukum Sebab Akibat menyatakan bahwa semua sebab PASTI ada akibatnya dan semua akibat PASTI ada sebabnya.***

***Hukum Karma menyatakan bahwa semua sebab (pikiran tertentu, ucapan tertentu maupun perbuatan tertentu seseorang) PASTI ada akibatnya.***

***Begitu pula sebaliknya, semua akibat (apapun yang terjadi di Alam Manusia) PASTI ada sebabnya. Yakni berasal dari akumulasi berbagai pikiran, ucapan maupun perbuatan orang tersebut di masa lalu (termasuk pada berbagai kehidupan lampau).***

Menurut Hukum Karma, siapapun yang berpikiran baik, berkata baik atau berbuat baik PASTI akan mendapatkan balasan baik suatu saat di kemudian hari.

Siapapun yang berpikiran jahat, berkata jahat atau yang berbuat jahat PASTI akan mendapatkan balasan buruk suatu saat di kemudian hari.

Pada hakekatnya, Hukum Karma merupakan sub-bagian dari Hukum Sebab Akibat. Atau boleh dikatakan bahwa Hukum Karma adalah Hukum Sebab Akibat yang mengatur manusia.

Istilah lain dari Hukum Karma adalah Hukum Tabur Tuai. Apa yang kamu tanam, itulah yang akan kamu tuai. Siapa yang menabur, ia yang akan menuai hasilnya.

Berkat sistem manajemen yang dinamakan "Hukum Sebab Akibat" dan "Hukum Karma" ini, Alam Manusia beserta seluruh isinya beroperasi sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Semuanya terorganisir dengan baik.

Intinya adalah :

- ◆ Di Alam Manusia, tidak ada yang terjadi secara kebetulan, acak, sembarangan, atau terjadinya suka-suka tanpa ada penyebab yang spesifik. Tidak ada yang namanya kebetulan terjadi di Alam Manusia.
- ◆ Alam Manusia diatur dan dikendalikan oleh Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma.

- ◆ Semua sebab (pikiran tertentu, ucapan tertentu maupun perbuatan tertentu seseorang) PASTI ada akibatnya.
- ◆ Semua akibat (apapun yang terjadi di Alam Manusia) PASTI ada sebabnya. Yakni berasal dari akumulasi berbagai pikiran, ucapan maupun perbuatan orang tersebut di masa lalu (termasuk pada berbagai kehidupan lampau).

### **SEMUA SEBAB PASTI ADA AKIBATNYA.**

Sebagian orang mungkin tidak percaya bahwa setiap pikiran tertentu, ucapan tertentu maupun perbuatan tertentu (sebab) PASTI ada konsekuensinya (akibatnya).

#### **Pikiran tertentu.**

Misalkan Anda iri dengan seseorang. Anda yakin bahwa tidak ada yang tahu tentang hal ini. Anda merasa tidak ada konsekuensinya (akibatnya).

Anda salah. Ada beberapa konsekuensi (akibat) yang terjadi saat Anda merasa iri terhadap seseorang, yakni :

1. Anda merasa kurang nyaman saat berinteraksi ataupun berdekatan dengan orang tersebut.
2. Seandainya indra ke-6 orang tersebut cukup kuat, ia juga akan merasa kurang nyaman dengan Anda walaupun ia mungkin tidak tahu alasannya.
3. Vibrasi negatif yang Anda pancarkan akibat iri hati ini bisa disalah-artikan pikiran bawah sadar Anda bahwa Anda tidak menginginkan kondisi tersebut. Artinya jika Anda iri dengan kecantikan seseorang, hal ini berpotensi disalah-artikan bahwa Anda tidak menginginkan kecantikan tersebut. Jika Anda iri dengan kesuksesan seseorang, hal ini berpotensi disalah-artikan bahwa Anda tidak menginginkan kesuksesan tersebut.

#### **Ucapan tertentu.**

Misalkan Anda mengatakan sesuatu kepada teman Anda, tetapi Anda merasa tidak ada konsekuensi (akibat) yang terjadi karena teman Anda diam saja.

Anda salah. Ada beberapa konsekuensi (akibat) yang terjadi setelah Anda mengatakan sesuatu kepada teman Anda, yakni :

- ◆ Suara Anda menimbulkan getaran pada gendang telinga teman Anda. Getaran ini kemudian diteruskan ke otaknya untuk mengolah data tersebut menjadi bahasa yang dipahami oleh teman Anda.
- ◆ Walaupun teman Anda memutuskan untuk tidak beraksi terhadap apa yang

Anda katakan, tetapi sebenarnya pikirannya telah beraksi dengan membuat sebuah keputusan secara internal untuk tidak beraksi dengan apa yang Anda katakan padanya.

- ♦ Jika teman Anda memutuskan untuk mengingat perkataan Anda, maka perkataan Anda akan tersimpan di memori otaknya.

### **Perbuatan tertentu.**

Misalkan Anda menyentuh kursi di depan Anda. Anda merasa tidak ada konsekuensi (akibat) yang terjadi.

Anda salah. Ada beberapa konsekuensi (akibat) yang terjadi setelah Anda menyentuh kursi tersebut, yakni :

- ♦ Secuil energi Anda tersita saat Anda menggerakkan tangan Anda untuk menyentuh kursi tersebut.
- ♦ Sebagian partikel mikro seperti debu atau bakteri pada bagian kursi yang Anda sentuh kini berpindah ke tangan Anda.
- ♦ Sebagian partikel mikro seperti debu atau bakteri pada tangan Anda kini berpindah ke bagian kursi yang Anda sentuh. Sidik jari Anda sekarang juga ada pada kursi tersebut.

*Dengan penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa semua sebab (pikiran tertentu, ucapan tertentu maupun perbuatan tertentu seseorang) di Alam Manusia PASTI ada akibatnya (konsekuensinya).*

### **SEMUA AKIBAT PASTI ADA SEBABNYA.**

Apapun yang terjadi di Alam Manusia (akibat) PASTI ada sebabnya, yakni berasal dari akumulasi berbagai pikiran, ucapan maupun perbuatan orang tersebut di masa lalu (termasuk pada berbagai kehidupan lampauanya).

Berikut beberapa contoh AKIBAT yang disebabkan oleh akumulasi berbagai pikiran, ucapan maupun perbuatan Anda di masa lalu :

- ♦ Baju warna apa yang Anda pakai saat ini.
- ♦ Saldo uang yang ada di dompet Anda saat ini.
- ♦ Saldo uang elektronik Anda saat ini, misalkan saldo Gopay, OVO, dan lain-lain.
- ♦ Dimana letak smartphone Anda saat ini.

- ◆ Berapa jumlah anak Anda saat ini.

SANGAT JELAS bahwa berbagai hal tersebut tidak terjadi secara kebetulan, acak, sembarang, atau terjadinya suka-suka tanpa ada penyebab yang spesifik.

Berikut beberapa contoh AKIBAT yang disebabkan oleh akumulasi berbagai pikiran, ucapan maupun perbuatan Anda pada berbagai kehidupan lampau Anda :

- ◆ Di negara mana Anda dilahirkan.
- ◆ Di keluarga yang bagaimana kondisinya Anda dilahirkan.
- ◆ Apakah Anda dilahirkan dalam kondisi cacat atau normal.
- ◆ Bagaimana kondisi kesehatan Anda saat dilahirkan.
- ◆ Apakah Anda dibuang, dijual atau dirawat dengan penuh kasih sayang oleh orang tua Anda.
- ◆ Siapa kedua orang tua Anda.

Sangat tidak adil seandainya semua hal tersebut terjadi secara kebetulan, acak, sembarang, atau terjadinya suka-suka. Semua akibat PASTI ada satu atau beberapa penyebab yang sangat spesifik.

Punya tubuh yang normal atau cacat, berwajah rupawan atau jelek, sehat atau berpenyakit, hidup bahagia atau menderita, kaya atau miskin, punya anak atau tidak punya anak, penuh keberuntungan (hoki) atau selalu sial, panjang umur atau pendek umur, ..... semua ini juga PASTI ada sebabnya.

Yakni berasal dari akumulasi berbagai pikiran, ucapan maupun perbuatan orang tersebut di masa lalu (termasuk pada berbagai kehidupan lampau).

*Dengan penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa semua akibat di Alam Manusia PASTI ada sebabnya.*

**Berbagai wujud Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma ciptaan manusia.**  
Untuk mempertahankan eksistensinya, Alam Manusia menggunakan Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma untuk mengatur manusia.

Untuk mempertahankan eksistensinya, setiap negara menggunakan Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma yang dituangkan dalam bentuk peraturan perundang-undangan untuk mengatur manusia.

Untuk mempertahankan eksistensinya, setiap perusahaan maupun organisasi

menggunakan Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma yang dituangkan dalam bentuk peraturan perusahaan atau peraturan organisasi untuk mengatur manusia.

Semua bentuk *reward and punishment* pada dasarnya adalah Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma yang bertujuan untuk mengatur manusia.

Perlu diketahui bahwa Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma milik Alam Semesta maupun milik manusia harus dirancang agar berlaku ADIL SEADIL-ADILNYA.

Jika tidak adil, maka Alam Semesta akan kacau balau. Yang berbuat baik berpotensi mendapatkan balasan buruk, sedangkan yang berbuat jahat malah berpotensi mendapatkan balasan baik. Ketidakadilan ini berpotensi memicu semakin banyak manusia yang tidak takut melakukan berbagai tindak kejahatan. Pada akhirnya, ketidakadilan ini akan mengancam eksistensi umat manusia di planet Bumi ini.

Bagi sebuah negara, ketidakadilan ini berpotensi memicu kerusuhan atau pemberontakan yang pada akhirnya mengancam eksistensi negara tersebut.

Inilah sebabnya mengapa Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma milik Alam Semesta maupun milik manusia harus dirancang agar berlaku ADIL SEADIL-ADILNYA.

## Kesimpulan

Kini dapat disimpulkan bahwa *"Segala sesuatu di Alam Manusia terorganisir dengan baik. Tidak ada satupun yang terjadi secara kebetulan, acak, sembarangan, atau terjadinya suka-suka tanpa ada penyebab yang spesifik. Tidak ada yang namanya kebetulan terjadi di Alam Manusia."*

Dengan memanfaatkan KEPASTIAN yang diatur dan dikendalikan oleh Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma, maka manusia dengan inteligensinya mampu memaksimalkan fungsi otaknya untuk berpikir, beradaptasi, bertahan hidup dan kemudian membangun masa depannya.

Jika kondisi kehidupannya saat ini tidak bagus (nasibnya jelek), manusia bisa mencari penyebabnya, kemudian mencari cara untuk mengubah nasibnya. Manusia juga bisa mencari tahu apa yang bisa dilakukan untuk mewujudkan berbagai impian yang didambakannya dalam hidup ini.

Syukurlah, Alam Manusia terorganisir dengan baik karena diatur dan dikendalikan oleh Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma.

**Kelahiran Kembali (sebuah konsep yang mampu menjelaskan SEGALA SESUATU yang terjadi di Alam Manusia).**

Kelahiran Kembali adalah sebuah proses alamiah dimana seseorang yang meninggal akan dilahirkan kembali dalam bentuk kehidupan lain.

Istilah populernya adalah “reinkarnasi”, walaupun sebenarnya ada beberapa perbedaan antara kelahiran kembali dan reinkarnasi. Menurut pemahaman ini, setiap orang memiliki BANYAK KEHIDUPAN di masa lampau.

Seseorang bisa jadi merupakan seorang prajurit (pria) yang tinggal di Eropa ratusan tahun lalu, kemudian dillahirkan kembali menjadi seorang wanita rumah tangga di Tiongkok, lalu dilahirkan kembali di Indonesia sebagai seorang pria pengusaha.

*Akumulasi dari berbagai pikiran, ucapan dan perbuatan seseorang merupakan penentu bagaimana kondisi orang tersebut setelah ia dilahirkan kembali.*

Jika seorang wanita pada kehidupan ini sering dipermainkan kaum pria, maka pada kehidupan lampanya ia kemungkinan adalah seorang pria yang suka mempermainkan kaum wanita.

Jika seorang pria pada kehidupan ini sering dipermainkan kaum wanita, maka pada kehidupan lampanya ia kemungkinan adalah seorang wanita yang suka mempermainkan kaum pria.

Jika seseorang pada kehidupan ini mengejar kenikmatan seks bukan dengan pasangannya atau melakukan tindak asusila, maka setelah dilahirkan kembali pada kehidupan berikutnya, ia berpotensi tidak mampu menikmati seks seutuhnya (misalkan karena impotensi, susah terangsang, tidak bisa mencapai klimak seks, memiliki pasangan hidup yang tidak disenangi, dan lain-lain).

Jika seseorang pada kehidupan ini sompong dan suka merendahkan orang lain, maka pada kehidupan berikutnya ia berpotensi dilahirkan kembali dengan kondisi tertentu yang mengakibatkan ia sering dihina dan direndahkan orang lain.

Bagi manusia yang berperilaku sangat kejam dan banyak melakukan tindak kejahatan, ia berpotensi dilahirkan kembali pada Alam Binatang (tetapi tidak pernah menjadi tumbuh-tumbuhan karena beda kategorinya).

**Penjelasan ILMIAH Tentang Kelahiran Kembali.**

Proses kelahiran kembali ini sejalan dengan Hukum Fisika berupa Hukum Kekekalan

Energi yang menyatakan bahwa “*Energi tidak dapat diciptakan atau dimusnahkan, hanya dapat berubah dari wujud yang satu ke wujud lainnya*”.

Proses kelahiran kembali manusia juga termasuk proses perubahan dari wujud yang satu ke wujud lainnya.

Agar lebih mudah dimengerti tentang proses kelahiran kembali, bayangkan smartphone Anda yang telah rusak dan “mati”. Walaupun tubuh (hardware) smartphone Anda sudah mati, tetapi ID (identitasnya) masih tersimpan di Cloud.

Smartphone Anda kemudian menunggu kondisi dan situasi yang tepat untuk “dilahirkan kembali”. Yakni saat Anda punya waktu dan uang untuk membeli smartphone baru (berupa hardware baru atau tubuh yang baru).

Saat Anda men-download ID smartphone lama Anda dari Cloud ke smartphone baru Anda, ini diibaratkan smartphone Anda telah mengalami “kelahiran kembali”. Smartphone Anda telah dilahirkan kembali dengan wujud fisik yang berbeda, tetapi dengan ID (identitas) yang tetap sama.

Bayangkan Anda memiliki sebuah humanoid (robot menyerupai manusia yang mampu berperilaku seperti manusia). Setelah bertahun-tahun bersama Anda, humanoid tersebut kini tahu pekerjaannya tanpa perlu disuruh. Ia tahu kapan harus membersihkan toilet, kapan menyiram tanaman di kebun, kapan mengangkat baju dari jemuran, dan lain-lain.

Suatu saat, humanoid tersebut rusak dan tidak bisa dihidupkan lagi (istilahnya “sudah mati”). Pihak produsen mengatakan bahwa humanoid tersebut tidak bisa diperbaiki lagi. Walaupun tubuh (hardware) humanoid Anda sudah mati, tetapi ID (identitasnya) masih tersimpan di Cloud.

Humanoid Anda kemudian menunggu kondisi dan situasi yang tepat untuk “dilahirkan kembali”. Yakni saat Anda punya waktu dan uang untuk membeli humanoid baru (berupa hardware baru atau tubuh yang baru).

Saat Anda men-download ID humanoid lama Anda dari Cloud ke humanoid baru Anda, ini diibaratkan ia telah mengalami “kelahiran kembali”. Humanoid Anda telah dilahirkan kembali dengan wujud fisik yang berbeda, tetapi dengan ID (identitas) yang tetap sama. Ia mampu mengingat semua pekerjaan yang harus dikerjakannya, tanpa harus diajari ulang.

## Bukti ILMIAH Tentang Kelahiran Kembali

*Brian Weiss dan Ian Stevenson* adalah dua ilmuwan Barat yang melakukan serangkaian riset tentang reinkarnasi. Mereka banyak menerbitkan buku tentang reinkarnasi. Anda bisa mencari informasi tentang kedua ilmuwan tersebut di internet (termasuk Youtube).

Sudah menjadi sebuah rahasia umum bahwa para hipnoterapis profesional dapat mengakses kehidupan lampau kliennya dengan menggunakan sebuah teknik yang dinamakan “*Past Life Regression*” (Anda bisa mengakses internet untuk mendapatkan berbagai informasi tentang praktik “*Past Life Regression*”).

Menariknya, bukan hanya satu kehidupan lampau sang klien yang bisa diakses, tetapi banyak. Ini adalah BUKTI NYATA bahwa reinkarnasi itu memang ada. Biasanya teknik “*Past Life Regression*” ini digunakan seorang hipnoterapis profesional untuk mencari solusi dari permasalahan kliennya.

Misalkan trauma terhadap keramaian. Klien panik tanpa alasan yang jelas setiap kali berada di keramaian. Hipnoterapis tersebut akan mengakses pikiran bawah sadar klien untuk mencari penyebabnya.

Umumnya, trauma terjadi karena sebuah kejadian menakutkan di masa kecil sang klien yang mungkin sudah terlupakan, tetapi tetap tersimpan di pikiran bawah sadarnya.

Dalam beberapa kasus, trauma bisa terjadi karena sebuah kejadian pada kehidupan lampau sang klien. Setelah kejadian menakutkan tersebut direkonstruksi ulang untuk memberikan pemaknaan yang berbeda, maka sang klien akan sembuh dari trauma tersebut.

TETAPI perlu diingat bahwa teknik “*Past Life Regression*” ini hanya bisa dilakukan oleh seorang hipnoterapis professional. Jika mereka tidak professional, bisa jadi klien akan terombang-ambing pada kehidupan lampau.

Beberapa efek psikologi negatif juga berpotensi terjadi setelah seseorang mengetahui kejadian pada kehidupan lampau. Misalkan bagaimana efek psikologinya jika seseorang mengetahui bahwa anak durhakanya ternyata adalah musuhnya pada kehidupan lampau, yang kini datang untuk membala semua perbuatan buruknya?

Karena berpotensi menimbulkan masalah baru, disarankan agar Anda tidak mencari tahu tentang kehidupan lampau Anda dengan bantuan seorang hipnoterapis.

## Mengapa manusia bisa lupa pada kehidupan lampau?

Ini karena hal tersebut sudah lama terjadi, sehingga sudah lupa. Sama seperti kita tidak mampu mengingat siapa yang mengajari kita berjalan, padahal kejadian tersebut terjadi pada kehidupan ini (bukan pada kehidupan lampau).

Tetapi memori kita tentang berbagai kehidupan lampau tetap tersimpan di pikiran bawah sadar kita. Memori tersebut bisa diakses dengan bantuan seorang hipnoterapis profesional.

Seseorang yang tahapannya meditasinya atau tingkatan spiritualnya telah mencapai level tertentu secara alamiah juga mampu mengakses memori tersebut untuk mengetahui berbagai kehidupannya di masa lampau. Seseorang yang memiliki kekuatan supranatural seperti anak indigo juga mampu melakukannya.

Beberapa orang juga pernah mengalami Dejavu (suatu keadaan dimana seseorang merasa familiar dengan suatu tempat atau merasa sudah pernah mengalami kondisi tertentu, padahal secara sadar ia mengetahui bahwa ia belum pernah mengalami kondisi tersebut).

*Dejavu* biasanya dikaitkan dengan memori seseorang yang secara samar-samar mengingat kembali sebuah tempat atau sebuah kejadian pada kehidupan lampau.

## Cara sederhana untuk memprediksi kehidupan lampau Anda.

Untuk memprediksi kira-kira seperti apa kehidupan lampau Anda, lihatlah bagaimana kondisi Anda saat ini.

- Jika Anda murah rezeki pada kehidupan ini, ini artinya Anda banyak berdana melakukan berbagai kebajikan pada kehidupan lampau.
- Jika rezeki Anda terasa sulit, ini artinya Anda jarang berdana pada kehidupan lampau. Mungkin karena Anda pelit atau kikir.
- Atau mungkin karena rezeki Anda juga sulit pada kehidupan lampau sehingga jarang berdana. Kemiskinan ini seperti lingkaran setan yang terjadi berulang-ulang dari satu kehidupan ke kehidupan lainnya.
- Jika pada kehidupan ini Anda sering ditolong orang, ini berarti Anda sering menolong orang pada kehidupan lampau.
- Bila Anda sering dicelakai atau ditipu orang, ini berarti Anda sering mencelakai atau menipu orang lain pada kehidupan lampau.

## KESIMPULAN

- **Di Alam Manusia, tidak ada yang terjadi secara kebetulan, acak, sembarangan, atau terjadinya suka-suka tanpa ada penyebab yang spesifik.**
- **Alam Manusia diatur dan dikendalikan oleh Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma. Semua sebab PASTI ada akibatnya. Semua akibat PASTI ada sebabnya.**
- **Begitulah mekanisme cara kerja Alam Manusia.**



## **BAB IV**

• • •

### **BAGAIMANA CARA KERJA HUKUM SEBAB AKIBAT DAN HUKUM KARMA?**

#### **Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma bersifat universal.**

Ia berlaku 100% sama dan adil untuk semua orang, tidak diskriminatif dan tanpa membedakan SARA (suku, agama dan ras). Software Alam Semesta ini 100% sempurna, tidak ada kesalahan kode program (*bug*) di dalamnya.

Siapapun orangnya, apakah ia atheist, pemeluk agama apapun, suku apapun, ras apapun, warga negara apapun, kaya atau miskin, muda atau tua, pintar atau bodoh, selebritis atau orang biasa, apabila ia mendinginkan air hingga dibawah suhu nol derajat Celcius, maka air tersebut PASTI akan berubah menjadi es (Hukum Sebab Akibat).

Siapapun orangnya, apabila ia menabrakkan sebuah mobil dengan kecepatan tinggi ke arah tembok, maka mobil tersebut PASTI akan hancur (Hukum Sebab Akibat).

Siapapun orangnya, apabila ia menganiaya seorang wanita di tempat keramaian, maka ia PASTI akan mendapatkan perlawanan dari banyak orang (Hukum Karma).

Siapapun orangnya, apabila ia melakukan kejahatan baik dari pikiran, ucapan maupun perbuatannya, maka ia PASTI akan mendapatkan balasan buruk suatu saat di kemudian hari (Hukum Karma).

#### **Ketahuan vs tidak ada yang tahu**

Setiap aksi PASTI akan menghasilkan reaksi (konsekuensi), baik aksi tersebut ada

yang tahu atau sama sekali tidak ada orang yang tahu.

Walaupun ketahuan atau tidak ada orang lain yang tahu ketika seseorang memasukkan air ke dalam freezer lemari es, air tersebut tetap akan membeku setelah mencapai suhu nol derajat Celcius (Hukum Sebab Akibat).

Walaupun ketahuan atau tidak ada orang lain yang tahu ketika seseorang memukul orang tuanya, ia PASTI akan mendapatkan balasan buruk pada kehidupan ini atau pada kehidupan berikutnya (Hukum Karma).

Ketahuan atau tidak ketahuan, pelaku kejahanan, pelaku penipuan maupun pelaku kecurangan akan tetap mendapatkan balasan buruk di masa mendatang.

*Kesimpulan : Ketahuan atau tidak ada orang yang tahu, Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma tetap berlaku pada setiap orang.*

### **Percaya vs tidak percaya.**

Tidak peduli apakah seseorang percaya atau tidak percaya pada Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma, kedua hukum ini tetap berlaku pada orang tersebut.

Jika seseorang menekan klakson mobil yang berfungsi dengan baik, maka klakson tersebut tetap akan berbunyi walaupun ia percaya ataupun tidak percaya dengan Hukum Sebab Akibat.

Jika seseorang menipu, kabur membawa lari uang orang lain atau tidak membayar hutang, maka ia akan mendapatkan balasan yang sama suatu saat di kemudian hari. Jika balasan tersebut tidak terjadi pada kehidupan ini, maka akan terjadi pada kehidupan berikutnya, walaupun ia percaya ataupun tidak percaya pada Hukum Karma.

*Kesimpulan : Percaya atau tidak percaya, Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma tetap berlaku pada setiap orang.*

### **Kehendak bebas vs kebebasan.**

Walaupun manusia memiliki kehendak bebas untuk melakukan apapun yang diinginkannya, tetapi kehendak bebas tersebut TERNYATA diatur dan dikendalikan oleh Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma. Jadi tidak 100% bebas.

Walaupun seseorang dengan kehendak bebasnya ingin terbang dari satu kota ke kota lainnya seperti *superman*, tetapi kehendak bebas tersebut tidak dapat direalisasikan. Ia tetap harus mengikuti aturan yang ada dalam Hukum Sebab

Akibat, yakni dengan naik pesawat terbang.

Walaupun seseorang dengan kehendak bebasnya ingin mengubah air menjadi es dengan sekali tepuk tangan, tetapi kehendak bebas tersebut tidak dapat direalisasikan. Ia tetap harus mengikuti aturan yang ada dalam Hukum Sebab Akibat, yakni mendinginkan air tersebut dibawah suhu nol derajat Celcius.

Walaupun seseorang dengan kehendak bebasnya ingin sukses dan kaya raya, tetapi keinginan tersebut tidak dapat direalisasikan jika orang tersebut malas (Hukum Sebab Akibat) atau tidak memiliki karma baik yang cukup untuk mendukung keinginan tersebut tercapai (Hukum Karma).

*Kesimpulan : Kehendak bebas dan kebebasan yang dimiliki manusia ternyata tidak 100% bebas. Ia diatur, dikendalikan dan dibatasi oleh Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma.*

**Hanya mengandalkan Hukum Sebab Akibat saja tidak cukup, jika karma baiknya (pahala kebajikannya) tidak mendukung.**

Jika Alam Manusia hanya diatur dan dikendalikan oleh Hukum Sebab Akibat, maka logikanya sebagai berikut :

1. Orang yang rajin belajar, rajin bekerja, jujur, kreatif dan selalu optimis PASTI akan lebih sukses dari segi prestasi dan finansial, jika mereka menginginkannya.
2. Orang yang suaranya merdu, rendah hati dan mudah bergaul PASTI akan menjadi penyanyi sukses dan terkenal dalam dunia tarik suara, jika mereka menginginkannya.
3. Wanita cantik yang jujur dan baik hati PASTI akan lebih mudah mendapatkan jodoh, jika mereka menginginkannya.
4. Pria yang ganteng dan sukses secara finansial PASTI akan lebih mudah mendapatkan jodoh, jika mereka menginginkannya.

Tetapi fakta di lapangan tidak selalu demikian. Mengapa ? Ini dikarenakan Alam Manusia diatur dan dikendalikan oleh Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma. Hanya mengandalkan Hukum Sebab Akibat saja tidak cukup, jika karma baiknya (pahala kebajikannya) tidak mendukung.

Walaupun misalnya seseorang selalu menjaga kesehatannya dan selalu berhati-hati saat keluar rumah (mengandalkan Hukum Sebab Akibat), tetapi jika karmanya tidak mendukung ia berumur panjang (ia ditakdirkan berumur pendek), maka maut

akan tetap menjemputnya dengan 1001 cara.

Hanya mengandalkan Hukum Sebab Akibat saja tidak cukup, jika karma baiknya (pahala kebajikannya) tidak mendukung.

Oleh sebab itu, selain berjuang dari sisi Hukum Sebab Akibat, manusia juga perlu berjuang dari sisi Hukum Karma agar karmanya juga ikut mendukung.

**Hanya mengandalkan Hukum Karma (pahala kebajikan) saja tidak cukup, jika sebab akibatnya tidak mendukung.**

Jika Alam Manusia hanya diatur dan dikendalikan oleh Hukum Karma, maka logikanya sebagai berikut :

1. Orang yang rajin berdana membantu fakir miskin dan berdana di berbagai kegiatan sosial akan banyak rezekinya walaupun ia tidak bekerja, malas-malasan, berdiam diri di rumah saja atau mengasingkan diri ke hutan menjadi pertapa.
2. Seorang perawat / suster yang sepenuh hati merawat pasien yang sakit tidak perlu berobat walaupun ia sakit. Penyakitnya akan sembuh sendiri.

Tetapi fakta di lapangan tidak selalu demikian. Mengapa ? Ini dikarenakan Alam Manusia diatur dan dikendalikan oleh Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma. Hanya mengandalkan Hukum Karma (pahala kebajikan) saja tidak cukup, apabila sebab akibatnya tidak mendukung.

Walaupun seseorang ditakdirkan berumur panjang (mengandalkan Hukum Karma), tetapi jika sebab akibatnya tidak mendukung ia berumur panjang (misalkan ia terjun dari lantai tingkat 10), maka ia akan tetap tewas walaupun usianya masih muda.

Walaupun seseorang tidak ditakdirkan masuk penjara (mengandalkan Hukum Karma), tetapi jika sebab akibatnya tidak mendukung (misalkan ia memukul dan menganiaya seorang polisi), maka ia akan tetap masuk penjara.

Hanya mengandalkan Hukum Karma (pahala kebajikan) saja tidak cukup, jika sebab akibatnya tidak mendukung.

Oleh sebab itu, selain berjuang dari sisi Hukum Karma, manusia juga perlu berjuang dari sisi Hukum Sebab Akibat agar sebab akibatnya juga ikut mendukung.

## KESIMPULAN

- Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma bersifat universal.
- Ia berlaku 100% sama dan adil untuk semua orang, tidak diskriminatif dan tanpa membedakan SARA (suku, agama dan ras).
- Ketahuan atau tidak ada yang tahu, percaya atau tidak percaya, Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma tetap berlaku.
- Hanya mengandalkan Hukum Sebab Akibat saja tidak cukup, jika karma baiknya (pahala kebajikannya) tidak mendukung.
- Hanya mengandalkan Hukum Karma (pahala kebajikan) saja tidak cukup, jika sebab akibatnya tidak mendukung.
- Untuk mencapai kesuksesan, manusia perlu berjuang baik dari sisi Hukum Sebab Akibat maupun dari sisi Hukum Karma.



## BAB V

• • •

### GUNAKAN RUMUS MATEMATIKA INI UNTUK MENGHITUNG BESARNYA KARMA BAIK (PAHALA) YANG ANDA PEROLEH

Manusia adalah mahkluk hidup yang tingkat inteligensianya paling tinggi diantara semua spesies lainnya. Manusia juga terkenal dengan kelicikannya, termasuk mengakali peraturan yang ada untuk kepentingan pribadi.

Bagaimana seandainya jika seseorang pura-pura melakukan banyak kebajikan dengan niat untuk mengumpulkan banyak karma baik?

**Bagaimana seandainya jika seseorang menarik uangnya dari bank dan kemudian menginvestasikan uang tersebut pada berbagai kegiatan amal karena ia tahu bahwa suku bunga bank jauh lebih kecil daripada yang ditawarkan Alam Semesta?**

Alam Semesta sudah mengantisipasi kelicikan manusia ini. Pura-pura menjadi orang baik tidak akan mampu mengelabui Alam Semesta. Hukum Karma tidak dapat diakali dengan 1001 kelicikan manusia.

Ternyata Alam Semesta punya sebuah perhitungan Matematika untuk menentukan besarnya karma baik (pahala) dari sebuah kebajikan yang dilakukan seseorang. Besarnya karma baik (pahala) tersebut tidak ditentukan secara kebetulan, acak, sembarangan, atau terjadinya suka-suka tanpa ada penyebab yang spesifik.

*Besarnya karma baik (pahala) yang diperoleh seseorang tergantung pada lima faktor, yakni (1) niat sang pelaku kebajikan, (2) tingkat moralitas sang pelaku kebajikan, (3) ketulusan hati sang pelaku kebajikan, (4) besarnya*

***manfaat bagi pihak penerima manfaat dan (5) tingkat moralitas pihak penerima manfaat.***

Walaupun belum diketahui secara pasti persamaan Matematikanya, tetapi setidaknya kita mengetahui ada lima faktor pengali untuk menghitung besarnya karma baik (pahala) seseorang.

Ke-lima faktor pengali tersebut adalah :

1. Niat sang pelaku kebajikan.
2. Tingkat moralitas sang pelaku kebajikan.
3. Ketulusan hati sang pelaku kebajikan.
4. Besarnya manfaat bagi pihak penerima manfaat.
5. Tingkat moralitas pihak penerima manfaat.

**1. Niat sang pelaku kebajikan.**

- Semakin kuat niat baik seseorang saat melakukan kebajikan (murni dari berbagai kepentingan pribadi), maka semakin besar karma baik yang diperolehnya. Semakin kuat niat jahat seseorang saat melakukan kejahatan, semakin besar karma buruknya. Ini karena faktor pengalinya menjadi lebih besar.
- Niat yang mendasari kebajikan yang dilakukan seseorang merupakan faktor penentu apakah karma baik atau karma buruk yang akan diperoleh orang tersebut.
- Jika seseorang berbuat baik tetapi dengan niat jahat (misalnya untuk menjebak orang lain), maka bukan karma baik yang diperoleh, tetapi karma buruk. Ini karena faktor pengalinya adalah bilangan negatif.
- Jika seseorang berbuat baik semata-mata hanya untuk kepentingan pribadinya dan sama sekali tidak ada niat untuk kepentingan pihak lain (misalkan agar namanya menjadi terkenal, popularitasnya naik, mengharapkan sesuatu sebagai balas jasa atau sekedar untuk bersosialisasi), maka tidak ada karma baik yang dihasilkan. Ini karena faktor pengalinya adalah nihil (nol).
- Jika seseorang ngotot ingin segera mendapatkan balasan baik dari kebajikan yang dilakukannya, maka tidak ada karma baik yang dihasilkan. Ini karena faktor pengalinya adalah nihil (nol). Yang dia pikirkan hanya dirinya sendiri,

bukan pihak lain.

- Misalkan seseorang berdana Rp. 100.000 dengan niat atau harapan agar kelak ia mendapatkan rezeki sebesar Rp. 1 juta. Atau ia berharap agar Tuhan membalas kebaikannya ini dengan rezeki yang berlimpah. Ini namanya ia sedang melakukan investasi atau sedang berjudi atau sedang menuup dengan tujuan untuk mendapatkan profit yang lebih besar di masa depan. Berdana dengan niat seperti ini tidak akan mendapatkan karma baik apapun. Karena saat berdana, sama sekali tidak ada kandungan niat untuk menolong orang lain (hanya untuk kepentingan diri sendiri). **Berdana Rp. 100.000 tetapi ingin dikembalikan Rp. 1 juta, bukankah ini namanya rentenir pengisap darah?**
- Misalkan si A sering membantu seseorang. Ia berharap jika kelak orang tersebut sukses, ia akan membantu anak-anaknya. Kebajikan ini mengandung niat baik untuk membantu kesuksesan orang lain, tetapi juga mengandung niat demi kepentingan pribadi. Dengan demikian, ada karma baik yang diperoleh si A, walaupun tidak besar. Ini karena faktor pengalinya tidak besar.
- Misalkan si B berdana dengan tujuan agar rezekinya semakin banyak, sehingga kelak ia bisa membantu lebih banyak orang lagi. Walaupun niatnya baik, tetapi kebaikan si B ini mengandung pamrih (ada maunya). Dengan demikian, faktor pengalinya tidak besar.
- Dapat disimpulkan bahwa walaupun sebuah kebajikan dilakukan demi kepentingan diri sendiri, asalkan ada secuil kandungan niat baik untuk kepentingan pihak lain, maka ada secuil karma baik yang dihasilkan dari kebajikan tersebut.
- Jika niatnya baik dan semata-mata untuk kepentingan pihak lain (tanpa pamrih, tanpa mengharapkan balas jasa atau imbalan apapun untuk diri sendiri), maka karma baik yang diperolehnya akan berkali-kali lipat lebih besar. Ini karena faktor pengalinya menjadi berkali-kali lipat lebih besar.
- Himbauan : Dengan niat baik, lakukan kebajikan tanpa pamrih. Singkirkan EGO Anda, karena ego adalah penghalang utama Anda untuk memperoleh karma baik yang berkali-kali lipat lebih besar.

## 2. Tingkat moralitas sang pelaku kebajikan.

- Semakin besar tingkat moralitas sang pelaku kebajikan, semakin besar karma baik yang diperolehnya. Ini karena faktor pengalinya menjadi lebih besar.
- Seorang koruptor yang menyumbangkan uang senilai Rp. 5 juta akan memperoleh karma baik yang lebih kecil dibandingkan seorang pengusaha yang menyumbangkan Rp. 5 juta untuk sebuah kegiatan sosial yang sama. Ini karena faktor pengalinya sang koruptor lebih kecil dibandingkan dengan sang pengusaha baik hati tersebut.
- Seorang penjahat yang menyumbangkan 10 baju bekas akan memperoleh karma baik yang jauh lebih kecil dibandingkan orang awam yang menyumbangkan 10 baju bekas, walaupun sama-sama disumbangkan untuk pengungsi korban bencana alam. Ini karena faktor pengalinya penjahat tersebut jauh lebih kecil dibandingkan dengan orang awam.
- Himbauan : Tingkatkan moralitas Anda dari waktu ke waktu, sehingga kebajikan yang Anda lakukan akan menghasilkan karma baik yang semakin besar. Tidak perlu berkecil hati, perbaiki diri Anda setahap demi setahap. Sejahat apapun seseorang, kebajikan yang dilakukannya tetap menghasilkan karma baik (walaupun nilainya lebih kecil).

## 3. Ketulusan hati sang pelaku kebajikan.

- Semakin besar ketulusan hati seseorang saat melakukan kebajikan, semakin besar karma baik yang diperolehnya. Ini karena faktor pengalinya menjadi lebih besar.
- Jika seseorang berbuat baik tetapi dengan hati yang tidak tulus (tidak ikhlas atau karena terpaksa), maka besarnya karma baik yang diperoleh akan menjadi kecil. Ini karena faktor pengalinya menjadi kecil.
- Jika seseorang berbuat baik tetapi dengan arogansi, maka karma baik yang diperolehnya juga akan menjadi kecil. Ini karena faktor pengalinya menjadi kecil.
- Jika seseorang ikhlas mengorbankan kepentingan pribadinya demi membantu orang lain (tanpa merasa terpaksa), maka karma baik yang diperolehnya akan menjadi berkali-kali lipat lebih besar. Ini karena ketulusan hati orang tersebut sangat besar.

- Seseorang yang sehat sarapan selama seminggu demi mengumpulkan uang sumbangan Rp. 50.000 akan memperoleh karma baik yang jauh lebih besar dibandingkan dengan seorang jutawan yang menyumbangkan Rp. 50.000. Karena ketulusan hati orang sehat tersebut jauh lebih besar, maka faktor pengalinya menjadi berkali-kali lipat lebih besar.
- Himbauan : Berbuatlah kebaikan sesuai dengan batas kemampuan dan batas kenyamanan Anda saja. Tidak perlu mengorbankan kepentingan diri sendiri hingga diluar batas kemampuan dan batas kenyamanan Anda, karena justru akan membuat hati Anda menjadi tidak tulus dan tidak iklas.

#### 4. Besarnya manfaat bagi pihak penerima manfaat.

- ☒ Semakin besar manfaat yang diperoleh pihak penerima manfaat, semakin besar karma baik yang diperoleh sang pelaku kebaikan. Ini karena faktor pengalinya menjadi lebih besar.
  - ◆ Misalkan seorang penipu yang melakukan berbagai modus penipuan di media sosial berhasil ditangkap polisi. Temannya si A membantu meringankan hukumannya dengan menyediakan bantuan seorang pengacara. Sedangkan temannya si B dengan panjang lebar menjelaskan tentang mekanisme cara kerja Alam Semesta, yang membuat si penipu bertobat. Walaupun si A menghabiskan banyak uang untuk menolong, tetapi kebaikan yang dilakukan si B memberikan manfaat yang jauh lebih besar. Dengan demikian, karma baik yang diperoleh si B akan lebih besar daripada si A. Ini karena faktor pengali si B lebih besar daripada si A.
  - ◆ Sebungkus nasi yang diberikan kepada seseorang yang sudah tidak makan dua hari akan lebih besar manfaatnya daripada sebungkus nasi yang diberikan kepada seseorang yang belum makan siang. Karena manfaat yang dirasakan orang yang sudah tidak makan dua hari lebih besar, maka karma baik yang dihasilkan dari kebaikan tersebut akan lebih besar.
  - ◆ Misalkan Anda mempromosikan ebook ini di berbagai grup WhatsApp dan media sosial. Lalu ada salah seorang pembaca yang berhasil mengubah hidupnya menjadi lebih baik. Karena manfaatnya hingga seumur hidup, maka karma baik yang Anda peroleh menjadi berkali-kali lipat lebih besar.

- ☒ Sebuah kebajikan yang memberikan manfaat bagi seratus orang akan menghasilkan karma baik yang lebih besar daripada sebuah kebajikan yang memberikan manfaat bagi sepuluh orang saja.
  - ◆ Misalkan seorang pejabat menerapkan sebuah peraturan yang bermanfaat bagi jutaan orang. Maka satu perbuatan baik tersebut akan menghasilkan karma baik yang teramat sangat besar karena begitu banyak orang yang memperoleh manfaatnya.
  - ◆ Misalkan seorang pejabat yang demi kepentingan pribadinya menerapkan sebuah peraturan yang membuat jutaan orang sengsara. Maka satu perbuatan buruk tersebut akan menghasilkan karma buruk yang teramat sangat besar karena begitu banyak orang yang menderita karenanya. Ini karena faktor pengalinya adalah bilangan negatif yang nilainya sangat besar.
- ☒ Sebuah kebajikan yang memberikan manfaat yang berulang-ulang akan menghasilkan karma baik yang berkali-kali lipat lebih besar daripada sebuah kebajikan yang hanya memberikan manfaat satu kali saja.
  - ◆ Menciptakan lapangan kerja, meminjamkan uang atau menyumbangkan peralatan sebagai modal usaha akan memberikan manfaat yang berulang-ulang bagi pihak penerima manfaat. Sedangkan memberikan uang makan siang hanya akan memberikan satu kali manfaat saja.
  - ◆ Menaikkan gaji atau bonus para karyawan akan memberikan manfaat yang berulang-ulang selama mereka masih bekerja di tempat tersebut.
  - ◆ Ikut menyumbangkan uang atau tenaga untuk membangun jalan, jembatan, parit, rumah ibadah, memperbaiki rumah penduduk yang terbakar, menimbun jalan berlubang, memperbaiki toilet umum yang tumpat atau memperbaiki sarana publik lainnya. Semua kebajikan ini akan memberikan manfaat yang berulang-ulang dalam jangka waktu yang relatif lama (bisa puluhan tahun hingga ratusan tahun).
  - ◆ Memasang lampu tenaga surya untuk menerangi jalan yang gelap atau di tempat umum akan memberikan manfaat yang berulang-ulang bagi orang banyak dalam jangka waktu relatif lama.
  - ◆ Menanam pohon akan memberikan manfaat jangka panjang. Karena pohon bisa hidup selama puluhan hingga ratusan tahun untuk menghasilkan oksigen bagi manusia dan binatang.

- ▣ Himbauan : Lakukan kebajikan apapun yang mampu Anda lakukan. Jika Anda mampu melakukan kebajikan yang memberikan manfaat yang lebih besar ataupun memberikan manfaat yang berulang-ulang, ini tentu lebih bagus lagi.

## 5. Tingkat moralitas pihak penerima manfaat.

- Semakin besar tingkat moralitas pihak penerima manfaat, semakin besar karma baik yang diperoleh sang pelaku kebajikan. Ini karena faktor pengalinya menjadi lebih besar.
- Mentraktir kakek nenek maupun orang tua Anda makan malam akan menghasilkan karma baik yang berkali-kali lipat lebih besar daripada mentraktir teman Anda.
- Memberikan sebotol air kepada orang baik yang kehausan akan menghasilkan karma baik yang berkali-kali lipat lebih besar daripada diberikan kepada orang jahat yang kehausan.
- Menyediakan makanan untuk manusia akan menghasilkan karma baik yang berkali-kali lipat lebih besar daripada disediakan untuk hewan.
- Membantu mengantar seseorang yang tingkat spiritualnya tinggi ke suatu tempat tujuan akan menghasilkan karma baik yang berkali-kali lipat lebih besar daripada mengantar orang awam.
- Sebaliknya, berkata kasar kepada kakek nenek atau orang tua Anda akan menghasilkan karma buruk yang berkali-kali lipat lebih besar dibandingkan dengan berkata kasar kepada teman Anda.
- Membunuh manusia akan menghasilkan karma buruk yang berkali-kali lipat lebih besar dibandingkan dengan membunuh binatang.
- ▣ Himbauan : Perlakukan kakek nenek dan orang tua Anda dan para orang suci dengan penuh hormat. Berusaha maksimal untuk melayani mereka dengan sepenuh hati. Melakukan kejahatan melalui pikiran, ucapan atau perbuatan terhadap mereka akan menghasilkan karma buruk yang berkali-kali lipat lebih besar.

### **Berikut contoh perhitungan Matematikanya :**

Misalkan si A yang sudah tidak makan sehari membagikan separuh makanannya kepada tetangga yang juga kelaparan. Ia merasa kasihan dan karena ia tahu betapa menderitanya menahan rasa lapar.

Dengan niat baik tanpa pamrih, manfaat baik dan ketulusan hati yang begitu besar, maka si A memperoleh karma baik (pahala) yang berkali-kali lipat lebih besar.

Misalkan si B yang sudah tidak makan sehari membagikan separuh makanannya kepada tetangga yang kelaparan juga. Ia berharap kebaikan ini menghasilkan karma baik (pahala) yang berlipat ganda baginya.

Karena tidak ada sedikitpun kandungan niat baik untuk menolong tetangga yang kelaparan tersebut (hanya memikirkan kepentingan diri sendiri), maka si B tidak akan mendapatkan karma baik (pahala) apapun. Ini karena faktor pengalinya adalah nihil (nol).

Perbuatan baik yang dilakukan si A dan B sama, manfaatnya juga sama, penerima manfaat juga orang yang sama, ketulusan hati mereka juga sama, tetapi niat mereka berbeda. Inilah penyebab mengapa karma baik yang diperoleh kedua orang tersebut berbeda jauh.

Begitulah kira-kira perhitungan Matematika yang digunakan Alam Semesta untuk menentukan besarnya karma baik dari setiap kebaikan yang dilakukan seseorang.

### **Apakah ini adil? Apakah ini tidak terlalu kejam?**

Sebuah kebaikan berpotensi tidak menghasilkan karma baik (pahala) apapun. Apakah ini adil? Apakah ini tidak terlalu kejam?

Supaya jelas, berikut ilustrasi ekstrimnya :

- *Ilustrasi pertama :*

Seorang pria sering membantu pekerjaan kantor rekan wanitanya. Ia juga sering mentraktirnya makan siang. Harapannya adalah wanita tersebut bersedia menjadi pacarnya.

Apakah semua perbuatan baik ini bisa dikatakan perbuatan amal? Tentu saja tidak. Karena semua perbuatan baik yang dilakukan sang pria adalah untuk memberikan manfaat bagi dirinya sendiri.

Jika perbuatan baik tersebut tidak bisa dikatakan sebagai perbuatan amal,

tentu adil jika perbuatan baik tersebut tidak mendapatkan karma baik (pahala) apapun.

• *Ilustrasi kedua :*

Seorang kandidat peserta pemilu secara iklas mendonasikan Rp. 10 miliar untuk membagikan sembako gratis kepada warga miskin yang termasuk wilayah pemilihannya. Ia berharap aksi sosial yang masif ini akan membuat ia menang pemilu.

Apakah donasi hingga Rp. 10 miliar ini bisa dikatakan perbuatan amal? Tentu saja tidak. Ini namanya memperalat publik. Karena tujuan donasi adalah untuk kepentingan diri sendiri, bukan untuk menolong orang lain.

Jika donasi sebesar itu tidak bisa dikatakan sebagai perbuatan amal, tentu adil jika donasi sebesar itu tidak mendapatkan karma baik (pahala) apapun.

Kini Anda mengerti mengapa donasi sebesar Rp. 10 miliar tidak menghasilkan karma baik apapun, sedangkan donasi tanpa pamrih sebesar Rp. 10.000 akan menghasilkan karma baik.

## Berhati-hatilah dengan NIAT Anda. Beda niat, beda pula hasilnya.

Pikiran baik, ucapan baik dan perbuatan baik bisa sama persis, tetapi karma baik yang dihasilkan bisa berbeda-beda tergantung dari :

1. Niat sang pelaku kebajikan.
2. Tingkat moralitas sang pelaku kebajikan.
3. Ketulusan hati sang pelaku kebajikan.
4. Besarnya manfaat bagi pihak penerima manfaat.
5. Tingkat moralitas pihak penerima manfaat.

Salah satu faktor yang menentukan besarnya karma baik dari kebajikan yang dilakukan seseorang adalah NIAT orang tersebut.

Pisau di tangan seorang penjahat digunakan untuk menakuti, mengancam atau melukai korban. Niatnya buruk, maka karma buruk yang akan diperoleh si penjahat.

Pisau di tangan seorang dokter bedah digunakan untuk menolong pasien. Niatnya baik, maka karma baik yang akan diperoleh sang dokter bedah.

Bagaimana seandainya pasien meninggal atau bertambah parah setelah sang dokter melakukan operasi pembedahan? Bukankah manfaatnya negatif ? Asalkan sang dokter bedah melakukan operasi tersebut dengan niat baik, telah berusaha semampunya sesuai dengan keahlian dan pengetahuan terbaiknya pada saat itu, maka dokter tersebut tidak akan memperoleh karma buruk.

Seseorang yang dengan niat baik mengajak seorang temannya keluar untuk makan malam lalu temannya mengalami kecelakaan, maka orang tersebut tidak akan memperoleh karma buruk apapun. Secara hukum, pihak kepolisian juga tidak dapat menangkap orang tersebut karena ia tidak memiliki motif untuk mencelakai teman tersebut.

Oleh sebab itu, Anda perlu belajar untuk memiliki niat baik pada setiap pikiran, ucapan dan perbuatan Anda. Hal ini SANGAT PENTING. Berhati-hatilah dengan niat Anda. Jangan sampai ada niat negatif terhadap pihak lain.

Jika seseorang yang beralih dari bahan bakar bensin standar (Pertalite) ke bensin kelas premium (Pertamax) hanya semata-mata agar mesin kendaraannya lebih awet, maka ia tidak akan mendapatkan karma baik apapun. Ini karena ia melakukannya demi kepentingan pribadi saja. Sama sekali tidak ada kandungan niat untuk menolong pihak lain.

Tetapi jika ia melakukannya agar mesin kendaraannya lebih awet dan sekaligus

untuk mengurangi polusi udara atau untuk membantu mengurangi anggaran subsidi pemerintah, maka ia akan memperoleh karma baik.

Seorang bos yang membagikan bonus tahunan kepada karyawannya dengan harapan agar mereka lebih betah atau lebih rajin bekerja di perusahaannya tidak akan mendapatkan karma baik apapun. Ini karena ia melakukannya hanya demi kepentingan pribadinya saja.

Tetapi jika bos tersebut melakukannya semata-mata agar karyawannya ikut menikmati hasil bisnisnya atau supaya karyawannya bahagia, maka karma baik yang diperolehnya akan berkali-kali lipat besarnya. Ini karena ia tidak mengharapkan balas jasa apapun. Tidak ada kandungan kepentingan pribadi sama sekali.

Jika bos tersebut melakukannya agar karyawannya lebih rajin, lebih betah bekerja dan supaya karyawannya bahagia, maka ia akan memperoleh karma baik, walaupun tidak maksimal. Ini karena selain ada kandungan niat untuk menolong orang lain, juga ada kandungan niat untuk kepentingan diri sendiri.

Bagaimana seandainya jika orang lain memanfaatkan kebaikan hati Anda untuk menipu Anda? Bagaimana seandainya jika seseorang yang Anda bantu malahan menggunakan uang bantuan Anda untuk melakukan sesuatu yang buruk? Misalnya uang tersebut digunakan untuk berjudi, beli minuman keras atau untuk berfoya-foya?

Karena niat Anda pada saat itu adalah baik (yakni untuk menolong orang tersebut), maka Anda akan tetap memperoleh karma baik. Tetapi setelah Anda mengetahui bahwa bantuan Anda telah diselewengkan, jangan lagi memberikan bantuan dengan niat agar tidak menambah karma buruk orang tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan karma baik yang berlipat ganda, lakukan kebajikan TANPA PAMRIH (tanpa ada maunya). Dalam setiap kebajikan yang Anda lakukan, FOKUSKAN UNTUK MELAYANI. Bila perlu, katakan dalam hati yakni : ***"Saya disini hanya untuk melayani"***.

Karena dengan niat untuk melayani, Anda menjadi fokus untuk memberikan manfaat yang maksimal kepada pihak lain dengan hati yang tulus dan iklas, tanpa mengharapkan sebagai balas jasa apapun untuk diri sendiri. Teknik sederhana ini akan menghancurkan semua ego dan kesombongan Anda.

## **Sebuah kejahatan kecil bisa memiliki dampak buruk yang sangat besar !!!**

Sebuah karma baik atau karma buruk yang SANGAT BESAR berpotensi tidak habis berbuah hanya pada satu kehidupan saja, sehingga akan terus berbuah hingga pada beberapa kehidupan mendatang.

Misalkan seseorang mencuri baut jembatan, sehingga mengakibatkan jembatan tersebut akhirnya ditutup sementara karena ambruk sekian centimeter. Walaupun manfaat yang diperoleh pencuri tersebut relatif kecil karena nilai jual baut yang relatif kecil, tetapi dampak negatif yang diakibatkannya sangat besar.

Jika jembatan yang ditutup tersebut mengakibatkan puluhan hingga ratusan orang tidak bisa menggunakan jembatan tersebut selama sebulan, maka ia berpotensi dilahirkan dengan kaki cacat bukan hanya pada satu kehidupan saja, tetapi bisa puluhan hingga ratusan kali kelahiran berikutnya.

Karena menghambat banyak orang untuk bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya, sang pencuri menerima karma buruk berupa mendapat hambatan untuk bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya.

Sebaliknya, misalkan seseorang menyumbangkan tenaga atau uang untuk memperbaiki jembatan atau menimbun jalan yang berlubang. Jika jembatan atau jalan tersebut dilalui puluhan atau ratusan orang setiap hari, maka dampak positifnya sangat besar.

Ia akan memiliki kaki yang berfungsi dengan optimal pada puluhan hingga ratusan kali kehidupan berikutnya. Walaupun seandainya ia mengalami stroke akibat gaya hidupnya yang salah, kakinya tidak akan lumpuh. Walaupun seandainya ia mengalami kecelakaan, kakinya tidak akan cacat. Ia juga akan mendapatkan berbagai fasilitas transportasi, misalkan mobil atau perjalanan gratis ke luar negri.

Karena memperlancar banyak orang untuk bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya, sang pelaku kebijakan menerima karma baik berupa kemudahan untuk bergerak dari satu tempat ke tempat lainnya.

Satu kejahatan kecil yang merugikan orang banyak akan mengakibatkan sang pelaku kejahatan menanggung karma buruknya hingga beberapa kehidupan mendatang. SATU tindakan korupsi yang mengakibatkan 1000 warga menderita berpotensi mengakibatkan sang koruptor menanggung penderitaan tersebut pada 100 kehidupan berikutnya. Masih perlukah Undang-Undang Anti Korupsi jika para pejabat mengetahui mekanisme cara kerja Alam Semesta ini?

Satu kebajikan kecil yang menguntungkan orang banyak akan mengakibatkan sang pelaku kebajikan menerima karma baiknya hingga beberapa kehidupan mendatang. SATU kebijakan yang menyejahterakan sejuta orang berpotensi mengakibatkan sang pembuat kebijakan sejahtera untuk 1000 kehidupan berikutnya. Masih perlukah para pemimpin diingatkan untuk memanfaatkan kepemimpinannya demi kepentingan orang banyak (bukan demi kepentingan pribadi), jika mereka mengetahui mekanisme cara kerja Alam Semesta ini?

### **Hutang budi dibalas dengan budi.**

Jalinan jodoh baik atau buruk merupakan penyebab mengapa ada pasangan suami istri yang begitu harmonis dan romantis, sedangkan pasangan yang lain tiada hari tanpa pertengkaran.

Jangan heran mengapa ada seorang suami yang kasar, galak atau tidak setia, tetapiistrinya begitu sabar, setia dan selalu melayaninya dengan sepenuh hati. Bahkan dalam doanya, nama pasangannya selalu disebut.

Ada juga seorang suami yang bersedia melakukan semua pekerjaan rumah tangga dan merawat anak-anak mereka, sedangkan istrinya keluyuran tidak peduli dengan urusan rumah tangga. Bahkan ketika orang-orang di sekitarnya mengatakan ia bodoh (padahal secara akademik, ia cukup pintar), ia hanya bisa beralasan bahwa ia tidak sampai hati.

Walaupun mereka diperlakukan dengan buruk atau tidak adil, tetapi mereka tetap membalaunya dengan kebaikan. Ini dikarenakan pasangan hidupnya di kehidupan lampau telah memperlakukan mereka dengan sangat baik. Hutang budi dibalas dengan budi. Bukankah semua ini ADIL ?

### **Hutang uang dibalas dengan uang.**

Jika Anda tidak membayar hutang pada kehidupan ini, maka pada kehidupan berikutnya Anda PASTI akan membayar hutang tersebut hingga 100% lunas.

Caranya bisa dengan uang Anda hilang, ditipu orang, uang Anda dicuri, orang lain tidak membayar hutang pada Anda atau mungkin Anda dirampok. Hutang uang dibalas dengan uang. Bukankah semua ini ADIL ?

### **Jangan membala kejahatan dengan kejahatan.**

Bagaimana orang lain memperlakukan Anda, baik ataupun buruk, ia sedang menciptakan karmanya sendiri. Bagaimana Anda membala perlakuan mereka, baik atau buruk, Anda sedang menciptakan karma untuk diri sendiri.

Jika Anda membala kejahatan musuh Anda dengan kejahatan, ini berarti Anda sedang menciptakan karma buruk untuk diri sendiri.

Jika Anda membala perlakuan buruk orang tua Anda, suami/istri Anda, anak Anda, famili Anda atau rekan kerja Anda dengan perbuatan buruk, ini berarti Anda sedang menciptakan karma buruk untuk diri sendiri.

Walaupun misalnya Anda belum mampu memaafkan, setidaknya jangan membala kejahatan mereka dengan kejahatan. Dengan demikian, Anda tidak menciptakan karma buruk untuk diri sendiri.

Berikut sebuah kisah yang memperlihatkan betapa ruginya jika Anda membala kejahatan dengan kejahatan :

Seorang wanita miskin berobat kepada seorang tabib hebat. Matanya bermasalah sehingga ia hampir tidak mampu melihat lagi. Karena tidak punya uang, sang wanita berjanji setelah matanya sembuh, ia bersedia menjadi budaknya seumur hidup.

Sang tabib setuju. Berbulan-bulan setelah diobati tanpa memungut biaya, penglihatan wanita semakin membaik. Tetapi sang wanita tidak ingin menjadi budaknya, sehingga ia berbohong matanya tidak mengalami kemajuan berarti.

Hingga suatu saat, sang tabib marah. Ia memberikan obat yang membutakan mata wanita tersebut.

Akibat dari wanita yang tidak menempati janjinya, ucapan wanita tersebut tidak dipercayai orang lain. Karma buruk wanita ini berlanjut hingga pada kehidupan berikutnya. Akibat membuatkan wanita tersebut, sang tabib lahir sebagai bayi yang buta kedua matanya pada kehidupan berikutnya.

Membala kejahatan dengan kejahatan sungguh sangat merugikan Anda. Anda rugi dua kali. Pertama karena Anda dijahati orang lain. Kedua, karena Anda harus menanggung karma buruk akibat kejahatan yang Anda lakukan untuk balas dendam.

### **Cara sederhana untuk menghilangkan kesombongan saat menolong orang lain.**

Jika seorang satpam atau pemulung memiliki kemampuan dan kesempatan untuk melakukan pekerjaan ataupun bisnis yang Anda lakukan saat ini, apakah mereka masih bersedia menjadi satpam atau pemulung? Kemungkinan besar jawabannya adalah TIDAK.

Jika Anda memiliki kemampuan dan kesempatan untuk menjadi seorang direktur sebuah perusahaan raksasa, apakah Anda masih bersedia menjalani karir lebih rendah yang Anda lakoni saat ini ? Kemungkinan besar jawabannya adalah TIDAK.

Jika Anda memiliki kemampuan dan kesempatan untuk menjalankan bisnis yang 2 kali lipat lebih besar daripada bisnis yang sedang Anda lakukan saat ini, apakah Anda masih bersedia menjalankan bisnis yang Anda lakoni saat ini? Kemungkinan besar jawabannya adalah TIDAK.

Satpam dan pemulung telah berusaha melakukan yang terbaik sesuai dengan kemampuan dan kesempatan yang dimilikinya. Anda juga telah berusaha melakukan yang terbaik sesuai dengan kemampuan dan kesempatan yang Anda miliki.

Kita semua sebenarnya hanya beda level saja dalam mencari nafkah. Ada orang yang levelnya dibawah Anda, ada orang yang levelnya diatas Anda. Masih pantaskah Anda merasa sombang atau merasa lebih hebat daripada orang lain ?

### **Cara sederhana agar Anda mampu melakukan kebajikan tanpa mengharapkan balas jasa apapun.**

Ketahuilah, bahwa ada dua syarat yang Anda butuhkan agar mampu berbuat baik. Pertama, Anda harus memiliki kemampuan untuk berbuat baik. Kedua, Anda harus memiliki kesempatan untuk berbuat baik. Bila kedua syarat ini tidak terpenuhi, maka Anda tidak akan mampu berbuat baik.

Misalkan Anda seorang lansia yang sudah sulit untuk berjalan. Ketika Anda melihat seorang anak kecil yang jatuh dari sepedanya, walaupun Anda berniat untuk menolong anak tersebut, Anda tidak mampu lagi melakukannya (kesempatan ada, kemampuan tidak ada).

Misalkan kekayaan Anda melimpah ruah. Apabila dokter terbaik di dunia sudah tidak mampu lagi mengobati orang sakit yang ingin Anda tolong, maka segudang

emas permata Anda tidak akan membantu (kemampuan ada, kesempatan tidak ada).

DENGAN PEMAHAMAN INI, maka setiap kali Anda berbuat baik, Anda yang seharusnya bersyukur dan berterima kasih karena Anda memiliki kemampuan dan sekaligus kesempatan untuk berbuat baik.

Anda yang harus berterima kasih kepada orang yang Anda tolong karena mereka telah memberikan kesempatan bagi Anda untuk berbuat baik. Anda yang berbuat baik, Anda yang seharusnya berterima kasih.

Terkadang, berbuat baik itu jauh lebih sulit daripada berbuat jahat. Orang yang berbuat baik bisa dicurigai adanya niat buruk, bisa jadi dituduh macam-macam, bahkan bisa dibalas dengan perlakuan buruk. Anda seharusnya bersyukur dan berterima kasih jika Anda berhasil berbuat baik dengan lancar tanpa ada hambatan dan rintangan, tanpa dicurigai, tanpa dituduh macam-macam, atau tanpa dibalas dengan perlakuan buruk.

### **Cara sederhana agar Anda mampu melakukan banyak kebajikan setiap hari.**

Jika Anda hanya menunggu hingga ada kesempatan untuk melakukan kebajikan, maka banyaknya kebajikan yang mampu Anda lakukan setiap hari akan sangat terbatas. Karma baik yang Anda peroleh setiap hari akan sangat sedikit.

Satu kebajikan yang Anda lakukan akan menghasilkan satu karma baik. Setelah karma baik tersebut habis berbuah (sudah dibayar lunas 100%), ini berarti sudah impas atau selesai.

Jika Anda tidak terus menerus melakukan kebajikan setiap hari, bagaimana mungkin Anda bisa terus menerus mendapatkan balasan baik SETIAP HARI? Tanam sekali, berharap panen tanpa henti? Hal ini tidak mungkin terjadi. Tidak ada logikanya. Karena alasan inilah, makanya Anda perlu melakukan banyak kebajikan setiap hari.

Aksi peduli lingkungan adalah salah satu cara sederhana yang bisa Anda lakukan untuk mengumpulkan banyak kebajikan SETIAP HARI.

Planet Bumi kini berada di ambang kehancuran. Kemarau panjang, gelombang panas, kebakaran hutan, angin puting beliung, tornado, banjir, air laut yang terus naik, semua ini adalah dampak dari perubahan iklim global yang setiap tahun semakin parah. Perubahan iklim ini telah menewaskan ribuan orang setiap tahunnya.

Ternyata ada begitu banyak hal yang bisa Anda lakukan SETIAP HARI untuk membantu menyelamatkan planet Bumi dari ambang kehancuran. Dengan niat mulia untuk menyelamatkan umat manusia dari kepunahan akibat kerusakan planet Bumi, berikut berbagai hal yang dapat Anda lakukan :

- Tidak membuang sampah sembarangan. Karena sampah akan membuat parit tumpat dan menimbulkan bau yang tidak sedap (polusi udara).
- Tutup lampu yang tidak digunakan untuk menghemat listrik. Kebanyakan listrik berasal dari pembangkit listrik tenaga batu bara yang menghasilkan asap kotor yang mencemari udara.
- Matikan semua peralatan elektronik yang tidak digunakan untuk menghemat listrik (misalkan televisi, AC, kipas angin atau yang lain), walaupun Anda mampu membayar tagihan listrik yang besar.
- Kurangi pemakaian pendingin ruangan (AC), karena AC membutuhkan listrik yang sangat besar. Matikan AC jika tidak dibutuhkan. Gunakan pengatur waktu (*timer*) agar AC otomatis mati setelah tidak dibutuhkan. Bila memungkinkan, naikkan setelan suhu AC agar tidak pada suhu terendah (16 derajat Celcius). Karena semakin dingin, semakin banyak membutuhkan listrik.
- Jika kondisi kesehatan Anda memungkinkan, jika situasi dan kondisi Anda memungkinkan, gunakan tangga daripada lift atau eskalator untuk menghemat listrik.
- Tampung air hujan sehingga dapat digunakan untuk berbagai keperluan, misalkan untuk menyiram tanaman, untuk cuci kaki atau yang lain. Aksi ini menghemat air dan listrik.
- Menaruh kantongan kain di dalam tas, sepeda motor dan mobil pribadi. Anda bisa menggunakan berulang-ulang setiap kali Anda beli sarapan, belanja sayur atau saat shopping. Kantongan plastik merupakan salah satu sumber polusi lingkungan. Kantongan plastik yang Anda gunakan tersebut butuh waktu ratusan tahun agar dapat terurai sempurna. Dengan aksi hemat plastik ini, berapa lembar kantongan plastik yang berhasil Anda kurangi di sepanjang hidup Anda? Ratusan lembar atau mungkin ribuan lembar plastik?
- Jika waktu, situasi dan kondisi Anda memungkinkan, gunakan alat transportasi umum daripada kendaraan pribadi untuk mengurangi polusi udara dari asap kendaraan bermotor Anda.

- Jika Anda mampu secara finansial, gunakan BBM dengan angka oktan yang lebih tinggi.
  - » Misalkan dari jenis bensin yang disubsidi pemerintah (Pertalite), Anda beralih ke bensin kelas premium yang tidak disubsidi pemerintah (Pertamax atau Pertamax Turbo).
  - » Atau dari bahan bakar solar yang disubsidi pemerintah (Bio-Solar) beralih bahan bakar solar kelas premium yang tidak disubsidi pemerintah (Dexlite atau Pertamina Dex).
  - » Selain mengurangi polusi asap kendaraan, peralihan ini juga membantu pemerintah untuk mengurangi beban anggaran subsidi BBM, sekaligus merawat mesin kendaraan Anda menjadi lebih awet. Sekali mendayung, tiga pulau tercapai. Bukankah ini sangat bagus ?
- Seandainya kendaraan Anda mengeluarkan banyak asap, segera bawa ke bengkel untuk diperbaiki. Seandainya seseorang yang Anda kenal menggunakan kendaraan yang mengeluarkan banyak asap, nasehati mereka atau bantu perbaiki kendaraan mereka di bengkel (jika kondisi keuangan Anda memungkinkan).
- Jika memungkinkan, segera beralih menggunakan sepeda listrik, scooter listrik atau mobil listrik untuk mengurangi polusi udara. Dengan mengendarai kendaraan listrik, berapa ton polusi udara yang berhasil Anda hindari sepanjang hidup Anda? Berapa banyak orang yang bakal terinspirasi ketika Anda mengendarai kendaraan listrik di jalan? Puluhan orang atau ratusan orang?
- Jika Anda sedang membangun atau renovasi rumah, kantor ataupun gudang, pasang lebih banyak kaca blok agar sinar matahari bisa masuk menerangi ruangan. Dengan demikian, Anda bisa menghemat listrik dengan tidak menghidupkan semua lampu untuk menerangi ruangan.
- Manfaatkan media sosial Anda untuk mengajak orang-orang melakukan berbagai aksi peduli lingkungan. Bantu promosikan berbagai produk yang ramah lingkungan, seperti berbagai produk hemat listrik, kantongan kain yang bisa dipakai berulang-ulang, sepeda listrik atau mobil listrik.

Setiap kali Anda melakukan aktivitas peduli lingkungan, Anda bisa mengatakan dalam hati sebagai berikut: "*Saya yakin planet Bumi beserta seluruh isinya berbahagia dengan aksi peduli lingkungan yang saya lakukan ini. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih*".

Dengan demikian, selain Anda melakukan kebajikan melalui perbuatan (aksi peduli lingkungan), Anda juga melakukan kebajikan melalui pikiran.

Begitu pula setiap kali Anda berdoa, Anda bisa memohon kepada Sang Pencipta untuk menggerakkan hati seluruh umat manusia untuk ikut serta melakukan berbagai aksi peduli lingkungan demi menyelamatkan planet Bumi dari ambang kehancuran. Bayangkan jika ada satu juta orang yang memohon hal yang sama setiap hari. Hasilnya bakal dahsyat.

## KESIMPULAN

- Hukum Karma tidak dapat diakali oleh manusia.
- Besarnya karma baik (pahala) yang diperoleh seseorang tergantung dari niat orang tersebut, besarnya manfaat bagi pihak lain, tingkat moralitas pihak penerima manfaat dan ketulusan hati orang tersebut.
- Untuk mendapatkan karma baik yang berlipat ganda, lakukan kebajikan dengan niat baik, memberikan manfaat yang berulang-ulang bagi pihak lain, dilakukan dengan hati yang tulus, ikhlak dan TANPA PAMRIH (tanpa ada maunya).
- Dalam setiap kebajikan yang Anda lakukan, FOKUSKAN UNTUK MELAYANI.

## **BAB VI**

• • •

### **MENGAPA 1 DIBAGI 10 BISA MENJADI 22 ?**

Jika Anda membagikan cahaya sebatang lilin milik Anda kepada sepuluh batang lilin milik orang lain, cahaya lilin Anda tidak akan berkurang sedikitpun. Tindakan Anda ini akan membuat ruangan menjadi lebih terang dengan cahaya sebelas batang lilin.

Satu kabar bahagia yang Anda bagikan kepada sepuluh orang terdekat tidak akan mengurangi kebahagiaan Anda, tetapi 10 orang lainnya menjadi ikut berbahagia bersama Anda. Inilah sebabnya mengapa 1 dibagi 10 bisa menjadi 11.

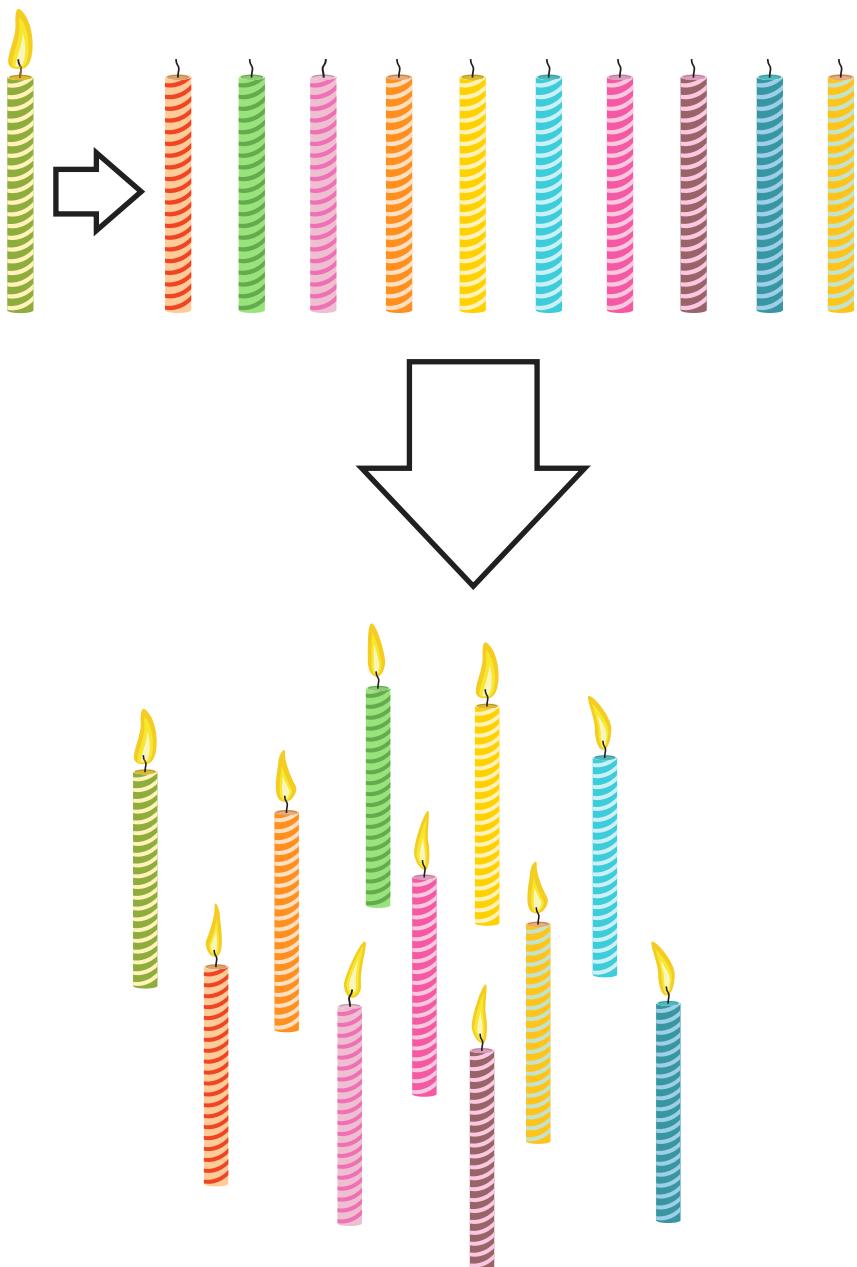
Dengan menggunakan teknik pelimpahan jasa, Anda bisa melimpahkan karma baik yang Anda peroleh kepada berbagai pihak, sehingga mereka semua ikut menikmati karma baik Anda.

Karma baik (pahala kebijakan) yang Anda bagikan kepada 10 orang, 1.000 orang atau bahkan kepada semua orang yang ada di dunia ini tidak akan mengurangi karma baik Anda sedikitpun.

#### **Penjelasan ILMIAH Tentang Teknik Pelimpahan Jasa.**

Dalam teori Fisika Kuantum dijelaskan bahwa pada kondisi tertentu yang dinamakan "*quantum entanglement* (keterikatan kuantum)", sekelompok partikel secara ajaib dapat saling terkoneksi dengan sekelompok partikel lainnya seketika saat itu juga, TANPA ADA BATASAN JARAK.

Yang dimaksud dengan "tanpa ada batasan jarak" adalah kedua kelompok partikel yang terkoneksi seketika tersebut bisa terpisah sejauh apapun. Misalkan sekelompok partikel yang satu berada di kutub utara sedangkan yang satu lagi



Inilah sebabnya mengapa 1 dibagi 10 bisa menjadi 11.

berada di kutub selatan, atau sekelompok partikel yang satu berada di planet Bumi sedangkan yang satu lagi berada di galaksi terjauh di Alam Semesta ini.

Teknik pelimpahan jasa memanfaatkan teknologi Fisika Kuantum ini. Dengan konsentrasi yang cukup, setiap orang dapat melakukan pelimpahan jasa pahalanya kepada siapapun, dimanapun mereka berada (tanpa ada batasan jarak). Konsentrasi yang cukup dalam hal ini maksudnya pikiran Anda tidak bercabang atau melayang kemana-mana saat Anda melakukan pelimpahan jasa.

Pelimpahan jasa dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun (tidak dibutuhkan waktu dan tempat khusus). Tidak dibutuhkan ritual upacara khusus atau menggunakan mantra tertentu. Tetapi jika digunakan mantra tertentu atau dipimpin oleh seorang pemimpin spiritual saat pelimpahan jasa, tentu saja ini lebih bagus lagi.

### **Bukti ILMIAH Tentang Teknik Pelimpahan Jasa**

Buktinya sudah ada sejak ratusan tahun yang lalu. Dukun santet di berbagai belahan dunia sejak ratusan tahun yang lalu dapat mengirimkan malapetaka kepada korbannya seketika saat itu juga, TANPA ADA BATASAN JARAK.

Tidak peduli di belahan dunia manapun korban santet tersebut berada, malapetaka tersebut akan sampai pada korbannya seketika saat itu juga. Mereka sebenarnya memanfaatkan teknologi Fisika Kuantum untuk mengirimkan malapetaka tersebut kepada korbannya.

Masyarakat awam juga dapat memanfaatkan teknologi Fisika Kuantum ini untuk mengirimkan karma baik (pahala) kepada siapapun seketika saat itu juga, termasuk kepada orang yang sudah meninggal dunia.

Mereka yang punya kekuatan supranatural (seperti anak Indigo yang mampu berkomunikasi dengan orang yang sudah meninggal) telah memberikan kesaksian bahwa para arwah mampu menerima pelimpahan jasa.

Untuk mengirimkan malapetaka kepada orang lain, dukun santet membutuhkan barang milik korban dan mantra khusus. Sedangkan untuk mengirimkan berkah (jasa pahala) kepada orang lain, tidak membutuhkan kedua persyaratan tersebut.

Tampaknya Alam Semesta punya kebijakan berupa "*kalaupun bisa dipermudah untuk melakukan kebajikan, kenapa harus dipersulit*" ?

### **Penjelasan LOGIS Tentang Teknik "Mewakili".**

Jika Anda merasa kurang nyaman dengan teknik pelimpahan jasa, Anda bisa menggunakan teknik "mewakili".

Anda bisa mewakili siapapun TANPA ADA BATASAN JARAK untuk melakukan sebuah kebajikan. Mewakili orang lain melakukan sebuah kebajikan tidak akan mengurangi karma baik (pahala) Anda sedikitpun.

Misalkan Anda mewakili 10 orang teman Anda di sekolah untuk memberikan hadiah coklat kepada wali kelas Anda. Akibatnya, wali kelas Anda akan senang dan berterima kasih kepada Anda dan 10 orang teman Anda yang Anda wakili. Inilah sebabnya mengapa 1 dibagi 10 bisa menjadi 11.

Bagaimana seandainya jika Anda mewakili semua murid yang ada di sekolah Anda dengan memberikan hadiah bunga kepada ibu ketua yayasan sekolah? Misalkan jumlah murid di sekolah tersebut ada 2000 orang.

Akibatnya, ibu ketua yayasan sekolah akan senang dan berterima kasih kepada Anda dan 2000 orang murid yang Anda wakili. Tidak masalah walaupun lokasi keberadaan 2000 orang murid tersebut terpencar di berbagai tempat. Tidak ada batasan jarak dalam hal ini.

Apakah perasaan bahagia ibu ketua yayasan sekolah terhadap Anda akan berkurang karena Anda mewakili begitu banyak murid hingga 2000 orang? Tidak, Beliau malah semakin bahagia.

Menjadi sangat jelas disini, jika Anda memberikan hadiah bunga kepada ibu ketua yayasan sekolah tanpa mewakili siapapun, Beliau akan bersyukur dan berterima kasih kepada Anda saja. Tetapi jika Anda mewakili 2000 orang murid, beliau akan bersyukur dan berterima kasih kepada Anda dan 2000 orang murid lainnya. Inilah sebabnya mengapa 1 dibagi 2000 bisa menjadi 2001.

Apakah semakin banyak pihak yang Anda wakili, maka semakin kecil manfaat yang diterima masing-masing pihak yang Anda wakili? Tidak. Baik 10 murid atau 2000 murid yang Anda wakili, mereka semua mendapatkan manfaat yang sama.

Bagaimana seandainya jika diantara 2000 murid yang Anda wakili tersebut banyak yang bandel dan sering bolos sekolah? Bagaimana seandainya jika puluhan murid yang Anda wakili tersebut sering sakit-sakitan? Bagaimana seandainya jika puluhan murid yang Anda wakili tersebut adalah yatim piatu? Apakah Anda akan kecipratan berbagai hal buruk mereka karena Anda telah mewakili mereka

menghaddiahkan bunga kepada ibu ketua yayasan sekolah?

TENTU SAJA TIDAK. Tidak ada logikanya. Bahkan karena Anda mewakili semua murid di sekolah tersebut, ada kemungkinan ibu ketua yayasan sekolah tersentuh hatinya dan kemudian memberikan lebih banyak perhatian kepada Anda dan mereka semua. Ini artinya 2001 orang murid mendapatkan manfaat dari sebuah kebijakan yang Anda lakukan.

Kesimpulannya adalah Anda tidak akan kecipratan berbagai hal buruk dari pihak yang Anda wakili. Begitu pula, jika Anda melimpahkan karma baik kepada berbagai pihak, Anda juga tidak akan kecipratan karma buruk mereka. Karma baik dan karma buruk seseorang tidak dapat ditransfer atau dicuri oleh siapapun dan dengan cara apapun.

Ini artinya Anda dapat mewakili seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan sebuah kebijakan, sehingga Anda maupun berbagai pihak yang Anda wakili akan sama-sama mendapatkan balasan baik suatu saat di kemudian hari. Bukankah ini baik untuk semua pihak?

### **Trik bagaimana agar 1 dibagi 10 bisa menjadi 22.**

Caranya adalah dengan menggunakan teknik "mewakili" saat Anda melakukan sebuah kebijakan, lalu limpahkan karma baik (pahala) yang Anda peroleh dari kebijakan tersebut kepada berbagai pihak yang Anda wakili.

Misalkan saat melakukan sebuah kebijakan di bidang kesehatan, Anda bisa mengucapkan dalam hati sebagai berikut "*Saya mewakili mama saya yang bernama ..... untuk menyumbangkan buah-buahan, obat-obatan dan suplemen kesehatan kepada panti asuhan ini. Mama saya menjadi semakin sehat.*

*Saya juga mewakili semua anggota keluarga saya untuk melakukan kebijakan ini (sebutkan nama mereka satu per satu). Jika ada karma baik yang saya peroleh dari kebijakan yang saya lakukan ini, saya limpahkan karma baik tersebut kepada semua pihak yang saya wakili. Mereka semua menjadi semakin sehat. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih.*

Dengan menggabungkan teknik "mewakili" dan teknik pelimpahan jasa, maka hasilnya akan menjadi dua kali lipat. Inilah sebabnya mengapa 1 dibagi 10 bisa menjadi 11, kemudian bisa menjadi 22. Bukankah ini sangat luar biasa?

## Melimpahkan karma baik kepada orang sakit.

Jika ada anggota keluarga Anda (bisa juga teman atau kenalan Anda) yang sakit-sakitan, Anda bisa menolong dengan secara rutin melakukan kebajikan di bidang kesehatan untuk mereka.

Misalkan Anda membantu biaya pengobatan orang yang sakit, membantu membelikan obat bagi orang yang sakit, memperkenalkan dokter yang ahli, membagikan berbagai cara untuk hidup sehat, membagikan resep obat yang mujarab, mendonasikan suplemen kesehatan kepada panti asuhan ataupun panti jompo, atau menyelamatkan nyawa dengan membeli hewan di pasar yang siap untuk dipotong untuk dibebaskan ke habitatnya (istilahnya dalam bahasa Mandarin adalah “fangshen”).

Sebelum atau sesudah Anda melakukan kebajikan tersebut, dalam hati ucapan kalimat berikut ini : *“Saya mewakili ..... (sebutkan namanya) untuk melakukan kebajikan ini. Ia menjadi semakin cepat sembuh. Saya juga mewakili semua orang yang sedang sakit pada saat ini untuk melakukan kebajikan ini. Jika ada karma baik yang saya peroleh dari kebajikan ini, saya limpahkan karma baik tersebut kepada semua pihak yang saya wakili. Mereka semua menjadi semakin cepat sembuh. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih.”*

Ucapan terima kasih hingga tiga kali tersebut dapat diartikan bahwa Anda begitu senang dan bahagia, karena karma baik yang Anda limpahkan tersebut secara otomatis telah sampai kepada berbagai pihak yang Anda wakili SEKETIKA SAAT ITU JUGA, tanpa ada batasan jarak.

Kapan karma baik yang Anda limpahkan tersebut akan berbuah tergantung dari situasi dan kondisi orang tersebut beserta akumulasi karma milik orang tersebut. Bisa jadi situasi dan kondisinya sudah tidak cocok untuk karma baik tersebut berbuah, sehingga penyakitnya tidak kunjung sembuh dan akhirnya meninggal dunia. Tetapi karma baik ini akan dibawanya pada kehidupan berikutnya dan akan berbuah setelah situasi dan kondisinya cocok.

### Keterangan :

- Jika ingin melepaskan hewan ke alam bebas dengan niat untuk menyelamatkan nyawa mereka, Anda tidak boleh memesan hewan tersebut ke pedagang hewan sehari atau beberapa hari sebelumnya. Karena Anda berpotensi mengakibatkan pedagang tersebut

menangkap hewan yang Anda inginkan di alam bebas, untuk kemudian dijual kepada Anda. Tindakan Anda ini malahan mencelakai hewan yang ada di alam bebas. Anda sebaiknya langsung datang ke pasar atau ke rumah makan untuk membeli hewan yang masih hidup, tanpa melakukan pre-order sebelumnya.

- Jangan membeli burung pipit atau burung gereja dari pedagang burung untuk dilepaskan ke alam bebas. Karena burung jenis ini jarang diternakkan, maka para pedagang biasanya menangkap burung tersebut di alam bebas. Semakin banyak Anda membeli, semakin banyak burung yang akan ditangkap di alam bebas untuk kemudian dijual kepada Anda. Tindakan Anda ini malahan mencelakai burung-burung tersebut.

### **Melimpahkan karma baik kepada orang yang kekurangan secara finansial.**

Jika ada anggota keluarga Anda (bisa juga teman atau kenalan Anda) yang hidup serba kekurangan materi walaupun ia baik hati, jujur dan sudah berusaha maksimal, Anda bisa menolong dengan secara rutin melakukan kebajikan tertentu untuk mereka.

Misalkan Anda berdana membantu fakir miskin, memberikan nasi bungkus untuk fakir miskin, berdana di sebuah kegiatan sosial, atau berdana uang maupun materi untuk menolong orang yang kurang mampu secara finansial.

Sebelum atau sesudah Anda melakukan kebajikan tersebut, dalam hati ucapan kalimat berikut ini : “Saya mewakili ..... (sebutkan namanya) untuk melakukan kebajikan ini. Rezekinya menjadi semakin lancar. Saya juga mewakili fakir miskin di seluruh dunia untuk melakukan kebajikan ini. Saya juga mewakili semua orang baik hati yang saat ini sedang kesulitan keuangan untuk melakukan kebajikan ini. Jika ada karma baik yang saya peroleh dari kebajikan ini, saya limpahkan karma baik tersebut kepada semua pihak yang saya wakili. Rezeki mereka semua menjadi semakin lancar. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih”.

### **Melimpahkan karma baik kepada orang yang sudah meninggal.**

Jika ada anggota keluarga Anda (bisa juga teman ataupun kenalan Anda) yang sudah meninggal, walaupun sudah sangat lama kejadiannya, Anda masih tetap bisa melimpahkan karma baik kepada mereka. Di Alam manapun mereka saat ini, mereka akan mampu menerima pelimpahan jasa ini.

Dalam buku berjudul “Mati Tak Berarti Pergi” yang ditulis oleh Pak Herwiratno (seorang dosen dan sekaligus seorang penyampai pesan arwah), dijelaskan bahwa ternyata mereka yang sudah meninggal masih memperhatikan kita dan perlu

perhatian kita, sebelum akhirnya meneruskan perjalanan jiwanya. Anda bisa membeli buku tersebut di *marketplace* seperti Tokopedia.

Rutin melimpahkan jasa pahala kepada sanak keluarga yang sudah meninggal merupakan salah satu bentuk perhatian kita kepada mereka. Mereka akan sangat senang dan bahagia di alam sana.

Setelah Anda melakukan kebajikan apapun, dalam hati ucapkan kalimat berikut ini : *"Saya mewakili almarhum ..... (sebutkan namanya) untuk melakukan kebajikan ini. Jika ada karma baik yang saya peroleh dari kebajikan ini, saya limpahkan karma baik tersebut kepada almarhum. Beliau menjadi semakin bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih"*.

### **Melimpahkan karma baik kepada siapapun yang Anda inginkan.**

Jika Anda mampu menebar berkah kepada berbagai pihak, mengapa cuma menebarnya kepada satu pihak saja? Jika bisa banyak, mengapa pilih yang sedikit? Jika 1 dibagi 10 bisa menjadi 11 atau bahkan menjadi 22, mengapa pilih yang hanya menghasilkan 1 saja? Apakah Anda tidak merasa rugi jika kesempatan ini tidak dimanfaatkan secara maksimal?

Sebagai seorang wanita yang peduli kepada sesama wanita, Anda bisa mewakili dan sekaligus melimpahkan karma baik dari kebajikan yang Anda lakukan kepada semua wanita yang ada di dunia ini.

Sebagai seorang yang sangat menyukai anak-anak, Anda bisa mewakili dan sekaligus melimpahkan karma baik dari kebajikan yang Anda lakukan kepada semua anak yang ada di dunia ini.

Sebagai seorang warga negara Indonesia yang peduli kepada bangsa dan negara, Anda bisa mewakili dan sekaligus melimpahkan karma baik dari kebajikan yang Anda lakukan kepada semua warga negara Indonesia dimanapun mereka berada saat ini.

Sebagai seseorang yang peduli lingkungan, Anda bisa mewakili dan sekaligus melimpahkan karma baik dari kebajikan yang Anda lakukan kepada planet Bumi beserta seluruh isinya.

Anda juga bisa mewakili dan sekaligus melimpahkan karma baik dari kebajikan yang Anda lakukan kepada semua makhluk yang ada di Alam Semesta ini, baik yang memiliki hubungan karma dengan Anda maupun tidak.

### **Dahsyat tapi mudah dilakukan.**

Dengan menggunakan teknik "mewakili" dan teknik pelimpahan jasa, orang yang tidak memiliki harta dan kekuasaan juga mampu memberikan kontribusi kepada orang banyak.

Anda tidak perlu menjadi seorang Presiden Republik Indonesia agar mampu memberikan kontribusi bagi seluruh warga negara Indonesia. Anda tidak perlu menjadi seorang pemimpin dunia agar mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat dunia. Bukankah teknik sederhana ini sungguh dahsyat dan luar biasa ?

Rutin mewakili dan melimpahkan karma baik Anda kepada mereka yang terus-menerus mengganggu hidup Anda (misalkan suami/istri yang menjengkelkan, atasan yang suka marah-marah atau musuh Anda) adalah sebuah solusi bijak yang kreatif untuk mengikis permusuhan dengan menggunakan cinta kasih.

Pernahkah Anda mewakili dan melimpahkan karma baik Anda kepada seseorang yang sangat berjasa dalam hidup Anda?

### **Tingkat konsentrasi sangat penting.**

SATU HAL YANG PERLU ANDA PERHATIKAN adalah Anda harus konsentrasi saat mengucapkan kalimat mewakili dan kalimat pelimpahan jasa. Maknai dan niatkan setiap kata yang Anda ucapkan.

Salah satu penyebab mengapa doa maupun kalimat yang diucapkan oleh seorang pemimpin spiritual jauh lebih manjur daripada orang awam adalah perbedaan tingkat konsentrasi tersebut.

Para pemimpin spiritual memiliki tingkat konsentrasi yang tinggi, sedangkan orang awam pikirannya cendrung melayang kemana-mana atau kurang memaknai apa yang diucapkannya.

Ini juga salah satu alasan mengapa doa subuh pagi cendrung lebih manjur. Karena pada keheningan subuh pagi, tingkat konsentrasi saat berdoa cendrung lebih tinggi daripada waktu lainnya.

## KESIMPULAN

- Satu dibagi sepuluh bisa menjadi 11.
- Satu dibagi sepuluh juga bisa menjadi 22.
- Karma baik (pahala) Anda tidak akan berkurang sedikitpun, walaupun Anda mewakili banyak pihak dan membagikan karma baik tersebut kepada banyak pihak.
- Dengan menggunakan teknik "mewakili" dan teknik pelimpahan jasa, orang yang tidak memiliki harta dan kekuasaan juga mampu memberikan kontribusi kepada orang banyak.

## **BAB VII**

• • •

### **SEGUDANG CARA SEDERHANA DAN MURAH MERIAH UNTUK MEWUJUDKAN BERBAGAI IMPIAN ANDA**

Ada yang mengatakan bahwa memiliki berbagai keinginan dan impian itu, tidak bagus. Pernyataan ini memang ada benarnya dari aspek tertentu.

Karena berbagai keinginan dan impian tersebut bisa menjadi sumber penderitaan bagi seseorang. Semakin banyak keinginan dan impian berpotensi membuat seseorang semakin stress. Semakin sedikit, semakin terasa ringan hidup ini.

Memiliki keinginan dan impian sebenarnya tidak masalah, asalkan realitis, tidak berlebihan, tidak serakah dan tidak didasari oleh niat buruk.

Apakah salah jika seseorang ingin makan, ingin tidur, ingin kuliah, punya impian ingin berkeluarga, ingin membahagiakan ortu atau ingin masuk surga ?

Yang perlu diperhatikan adalah jangan sampai berbagai keinginan dan impian tersebut berubah menjadi sumber penderitaan.

#### **Teknik LOA (*The Law of Attraction*) yang jarang diketahui publik.**

Ada berbagai teknik LOA yang diperkenalkan kepada publik. Misalkan dengan menuliskan target spesifik yang ingin dicapai, membuat perencanaan untuk mencapai target tersebut, yakin bahwa target bisa dicapai, merasa bahagia seolah-olah target sudah tercapai, melakukan afirmasi, melakukan visualisasi, dan lain-lain.

Semua teknik tersebut sangat bagus, tetapi ada satu teknik LOA sangat penting yang jarang diketahui publik yakni :

*What you give selflessly is what you attract from the Universe (the Law of*

*Attraction). Apa yang kamu berikan tanpa pamrih adalah apa yang Anda tarik dari Alam Semesta.*

Ini artinya apapun yang Anda inginkan, maka Anda harus terlebih dahulu memberikannya kepada pihak lain.

### **TANAM DULU BARU PANEN (mana mungkin bisa panen dulu baru tanam).**

Banyak orang yang punya keinginan agar mereka kaya terlebih dahulu, baru kemudian banyak beramal.

Tetapi dari mana logikanya bisa panen dulu baru tanam? Jelas ini tidak mungkin. Yang logis adalah banyak beramal dulu baru kemudian menjadi kaya.

Anda ingin kekayaan, maka Anda harus terlebih dahulu menanam bibit kekayaan supaya kelak bisa panen kekayaan.

Robert T. Kiyosaki (penulis buku Rich Dad, Poor Dad) mengungkapkan teknik LOA ini dengan sempurna.

#### *I Give What I Want.*

*I want money, so I give money, and it comes back in multiples.*

*I want sales, so I help someone else sell something, so sales come to me.*

*I want contracts, and I help someone else get contracts. Like magic, contracts come to me.*

*I heard a saying years ago that went : "God does not need to receive, but humans need to give".*

*My rich dad would often say : "poor people are more greedy than rich people". He would explain that if a person is rich, that person is providing something that other people wanted.*

*Whenever I think people aren't smiling at me, I simply began smiling and saying hello Like magic, the next thing I know : I'm surrounded by smiling people.*

*It is true that your world is only a mirror of you. So that's why I say "teach and you shall receive".*

## Inikah teknik LOA yang digunakan Albert Einstein ???

Pada usia 4 tahun, Einstein belum bisa berbicara seperti anak seumurannya. Setelah ia mulai bisa berbicara, kecepatan bicaranya lambat (tidak normal).

Setelah mulai masuk sekolah, menjadi sangat jelas bahwa daya tangkap Einstein sangat rendah. Ia tidak bisa belajar dengan baik. Ia selalu mendapatkan rangking terbawah di kelasnya. Gurunya pada saat itu melabeli Einstein sebagai anak bodoh. Ia menjadi sasaran bullying teman-teman sekolahnya. Hampir semua orang memandang rendah dirinya dan meragukan kecerdasannya. Einstein kecil yang sangat pemalu ini benar-benar benci sekolah.

Tetapi ibunda Einstein, Pauline Koch, selalu berusaha untuk memberi semangat kepada anaknya. Setiap pulang dari sekolah, sang ibunda berkata "*Kamu memiliki sesuatu yang hebat dalam dirimu yang tidak dimiliki orang lain. Kamu akan menjadi orang hebat*".

Dari seorang bocah paling bodoh di kelasnya, Einstein akhirnya menjadi ilmuwan paling jenius di dunia. Ia menerima hadiah Nobel Fisika pada tahun 1921.

Yang lebih mengherankan adalah kejeniusan Einstein yang melebihi masanya saat itu. Ada berbagai teori dan prediksi ilmiah Einstein yang belum dapat dibuktikan kebenarannya pada masa itu karena belum ada peralatan canggih untuk membuktikannya.

Hampir 100 tahun kemudian, seiring pesatnya perkembangan teknologi, satu per satu teori dan prediksi Einstein mulai berhasil dibuktikan kebenarannya dengan menggunakan peralatan canggih masa kini.

Apa rahasia kejeniusan Einstein? Apa yang dilakukan Einstein yang tidak dilakukan kebanyakan orang? Apa yang dilakukan Einstein yang tidak dilakukan oleh para ilmuwan di dunia ini?

Ternyata apa yang membedakan Einstein dengan kebanyakan orang adalah kebiasaan uniknya mengucapkan terima kasih RATUSAN KALI setiap hari kepada berbagai pihak. Ia bahkan mengucapkan terima kasih kepada orang yang mengatakan TIDAK kepadanya. Karena mereka, Einstein harus melakukannya sendiri.

*Setiap hari, Einstein juga rutin mengucapkan terima kasih atas kontribusi para ilmuwan besar yang telah mendahuluinya, yang memungkinkan Einstein untuk belajar dan mencapai lebih banyak dalam karya ilmiahnya. Inilah RAHASIA kejeniusan Albert Einstein.*

Akibat rutinitas harian ini, puluhan tahun kemudian Einstein menjadi ilmuwan besar yang memberikan kontribusi spektakuler dalam bidang ilmu pengetahuan (*science*). Kini, para ilmuwan di seluruh dunia yang berterima kasih atas berbagai karya ilmiah Einstein. **Apa yang Einstein tanam setiap hari, itulah yang kemudian dipanen Einstein (Hukum Tabur Tuai atau Hukum Karma).**

Karena Einstein rutin berterima kasih hingga RATUSAN KALI sehari selama puluhan tahun, tidak mengherankan jika hasilnya menjadi begitu dahsyat.

Setiap hari berterima kasih kepada orang lain atas sesuatu hal, maka Anda akan menarik hal tersebut ke dalam hidup Anda. **Inilah teknik LOA yang digunakan Albert Einstein, mengubah bocah yang dulu paling bodoh di kelasnya menjadi ilmuwan paling jenius sepanjang masa.**

*Apapun yang Anda inginkan dalam hidup ini, berterima kasihlah secara rutin dan terus menerus kepada seseorang atau berbagai pihak yang memiliki sesuatu yang Anda inginkan tersebut. Penulis buku ini menamakan teknik ini sebagai "teknik LOA Einstein".*

Niatkan untuk mengirimkan ucapan terima kasih secara tulus kepada mereka, bukan ngotot ingin memiliki sesuatu yang mereka miliki. Intinya adalah melakukan kebaikan tanpa pamrih, tanpa mengharapkan balas jasa apapun.

## Teknik 01

### **Bagaimana caranya agar Anda menjadi lebih sukses secara finansial.**

Mungkin yang membedakan penulis buku ini dengan orang kebanyakan adalah selama hampir 30 tahun, ia telah melakukan lebih dari 100 cara yang berbeda untuk meningkatkan penghasilannya, tetapi semuanya gagal.

Menjelang usia 50 tahun, ia akhirnya menemukan RESEP SUKSES yang berdasarkan mekanisme cara kerja Alam Semesta. Setelah ia konsisten mempraktekkan RESEP SUKSES tersebut sekitar satu tahun, berbagai keajaiban terjadi. Penghasilannya mulai mengalami kenaikan dari waktu ke waktu. Ia takjub dengan keajaiban yang diciptakannya sendiri.

Ternyata RESEP SUKSES untuk mendapatkan apapun yang kita inginkan adalah dengan melakukan berbagai gebrakan baik dari sisi Hukum Sebab Akibat maupun dari sisi Hukum Karma.

Untuk memperoleh kesuksesan secara finansial, gebrakan dari sisi Hukum Sebab Akibat bertujuan untuk membuka pintu rezeki diri sendiri. Sedangkan gebrakan dari sisi Hukum Karma bertujuan untuk membuka pintu rezeki orang lain (aspek spiritual ini yang sering kita abaikan).

Hanya melakukan gebrakan dari sisi Hukum Sebab Akibat untuk memperoleh kesuksesan secara finansial tidak cukup, jika karma baiknya tidak mendukung. Inilah sebabnya mengapa banyak orang yang lebih pintar, lebih kreatif (banyak ide), lebih banyak koneksi, bekerja lebih keras, tetapi tidak sukses secara finansial walaupun mereka telah berusaha MAKSIMAL seumur hidup mereka. Penyebabnya adalah karma baik (pahala kebaikan) mereka tidak cukup.

Hanya melakukan gebrakan dari sisi Hukum Karma juga tidak cukup, jika sebab akibatnya tidak mendukung. Inilah sebabnya mengapa orang yang malas bekerja, hanya tahu berfoya-foya atau memilih bertapa di hutan tidak bisa kaya-raya walaupun mereka sering berdana untuk berbagai kegiatan amal. Penyebabnya adalah situasi dan kondisinya tidak mendukung karma baik mereka berbuah. Karena tidak mungkin uang jatuh dari langit.

Ternyata penyebab kegagalan penulis buku ini selama hampir 30 tahun adalah karena ia hanya melakukan berbagai gebrakan dari sisi Hukum Sebab Akibat dan mengabaikan aspek spiritualnya (ia tidak melakukan berbagai gebrakan dari sisi Hukum Karma).

Kini, ia hampir setiap hari berbagi rezeki kepada berbagai pihak TANPA PAMRIH. Uniknya, keuangannya malah menjadi semakin baik. Ini benar-benar ajaib diluar logika dan penalaran manusia.

Seandainya semua orang mengetahui RESEPSUKSES ini dan mempraktekkannya, maka jumlah fakir miskin dan orang yang kesulitan keuangan akan jauh berkurang. Dunia ini akan dipenuhi orang-orang yang sukses secara finansial. Dan hebatnya lagi, kekayaan mereka akan awet dari generasi ke generasi.

Berikut berbagai contoh gebrakan baik dari sisi Hukum Sebab Akibat maupun dari sisi Hukum Karma untuk mendapatkan kesuksesan dan kekayaan. Praktekkan contoh gebrakan yang Anda rasa cocok. Abaikan yang Anda rasa tidak cocok.

#### **A. Melakukan gebrakan dari sisi Hukum Karma.**

*Apapun yang Anda inginkan, maka Anda harus terlebih dahulu memberikannya kepada orang lain.*

*Tanam dulu baru panen (tidak bisa panen dulu, baru tanam). Begitulah mekanisme cara kerja Alam Semesta.*

Jika Anda menginginkan rezeki, maka Anda terlebih dahulu harus berbagi rezeki kepada orang lain. Jika Anda menginginkan kesuksesan secara finansial, maka Anda harus terlebih dahulu membantu orang lain agar menjadi lebih sukses dan sejahtera.

**Tetapi ada SYARAT & KETENTUAN YANG BERLAKU.** Anda harus melakukannya atas dasar cinta kasih, tanpa mengharapkan balas jasa apapun. Niatnya MURNI untuk menolong orang lain, bukan supaya Anda menjadi lebih sukses dan sejahtera. Lakukan seikhlasnya sesuai dengan kemampuan Anda. Jangan dipaksakan karena akan menjadi tidak ikhlas.

Jika Anda membantu orang lain menjadi lebih sukses dan sejahtera dengan harapan agar Anda kelak menjadi lebih sukses dan sejahtera, maka Anda melakukan kebajikan tersebut demi kepentingan diri sendiri, bukan demi kepentingan orang lain. Ini namanya egois. Ini namanya bukan melakukan kebajikan, sehingga Anda tidak bakal mendapatkan karma baik (pahala kebajikan).

Hancurkan ego Anda agar Anda tidak melanggar syarat dan ketentuan yang berlaku. Jadilah manusia baik hati yang selalu berusaha membantu orang lain tanpa pamrih.

Berikut berbagai contoh gebrakan kebajikan dari sisi Hukum Karma dengan NIAT agar ORANG LAIN menjadi lebih sukses dan sejahtera.

**A. Berikut contoh kebajikan yang membutuhkan uang :**

1. Minimal sebulan sekali, gunakan uang Anda untuk menyejahterakan keluarga Anda (kakek nenek, papa mama, saudara-saudari kandung, suami/istri, anak atau sanak keluarga Anda).
  - Jangan sampai keluarga Anda hidup serba kekurangan. Sejahtrakan mereka terlebih dahulu sebelum Anda sejahtera. **Jangan lupa berikan tambahan uang seiring penghasilan Anda meningkat.**
  - Orang tua adalah ladang berkah yang sangat subur untuk menanam kebajikan. Jika kakek nenek dan papa mama Anda masih ada di dunia ini, berikanlah uang kepada mereka setiap bulan. Belikan sesuatu yang mereka butuhkan. Ajak mereka keluar jalan-jalan.
  - Jika mereka menolak dengan alasan tidak mau menghabiskan uang Anda, mohon kepada mereka untuk memberikan kesempatan agar Anda menjadi seorang cucu atau anak yang berbakti.
  - Terkadang kakek nenek atau orang tua Anda tidak butuh uang Anda, tetapi mereka butuh waktu kebersamaan dengan Anda. Anda punya uang atau tidak punya uang, kebersamaan ini bagi orang tua Anda jauh lebih penting.
  - Jika waktu adalah uang bagi Anda (misalkan setiap lembur dibayar sekian, setiap cuti dipotong gaji sekian, setiap tutup toko kehilangan penghasilan sekian), maka pertimbangkan untuk membeli waktu kebersamaan tersebut. Anggaplah kerugian yang Anda alami merupakan uang yang harus Anda bayar untuk membeli waktu kebersamaan dengan kakek nenek atau papa mama Anda. Kelak jika mereka sudah tiada, meskipun seluruh harta benda Anda dijual, Anda tidak akan mampu membeli waktu kebersamaan ini lagi.
  - Jika kakek nenek atau papa mama Anda sudah meninggal, Anda bisa mengalihkan cinta dan perhatian Anda kepada anggota keluarga Anda yang sudah sepuh (misalkan paman dan bibi Anda). Atau Anda menyumbangkan uang untuk berbagai kegiatan amal, lalu limpahkan jasa pahalanya kepada kakek nenek atau orang tua Anda yang sudah

meninggal. Atau tuliskan nama mereka sebagai donatur.

2. Setiap bulan, sisihkan sekian persen dari total penghasilan bulanan Anda untuk membantu keuangan berbagai pihak yang membutuhkannya.
  - › Ini adalah sebuah KEHARUSAN yang tidak bisa ditawar-tawar, sekecil atau sebesar apapun penghasilan Anda saat ini.
  - › Idealnya adalah 10% dari total penghasilan bulanan Anda. Tetapi Anda bisa mulai dari 2%, 3% atau 5%.
  - › Ada banyak penipuan di media sosial. Hati-hati jika Anda ingin menyumbang melalui media sosial.
3. Minimal sebulan sekali, berikan sedekah kepada fakir miskin.
  - › Mereka merendahkan harkat dan martabatnya sebagai manusia demi untuk bertahan hidup. Mereka pantas dan layak mendapatkan rasa iba dari Anda.
4. Minimal sebulan sekali, latih KEDERMAWAN Anda dengan membayar mulai dari 2 kali lipat hingga 10 kali lipat sebagai uang tip kepada tukang parkir, pedagang kecil, pedagang jalanan atau pedagang yang sudah sepuh.
  - › Mereka adalah para pejuang tangguh yang mengerahkan segenap kemampuan mereka untuk menghidupi keluarga mereka. Mereka menolak untuk menjadi penipu, pencuri, perampok atau pengemis. Mereka pantas dan layak mendapatkan penghargaan setinggi-tingginya dari Anda.
  - › Saat memberikan uang tip, jangan pernah menghina mereka ataupun merendahkan harkat dan martabat mereka.
  - › Anda bisa melatih kedermawanan Anda dengan mulai memberikan uang tip sebesar 2 kali lipat atau kurang. Misalkan barangnya/jasanya Rp. 10.000, lalu Anda bayar Rp. 15.000. Secara bertahap, naikkan hingga menjadi 5 kali lipat dengan membayar Rp. 50.000. Niatnya adalah untuk berbagi rezeki kepada para pejuang tangguh tersebut.
  - › Tetapi sebelum Anda menjadi dermawan untuk orang luar, jadilah DERMAWAN untuk keluarga sendiri dan sanak keluarga sendiri. Jangan terlalu pelit/kikir dengan mereka. Jangan sampai mereka

hidup serba kekurangan, sedangkan Anda begitu murah hati membantu orang luar. Tingkatkan jalinan jodoh baik dengan keluarga sendiri dan sanak keluarga sendiri.

5. Minimal sebulan sekali, belanja di warung, kios kecil, pedagang keliling atau pedagang jalanan.
  - Niatnya untuk berbagi rezeki. Harap maklum jika barang mereka lebih mahal dan varian produknya lebih sedikit.
6. Minimal seminggu sekali, beli sayur dan buah yang penampilan luarnya kurang bagus (tetapi masih layak konsumsi) untuk mengurangi kerugian pedagang dan melancarkan usahanya.
  - Rutin mengkonsumsi sayur dan buah sangat baik bagi kesehatan. Tetapi banyak sekali sayur dan buah yang busuk dan terpaksa dibuang karena sepi peminat. Contohnya pepaya, pisang, alpukat, mangga, jeruk, wortel, dan lain-lain.
  - Jika orang awam umumnya memilih sayur dan buah yang penampillannya paling bagus dan menawar untuk mendapatkan harga yang lebih murah, Anda memilih yang sedikit lebih jelek dan tidak menawar harga.
  - Selain untuk konsumsi sendiri, Anda bisa bagikan sayur dan buah tersebut kepada berbagai pihak. Misalkan kepada pemulung, pedagang di lampu merah, fakir miskin, dan lain-lain.
7. Jika ada kesempatan dan kemampuan, gunakan bahan bakar minyak non subsidi untuk membantu keuangan pemerintah.
  - Di Indonesia, pemerintah melakukan subsidi bahan bakar minyak jenis tertentu untuk meringankan keuangan rakyat miskin.
  - Anda bisa beralih dari bahan bakar bensin yang disubsidi pemerintah (Pertalite) ke bensin kelas premium yang tidak disubsidi pemerintah (Pertamax atau Pertamax Turbo).
  - Atau Anda beralih dari bahan bakar solar yang disubsidi pemerintah (Bio-Solar) ke bahan bakar solar kelas premium yang tidak disubsidi pemerintah (Dexlite atau Pertamina Dex).

- › Niatnya adalah membantu mengurangi beban keuangan pemerintah dan sekaligus mengurangi polusi lingkungan.
8. Mulai saat ini hingga seterusnya, bayar iuran bulanan program asuransi kesehatan pemerintah (BPPJS) untuk membantu keuangan pemerintah.
- › Walaupun seandainya Anda tidak butuh jasa layanan ini, tetapi niatnya adalah untuk membantu mengurangi beban keuangan pemerintah dan sekaligus membantu pemerintah mengobati lebih banyak orang yang sakit.
9. Mulai saat ini hingga seterusnya, bayar pajak penghasilan Anda tepat waktu sesuai dengan peraturan pemerintah.
- › Niatnya adalah membantu pemerintah dalam membiayai pembangunan. Berhenti melakukan segala jenis manipulasi pajak supaya bisa membayar lebih sedikit.
10. Jika ada kesempatan dan kemampuan, lakukan kebaikan yang memberikan manfaat yang berulang-ulang untuk membantu keuangan orang lain.
- › Misalkan dengan menjadi orang tua asuh, menaikkan gaji atau bonus karyawan Anda, menciptakan lapangan kerja, meminjamkan uang atau memberikan peralatan sebagai modal usaha
11. Jika ada kesempatan dan kemampuan, Anda berdana atas nama orang lain (bukan atas nama Anda).
- › Jika perlu mencantumkan nama donatur, tuliskan nama orang lain. Misalkan atas nama kakek nenek Anda, orang tua Anda, seseorang yang rezekinya kurang bagus, seseorang yang sangat baik pada Anda atau atas nama perusahaan tempat Anda bekerja.

**B. Berikut contoh kebijakan yang tidak perlu keluar uang sepeserpun :**

1. Sepanjang hari, hentikan segala bentuk pikiran, ucapan dan perbuatan yang merugikan keuangan orang lain.
  - Lakukan intropesi diri secara jujur dan mendalam. Apakah selama ini ada pikiran, ucapan maupun perbuatan Anda yang merugikan keuangan orang lain?
  - Hentikan kebiasaan iri dengan kekayaan atau kesuksesan orang lain, senang jika orang lain rugi, ingin orang lain bangkrut, korupsi uang, tidak jujur, curang atau menipu sehingga orang lain dirugikan.
2. Sepanjang hari, munculkan keinginan (niat) tanpa pamrih untuk membantu keluarga Anda dan orang lain agar menjadi lebih sukses dan sejahtera.
  - Strategi ini SANGAT EFEKTIF, sehingga wajib dilakukan.
  - Cetak kalimat afirmasi berikut : "*Saya adalah manusia baik hati yang selalu berusaha membantu keluarga saya dan orang lain menjadi lebih sukses dan sejahtera. Apa yang bisa saya lakukan pada hari ini untuk membantu mereka agar menjadi lebih sukses dan sejahtera?*".
  - Lalu tempatkan kalimat afirmasi tersebut di berbagai lokasi yang memungkinkan Anda sering melihatnya setiap hari. Misalkan di dalam rak pakaian, di samping cermin kamar tidur, di atas meja kerja atau di layar smartphone Anda. Baca kalimat afirmasi tersebut berulang-ulang setiap kali Anda melihatnya.
  - Anda selalu mencari cara untuk membantu sanak keluarga Anda dan orang lain menjadi lebih sukses dan sejahtera. Sekecil apapun kesempatan yang muncul, jangan pernah disia-siakan.
  - Jika Anda seorang karyawan, berjuanglah untuk meningkatkan keuntungan perusahaan atau bantu perusahaan hemat lebih banyak uang (misalkan hemat air, hemat listrik, hemat kertas, hemat bahan baku, dan lain-lain).
  - Jika Anda seorang pengusaha, berjuanglah untuk mensejahtrakan pelanggan, karyawan, supplier, debitur, investor dan masyarakat lingkungan sekitar Anda.
  - Saat Anda membeli sesuatu, sisipkan niat untuk memberikan

keuntungan kepada pihak penjual. Juga niatkan agar dagangan mereka semakin laris. Jangan tawar barang dagangan para pedagang kecil. Biarlah mereka menikmati keuntungan lebih banyak dari Anda.

- » Saat Anda menjual sesuatu, sisipkan niat untuk memberikan keuntungan kepada pihak pembeli. Misalkan dengan memberikan promo atau diskon.
- » Jika sebuah produk atau jasa online bagus, berikan penilaian bintang lima pada platform online mereka. Jika yang mereka jual adalah jasa transportasi seperti Grab atau Gojek, penilaian bintang lima ini akan membuat mereka lebih sering mendapatkan orderan.
- » Bantu para pedagang hemat kantongan plastik, pipet, sendok plastik atau sumpit sekali pakai (supaya mereka lebih untung).
  - ▲ Bawa kantongan kain dari rumah saat Anda berbelanja. Sediakan kantongan kain yang bisa dipakai berulang-ulang ini pada sepeda motor Anda, mobil Anda atau simpan di tas Anda.
  - ▲ Berhenti gunakan pipet plastik. Kembalikan kepada pihak penjual. Bukankah Anda bisa minum tanpa menggunakan pipet?
  - ▲ Berhenti gunakan pipet plastik. Kembalikan kepada pihak penjual pipet tersebut. Bukankah Anda bisa minum tanpa menggunakan pipet?
  - ▲ Jika Anda makan di rumah, kembalikan sendok plastik, garpu plastik atau sumpit sekali pakai kepada pihak penjual.
  - ▲ Walaupun uang yang berhasil dihemat para pedagang ini tidak seberapa, tetapi niat Anda untuk membantu para pedagang hemat uang ini sangat berharga.

3. Setiap hari, lakukan afirmasi untuk menggerakkan berbagai pihak agar rezeki mereka menjadi lebih lancar.

- » Ucapkan dan niatkan kalimat afirmasi berikut :

*"Setiap hari, semakin banyak fakir miskin di dunia ini yang rezekinya semakin lancar. Hati mereka senantiasa tergerak untuk menyumbangkan uang atau barang lainnya untuk membantu keuangan*

*berbagai pihak yang membutuhkannya, tanpa mengharapkan balas jasa apapun. Terima kasih atas semua kebaikan mereka. Rezeki mereka menjadi semakin lancar. Mereka menjadi semakin bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih".*

*"Setiap hari, semakin banyak orang di dunia ini yang rezekinya semakin lancar. Hati mereka senantiasa tergerak untuk menyumbangkan uang atau barang lainnya untuk membantu keuangan berbagai pihak yang membutuhkannya, tanpa mengharapkan balas jasa apapun. Terima kasih atas semua kebaikan mereka. Rezeki mereka menjadi semakin lancar. Mereka menjadi semakin bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih".*

4. Setiap hari, praktikkan teknik LOA Einstein dengan cara mengirimkan ucapan terima kasih kepada semua orang kaya yang baik hati.
  - Ucapkan dan niatkan kalimat afirmasi berikut : *"Siapapun di dunia ini yang sukses secara finansial, saya ucapan selamat kepada mereka. Terima kasih kepada semua orang yang sukses secara finansial. Saya ikut senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih".*
  - *Terima kasih kepada semua jutawan baik hati, milyader baik hati dan triliuner baik hati yang memanfaatkan kekayaan mereka demi kebaikan mereka sendiri, demi kebaikan keluarga mereka dan sekaligus demi kebaikan orang banyak. Hati mereka senantiasa tergerak untuk membantu keluarganya dan orang lain menjadi lebih sukses dan sejahtera, tanpa mengharapkan balas jasa apapun. Terima kasih atas semua kebaikan mereka. Mereka menjadi semakin sukses dan kaya raya. Saya ikut senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih".*
  - Setiap hari, baca kalimat afirmasi tersebut berulang-ulang minimal 10 kali. Saat afirmasi, cobalah untuk tersenyum dan nikmati perasaan bahagia yang muncul di hati Anda.
  - Jika Anda iri pada orang yang sukses dan kaya raya, maka emosi negatif ini akan menjauhkan Anda dari kesuksesan dan kekayaan yang Anda idamkan.

5. Jika ada kesempatan dan kemampuan, gunakan keterampilan Anda untuk membantu orang lain menjadi lebih sukses secara finansial.
  - › Berikan masukan, saran, ide atau bagikan pengalaman Anda, tanpa mengharapkan balas jasa apapun (bisa juga dilakukan melalui media sosial).
  - › Bagikan ide bisnis, peluang bisnis, tips sukses atau strategi promosi yang efektif kepada orang lain dengan niat agar karir atau bisnis mereka meningkat (bisa juga dilakukan melalui media sosial).
  - › Bagikan resep masakanlezat kepada pengusaha kuliner, dengan harapan agar mereka dapat memanfaatkannya untuk menghasilkan lebih banyak uang (bisa juga dilakukan melalui media sosial).
  - › Membantu mempromosikan produk / jasa yang menurut Anda bagus dengan harapan penjualannya meningkat (bisa juga dilakukan melalui media sosial).
6. Seminggu sekali, kikis ego Anda dengan melakukan penghematan. Lalu donasikan uang yang berhasil Anda hemat tersebut.
  - › Coba pertimbangkan untuk melakukan penghematan dengan cara tidak sarapan pagi atau tidak makan malam SEMINGGU SEKALI (boleh minum, tetapi tidak makan). Atau batalkan makan di restoran, makan saja ala kadarnya atau makan yang lebih murah SEMINGGU SEKALI. Lakukan ini hanya jika kondisi kesehatan Anda memungkinkan.
  - › Lalu donasikan uang yang berhasil Anda hemat tersebut untuk membantu keuangan orang lain. Lebih baik lagi jika Anda bisa mengajak seluruh anggota keluarga untuk ikut melakukan penghematan ini.
  - › Bagi perokok atau pecandu minuman keras, berjuanglah untuk mengurangi kebiasaan buruk tersebut. Lalu donasikan uang yang berhasil dihemat tersebut.
  - › Jika kondisi keuangan Anda berkelimpahan, coba pertimbangkan untuk melakukan penghematan dengan cara menunda pembelian smartphone baru, mobil baru, rumah baru, atau sesekali batalkan liburan ke luar negeri. Lalu donasikan uang yang berhasil dihemat tersebut.

- › Pisahkan uang yang berhasil Anda hemat tersebut agar Anda tidak merasa berat saat didonasikan.
  - › Pengorbanan Anda dengan niat untuk menolong orang lain tanpa pamrih adalah perbuatan yang mulia.
7. Jika Anda memiliki properti yang dikontrakkan, pertimbangkan untuk tidak menaikkan biaya sewanya.
- › Niatnya adalah untuk membantu keuangan pihak yang mengontrak properti Anda (rumah, kios, ruko, gudang, dan lain-lain).
  - › Sisihkan sekitar persen dari uang sewa yang Anda peroleh untuk melakukan renovasi. Misalkan Anda mengajukan pertanyaan kepada pihak penyewa sebagai berikut "*Apakah ada bagian yang perlu saya renovasi? Apakah ada atap yang bocor atau WC yang tumpat?*". Tetapi siapkah Anda jika mereka malah mempermainkan kebaikan hati Anda ini?
  - › Jangan tanyakan "seberapa besar kerugianku" atau "seberapa besar pengorbananku", tetapi ajukan satu pertanyaan yang bakal menyentuh jiwa Anda, yakni "*Seberapa berharganya keberadaan saya di dunia ini bagi kehidupan orang lain?*".
8. Setiap malam sebelum tidur, bagikan karma baik yang Anda peroleh (terutama di bidang finansial) kepada berbagai pihak.
- › Niatnya agar berbagai pihak ikut menikmati karma baik yang Anda peroleh, sehingga rezeki mereka menjadi lebih lancar.
  - › Sebelum tidur, coba ingat kembali satu atau beberapa kebajikan yang Anda lakukan di sepanjang hari tersebut (terutama kebajikan di bidang finansial). Jika Anda mudah lupa, catat di notes kecil atau di smartphone Anda setiap kali Anda melakukan kebajikan. Niat Anda bukan untuk pamer, tetapi niatnya adalah untuk melimpahkan jasa pahala dari kebajikan tersebut kepada berbagai pihak.
  - › Seandainya Anda tidak mampu mengingat kebajikan yang Anda lakukan sepanjang hari tersebut, ini juga tidak masalah. Anda tetap dapat melakukan pelimpahan jasa.

Untuk pelimpahan jasa, gunakan kalimat afirmasi berikut ini :

- › "Setiap hari dan kapanpun, jika ada karma baik yang saya peroleh, saya limpahkan karma baik tersebut kepada semua makhluk yang ada di Alam Semesta ini, baik yang memiliki hubungan karma dengan saya maupun yang tidak. Terima kasih atas semua kebaikan mereka. Mereka menjadi semakin bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih".
- › "Setiap hari dan kapanpun, jika ada karma baik yang saya peroleh, saya limpahkan karma baik tersebut kepada semua leluhur saya, kakek nenek saya, papa mama saya, saudara-saudari kandung saya (sebutkan nama), suami/istri saya (sebutkan nama), anak-anak saya (sebutkan nama) dan semua makhluk yang memiliki hubungan karma dengan saya. Terima kasih atas semua kebaikan mereka. Mereka menjadi semakin bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih".
- › "Setiap hari dan kapanpun, jika ada karma baik yang saya peroleh, saya limpahkan karma baik tersebut kepada semua fakir miskin di dunia ini. Saya juga limpahkan karma baik tersebut kepada orang-orang baik hati di seluruh dunia yang saat ini sedang mengalami kesulitan keuangan. Hati mereka senantiasa tergerak untuk menyumbangkan uang atau barang lainnya untuk membantu keuangan berbagai pihak yang membutuhkannya, tanpa mengharapkan balas jasa apapun. Terima kasih atas semua kebaikan mereka. Rezeki mereka menjadi semakin lancar. Mereka menjadi semakin bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih".
- › "Saya bersyukur dan berterima kasih karena telah berhasil membagikan karma baik saya kepada berbagai pihak. Mereka semua telah menerima manfaatnya. Saya sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih".
- › Niatkan untuk membawa perasaan senang dan bahagia ini ke dalam tidur Anda. Anda boleh mencoba untuk tersenyum sendiri.
- › Teknik pelimpahan jasa ini sangat istimewa karena memungkinkan Anda memberikan kontribusi kepada begitu banyak pihak. Bahkan seorang kepala negara belum tentu mampu memberikan kontribusi

kepada begitu banyak pihak seperti Anda (tetapi jangan sombong ya). Betapa berharganya keberadaan Anda di dunia bagi banyak pihak.

- › Cetak poin nomor 8 ini di atas kertas dan letakkan di atas tempat tidur Anda. Dengan trik sederhana ini, Anda tidak akan lupa melakukan pelimpahan jasa setiap malam sebelum tidur.
- › Pelimpahan jasa dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, tidak harus dilakukan pada malam hari sebelum tidur.

9. Jika ada kesempatan, perkenalkan Teknik 01 ini kepada berbagai pihak.

- › Jika ada sanak keluarga, famili, teman ataupun seseorang di media sosial yang mengeluhkan rezekinya kurang bagus, Anda bisa memperkenalkan buku atau ebook ini kepada mereka. Ajak mereka untuk membaca Teknik 01 pada Bab 9 buku ini. Niatnya agar rezeki mereka menjadi lebih lancar.
- › Jika ada sanak keluarga, famili, teman ataupun seseorang di media sosial yang sukses dan kaya raya, Anda bisa memperkenalkan Teknik 01 pada Bab 9 buku ini. Niatnya agar setelah mereka mengetahui mekanisme cara kerja Alam Semesta, kesuksesan dan kekayaan mereka bisa bertahan dari generasi ke generasi.
- › Anda bisa memperkenalkan link internet dari Teknik 01 ini kepada publik, yakni di : <https://bit.ly/teknik001>. Anda juga bisa mencetak Teknik 01 ini di atas kertas dan membagikannya kepada publik.

**B. Melakukan gebrakan dari sisi Hukum Sebab Akibat.**

Ada berbagai gebrakan yang dapat Anda lakukan dari sisi Hukum Sebab Akibat dengan niat agar ANDA menjadi lebih sukses dan sejahtera.

**A. Berikut contoh gebrakan yang membutuhkan uang :**

1. Minimal beberapa bulan sekali, lakukan investasi pada diri sendiri.
  - › Pelajari berbagai ilmu atau ketrampilan baru yang dibutuhkan untuk pekerjaan ataupun bisnis Anda.
  - › Misalnya baca buku, bergabung dengan komunitas yang berhubungan dengan bidang bisnis atau karir Anda, ikut seminar, dan lain-lain.
2. Minimal beberapa bulan sekali, lakukan investasi diluar diri Anda.
  - › Sebagai seorang karyawan, apakah sudah saatnya Anda mengganti laptop atau smartphone Anda untuk mendukung pekerjaan Anda?
  - › Sebagai seorang pengusaha, apakah sudah saatnya Anda membeli software baru, mobil baru, peralatan baru atau mesin baru untuk meningkatkan kinerja bisnis Anda? Apakah sudah saatnya Anda menyewa atau membeli gudang baru? Apakah sudah saatnya Anda memberikan pelatihan gratis untuk meningkatkan keahlian karyawan Anda?
3. Seminggu sekali, mandi air garam.
  - › Gunakan garam kasar (garam krosok), bukan garam dapur. Air garam berfungsi untuk menetralisir energi negatif yang ada pada diri Anda. Energi negatif ini berpengaruh negatif pada rezeki Anda.

**B. Berikut contoh gebrakan yang tidak perlu mengeluarkan uang sepeserpun :**

1. Sepanjang hari, hentikan segala bentuk pikiran, ucapan dan perbuatan yang merugikan keuangan Anda.
  - › Lakukan introspeksi diri secara jujur dan mendalam. Apakah selama ini ada pikiran, ucapan dan perbuatan yang merugikan keuangan Anda?
  - › Misalkan berjudi, boros, berfoya-foya, main perempuan, bermalas-

malasan, sering tidak masuk kerja, tidak semangat kerja, dan lain-lain.

- › Hentikan kebiasaan membaca berbagai berita negatif yang berhubungan dengan aspek finansial, seperti perekonomian yang lesu, kesulitan ekonomi, bisnis yang bangkrut, uang dibawa kabur, dan lain-lain. Hal ini akan membuat Anda menjadi pesimis. Sebaliknya fokus pada berbagai berita positif tentang aspek finansial. Hal ini akan membuat Anda menjadi optimis.
- 2. Setiap hari, lakukan afirmasi untuk menciptakan pemahaman yang lebih positif tentang uang dan kekayaan.
  - › Tanpa disadari, ada kemungkinan PBS (pikiran bawah sadar) Anda memiliki satu atau beberapa pemahaman yang salah tentang uang dan kekayaan. Pemahaman yang salah ini bisa jadi berasal dari sebuah kejadian di masa kecil yang sudah terlupakan oleh pikiran sadar Anda, tetapi masih tetap aktif di PBS Anda.
  - › Karena kekuatan PBS jauh lebih besar daripada pikiran sadar, maka pemahaman yang salah di PBS ini berpotensi menghambat Anda untuk mendapatkan uang dan kekayaan.
  - › Contoh pemahaman yang salah :
    - ▲ Uang adalah sumber kejahatan. Uang itu jahat. Uang menciptakan pertengkarahan dan permusuhan. Uang memisahkan keluarga.
    - ▲ Orang kaya itu jahat, sombong, pelit, suka menindas orang miskin.
    - ▲ Saya tidak pantas dan tidak layak punya banyak uang dan menjadi orang kaya.
    - ▲ Cari uang itu susah.
    - ▲ Uang kalau datangnya cepat, habisnya juga cepat.
    - ▲ Kita harus mengandalkan diri sendiri untuk cari uang, tidak bisa mengandalkan orang lain cari uang untuk kita.
    - ▲ Saya iri dan cemburu dengan kesuksesan dan kekayaan orang lain.

- › Untuk menciptakan pemahaman yang lebih positif tentang uang dan kekayaan, gunakan afirmasi berikut :
  - *Karena dengan menggunakan uang, saya bisa melakukan banyak kebaikan. Dengan uang, saya bisa memberikan yang terbaik untuk keluarga saya. Saya bisa berdonasi untuk membangun atau memperbaiki tempat ibadah. Saya bisa membantu sanak keluarga ataupun orang lain yang butuh bantuan. Ternyata, uang juga merupakan sumber kebaikan. Saya sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih.*
  - *Mengapa banyak juga orang kaya yang baik hati dan dermawan?*
    - *Karena mereka mampu memanfaatkan uangnya dengan cara yang benar. Orang kaya yang jahat dan pelit adalah orang kaya yang memanfaatkan uangnya dengan cara yang salah. Di dunia ini, ternyata banyak juga orang kaya yang baik hati dan dermawan. Terima kasih kepada mereka semua. Saya mampu memanfaatkan uang dengan cara yang benar, sehingga saya menjadi orang kaya yang baik hati dan dermawan seperti mereka. Saya sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih.*
  - *Mengapa saya pantas dan layak memiliki banyak uang dan menjadi orang kaya?*
    - *Karena saya adalah magnet uang. Karena saya telah ditakdirkan menjadi orang kaya. Karena uang adalah sumber kebaikan bagi saya, maka saya pantas dan layak memiliki banyak uang dan harta. Saya bersyukur dan berterima kasih. Saya sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih".*
  - *Mengapa cari uang itu mudah, nyaman dan menyenangkan?*
    - *Karena saya sudah tahu caranya. Karena saya sudah tahu mekanisme cara kerja Alam Semesta, kini uang datang kepada saya dari berbagai penjuru dan dari berbagai sumber yang terduga maupun tidak terduga, dengan cara yang ajaib, mudah, cepat, nyaman dan menyenangkan. Saya mengizinkan diri saya*

*sukses dan kaya-raya melalui berbagai cara, termasuk cara-cara yang ajaib diluar logika dan penalaran manusia. Saya sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih".*

- » *Mengapa kalau uang yang diperoleh dengan mudah dan cepat, uang tersebut menjadi semakin cepat berlipat ganda bertambah banyak?*
  - ▲ *Karena orang yang kaya semakin kaya. Karena saya adalah magnet uang, maka uang yang saya dapatkan dengan mudah dan cepat akan semakin cepat berlipat ganda bertambah banyak. Saya sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih.*
- » *Mengapa saya bisa mengandalkan orang lain untuk membantu pekerjaan maupun bisnis saya?*
  - ▲ *Karena begitu banyak orang di dunia ini yang mengandalkan orang lain untuk membantu pekerjaan maupun bisnis mereka. Ada orang yang mempekerjakan satu orang, sepuluh orang, 100 orang bahkan ribuan orang di seluruh dunia. Dan semuanya berjalan lancar. Karena orang lain bisa, maka saya juga bisa. Ternyata saya juga bisa mengandalkan orang lain untuk membantu pekerjaan maupun bisnis saya. Saya sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih.*

Keterangan :

- Afirmasi ini bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja, boleh dibaca sekali saja atau berkali-kali tanpa ada batasan.
- Tetapi waktu yang paling cocok untuk membaca afirmasi ini adalah saat bangun di pagi hari, saat terbangun di tengah malam atau saat menjelang tidur. Karena waktu itu, Anda dalam kondisi hipnotis secara alami (gelombang otak Theta). Kondisi hipnosis ini memungkinkan Anda mengakses PBS Anda untuk mengoreksi pemahaman yang salah.
- Afirmasi dimulai dalam bentuk pertanyaan (bukan pernyataan). Ini bertujuan untuk mencegah terjadinya penolakan atau pertentangan (konflik) antara pemahaman salah yang sudah ada di PBS dengan pemahaman baru yang ingin Anda masukkan ke PBS.

3. Setiap hari bersyukur dan berterima kasih karena TERNYATA rezeki Anda begitu berlimpah.
  - › Apapun yang Anda syukurin, maka Anda akan menarik semakin banyak hal tersebut ke dalam hidup Anda.
  - › Setiap kali Anda menerima uang (walaupun itu uang perusahaan, karena banyak orang yang bahkan tidak pernah diberikan kepercayaan untuk memegang uang orang lain), ucapkan dalam hati "*Saya menerima uang ini karena rezeki saya yang begitu berlimpah. Saya bersyukur dan berterima kasih karena TERNYATA rezeki saya begitu berlimpah. Saya sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih.*
  - › Setiap kali Anda mengeluarkan uang, ucapkan dalam hati "*Saya mampu mengeluarkan uang ini karena rezeki saya yang begitu berlimpah. Saya bersyukur dan berterima kasih karena TERNYATA rezeki saya begitu berlimpah. Saya sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih.*
  - › Dengan membandingkan mereka yang tinggal di kolong jembatan (tunawisma), maka setiap kali Anda berada di rumah, ucapkan dalam hati "*Saya bisa tinggal disini karena rezeki saya yang begitu berlimpah. Terima kasih karena TERNYATA rezeki saya begitu berlimpah. Saya sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih.*
  - › Dengan membandingkan mereka yang tidak punya sepeda motor, maka setiap kali Anda naik sepeda motor, ucapkan dalam hati "*Saya bisa memiliki sepeda motor ini karena rezeki saya yang begitu berlimpah. Terima kasih karena TERNYATA rezeki saya begitu berlimpah. Saya sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih.*
4. Mulai saat ini hingga seterusnya, jadikan *attitude to give more, not to take more* sebagai *added-value* Anda.
  - › Dengan *attitude to give more*, sebagai karyawan, Anda berusaha untuk memberikan kontribusi lebih kepada perusahaan, atasan, rekan kerja, bawahan maupun klien perusahaan Anda. Anda tidak menuntut lebih banyak, seperti mengharapkan pujian, uang lembur, naik gaji atau naik jabatan.

- › Sebagai seorang karyawan dengan *attitude to give more*, semua skill bisa dipelajari, semua koneksi bisa dibangun, prestasi kerja meningkat, sehingga pada akhirnya kesempatan peningkatan karir tercipta secara alami.
  - › Dengan *attitude to give more*, sebagai pengusaha, Anda berusaha untuk memberikan kontribusi lebih kepada pelanggan, karyawan, investor dan lingkungan sekitar Anda. Anda tidak menuntut lebih banyak, seperti mengharapkan loyalitas pelanggan, loyalitas karyawan, dukungan investor atau dukungan pemerintah.
  - › Sebagai seorang pengusaha dengan *attitude to give more*, semua loyalitas bisa diperoleh, dukungan dari berbagai pihak berdatangan, sehingga pada akhirnya bisnis semakin maju dan profit semakin meningkat.
5. Minimal beberapa bulan sekali, lakukan berbagai gebrakan dan inovasi.
- › Untuk merangsang kreativitas baik dalam karir maupun bisnis Anda, secara rutin tanyakan empat pertanyaan ini kepada diri sendiri maupun kepada teamwork Anda yakni :
    - ▲ Bagaimana agar lebih baik?
    - ▲ Bagaimana agar lebih banyak?
    - ▲ Bagaimana agar lebih cepat?
    - ▲ Bagaimana agar lebih murah?  - › Jika Anda adalah seorang karyawan, tanyakan “Kontribusi tambahan apa yang bisa saya berikan di tempat kerja saya?”
  - ▲ Banyak karyawan yang tidak peduli terhadap perusahaan tempat kerjanya. Mereka juga tidak peduli dengan pekerjaan sesama rekan kerjanya atau divisi yang lain. Mereka enggan melakukan pekerjaan yang bukan tugasnya (padahal mereka bisa mendapatkan pengetahuan baru setelah melakukan berbagai pekerjaan yang bukan tugasnya). Mereka tidak punya mental sebagai pemimpin atau sebagai pemilik perusahaan, yang selayaknya peduli terhadap apapun yang terjadi di perusahaan.

- ▲ Sebagai karyawan, jadilah berkah bagi perusahaan, atasan, rekan kerja, bawahan dan berbagai pihak yang berhubungan dengan perusahaan Anda. Jangan terlalu banyak perhitungan. Jadikan ini sebagai added-value Anda dibandingkan karyawan lainnya.
- Jika Anda adalah seorang pengusaha, tanyakan “Kontribusi tambahan apa yang bisa saya berikan melalui produk/jasa saya?”
  - ▲ Apa added-value produk/jasa Anda?
  - ▲ Tetapkan misi bisnis Anda berupa *“Inspiring Life, Improving Life”*.
    - ❖ Artinya bisnis Anda memberikan inspirasi pada kehidupan dan meningkatkan kualitas kehidupan.
    - ❖ Misalkan Anda menyisihkan sekitar persen dari pendapatan bisnis Anda sebagai dana CSR (*corporate social responsibility*). Dana ini digunakan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat maupun lingkungan.
    - ❖ Misalkan Anda membuat iklan atau promosi yang memberikan inspirasi atau mengajak konsumen potensial Anda untuk melakukan kebajikan tertentu (contoh : rumah makan Anda menawarkan diskon 10% jika mengajak papa atau mamanya ikut serta).
  - ▲ Banyak pengusaha yang hanya peduli pada profit, tidak peduli dengan karyawannya maupun pelanggannya.
  - ▲ Sebagai pengusaha, jadilah berkah bagi pelanggan, karyawan dan berbagai pihak yang berhubungan dengan bisnis Anda. Jadikan ini sebagai added-value Anda dibandingkan pengusaha lainnya.
- 6. Lepaskan kemelekatan (obsesi) Anda terhadap uang dan kekayaan, dengan cara 100% siap menghadapi berbagai kemungkinan terburuk.
  - Semakin tinggi harapan Anda, potensi Anda kecewa menjadi semakin besar.
  - Lakukan yang terbaik, berharap yang terbaik, lalu persiapkan diri

seandainya kemungkinan buruk terjadi.

- › Cara efektif untuk melepaskan kemelekatan (obsesi) Anda terhadap uang dan kekayaan adalah Anda mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai kemungkinan TERBURUK.
- › Tentukan dulu apa saja kemungkinan terburuk dari situasi Anda, lalu ajukan pertanyaan yang sesuai. Contoh :
  - ✖ Apa yang perlu saya lakukan agar saya 100% siap menghadapi kemungkinan seandainya saya menjadi tidak sekaya dulu lagi?
  - ✖ Apa yang perlu saya lakukan agar saya 100% siap menghadapi kemungkinan seandainya bisnis saya gagal atau bangkrut?
  - ✖ Apa yang perlu saya lakukan agar saya 100% siap menghadapi kemungkinan seandainya saya di PHK dari pekerjaan saya saat ini?
  - ✖ Apa yang perlu saya lakukan agar saya 100% siap menghadapi kemungkinan seandainya saya kehilangan seluruh harta benda saya?
  - ✖ Apa yang perlu saya lakukan agar saya 100% siap menghadapi kemungkinan seandainya saya tetap miskin kekurangan uang seumur hidup?
- › Setelah menjawab pertanyaan tersebut dan Anda kini 100% siap menghadapi berbagai kemungkinan TERBURUK, maka tidak ada lagi yang perlu Anda takutkan. Berpikir negatif seperti ini justru membebaskan Anda dari semua bentuk ketakutan dan kekhawatiran. Langkah Anda menjadi lebih ringan.
- › Ketakutan dan kekhawatiran berpengaruh SANGAT NEGATIF pada suasana hati dan kehidupan Anda. **Hilangnya segala bentuk ketakutan dan kekhawatiran berpengaruh SANGAT POSITIF pada suasana hati dan kehidupan Anda.**
- › *This letting-go practice will liberate your mind and soul* (praktek melepaskan ini akan membebaskan pikiran dan jiwa Anda).

## **Kesimpulan Teknik 01 --- RESEP SUKSES & KAYA - RAYA**

Inti sari dari Teknik 01 (bagaimana caranya agar Anda menjadi lebih sukses secara finansial) adalah :

1. Melakukan berbagai gebrakan dari sisi Hukum Karma untuk KEPENTINGAN PIHAK LAIN.
2. Melakukan berbagai gebrakan dari sisi Hukum Sebab Akibat untuk KEPENTINGAN DIRI SENDIRI.

**Ada lima hal yang WAJIB ANDA LAKUKAN untuk memperoleh kesuksesan secara finansial, yakni :**

1. Sepanjang hari, munculkan keinginan (niat) tanpa pamrih untuk membantu keluarga Anda dan orang lain menjadi lebih sukses dan sejahtera.
2. Gunakan uang Anda untuk menyejahterakan keluarga Anda terlebih dahulu (kakek nenek, papa mama, saudara-saudari kandung, suami/istri, anak maupun sanak keluarga Anda). Baru kemudian menyejahterakan orang lain.
3. Menyisihkan sekian persen dari total penghasilan Anda SETIAP BULAN untuk membantu keuangan berbagai pihak yang membutuhkannya.
4. HENTIKAN segala bentuk pikiran, ucapan maupun perbuatan yang merugikan keuangan diri sendiri dan orang lain.
5. Lepaskan kemelekatan (obsesi) Anda terhadap uang dan kekayaan, dengan cara siap menghadapi berbagai kemungkinan terburuk.

Jika Anda memiliki banyak bisnis, coba pertimbangkan agar setiap unit bisnis Anda menyisihkan sekian persen dari keuntungan bersih sebagai dana CSR (*corporate social responsibility*) untuk menolong orang lain secara finansial.

Contoh :

- Setiap kali Anda mencari karyawan baru, sisipkan keinginan (niat) untuk berbagi rezeki kepada mereka.
- Memberikan beasiswa pendidikan untuk anak karyawan Anda yang kurang mampu atau masyarakat sekitar.
- Memberikan pinjaman modal usaha tanpa bunga kepada pasangan hidup karyawan Anda yang berbisnis atau untuk masyarakat sekitar.
- Rutin menggelar sejumlah pelatihan untuk meningkatkan skill karyawan Anda atau maupun orang lain, dengan niat agar karir dan penghasilan

mereka terus meningkat seiring waktu (tanpa berharap mereka membalaas jasa kebaikan Anda).

- Membayai pendidikan lanjutan karyawan Anda yang berprestasi atau siapapun..
- Menyalurkan bantuan kepada satu atau beberapa yayasan sosial kredibel yang bergerak di bidang kesejahteraan masyarakat.

Lakukan tanpa pamrih. Jadikan Teknik 01 ini sebagai misi SEUMUR HIDUP ANDA. Jangan harapkan hasil apapun, pasrah saja. Kata kuncinya adalah “pasrah”.

Dari 29 contoh gebrakan untuk mendapatkan kesuksesan dan kekayaan, 15 diantaranya tidak perlu keluar uang, sedangkan 14 lainnya perlu keluar uang.

Teknik 01 untuk memperoleh kesuksesan secara finansial	Perlu keluar uang	Tidak perlu keluar uang
Dari sisi Hukum Karma	11	9
Dari sisi Hukum Sebab Akibat	3	6
TOTAL GEBRAKAN	14	15
29 gebrakan		

<p><b>Teknik 01 - Bagaimana caranya agar Anda menjadi lebih sukses secara finansial</b></p> <p>Dari sisi Hukum Karma (gebrakan yang membutuhkan uang)</p>	
<p>1. Minimal sebulan sekali, gunakan uang Anda untuk menyejahterakan keluarga Anda (kakek nenek, papa mama, saudara-saudari kandung, suami/istri, anak atau sanak keluarga Anda).</p>	
2.	Setiap bulan, sisihkan sekiian persen dari total penghasilan bulanan Anda untuk membantu keuangan berbagai pihak yang membutuhkannya.
3.	Minimal sebulan sekali, berikan sedekah kepada fakir miskin.
4.	Minimal sebulan sekali, latih KEDERMAWAN Anda dengan membayar mulai dari 2 kali lipat hingga 10 kali lipat sebagai uang tip kepada tukang parkir, pedagang kecil, pedagang jalanan atau pedagang yang sudah sepuh.
5.	Minimal sebulan sekali, belanja di warung, kios kecil, pedagang keliling atau pedagang jalanan.
6.	Minimal seminggu sekali, beli sayur dan buah yang penampilan luarnya kurang bagus (tetapi masih layak konsumsi) untuk mengurangi kerugian pedagang dan melancarkan usahanya.
7.	Jika ada kesempatan dan kemampuan, gunakan bahan bakar minyak non-subsidi untuk membantu keuangan pemerintah.
8.	Mulai saat ini hingga seterusnya, bayar iuran bulanan program asuransi kesehatan pemerintah (BPPJS) untuk membantu keuangan pemerintah.
9.	Mulai saat ini hingga seterusnya, bayar pajak penghasilan Anda tepat waktu sesuai dengan peraturan pemerintah.
10.	Jika ada kesempatan dan kemampuan, lakukan kebajikan yang memberikan manfaat berulang-ulang untuk membantu keuangan orang lain.
11.	Jika ada kesempatan dan kemampuan, Anda berdana atas nama orang lain (bukan atas nama Anda).

<p>Teknik 01 - Bagaimana caranya agar Anda menjadi lebih sukses secara finansial</p> <p>Dari sisi Hukum Karma (gebrakan yang tidak perlu keluar uang sepeserpun)</p>
<p>1. Sepanjang hari, hentikan segala bentuk pikiran, ucapan dan perbuatan yang merugikan keuangan orang lain.</p>
<p>2. Sepanjang hari, munculkan keinginan (niat) tanpa pamrih untuk membantu keluarga Anda dan orang lain agar menjadi lebih sukses dan sejahtera.</p>
<p>3. Setiap hari, lakukan afirmasi untuk menggerakkan berbagai pihak agar rezeki mereka menjadi lebih lancar.</p>
<p>4. Setiap hari, praktikkan teknik LOA Einstein dengan cara mengirimkan ucapan terima kasih kepada semua orang kaya yang baik hati.</p>
<p>5. Jika ada kesempatan dan kemampuan, gunakan keterampilan Anda untuk membantu orang lain agar menjadi lebih sukses secara finansial.</p>
<p>6. Seminggu sekali, kikis ego Anda dengan melakukan penghematan. Lalu donasikan uang yang berhasil Anda hemat tersebut.</p>
<p>7. Jika Anda memiliki properti yang dikontrakkan, pertimbangkan untuk tidak menaikkan biaya sewanya.</p>
<p>8. Setiap malam sebelum tidur, bagikan karma baik yang Anda peroleh (terutama di bidang finansial) kepada berbagai pihak.</p>
<p>9. Jika ada kesempatan, perkenalkan Teknik 01 ini kepada berbagai pihak.</p>

Teknik 01 - Bagaimana caranya agar Anda menjadi lebih sukses secara finansial
Dari sisi Hukum Sebab Akibat (gebrakan yang membutuhkan uang)
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Minimal beberapa bulan sekali, lakukan investasi pada diri sendiri.</li><li>2. Minimal beberapa bulan sekali, lakukan investasi diluar diri Anda.</li><li>3. Seminggu sekali, mandi air garam.</li></ol>
Dari sisi Hukum Sebab Akibat (gebrakan yang tidak perlu keluar uang sepeserpun)
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sepanjang hari, hentikan segala bentuk pikiran, ucapan dan perbuatan yang merugikan keuangan Anda.</li><li>2. Setiap hari, lakukan afirmasi untuk menciptakan pemahaman yang lebih positif tentang uang dan kekayaan.</li><li>3. Setiap hari bersyukur dan berterima kasih karena TERNYATA rezeki Anda begitu berlimpah.</li><li>4. Mulai saat ini hingga seterusnya, jadikan <i>attitude to give more, not to take more</i> sebagai <i>added-value</i> Anda.</li><li>5. Minimal beberapa bulan sekali, lakukan berbagai gebrakan dan inovasi.</li><li>6. Lepaskan kemelekatan (obsesi) Anda terhadap uang dan kekayaan, dengan cara 100% siap menghadapi berbagai kemungkinan terburuk.</li></ol>

**Contoh ACTION PLAN harian, mingguan, bulanan dan periodik agar Anda menjadi lebih sukses secara finansial :**

Rutinitas HARIAN
1. Sepanjang hari, hentikan segala bentuk pikiran, ucapan dan perbuatan yang merugikan keuangan orang lain.
2. Sepanjang hari, hentikan segala bentuk pikiran, ucapan dan perbuatan yang merugikan keuangan Anda.
3. Sepanjang hari, munculkan keinginan (niat) tanpa pamrih untuk membantu keluarga Anda dan orang lain agar menjadi lebih sukses dan sejahtera.
4. Setiap hari, lakukan afirmasi untuk menciptakan pemahaman yang lebih positif tentang uang dan kekayaan.
5. Setiap hari bersyukur dan berterima kasih karena TERNYATA rezeki Anda begitu berlimpah.
6. Setiap hari, praktikkan teknik LOA Einstein dengan cara mengirimkan ucapan terima kasih kepada semua orang kaya yang baik hati.
7. Setiap hari, lakukan afirmasi untuk menggerakkan berbagai pihak agar rezeki mereka menjadi lebih lancar.
8. Mulai saat ini hingga seterusnya, jadikan <i>attitude to give more, not to take more</i> sebagai <i>added-value</i> Anda.
9. Setiap malam sebelum tidur, bagikan karma baik yang Anda peroleh (terutama di bidang finansial) kepada berbagai pihak.
10. Lepaskan kemelekatan (obsesi) Anda terhadap uang dan kekayaan, dengan cara 100% siap menghadapi berbagai kemungkinan terburuk .
Rutinitas MINGGUAN
1. Seminggu sekali, mandi air garam.
2. Seminggu sekali, kikis ego Anda dengan melakukan penghematan. Lalu donasikan uang yang berhasil Anda hemat tersebut.
3. Minimal seminggu sekali, beli sayur dan buah yang penampilan luarnya kurang bagus (tetapi masih layak konsumsi) untuk mengurangi kerugian pedagang dan melancarkan usahanya.

Rutinitas BULANAN
1. Minimal sebulan sekali, gunakan uang Anda untuk menyejahterakan keluarga Anda (kakek nenek, papa mama, saudara-saudari kandung, suami/istri, anak atau sanak keluarga Anda).
2. Setiap bulan, sisihkan sekiat persen dari total penghasilan bulanan Anda untuk membantu keuangan berbagai pihak yang membutuhkannya.
3. Minimal sebulan sekali, belanja di warung, kios kecil, pedagang keliling atau pedagang jalanan.
4. Minimal sebulan sekali, berikan sedekah kepada fakir miskin.
5. Minimal sebulan sekali, latih KEDERMAWAN Anda dengan membayar mulai dari 2 kali lipat hingga 10 kali lipat sebagai uang tip kepada tukang parkir, pedagang kecil, pedagang jalanan atau pedagang yang sudah sepuh.
6. Minimal beberapa bulan sekali, lakukan berbagai gebrakan dan inovasi.
7. Minimal beberapa bulan sekali, lakukan investasi pada diri sendiri.
8. Minimal beberapa bulan sekali, lakukan investasi diluar diri Anda.
9. Mulai saat ini hingga seterusnya, bayar iuran bulanan program asuransi kesehatan pemerintah (BPPJS) untuk membantu keuangan pemerintah.
10. Mulai saat ini hingga seterusnya, bayar pajak penghasilan Anda tepat waktu sesuai dengan peraturan pemerintah.
PERIODIK
1. Jika ada kesempatan dan kemampuan, gunakan bahan bakar minyak non-subsidi untuk membantu keuangan pemerintah.
2. Jika ada kesempatan dan kemampuan, lakukan kebijakan yang memberikan manfaat berulang-ulang untuk membantu keuangan orang lain.
3. Jika ada kesempatan dan kemampuan, Anda berdana atas nama orang lain (bukan atas nama Anda).
4. Jika ada kesempatan dan kemampuan, gunakan keterampilan Anda untuk membantu orang lain menjadi lebih sukses secara finansial.
5. Jika Anda punya rumah kontrakan, pertimbangkan untuk tidak menaikkan biaya sewanya untuk beberapa tahun ke depan.
6. Jika ada kesempatan, perkenalkan Teknik 01 ini kepada berbagai pihak.

Ayo siapkan ACTION PLAN Anda. Praktekkan berbagai contoh gebrakan yang Anda rasa cocok. *Abaikan yang Anda rasa tidak cocok.*

Khusus untuk gebrakan dari sisi Hukum Karma, JANGAN SALAH TARGET. Targetnya bukan Anda menjadi lebih sukses secara finansial, tetapi targetnya adalah Anda KONSISTEN melakukan berbagai gebrakan dari sisi Hukum Karma. Fokus pada berapa banyak kebajikan yang mampu Anda lakukan setiap hari, setiap minggu, setiap bulan atau yang bersifat periodik. Lakukan atas dasar cinta kasih, bukan karena Anda ingin hasilnya.

Semakin Anda kekurangan uang, Anda harus semakin berupaya menanam bibit kekayaan agar Anda seumur hidup tidak terus-menerus kekurangan uang. Caranya adalah dengan rutin menyumbangkan uang untuk membantu keuangan orang lain.

Ibaratnya semakin Anda kekurangan jagung, Anda harus semakin berupaya menyisihkan jagung untuk ditanam agar Anda seumur hidup tidak terus-menerus kekurangan jagung.

Semakin miskin kondisi keuangan seseorang, justru ia yang semakin perlu berjuang untuk menanam bibit kekayaan.

Jika Anda sudah berkelimpahan jagung saat ini, masih perlukah Anda menanam jagung? Jika Anda sudah sukses dan kaya-raya saat ini, apakah Anda masih perlu menanam bibit kekayaan?

Jawabannya adalah MASIH PERLU. Tujuannya agar Anda masih tetap bisa panen jagung di masa mendatang. Tujuannya agar Anda tetap sukses dan kaya-raya di masa mendatang (termasuk pada kehidupan berikutnya).

*Banyak orang yang telah mendapatkan manfaat dari Teknik 01 ini.*

*Bagaimana dengan Anda?*

**Bagaimana cara membantu orang tua Anda, anak Anda, sanak famili Anda atau teman Anda agar menjadi lebih sukses secara finansial?**

Cara terbaik adalah dengan memperkenalkan Teknik 01 ini kepada mereka. Cara kedua adalah dengan membantu mereka baik dari sisi Hukum Sebab Akibat maupun dari sisi Hukum Karma.

Dari sisi Hukum Sebab Akibat, ajarkan mereka berbagai cara agar rezeki mereka menjadi lebih lancar. Bantu mereka jika diperlukan.

Dari sisi Hukum Karma, gunakan teknik mewakili dan teknik melimpahan jasa. Misalkan Anda ingin membantu salah seorang anak Anda yang rezekinya kurang lancar. Dalam hati, Anda niatkan untuk mewakilinya melakukan berbagai kebajikan dengan berbagi rezeki kepada pihak yang membutuhkannya.

BEDA NIAT, BEDA HASIL. Misalkan Anda mewakili anak Anda dengan bersedekah kepada fakir miskin. Niatnya BUKAN agar rezeki anak Anda menjadi lebih lancar. Tetapi niatnya harus murni untuk membantu keuangan fakir miskin tersebut.

Setelah itu, baru Anda melimpahkan karma baik tersebut kepada anak Anda. Dalam hati ucapan *"Saya mewakili anak saya yang bernama ..... untuk melakukan kebajikan ini. Jika ada karma baik yang saya peroleh, saya limpahkan karma baik tersebut kepadanya. Rezekinya menjadi lebih lancar. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih".*

Jika ingin ada hasilnya, JANGAN SALAH FOKUS. Fokus pada upaya yang Anda lakukan, bukan fokus pada hasil yang ingin Anda dapatkan.

Fokus pada seberapa rutin Anda mampu mewakili anak Anda berbagi rezeki. Misalkan Anda sisihkan 10% dari penghasilan Anda setiap bulan untuk mewakili anak Anda berbagi rezeki.

Jangan fokus pada hasil yang ingin Anda capai untuk anak Anda. Intinya adalah Anda melakukan kebajikan tersebut tanpa perlu terus menerus mengecek apakah rezeki anak Anda sudah menjadi lebih lancar atau belum.

Anda juga bisa mewakili dan melimpahkan jasa kepada beberapa orang sekaligus saat melakukan sebuah kebajikan. Jika misalkan Anda mewakili ketiga anak Anda menyumbang 30 kilogram beras, bukan berarti jatah kebajikan mereka menjadi masing-masing 10 kilogram beras. Cara kerja Alam Semesta tidak seperti itu. Ketiga anak Anda akan tetap mendapatkan karma baik yang sama besarnya.

## Teknik 02

### **Bagaimana caranya agar Anda menjadi lebih bahagia.**

Setelah mengalami kegagalan yang berulang-ulang selama hampir 30 tahun untuk meningkatkan penghasilannya, menjelang usia 50 tahun, penulis buku ini akhirnya menemukan RESEP SUKSES yang berdasarkan mekanisme cara kerja Alam Semesta.

Ternyata RESEP SUKSES untuk mendapatkan apapun yang kita inginkan adalah dengan melakukan berbagai gebrakan baik dari sisi Hukum Sebab Akibat maupun dari sisi Hukum Karma.

Untuk memperoleh kebahagiaan, gebrakan dari sisi Hukum Sebab Akibat bertujuan untuk membahagiakan diri sendiri. Sedangkan gebrakan dari sisi Hukum Karma bertujuan untuk membahagiakan orang lain (aspek spiritual ini yang sering kita abaikan).

Hanya melakukan gebrakan dari sisi Hukum Sebab Akibat untuk mendapatkan kebahagiaan tidak cukup, jika karma baiknya tidak mendukung. Inilah sebabnya mengapa banyak orang yang telah berusaha MAKSIMAL untuk mendapatkan kebahagiaan, tetapi selalu ada saja sesuatu yang membuat mereka menderita. Penyebabnya adalah karma baik (pahala kebajikan) mereka tidak cukup.

Hanya melakukan gebrakan dari sisi Hukum Karma juga tidak cukup, jika sebab akibatnya tidak mendukung. Inilah sebabnya mengapa orang yang egois, penuh kebencian atau mudah marah tidak bisa bahagia walaupun ia ditakdirkan hidup bahagia. Penyebabnya adalah situasi dan kondisinya tidak mendukung karma baik mereka berbuah.

Setelah sekitar setahun penulis buku ini melakukan berbagai gebrakan dari sisi Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma untuk memperoleh kebahagiaan, kini keluarganya menjadi lebih harmonis dan bahagia (walaupun tidak 100% sempurna).

Seandainya semua orang mengetahui RESEP SUKSES ini dan mempraktekkannya, maka jumlah orang yang depresi atau tidak bahagia akan jauh berkurang. Dunia ini akan dipenuhi orang-orang yang bahagia.

Berikut berbagai contoh gebrakan baik dari sisi Hukum Sebab Akibat maupun dari sisi Hukum Karma untuk mendapatkan kebahagiaan. Praktekkan contoh gebrakan yang Anda rasa cocok. Abaikan yang Anda rasa tidak cocok.

### **A. Melakukan gebrakan dari sisi Hukum Karma.**

*Apapun yang Anda inginkan, maka Anda harus terlebih dahulu memberikannya kepada orang lain.*

*Tanam dulu baru panen (tidak bisa panen dulu, baru tanam). Begitulah mekanisme cara kerja Alam Semesta.*

Jika Anda menginginkan kebahagiaan, maka Anda harus terlebih dahulu membantu orang lain menjadi lebih bahagia.

**Tetapi ada SYARAT & KETENTUAN YANG BERLAKU.** Anda harus melakukannya atas dasar cinta kasih, tanpa mengharapkan balas jasa apapun. Niatnya MURNI untuk menolong orang lain, bukan supaya Anda menjadi lebih bahagia. Lakukan seikhlasnya sesuai dengan kemampuan Anda. Jangan dipaksakan karena akan menjadi tidak ikhlas.

Jika Anda membantu orang lain menjadi lebih bahagia dengan harapan agar Anda kelak menjadi lebih bahagia, maka Anda melakukan kebajikan tersebut demi kepentingan diri sendiri, bukan demi kepentingan orang lain. Ini namanya egois. Ini namanya bukan melakukan kebajikan, sehingga Anda tidak bakal mendapatkan karma baik (pahala kebajikan).

Hancurkan ego Anda agar Anda tidak melanggar syarat dan ketentuan yang berlaku. Jadilah manusia baik hati yang selalu berusaha membantu orang lain tanpa pamrih.

Berikut berbagai contoh gebrakan kebajikan dari sisi Hukum Karma dengan NIAT agar ORANG LAIN menjadi lebih bahagia.

#### **A. Berikut contoh kebajikan yang membutuhkan uang :**

1. Minimal sebulan sekali, gunakan uang Anda untuk membahagiakan keluarga Anda (kakek nenek, papa mama, saudara-saudari kandung, suami/istri, anak atau sanak keluarga Anda).
  - › Prioritaskan kakek nenek dan papa mama Anda. Berikan uang kepada mereka setiap bulan.
  - › Sisihkan lebih banyak uang dan waktu untuk menikmati kebersamaan dengan keluarga. Ajak mereka makan bersama, nonton di bioskop atau liburan ke suatu tempat wisata.

- › Hadiah berupa bunga berpotensi membuat mama Anda, saudari kandung Anda maupun istri Anda tersenyum bahagia.
- › Hadiah berupa mainan berpotensi membuat anak Anda bermain riang gembira sepanjang hari.

**B. Berikut contoh kebijakan yang tidak perlu keluar uang sepeserpun :**

1. Sepanjang hari, hentikan segala bentuk pikiran, ucapan dan perbuatan yang merugikan kebahagiaan orang lain.
  - › Lakukan intropesi diri secara jujur dan mendalam. Apakah selama ini ada pikiran, ucapan dan perbuatan Anda yang merugikan kebahagiaan orang lain?
  - › Hentikan kebiasaan berkata kasar. Jangan menyakiti perasaan orang lain, memfitnah, berbohong, membicarakan keburukan orang lain, menyindir, meledek, mempermalukan, berdebat dengan penuh amarah atau mengomel sepanjang hari.
  - › Jangan mengkritik seseorang di depan orang banyak. Gunakan konsep “kapsul obat” jika ingin mengkritik seseorang agar ia menjadi lebih baik. Bungkus kritikan Anda dengan berbagai puji.
  - › Kapsul obat berfungsi untuk membungkus obat yang rasanya pahit atau baunya tidak enak, sehingga orang yang meminum obat tersebut merasa nyaman dan mendapatkan manfaat dari obat tersebut.
  - › Saat akan mengkritik seseorang agar ia memperbaiki dirinya menjadi lebih baik, bungkuslah kritikan Anda dengan “kapsul obat” yang berupa berbagai puji.
    - ▲ Misalkan *“Kamu adalah karyawan yang rajin. Kamu juga tidak pernah datang terlambat. Tetapi kerjamu agak lambat. Seandainya kamu bisa belajar lebih cekatan, ini akan menjadi luar biasa”*.
    - ▲ Misalkan *“Istriku, saya tahu kamu telah banyak memberikan kontribusi bagi keluarga. Terima kasih banyak. Tanpa dirimu, saya tidak akan mampu melakukan semua ini sendirian. Seandainya kamu sedikit saja mengurangi kebiasaan mengomel, ini akan menjadi luar biasa”*.

2. Sepanjang hari, munculkan keinginan (niat) tanpa pamrih untuk membantu keluarga Anda dan orang lain menjadi lebih bahagia.
  - › Strategi ini SANGAT EFEKTIF, sehingga wajib dilakukan.
  - › Cetak kalimat afirmasi berikut : *"Saya adalah manusia baik hati yang selalu berusaha membantu keluarga saya dan orang lain menjadi lebih bahagia. Apa yang bisa saya lakukan pada hari ini untuk membantu mereka agar menjadi lebih bahagia?"*.
  - › Lalu tempelkan kalimat afirmasi tersebut di berbagai lokasi yang memungkinkan Anda sering melihatnya setiap hari. Misalkan di dalam rak pakaian, di samping cermin kamar tidur, di atas meja kerja atau di layar smartphone Anda. Baca kalimat afirmasi tersebut berulang-ulang setiap kali Anda melihatnya.
  - › Anda selalu mencari cara untuk membantu keluarga Anda dan orang lain menjadi lebih senang dan bahagia. Sekecil apapun kesempatan yang muncul, jangan pernah disia-siakan.
  - › Anda bisa merayakan hari ulang tahun mereka, memberikan kejutan yang membuat mereka bahagia, dan lain-lain.
3. Setiap hari, lakukan afirmasi untuk menggerakkan berbagai pihak agar mereka menjadi lebih bahagia.

Ucapkan dan niatkan kalimat afirmasi berikut :

*"Setiap hari, semakin banyak pasangan suami istri di dunia ini yang bahagia. Hati mereka senantiasa tergerak untuk membahagiakan pasangan hidupnya tanpa mengharapkan balas jasa apapun. Terima kasih atas semua kebaikan mereka. Mereka menjadi semakin harmonis dan romantis. Keluarga mereka menjadi semakin bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih".*

*"Setiap hari, semakin banyak orang di dunia ini yang bahagia. Hati mereka senantiasa tergerak untuk membahagiakan keluarganya dan orang lain, tanpa mengharapkan balas jasa apapun. Terima kasih atas semua kebaikan mereka. Mereka menjadi semakin bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih".*

*"Setiap hari, semakin banyak ayah dan ibu di dunia ini yang bahagia. Semakin banyak anak-anak di dunia ini yang bahagia. Semakin banyak*

*keluarga di dunia ini yang bahagia. Semakin banyak pria dan wanita di dunia ini yang bahagia. Semakin banyak makhluk di Alam Semesta ini yang bahagia. Terima kasih atas semua kebaikan mereka. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih".*

4. Setiap hari, praktikkan teknik LOA Einstein dengan cara mengirimkan ucapan terima kasih kepada semua orang yang bahagia.
  - Ucapkan dan niatkan kalimat afirmasi berikut : "*Siapapun di dunia ini yang bahagia, saya ucapan selamat kepada mereka. Terima kasih kepada semua orang yang bahagia. Saya ikut senang dan bahagia. Hati mereka senantiasa tergerak untuk membahagiakan keluarganya dan orang lain, tanpa mengharapkan balas jasa apapun. Terima kasih atas semua kebaikan mereka. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih".*
  - Setiap hari, baca kalimat afirmasi tersebut berulang-ulang minimal 10 kali. Saat afirmasi, cobalah untuk tersenyum dan nikmati perasaan bahagia yang muncul di hati Anda.
  - Jika Anda iri pada kebahagiaan orang lain, maka emosi negatif ini akan menjauhkan Anda dari kebahagiaan yang Anda idamkan.
5. Jika ada kesempatan dan kemampuan, kikis ego Anda dengan mengorbankan waktu, tenaga maupun uang demi membahagiakan keluarga Anda atau orang lain.
  - Lakukan sejumlah penghematan, lalu gunakan uangnya untuk membahagiakan keluarga Anda maupun orang lain. Misalkan sesekali makan ala kadarnya untuk berhemat uang, menunda pembelian smartphone baru, dan lain-lain.
  - Kegiatan Anda bisa jadi tidak ada habisnya setiap hari. Waktu Anda sangat berharga. Lakukanlah sejumlah pengorbanan dengan meluangkan waktu untuk menemani keluarga Anda, terlebih kakek nenek dan kedua orang tua Anda. Terkadang yang mereka butuhkan bukan uang, tetapi kebersamaan dan seorang teman untuk curhat.
  - Korbankan waktu dan tenaga Anda untuk menjadi relawan pada berbagai kegiatan amal dengan niat untuk membahagiakan orang lain.

- » Pengorbanan Anda dengan niat untuk menolong orang lain tanpa pamrih adalah perbuatan yang mulia.
6. Menjadi aktivis peduli lingkungan SETIAP HARI (bukan sebulan sekali atau setahun sekali).
- » Ada begitu banyak cara yang telah dijelaskan pada Bab 5 buku ini.
  - » Niat pertama adalah memberikan lebih banyak perhatian, cinta dan kasih sayang kepada planet Bumi beserta seluruh isinya.
  - » Niat kedua adalah ikut membantu menyelamatkan umat manusia dari kepunahan akibat pemanasan global. Walaupun kebaikan yang bisa Anda lakukan mungkin sangat terbatas, tetapi niat kedua Anda ini jauh lebih berharga daripada emas permata.
7. Setiap hari, berikan pujiyan kepada minimal satu orang.
- » Begitu banyak orang di dunia ini yang merasa tidak dihargai. Sebuah pujiyan sederhana yang tulus bisa jadi sangat berarti bagi seseorang dan membuatnya bahagia.
  - » Biasakan mengucapkan kata-kata yang enak didengar. Berikan pujiyan kepada mereka yang patut dipuji, tetapi jangan memuji hingga terlalu berlebihan atau mengada-ngada (*karena yang dipuji malah merasa seperti disindir*).
  - » Jika Anda merasa sebagai orang yang selalu benar atau orang yang paling hebat, memberikan pujiyan kepada orang lain akan terasa sangat sulit. Anda bisa mulai dengan memberikan pujiyan kepada non-manusia. Contoh :
    - ▲ Makanan ini sungguh enak. Terima kasih.
    - ▲ Makanan ini menyehatkan tubuhku. Terima kasih.
    - ▲ Kamar saya rapi sekali. Terima kasih.
    - ▲ Kantor saya luas sekali. Terima kasih.
    - ▲ Rumah itu cantik sekali. Terima kasih.
    - ▲ Mobil itu keren. Terima kasih.
  - » Setelah Anda terbiasa memuji yang non-manusia, secara bertahap Anda berjuang untuk memuji orang lain.

- ▲ Setiap kali Anda berbicara dengan seseorang, carilah sesuatu yang bisa dipuji dari orang tersebut. Seandainya Anda belum mampu memberikan pujian secara langsung kepada orang tersebut, Anda bisa memberikan pujian dalam hati.
  - ▲ Setiap kali Anda membuka media sosial, carilah sesuatu yang bisa dipuji. Kemudian tuliskan pujian Anda di kolom komentar.
8. Setiap malam sebelum tidur, bagikan karma baik yang Anda peroleh (terutama di bidang kebahagiaan) kepada berbagai pihak.
- Niatnya agar berbagai pihak ikut menikmati karma baik yang Anda peroleh, sehingga mereka menjadi lebih bahagia.
  - Sebelum tidur, coba ingat kembali satu atau beberapa kebajikan yang Anda lakukan di sepanjang hari tersebut (terutama kebajikan yang membuat orang lain senang dan bahagia). Jika Anda mudah lupa, catat di notes kecil atau di smartphone Anda setiap kali Anda melakukan kebajikan. Niat Anda bukan untuk pamer, tetapi niatnya adalah untuk melimpahkan jasa pahala dari kebajikan tersebut kepada berbagai pihak.
  - Seandainya Anda tidak mampu mengingat kebajikan yang Anda lakukan sepanjang hari tersebut, ini juga tidak masalah. Anda tetap dapat melakukan pelimpahan jasa.

Untuk pelimpahan jasa, gunakan kalimat afirmasi berikut ini :

- "*Setiap hari dan kapanpun, jika ada karma baik yang saya peroleh, saya limpahkan karma baik tersebut kepada semua makhluk yang ada di Alam Semesta ini, baik yang memiliki hubungan karma dengan saya maupun yang tidak. Terima kasih atas semua kebaikan mereka. Mereka menjadi semakin bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih.*"
- "*Setiap hari dan kapanpun, jika ada karma baik yang saya peroleh, saya limpahkan karma baik tersebut kepada semua leluhur saya, kakek nenek saya, papa mama saya, saudara-saudari kandung saya (sebutkan nama), suami/istri saya (sebutkan nama), anak-anak saya (sebutkan nama) dan semua makhluk yang memiliki hubungan karma dengan saya. Terima*

*kasih atas semua kebaikan mereka. Mereka menjadi semakin bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih”.*

- » *“Setiap hari dan kapanpun, jika ada karma baik yang saya peroleh, saya limpahkan karma baik tersebut kepada semua keluarga yang ada di dunia ini. Hati mereka senantiasa tergerak untuk membahagiakan semua anggota keluarganya, tanpa mengharapkan balas jasa apapun. Terima kasih atas semua kebaikan mereka. Mereka menjadi semakin bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih”.*
- » *“Setiap hari dan kapanpun, jika ada karma baik yang saya peroleh, saya limpahkan karma baik tersebut kepada semua pasangan suami istri di dunia ini. Hati mereka senantiasa tergerak untuk membahagiakan pasangan hidupnya, tanpa mengharapkan balas jasa apapun. Terima kasih atas semua kebaikan mereka. Mereka menjadi semakin bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih”.*
- » *“Saya bersyukur dan berterima kasih karena telah berhasil membagikan karma baik saya kepada berbagai pihak. Mereka semua telah menerima manfaatnya. Saya sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih”.*
- » Niatkan untuk membawa perasaan senang dan bahagia ini ke dalam tidur Anda. Anda boleh mencoba untuk tersenyum sendiri.
- » Teknik pelimpahan jasa ini sangat istimewa karena memungkinkan Anda memberikan kontribusi kepada begitu banyak pihak. Bahkan seorang kepala negara belum tentu mampu memberikan kontribusi kepada begitu banyak pihak seperti Anda (tetapi jangan sompong ya). Betapa berharganya keberadaan Anda di dunia bagi banyak pihak.
- » Cetak poin nomor 8 ini di atas kertas dan letakkan di atas tempat tidur Anda. Dengan trik sederhana ini, Anda tidak akan lupa melakukan pelimpahan jasa setiap malam sebelum tidur.
- » Pelimpahan jasa dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, tidak harus dilakukan pada malam hari sebelum tidur.

9. Jika ada kesempatan, perkenalkan Teknik 02 ini kepada berbagai pihak.

- › Jika ada sanak keluarga, teman ataupun seseorang di media sosial yang mengeluh tidak bahagia, Anda bisa memperkenalkan buku atau ebook ini kepada mereka. Ajak mereka untuk membaca Teknik 02 pada Bab 9 buku ini. Niatnya agar mereka menjadi lebih bahagia.
- › Anda bisa memperkenalkan link internet dari Teknik 02 ini kepada publik, yakni : <https://bit.ly/teknik002>. Anda juga bisa mencetak Teknik 02 ini di atas kertas dan membagikannya kepada publik .

## **B. Melakukan gebrakan dari sisi Hukum Sebab Akibat.**

Ada berbagai gebrakan yang dapat Anda lakukan dari sisi Hukum Sebab Akibat dengan niat agar ANDA menjadi lebih bahagia.

### **A. Berikut contoh gebrakan yang membutuhkan uang :**

1. Sebulan sekali, berikan penghargaan kepada diri sendiri.

- › Sesuaikan dengan kondisi keuangan Anda (tidak harus yang mahal). Misalkan memberikan hadiah tertentu kepada diri sendiri berupa baju baru, smartphone baru, kosmetik atau perawatan tubuh lainnya, coklat atau makanan tertentu.
- › Bisa juga sesekali makan di tempat yang lebih mahal, nonton di bioskop, travelling, pangkas di salon yang sedikit lebih mahal (bagi wanita) atau pangkas di tempat pangkas yang lebih mahal (bagi pria).
- › Atau menjalankan hobi tertentu seperti melukis, ikut kursus merangkai bunga, beli buku untuk dibaca, dan lain-lain.
- › Memberikan penghargaan kepada diri sendiri adalah sebuah wujud cinta yang sangat dibutuhkan jiwa dan raga Anda. Bukankah uang yang Anda peroleh bertujuan untuk membuat Anda bahagia?

2. Bila perlu, rutin konsumsi suplemen Omega 3 untuk meningkatkan suasana hati (mood) Anda agar menjadi lebih baik.

- › Beberapa penelitian menemukan bahwa Omega 3 mampu mengurangi depresi, mengurangi ledakan emosi hingga 30%, mengurangi kekhawatiran yang berlebihan dan meningkatkan suasana hati (mood) menjadi lebih baik.

- » Harap konsultasikan terlebih dahulu dengan dokter sebelum mengkonsumsi suplemen Omega 3. Terlebih bagi Anda yang mengkonsumsi obat-obatan lainnya.
3. Seminggu sekali, mandi air garam.

- » Gunakan garam kasar (garam krosok), bukan garam dapur. Air garam berfungsi untuk menetralisir energi negatif yang ada pada diri Anda dan rumah Anda. Energi negatif ini berpengaruh negatif pada kebahagiaan Anda.

***B. Berikut contoh gebrakan yang tidak perlu keluar uang sepeserpun :***

1. Sepanjang hari, hentikan segala bentuk pikiran, ucapan dan perbuatan yang merugikan kebahagiaan Anda.
  - » Hindari media sosial yang membuat Anda sedih, kesal atau marah (misalnya perdebatan politik atau perdebatan tentang suku, agama dan ras yang menimbulkan kemarahan Anda).
  - » Hindari berita-berita negatif yang membuat Anda sedih. Sebaliknya, berikan LIKE untuk berita-berita positif yang membuat Anda senang dan bahagia. Algoritma media sosial tersebut kemudian akan menampilkan berbagai berita positif yang sejenis untuk Anda.
  - » Hentikan kebiasaan yang suka iri dengan kebahagiaan atau kesuksesan orang lain. Kendalikan emosi Anda agar tidak mudah marah, sedih atau stress.
2. Setiap hari, lakukan afirmasi untuk menciptakan pemahaman yang lebih positif tentang kebahagiaan.
  - » Tanpa disadari, ada kemungkinan PBS (pikiran bawah sadar) Anda memiliki satu atau beberapa pemahaman yang salah tentang kebahagiaan.
  - » Contoh pemahaman yang salah :
    - ▲ Saya tidak pantas dan tidak layak hidup bahagia.
    - ▲ Saya tidak bahagia saat ini.
  - » Untuk menciptakan pemahaman yang lebih positif tentang kebahagiaan, gunakan afirmasi berikut :

» Mengapa saya pantas dan layak hidup bahagia ?

- ▲ Karena saya adalah makhluk yang berharga di hadapan Sang Pencipta.
- ▲ Karena Sang Pencipta sebenarnya telah menyediakan kebahagiaan yang begitu berlimpah untuk semua orang tanpa kecuali, termasuk diriku.
- ▲ Bisa bernafas dengan mudah adalah sebuah kebahagiaan.
- ▲ Bisa berjalan dengan mudah adalah sebuah kebahagiaan.
- ▲ Bisa bangun di pagi hari adalah sebuah kebahagiaan.
- ▲ Bisa tidur di malam hari adalah sebuah kebahagiaan.
- ▲ Punya keluarga adalah sebuah kebahagiaan.
- ▲ .....(boleh dijawab sendiri).
- ▲ Ternyata selama ini saya sudah diberkati dengan kebahagiaan yang begitu berlimpah. Ternyata saya pantas dan layak hidup bahagia. Karena saya pantas dan layak hidup bahagia, saya mengizinkan saya bahagia melalui berbagai cara, termasuk cara-cara yang ajaib diluar logika dan penalaran manusia. Saya sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih.

3. Setiap hari, Anda harus bahagia terlebih dahulu dengan kondisi apa adanya saat ini (mencintai diri sendiri tanpa syarat dan mampu menerima semua kekurangan diri sendiri).

- » Karena tidak ada satu orang pun yang sempurna di dunia ini. SEMUA ORANG punya kelebihan dan kekurangan masing-masing.
- » Setelah Anda mampu bahagia dan mencintai diri sendiri tanpa syarat (tanpa harus menjadi lebih rupawan, lebih sukses, lebih pintar, lebih mudah bergaul, lebih ini dan itu), maka dunia akan mulai belajar untuk mencintai diri Anda dan membuat Anda semakin bahagia.
- » Jika Anda tidak mencintai diri sendiri, bagaimana orang lain bisa mencintai diri Anda?
- » Penuhi diri Anda dengan kebahagiaan dan cinta terlebih dahulu, maka semua orang akan menjadi senang berada di dekat Anda. Siapa

- yang senang dekat dengan seseorang yang penuh dengan kebencian?
- » Perbaiki dulu yang ada di dalam Anda, maka semua yang diluar akan berubah secara otomatis setahap demi setahap.
4. Memaafkan diri sendiri dan orang lain karena SEMUA ORANG pernah berbuat salah.
- » Anda tidak bisa mengubah masa lalu. Tetapi Anda bisa mengubah masa depan dengan memaafkan diri sendiri, bangkit kembali dan aktif melakukan berbagai kebajikan untuk membayar semua kesalahan Anda di masa lalu. Ini baru hebat namanya.
  - » Memaafkan orang lain bukan berarti menyatakan ia tidak bersalah. Orang tersebut tetap bersalah. Hanya saja, kini Anda tidak mempermasalahkan hal tersebut lagi. Yang berbuat jahat pasti akan mendapatkan balasan karma buruk suatu saat di kemudian hari.
  - » Dengan memaafkan diri sendiri dan orang lain, Anda membebaskan diri Anda dari belenggu dendam dan kebencian (energinya bertolak belakang dengan energi cinta).
5. Setiap hari bersyukur dan berterima kasih karena TERNYATA begitu banyak kebahagiaan yang Anda miliki.
- » Apapun yang Anda syukurin, maka Anda secara otomatis akan menarik semakin banyak hal tersebut ke dalam hidup Anda.
  - » Dengan membandingkan mereka yang hidup sebatang kara, maka setiap kali Anda menyadari bahwa Anda memiliki keluarga, ucapkan dalam hati "*Saya bahagia karena saya memiliki keluarga. Saya bersyukur dan berterima kasih karena TERNYATA begitu banyak kebahagiaan yang saya miliki. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih*".
  - » Dengan membandingkan mereka yang tinggal di daerah peperangan, maka setiap kali Anda menyadari bahwa Anda tinggal di daerah yang aman, ucapkan dalam hati "*Saya bahagia karena saya tinggal di daerah yang aman. Saya bersyukur dan berterima kasih karena TERNYATA begitu banyak kebahagiaan yang saya miliki. Saya sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih*".
  - » Dengan membandingkan mereka yang kehilangan kakinya akibat

kecelakaan atau penyakit, maka setiap kali Anda menyadari bahwa memiliki sepasang kaki yang sehat, ucapkan dalam hati "*Saya bahagia karena saya bisa berjalan dengan mudah. Saya bersyukur dan berterima kasih karena TERNYATA begitu banyak kebahagiaan yang saya miliki. Saya sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih.*".

- » Dengan membandingkan mereka yang memiliki anak cacat atau anaknya meninggal dunia, maka setiap kali Anda menyadari bahwa anak Anda sehat, ucapkan dalam hati "*Saya bahagia karena anak saya sehat. Saya bersyukur dan berterima kasih karena TERNYATA begitu banyak kebahagiaan yang saya miliki. Saya sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih.*".
6. Minimal seminggu sekali, lakukan meditasi cinta kasih.
- » Meditasi cinta kasih merupakan sebuah aktivitas untuk mengirimkan vibrasi dan energi cinta kasih kepada diri sendiri dan berbagai pihak.
  - » Praktek ini akan membantu Anda mengendalikan emosi Anda agar tidak mudah marah dan kesal.
7. Lepaskan kemelekatan (obsesi) Anda terhadap kebahagiaan, dengan cara 100% siap menghadapi berbagai kemungkinan terburuk.
- » Semakin tinggi harapan Anda, potensi Anda kecewa menjadi semakin besar.
  - » Lakukan yang terbaik, berharap yang terbaik, lalu persiapkan diri seandainya berbagai kemungkinan buruk terjadi.
  - » Cara efektif untuk melepaskan kemelekatan (obsesi) Anda terhadap kebahagiaan adalah Anda mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai kemungkinan TERBURUK.
  - » Tentukan dulu apa saja kemungkinan terburuk dari situasi Anda, lalu ajukan pertanyaan yang sesuai. Contoh :
    - ✖ Apa yang perlu saya lakukan agar saya 100% siap menghadapi kemungkinan seandainya saya tidak akan pernah bisa bahagia seumur hidup?
    - ✖ Apa yang perlu saya lakukan agar saya 100% siap menghadapi

kemungkinan seandainya saya harus menderita seumur hidup?

- › Setelah menjawab pertanyaan tersebut dan Anda kini 100% siap menghadapi berbagai kemungkinan TERBURUK, maka tidak ada lagi yang perlu Anda takutkan. Berpikir negatif seperti ini justru membebaskan Anda dari semua bentuk ketakutan dan kekhawatiran. Langkah Anda menjadi lebih ringan.
- › Ketakutan dan kekhawatiran berpengaruh SANGAT NEGATIF pada suasana hati (kebahagiaan) Anda. **Hilangnya segala bentuk ketakutan dan kekhawatiran berpengaruh SANGAT POSITIF pada kebahagiaan Anda.**
- › *This letting-go practice will liberate your mind and soul* (praktek melepaskan ini akan membebaskan pikiran dan jiwa Anda).

## **Kesimpulan Teknik 02 - - RESEP BAHAGIA**

Inti sari dari Teknik 02 (bagaimana caranya agar Anda menjadi lebih bahagia) adalah :

1. Melakukan berbagai gebrakan dari sisi Hukum Karma untuk KEPENTINGAN PIHAK LAIN.
2. Melakukan berbagai gebrakan dari sisi Hukum Sebab Akibat untuk KEPENTINGAN DIRI SENDIRI.

**Ada lima hal yang WAJIB ANDA LAKUKAN untuk mendapatkan kebahagiaan:**

1. Sepanjang hari, munculkan keinginan (niat) tanpa pamrih untuk membantu keluarga Anda dan orang lain menjadi lebih bahagia.
2. Gunakan uang untuk membahagiakan keluarga Anda terlebih dahulu (kakek nenek, papa mama, saudara-saudari kandung, suami/istri, anak maupun sanak keluarga Anda). Baru kemudian membahagiakan orang lain.
3. Rutin memberikan penghargaan untuk diri sendiri.
4. HENTIKAN segala bentuk pikiran, ucapan maupun perbuatan yang merugikan kebahagiaan diri sendiri dan orang lain.
5. Lepaskan kemelekatan (obsesi) Anda terhadap kebahagiaan, dengan cara siap menghadapi berbagai kemungkinan terburuk.

Jika Anda memiliki banyak bisnis, coba pertimbangkan agar setiap unit bisnis Anda menyisihkan sekian persen dari keuntungan bersih sebagai dana CSR (*corporate social responsibility*) untuk membuat orang lain senang dan bahagia.

Contoh :

- Membagikan bonus tahunan kepada seluruh karyawan dengan niat agar mereka senang dan bahagia (tanpa berharap mereka bersedia bekerja extra bagi perusahaan Anda).
- Mengalokasikan dana wisata bagi karyawan dan keluarga mereka dengan niat agar mereka sekeluarga senang dan bahagia (tanpa berharap mereka bersedia bekerja extra bagi perusahaan Anda).
- Menggelar acara hiburan gratis untuk publik dengan niat agar mereka senang dan bahagia. Bisa juga dilakukan di panti asuhan atau panti jompo.

Lakukan tanpa pamrih. Jadikan Teknik 02 ini sebagai misi SEUMUR HIDUP ANDA. Jangan harapkan hasil apapun, pasrah saja. Kata kuncinya adalah “pasrah”.

Dari 20 contoh gebrakan untuk mendapatkan kebahagiaan, 16 diantaranya tidak perlu keluar uang, hanya 4 gebrakan yang perlu keluar uang.

<b>Teknik 02 untuk mendapatkan kebahagiaan.</b>	<b>Perlu keluar uang</b>	<b>Tidak perlu keluar uang</b>
Dari sisi Hukum Karma	1	9
Dari sisi Hukum Sebab Akibat	3	7
TOTAL GEBRAKAN	4	16
20 gebrakan		

Teknik 02 - Bagaimana caranya agar Anda menjadi lebih bahagia
Dari sisi Hukum Karma (gebrakan yang membutuhkan uang)
1. Minimal sebulan sekali, gunakan uang Anda untuk membahagiakan keluarga Anda (kakek nenek, papa mama, saudara-saudari kandung, suami/istri, anak atau sanak keluarga Anda).
Dari sisi Hukum Karma (gebrakan yang tidak perlu keluar uang sepeserpun)
1. Sepanjang hari, hentikan segala bentuk pikiran, ucapan dan perbuatan yang merugikan kebahagiaan orang lain.
2. Sepanjang hari, munculkan keinginan (niat) tanpa pamrih untuk membantu keluarga Anda dan orang lain menjadi lebih senang dan bahagia.
3. Setiap hari, lakukan afirmasi untuk menggerakkan berbagai pihak agar mereka menjadi lebih bahagia.
4. Setiap hari, praktikkan teknik LOA Einstein dengan cara mengirimkan ucapan terima kasih kepada semua orang yang bahagia.
5. Jika ada kesempatan dan kemampuan, kikis ego Anda dengan mengorbankan waktu, tenaga maupun uang demi membahagiakan keluarga Anda atau orang lain.
6. Menjadi aktivis peduli lingkungan SETIAP HARI (bukan sebulan sekali atau setahun sekali).
7. Setiap hari, berikan pujian kepada minimal satu orang.
8. Setiap malam sebelum tidur, bagikan karma baik yang Anda peroleh (terutama di bidang kebahagiaan) kepada berbagai pihak.
9. Jika ada kesempatan, perkenalkan Teknik 02 ini kepada berbagai pihak.

<p><b>Teknik 02 - Bagaimana caranya agar Anda menjadi lebih bahagia.</b></p> <p>Dari sisi Hukum Sebab Akibat (gebrakan yang membutuhkan uang)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebulan sekali, berikan penghargaan kepada diri sendiri.</li> <li>2. Bila perlu, rutin konsumsi suplemen Omega 3 untuk meningkatkan suasana hati (mood) Anda agar menjadi lebih baik.</li> <li>3. Seminggu sekali, mandi air garam.</li> </ol> <p>Dari sisi Hukum Sebab Akibat (gebrakan yang tidak perlu keluar uang sepeserpun)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sepanjang hari, hentikan segala bentuk pikiran, ucapan dan perbuatan yang merugikan kebahagiaan Anda.</li> <li>2. Setiap hari, lakukan afirmasi untuk menciptakan pemahaman yang lebih positif tentang kebahagiaan.</li> <li>3. Setiap hari, Anda harus bahagia terlebih dahulu dengan kondisi apa adanya saat ini (mencintai diri sendiri tanpa syarat dan mampu menerima semua kekurangan diri sendiri).</li> <li>4. Memaaafkan diri sendiri dan orang lain karena SEMUA ORANG pernah berbuat salah.</li> <li>5. Setiap hari bersyukur dan berterima kasih karena TERNYATA begitu banyak kebahagiaan yang Anda miliki.</li> <li>6. Minimal seminggu sekali, lakukan meditasi cinta kasih.</li> <li>7. Lepaskan kemelekatan (obsesi) Anda terhadap kebahagiaan, dengan cara 100% siap menghadapi berbagai kemungkinan terburuk.</li> </ol>
---

**Contoh ACTION PLAN harian, mingguan, bulanan dan periodik agar Anda menjadi lebih bahagia :**

Rutinitas HARIAN
1. Sepanjang hari, hentikan segala bentuk pikiran, ucapan dan perbuatan yang merugikan kebahagiaan orang lain.
2. Sepanjang hari, hentikan segala bentuk pikiran, ucapan dan perbuatan yang merugikan kebahagiaan Anda.
3. Sepanjang hari, munculkan keinginan (niat) tanpa pamrih untuk membantu keluarga Anda dan orang lain menjadi lebih senang dan bahagia.
4. Setiap hari, Anda harus bahagia terlebih dahulu dengan kondisi apa adanya saat ini (mencintai diri sendiri tanpa syarat dan mampu menerima semua kekurangan diri sendiri).
5. Setiap hari bersyukur dan berterima kasih karena TERNYATA begitu banyak kebahagiaan yang Anda miliki.
6. Setiap hari, lakukan afirmasi untuk menggerakkan berbagai pihak agar mereka menjadi lebih bahagia.
7. Setiap hari, lakukan afirmasi untuk menciptakan pemahaman yang lebih positif tentang kebahagiaan.
8. Setiap hari, praktikkan teknik LOA Einstein dengan cara mengirimkan ucapan terima kasih kepada semua orang yang bahagia.
9. Setiap hari, berikan pujian kepada minimal satu orang.
10. Menjadi aktivis peduli lingkungan SETIAP HARI (bukan sebulan sekali atau setahun sekali).
11. Setiap malam sebelum tidur, bagikan karma baik yang Anda peroleh (terutama di bidang kebahagiaan) kepada berbagai pihak.
12. Lepaskan kemelekatan (obsesi) Anda terhadap kebahagiaan, dengan cara 100% siap menghadapi berbagai kemungkinan terburuk.
Rutinitas MINGGUAN
1. Seminggu sekali, mandi air garam.
2. Minimal seminggu sekali, lakukan meditasi cinta kasih.

Rutinitas BULANAN
1. Sebulan sekali, berikan penghargaan kepada diri sendiri.
2. Minimal sebulan sekali, gunakan uang Anda untuk membahagiakan keluarga Anda (kakek nenek, papa mama, saudara-saudari kandung, suami/istri, anak atau sanak keluarga Anda).
PERIODIK
1. Memaaafkan diri sendiri dan orang lain karena SEMUA ORANG pernah berbuat salah.
2. Bila perlu, rutin konsumsi suplemen Omega 3 untuk meningkatkan suasana hati (mood) Anda agar menjadi lebih baik.
3. Jika ada kesempatan dan kemampuan, kikis ego Anda dengan mengorbankan waktu, tenaga maupun uang demi membahagiakan keluarga Anda atau orang lain.
4. Jika ada kesempatan, perkenalkan Teknik 02 ini kepada berbagai pihak.

Ayo siapkan ACTION PLAN Anda. Praktekkan berbagai contoh gebrakan yang Anda rasa cocok. *Abaikan yang Anda rasa tidak cocok.*

Khusus untuk berbagai gebrakan dari sisi Hukum Karma, JANGAN SALAH TARGET. Targetnya bukan Anda menjadi lebih bahagia, tetapi targetnya adalah Anda KONSISTEN melakukan berbagai gebrakan dari sisi Hukum Karma.

Fokus pada berapa banyak kebijakan yang mampu Anda lakukan setiap hari, setiap minggu, setiap bulan atau yang bersifat periodik. Lakukan atas dasar cinta kasih, bukan karena Anda ingin hasilnya.

Semakin Anda kurang bahagia, Anda harus semakin berupaya menanam babit kebahagiaan agar Anda seumur hidup tidak terus-menerus kurang bahagia. Caranya adalah dengan rutin membahagiakan orang lain.

Ibaratnya semakin Anda kekurangan kacang tanah, Anda harus semakin berupaya menyisihkan kacang tanah untuk ditanam agar Anda seumur hidup tidak terus-menerus kekurangan kacang tanah.

Semakin seseorang kurang bahagia, justru ia yang semakin perlu berjuang untuk menanam babit kebahagiaan.

Jika Anda sudah berkelimpahan kacang tanah saat ini, masih perlukah Anda menanam kacang tanah? Jika Anda sudah bahagia saat ini, apakah Anda masih perlu

menanam bibit kebahagiaan?

Jawabannya adalah MASIH PERLU. Tujuannya agar Anda masih tetap bisa panen kacang tanah di masa mendatang. Tujuannya agar Anda tetap bahagia di masa mendatang (termasuk pada kehidupan berikutnya).

*Banyak orang yang telah mendapatkan manfaat dari Teknik 02 ini.*

*Bagaimana dengan Anda?*

**Bagaimana cara membantu orang tua Anda, anak Anda, sanak famili Anda atau teman Anda agar mereka menjadi lebih bahagia?**

Cara terbaik adalah dengan memperkenalkan Teknik 02 ini kepada mereka. Cara kedua adalah dengan membantu mereka baik dari sisi Hukum Sebab Akibat maupun dari sisi Hukum Karma.

Dari sisi Hukum Sebab Akibat, ajarkan mereka berbagai cara agar mereka menjadi lebih bahagia. Bantu mereka jika diperlukan.

Dari sisi Hukum Karma, gunakan teknik mewakili dan teknik pelimpahan jasa. Misalkan Anda ingin membantu abang kandung Anda yang tidak bahagia. Dalam hati, Anda niatkan untuk mewakili abang kandung Anda melakukan berbagai kebajikan dengan membahagiakan orang lain.

BEDA NIAT, BEDA HASIL. Misalkan Anda mewakili abang kandung Anda melakukan kebajikan dengan membahagiakan anak-anak tetangga. Niatnya BUKAN agar abang kandung Anda bahagia. Tetapi niatnya harus murni untuk membahagiakan anak-anak tetangga.

Setelah itu, baru Anda melimpahkan karma baik tersebut kepada abang kandung Anda. Dalam hati ucapkan "*Saya mewakili abang kandung saya yang bernama ..... untuk melakukan kebajikan ini. Jika ada karma baik yang saya peroleh, saya limpahkan karma baik tersebut kepadanya. Ia menjadi semakin bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih.*".

Jika Anda ingin ada hasilnya, JANGAN SALAH FOKUS. Fokus pada upaya yang Anda lakukan, bukan fokus pada hasil yang ingin Anda dapatkan.

Fokus pada seberapa rutin Anda mampu mewakili abang kandung Anda untuk melakukan berbagai kebajikan yang membahagiakan orang lain. Misalkan setiap hari Minggu Anda meluangkan waktu untuk mewakili abang kandung Anda mengajak anak-anaknya keluar jalan-jalan, dengan NIAT agar anak-anaknya bahagia.

Jangan fokus pada hasil yang ingin Anda capai untuk abang kandung Anda. Intinya adalah Anda melakukan kebajikan tersebut tanpa perlu terus menerus mengecek apakah abang kandung Anda sudah bahagia atau belum.

## Teknik 03

### Bagaimana caranya agar Anda menjadi lebih sehat dan panjang umur.

Selama hampir 30 tahun, penulis buku ini menghabiskan begitu banyak waktu, tenaga dan uang untuk meningkatkan penghasilannya yang stagnan. Tetapi semuanya gagal. Menjelang usia 50 tahun, penulis buku ini akhirnya menemukan RESEP SUKSES yang berdasarkan mekanisme cara kerja Alam Semesta.

Ternyata RESEP SUKSES untuk mendapatkan apapun yang kita inginkan adalah dengan melakukan berbagai gebrakan baik dari sisi Hukum Sebab Akibat maupun dari sisi Hukum Karma.

Untuk mendapatkan kesehatan dan panjang umur, gebrakan dari sisi Hukum Sebab Akibat bertujuan untuk meningkatkan kesehatan diri sendiri. Sedangkan gebrakan dari sisi Hukum Karma bertujuan untuk meningkatkan kesehatan orang lain (aspek spiritual ini yang sering kita abaikan).

Hanya melakukan berbagai gebrakan dari sisi Hukum Sebab Akibat untuk mendapatkan kesehatan dan panjang umur tidak cukup, jika karma baiknya tidak mendukung. Inilah sebabnya mengapa ada orang yang telah berusaha MAKSIMAL untuk menjalankan gaya hidup sehat, tetapi malah terkena penyakit kronis. Inilah sebabnya mengapa banyak pasien penyakit kronis yang sembuh, banyak juga yang malah semakin memburuk kondisi kesehatannya, walaupun dokter dan obatnya sama persis. Penyebabnya adalah karma baik (pahala kebajikan) mereka tidak cukup.

Hanya melakukan berbagai gebrakan dari sisi Hukum Karma juga tidak cukup, jika sebab akibatnya tidak mendukung. Inilah sebabnya mengapa orang yang melakukan berbagai hal yang merusak kesehatannya menjadi sakit, walaupun ia rutin melakukan berbagai kebajikan di bidang kesehatan. Penyebabnya adalah situasi dan kondisinya tidak mendukung karma baiknya berbuah.

Untuk merawat kesehatan mamanya yang sudah lanjut usia, penulis buku ini rutin melakukan berbagai gebrakan baik dari sisi Hukum Sebab Akibat maupun dari sisi Hukum Karma. Dan hasilnya sangat positif, walaupun tidak instan.

Seandainya semua orang mengetahui RESEP SUKSES ini dan mempraktekkannya, maka jumlah orang yang mengalami masalah kesehatan dan yang meninggal akibat penyakit akan jauh berkurang. Dunia ini akan dipenuhi orang-orang yang sehat dan panjang umur.

Berikut berbagai contoh gebrakan baik dari sisi Hukum Sebab Akibat maupun dari sisi Hukum Karma untuk mendapatkan kesehatan dan umur panjang. Praktekkan contoh gebrakan yang Anda rasa cocok. *Abaikan yang Anda rasa tidak cocok.*

#### **A. Melakukan gebrakan dari sisi Hukum Karma.**

*Apapun yang Anda inginkan, maka Anda harus terlebih dahulu memberikannya kepada orang lain.*

*Tanam dulu baru panen (tidak bisa panen dulu, baru tanam). Begitulah mekanisme cara kerja Alam Semesta.*

Jika Anda menginginkan kesehatan dan panjang umur, maka Anda harus terlebih dahulu membantu orang lain agar menjadi lebih sehat dan panjang umur.

**Tetapi ada SYARAT & KETENTUAN YANG BERLAKU.** Anda harus melakukannya atas dasar cinta kasih, tanpa mengharapkan balas jasa apapun. Niatnya MURNI untuk menolong orang lain, bukan supaya Anda menjadi lebih sehat dan panjang umur. Lakukan seikhlasnya sesuai dengan kemampuan Anda. Jangan dipaksakan karena akan menjadi tidak ikhlas.

Jika Anda membantu orang lain menjadi lebih sehat dan panjang umur dengan harapan agar Anda kelak menjadi lebih sehat dan panjang umur, maka Anda melakukan kebajikan tersebut demi kepentingan diri sendiri, bukan demi kepentingan orang lain. Ini namanya egois. Ini namanya bukan melakukan kebajikan, sehingga Anda tidak bakal mendapatkan karma baik (pahala kebajikan).

Hancurkan ego Anda agar Anda tidak melanggar syarat dan ketentuan yang berlaku. Jadilah manusia baik hati yang selalu berusaha membantu orang lain tanpa pamrih.

Berikut berbagai contoh gebrakan kebajikan dari sisi Hukum Karma dengan NIAT agar ORANG LAIN menjadi lebih sehat dan panjang umur.

#### **A. Berikut contoh kebajikan yang membutuhkan uang :**

1. Minimal sebulan sekali, gunakan uang Anda untuk menyehatkan keluarga Anda (kakek nenek, papa mama, saudara-saudari kandung, suami/istri, anak maupun sanak keluarga Anda).
  - » Rutin menyediakan sayuran atau buah-buahan yang disukai keluarga

Anda dengan niat agar mereka menjadi lebih sehat. Jika bisa dilakukan setiap hari, tentu ini sangat bagus. Sayur dan buah sangat baik bagi kesehatan.

- › Belikan suplemen kesehatan jika diperlukan. Konsultasikan terlebih dahulu kepada dokter. Jangan sembarangan.
  - › Buatlah keluarga Anda senang, tertawa dan bahagia, sehingga daya tahan tubuh mereka meningkat. Usahakan jangan membuat papa mama sedih. Jika memungkinkan, hanya bagikan kabar gembira untuk mereka. Telan sendiri segala kepahitan hidup Anda. Papa mama juga melakukan hal yang sama saat Anda masih kecil.
2. Minimal sebulan sekali, donasikan sayuran, buah-buahan, suplemen kesehatan atau obat-obatan kepada berbagai pihak yang membutuhkannya.
- › Sayur-sayuran dan buah-buahan memiliki begitu banyak manfaat bagi kesehatan. Untuk sayur-sayuran dan buah-buahan, Anda bisa menyumbangkan bayam, brokoli, timun, nenas, jeruk, buah pir, pepaya, pisang, jambu air, mangga, buah naga, dan lain-lain.
  - › Untuk produk olahan sayur-sayuran dan buah-buahan, Anda bisa menyumbangkan pisang rebus, ubi rebus, berbagai jenis kue berbahan dasar ubi, pecal, rujak, gado-gado, dan lain-lain. Sebaiknya jangan donasikan pisang goreng atau ubi goreng karena berbagai jenis gorengan kurang baik bagi kesehatan.
  - › Untuk suplemen kesehatan, Anda bisa menyumbangkan obat herbal cair Tolak Angin, obat herbal Antangin Cair, permen Tolak Angin, permen Antangin, permen Vitacimin, kapsul Omega 3 atau teh bubuk (teh biasa, teh hijau, teh hitam, dan lain-lain).
  - › Untuk obat-obatan, Anda bisa menyumbangkan obat sakit kepala, obat sakit maag, balsem, minyak angin dan lain-lain.
  - › Semua donasi ini bisa Anda sumbangkan kepada berbagai pihak. Misalkan diberikan kepada dokter maupun suster yang merawat Anda, satpam rumah sakit, petugas kebersihan rumah sakit, tetangga, rekan kerja, atasan, bawahan, karyawan, fakir miskin, pengamen, tukang becak, pemulung, pedagang jalanan, anak-anak jalanan, anak-anak di panti asuhan, para lansia di panti jompo, para driver Gojek

- atau Grab yang kebetulan lewat di depan rumah Anda atau siapapun.
- › Akan lebih baik lagi jika didonasikan kepada kakek nenek Anda, kedua orang tua Anda, sanak keluarga Anda yang sudah sepuh, pemimpin spiritual, pemimpin agama, mantan guru Anda atau orang-orang yang berjasa bagi Anda.
  - › Sebelum, saat atau sesudah memberikan donasi, niatkan agar donasi tersebut membuat mereka yang sehat semakin sehat, sedangkan mereka yang sakit menjadi lekas sembuh.
  - › Pertimbangkan untuk mendonasikan karpet anti-slip kamar mandi kepada panti jompo.
    - ▲ Niatnya untuk mencegah para lansia jatuh di kamar mandi karena lantainya yang licin.
    - ▲ Minta izin dan lakukan koordinasi terlebih dahulu dengan pihak pengelola panti jompo. Jangan memaksa jika pihak pengelola menolak sumbangan karpet anti-slip kamar mandi.
    - ▲ Karpet tersebut harus menutupi seluruh area lantai kamar mandi. Jika tidak, maka karpet tersebut juga berpotensi tergelincir saat dipijak.
3. Setiap bulan, bayar iuran bulanan program asuransi kesehatan pemerintah (BPPJS).
    - › Walaupun seandainya Anda tidak butuh jasa layanan ini, tetapi niatnya adalah membantu pemerintah untuk membayar biaya pengobatan orang yang sakit.
  4. Sebulan sekali, beli hewan di pasar yang siap disebelih untuk dilepaskan ke habitatnya (*fangshen*).
    - › Misalkan membeli ikan lele ataupun belut di pasar untuk dilepaskan ke sungai. Niatnya agar mereka terhindar dari kesakitan yang luar biasa saat disebelih, terhindar dari kematian dan panjang umur.
    - › Berikan pertolongan kepada hewan yang sakit. Misalkan merawat hewan yang terluka, membawanya ke dokter hewan untuk berobat, membebaskan mereka dari perangkap, dan-lain-lain.

**B. Berikut contoh kebijakan yang tidak perlu keluar uang sepeserpun :**

1. Sepanjang hari, hentikan segala bentuk pikiran, ucapan dan perbuatan yang merugikan kesehatan orang lain.
  - Hentikan kebiasaan merokok atau meludah di sembarang tempat, menjual obat palsu, tidak menjaga kebersihan makanan dan minuman yang akan disajikan kepada orang lain, dan lain-lain.
  - Jika knalpot kendaraan Anda mengeluarkan banyak asap, segera ganti yang baru.
2. Sepanjang hari, munculkan keinginan (niat) tanpa pamrih untuk membantu keluarga Anda dan orang lain menjadi lebih sehat dan panjang umur.
  - Strategi ini SANGAT EFEKTIF, sehingga wajib dilakukan.
  - Cetak kalimat afirmasi berikut : *"Saya adalah manusia baik hati yang selalu berusaha membantu keluarga saya dan orang lain menjadi lebih sehat dan panjang umur. Apa yang bisa saya lakukan pada hari ini untuk membantu mereka agar menjadi lebih sehat dan panjang umur?"*.
  - Lalu tempatkan kalimat afirmasi tersebut di berbagai lokasi yang memungkinkan Anda sering melihatnya setiap hari. Misalnya di dalam rak pakaian, di samping cermin kamar tidur, di atas meja kerja atau di layar smartphone Anda. Baca kalimat afirmasi tersebut berulang-ulang setiap kali Anda melihatnya.
  - Anda selalu mencari cara untuk membantu keluarga Anda dan orang lain menjadi lebih sehat. Sekecil apapun kesempatan yang muncul, jangan pernah disia-siakan.
  - Anda bisa mengajak mereka untuk bergaya hidup sehat, olahraga bersama, rutin menyediakan sayuran dan buah-buahan demi kesehatan mereka, dan lain-lain.
3. Minimal sebulan sekali, kikis ego Anda dengan mengorbankan waktu, tenaga maupun uang demi menyehatkan keluarga Anda atau orang lain.
  - Lakukan sejumlah penghematan, lalu gunakan uangnya untuk membantu menyehatkan keluarga Anda maupun orang lain. Misalkan sesekali makan ala kadarnya untuk berhemat uang, menunda

pembelian smartphone baru, dan lain-lain.

- Donasikan uang yang berhasil Anda hemat tersebut untuk membantu biaya pengobatan keluarga yang tidak mampu. Ada banyak penipuan di media sosial. Mereka memuat berbagai foto maupun video orang yang sakit. Hati-hati jika Anda ingin menyumbang melalui media sosial.
  - Donasikan uang yang berhasil Anda hemat tersebut kepada yayasan sosial yang bergerak di bidang kesehatan. Korbankan waktu dan tenaga Anda untuk menjadi relawan disana.
  - Rutin meluangkan waktu untuk melakukan donor darah. Lakukan hal ini hanya jika kondisi kesehatan Anda memungkinkan. Jeda waktu donor darah untuk pria minimal 2 bulan sekali, sedangkan untuk wanita minimal 3 bulan sekali.
  - Sisihkan waktu Anda untuk mengajak anggota keluarga Anda maupun orang lain untuk lari pagi, berenang, main basket, main bulutangkis, dan lain-lain.
  - Beli peralatan olahraga seperti treadmill supaya anggota keluarga Anda bisa rutin olahraga di rumah sendiri.
4. Setiap hari, lakukan afirmasi untuk menggerakkan berbagai pihak agar orang yang sehat semakin sehat dan orang yang sakit semakin cepat sembuh.

Ucapkan dan niatkan kalimat afirmasi berikut :

*"Setiap hari, semakin banyak orang di dunia ini yang sadar dan peduli untuk menjaga kesehatannya. Semakin banyak orang yang optimal kesehatannya. Semakin banyak orang sakit yang lekas sembuh. Hati mereka senantiasa tergerak untuk membantu keluarganya dan orang lain menjadi lebih sehat dan panjang umur, tanpa mengharapkan balas jasa apapun. Terima kasih atas semua kebaikan mereka. Mereka menjadi semakin sehat dan panjang umur. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih".*

5. Setiap hari, praktikkan teknik LOA Einstein dengan cara mengirimkan ucapan terima kasih kepada semua orang yang sehat.

- › Ucapkan dan niatkan kalimat afirmasi berikut : "*Siapapun di dunia ini yang sehat, saya ucapkan selamat kepada mereka. Terima kasih atas kesehatan mereka yang optimal. Saya ikut senang dan bahagia. Hati mereka senantiasa tergerak untuk membantu keluarganya dan orang lain menjadi lebih sehat dan panjang umur, tanpa mengharapkan balas jasa apapun. Terima kasih atas semua kebaikan mereka. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih.*".
  - › Setiap hari, ulangi kalimat afirmasi tersebut minimal 10 kali. Saat afirmasi, cobalah untuk tersenyum dan nikmati perasaan bahagia yang muncul di hati Anda.
  - › Jika Anda iri pada kesehatan orang lain, maka emosi negatif ini akan semakin menjauhkan Anda dari kesehatan yang Anda idamkan.
6. Jika ada kesempatan, share postingan KREDIBEL di media sosial yang membagikan berbagai tips kesehatan.
- › Teliti dahulu sebelum membagikan tips tersebut. Teliti sumber informasinya dari mana, apakah kredibel atau tidak. Karena meneruskan postingan hoax berpotensi merugikan banyak pihak.
  - › Anda bisa melakukan kampanye anti narkoba, kampanye anti rokok, kampanye anti rokok elektrik atau kampanye anti minuman keras di media sosial.
  - › Gunakan kata kunci “percobaan bahaya rokok” untuk mencari berbagai video yang memperlihatkan tentang bahaya merokok. Lalu sebarkan video tersebut dengan menggunakan media sosial Anda.
  - › Perlihatkan video menggerikan tersebut kepada anak-anak Anda, teman sekolah anak Anda, anak-anak di lingkungan sekitar Anda, anak-anak di panti asuhan, dan lain-lain. Jajaki kerjasama dengan guru sekolah untuk memperlihatkan video tersebut di sekolah.
7. Setiap malam sebelum tidur, bagikan karma baik yang Anda peroleh (terutama di bidang kesehatan) kepada berbagai pihak.
- › Niatnya agar berbagai pihak ikut menikmati karma baik yang Anda peroleh, sehingga mereka menjadi lebih sehat.
  - › Sebelum tidur, luangkan waktu untuk mengingat satu atau beberapa

kebijakan yang Anda lakukan di sepanjang hari tersebut (terutama kebijakan di bidang kesehatan). Jika Anda mudah lupa, catat di notes kecil atau di smartphone Anda setiap kali Anda melakukan kebijakan. Niat Anda bukan untuk pamer, tetapi niatnya untuk melimpahkan jasa pahala dari kebijakan tersebut kepada berbagai pihak.

- » Seandainya Anda tidak mampu mengingat kebijakan yang Anda lakukan sepanjang hari tersebut, ini juga tidak masalah. Anda tetap dapat melakukan pelimpahan jasa.

Ucapkan kalimat afirmasi berikut :

- » *“Setiap hari dan kapanpun, jika ada karma baik yang saya peroleh, saya limpahkan karma baik tersebut kepada semua makhluk yang ada di Alam Semesta ini, baik yang memiliki hubungan karma dengan saya maupun yang tidak. Terima kasih atas semua kebaikan mereka. Mereka menjadi semakin bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih”.*
- » *“Setiap hari dan kapanpun, jika ada karma baik yang saya peroleh, saya limpahkan karma baik tersebut kepada semua leluhur saya, kakek nenek saya, papa mama saya, saudara-saudari kandung saya (sebutkan nama), suami/istri saya (sebutkan nama), anak-anak saya (sebutkan nama) dan semua makhluk yang memiliki hubungan karma dengan saya. Terima kasih atas semua kebaikan mereka. Mereka menjadi semakin bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih”.*
- » *“Setiap hari dan kapanpun, jika ada karma baik yang saya peroleh, saya limpahkan karma baik tersebut kepada semua orang yang saat ini sedang sakit. Hati mereka senantiasa tergerak untuk membantu keluarganya dan orang lain menjadi lebih sehat dan panjang umur, tanpa mengharapkan balas jasa apapun. Terima kasih atas semua kebaikan mereka. Mereka menjadi semakin sehat. Mereka menjadi semakin bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih”.*
- » *“Saya bersyukur dan berterima kasih karena telah berhasil membagikan karma baik saya kepada berbagai pihak. Mereka semua telah menerima manfaatnya. Saya sangat senang dan*

*bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih".*

- › Niatkan untuk membawa perasaan senang dan bahagia ini ke dalam tidur Anda. Anda boleh mencoba untuk tersenyum sendiri.
  - › Teknik pelimpahan jasa ini sangat istimewa karena memungkinkan Anda memberikan kontribusi kepada begitu banyak pihak. Bahkan seorang kepala negara belum tentu mampu memberikan kontribusi kepada begitu banyak pihak seperti Anda (tetapi jangan sompong ya). Betapa berharganya keberadaan Anda di dunia bagi banyak pihak.
  - › Cetak poin nomor 7 ini di atas kertas dan letakkan di atas tempat tidur Anda. Dengan trik sederhana ini, Anda tidak akan lupa melakukan pelimpahan jasa setiap malam sebelum tidur.
  - › Pelimpahan jasa dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, tidak harus dilakukan pada malam hari sebelum tidur.
8. Jika ada kesempatan, perkenalkan Teknik 03 ini kepada berbagai pihak.
- › Jika ada sanak keluarga, teman ataupun seseorang di media sosial yang mengeluhkan tentang kesehatannya, Anda bisa memperkenalkan buku atau ebook ini kepada mereka. Ajak mereka untuk membaca Teknik 03 pada Bab 9 buku ini. Niatnya agar kesehatan mereka semakin meningkat.
  - › Anda bisa memperkenalkan link internet dari Teknik 03 ini kepada publik, yakni : <https://bit.ly/teknik003>. Anda juga bisa mencetak Teknik 03 ini di atas kertas dan membagikannya kepada publik.

**B. Melakukan gebrakan dari sisi Sebab Akibat.**

Ada berbagai gebrakan yang dapat Anda lakukan dari sisi Hukum Sebab Akibat dengan niat agar ANDA menjadi lebih sehat dan panjang umur.

**A. Berikut contoh gebrakan yang membutuhkan uang :**

1. Setiap hari, jaga makan dan penuhi kebutuhan gizi Anda.
    - Kurangi makan daging. Perbanyak makan sayur dan buah. Tubuh Anda akan berterimakasih jika Anda mampu konsumsi minimal satu jenis sayur dan satu jenis buah setiap hari.
    - Kurangi konsumsi makanan yang telah banyak mengalami proses pengolahan (*ultra-processed food*), seperti makanan dan minuman dalam kaleng, botol dan bungkus, makanan cepat saji (*fast food*), *frozen food*, sosis, nugget, keju, mie instant, roti dan biskuit. Sebaliknya, perbanyak konsumsi makanan dan minuman yang minim pengolahan, seperti buah-buahan alami (bukan yang diasinkan), sayur yang direbus dan jus buah segar minim gula (*less sugar*).
    - Menjelang tidur malam, kurangi makan dalam porsi besar dan hindari minuman apapun yang manis. Energi yang dihasilkan makanan dan minuman tersebut tidak terpakai saat Anda tidur, sehingga pankreas Anda harus bekerja ekstra keras untuk menurunkan kadar gula darah Anda. Dalam jangka panjang, pankreas Anda berpotensi rusak sehingga terkena diabetes.
    - Bila perlu, minum suplemen kesehatan yang dianjurkan oleh dokter.
  2. Seminggu sekali, mandi air garam.
    - Gunakan garam kasar (garam krosok), bukan garam dapur. Air garam berfungsi untuk menetralkan energi negatif yang ada pada diri Anda dan rumah Anda. Energi negatif ini berpengaruh negatif pada kesehatan Anda.
- B. Berikut contoh gebrakan yang tidak perlu keluar uang sepeserpun :**
1. Sepanjang hari, hentikan segala bentuk pikiran, ucapan dan perbuatan yang merugikan kesehatan Anda.

- › Misalkan kebiasaan merokok, kebiasaan minum minuman keras, kebiasaan tidur larut malam, kecanduan smartphone, dan lain-lain.
  - › Hindari konten media sosial yang membuat Anda sedih, kesal atau marah (misalnya perdebatan politik atau perdebatan tentang suku, agama dan ras yang menimbulkan kemarahan).
  - › Hindari berita-berita negatif yang membuat Anda sedih. Sebaliknya, berikan LIKE untuk berita-berita positif yang membuat Anda senang dan bahagia. Algoritma media sosial tersebut kemudian akan menampilkan berbagai berita positif yang sejenis untuk Anda.
  - › Kesedihan, kekesalan dan kemarahan berpengaruh negatif bagi kesehatan Anda.
2. Setiap hari, istirahat yang cukup.
- › Istirahat yang cukup adalah faktor yang berpengaruh sangat besar bagi kesehatan Anda secara keseluruhan.
  - › Saat tidur di malam hari, matikan lampu kamar dan tutup jendela kamar tidur Anda sehingga cahaya dari luar tidak masuk. Kondisi gelap akan meningkatkan kualitas tidur Anda. Bagi anak kecil, orang dewasa yang takut gelap atau lansia yang takut terjatuh karena gelap, pasang lampu kecil untuk menerangi kamar tidur.
  - › Saat tidur di malam hari, gunakan penutup mata yang terbuat dari kain lembut untuk meningkatkan kualitas tidur Anda. Konsultasikan kepada dokter terlebih dahulu jika mata Anda bermasalah. Jika Anda merasa tidak nyaman, jangan digunakan.
  - › Saat tidur di malam hari, pakai kaos kaki yang terbuat dari kain katun lembut yang dapat menyerap keringat untuk meningkatkan kualitas tidur Anda. Hindari memakai kaos kaki yang ketat dan tidak bersih. Supaya tidak lupa, selalu tempatkan sepasang kaos kaki di atas ranjang. Konsultasikan kepada dokter terlebih dahulu jika Anda mengidap penyakit tertentu. Jika Anda merasa tidak nyaman memakai kaos kaki saat tidur, abaikan saja.
3. Minimal sebulan sekali berolahraga.
- › Jalan kaki di sekeliling rumah Anda juga merupakan sebuah bentuk

olahraga yang bermanfaat.

4. Memaafkan diri sendiri dan orang lain karena SEMUA ORANG pernah berbuat salah.
  - » Banyak kisah nyata dimana pengampunan yang diberikan kepada diri sendiri maupun kepada orang lain merupakan faktor pendukung utama yang membuat orang tersebut sembuh dari suatu penyakit.
  - » Ini karena energi negatif akibat kebencian dan dendam tersimpan pada bagian tubuh tertentu (organ tubuh tertentu).
5. Setiap hari, lakukan afirmasi untuk menciptakan pemahaman yang lebih positif tentang kesehatan.
  - » Tanpa disadari, ada kemungkinan PBS (pikiran bawah sadar) Anda memiliki satu atau beberapa pemahaman yang salah tentang kesehatan.
  - » Contoh pemahaman yang salah :
    - ▲ Saya tidak pantas dan tidak layak mempunyai tubuh yang sehat.
    - ▲ Kesehatan saya selalu buruk.
    - ▲ Saya tidak mungkin sembuh.
  - » Untuk menciptakan pemahaman yang lebih positif tentang kesehatan, gunakan afirmasi berikut :
    - » *Mengapa saya pantas dan layak mempunyai tubuh yang sehat?*
      - ▲ *Karena saya adalah makhluk berharga di hadapan Sang Pencipta.*
      - ▲ *Karena ternyata tubuh manusia memiliki kemampuan untuk menyembuhkan dirinya sendiri secara ajaib diluar logika dan penalaran manusia.*
      - ▲ .....(boleh jawab sendiri).
      - ▲ *Ternyata saya memang pantas dan layak mempunyai tubuh yang sehat. Seandainya ada bagian tubuh saya yang bermasalah, kini semuanya sembuh secara ajaib, mudah, cepat, nyaman dan menyenangkan. Saya mengizinkan tubuh saya sehat optimal melalui berbagai cara, termasuk cara-cara yang ajaib diluar*

*logika dan penalaran manusia. Saya sungguh sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih.*

- » Mengapa saya perlu bersyukur dengan kesehatan berlimpah yang sudah saya miliki selama ini?

- ▲ Karena saya bisa bernafas dengan mudah.
- ▲ Karena saya bisa berjalan dengan mudah.
- ▲ Karena saya bisa melihat dan mendengar dengan mudah.
- ▲ Karena saya bisa bangun di pagi hari.
- ▲ Karena saya bisa tidur di malam hari.
- ▲ .....(boleh dijawab sendiri).
- ▲ Ternyata selama ini saya sudah diberkati dengan kesehatan yang berkelimpahan. Saya bersyukur dan berterima kasih. Saya sungguh sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih.

6. Tiga kali sehari (pagi, siang, malam), kirim cinta, perhatian dan ucapan terima kasih kepada bagian tubuh (organ tubuh) Anda yang sakit.

- » Jika misalkan liver Anda yang bermasalah, maka ungkapkan cinta Anda dengan berulang-ulang mengelus bagian liver tersebut, sambil mengucapkan kalimat afirmasi berikut :

*“Apapun yang menyebabkan liver saya bermasalah, saya minta maaf. Mohon maafkanlah saya. Saya menyesal. Saya mencintai liver saya. Terima kasih karena sebelumnya telah berfungsi dengan sempurna. Karena tubuh manusia memiliki kemampuan untuk menyembuhkan dirinya sendiri, saya mengizinkan liver saya sembuh total melalui berbagai cara, termasuk cara-cara yang ajaib diluar logika dan penalaran manusia. Saya sangat bersyukur dan berterima kasih. Saya sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih”.*

- » Jika misalkan Anda kena kanker, maka ungkapkan cinta Anda dengan berulang-ulang mengelus bagian tubuh yang terkena kanker tersebut, sambil mengucapkan kalimat afirmasi sebagai berikut :

*“Apapun yang menyebabkan saya kena kanker, saya minta maaf. Mohon maafkanlah saya. Saya menyesal. Saya mencintai tubuh saya. Terima kasih karena sebelumnya telah berfungsi dengan sempurna.*

*Karena tubuh manusia memiliki kemampuan untuk menyembuhkan dirinya sendiri, saya mengizinkan kanker saya sembuh total melalui berbagai cara, termasuk cara-cara yang ajaib diluar logika dan penalaran manusia. Saya sangat bersyukur dan berterima kasih. Saya sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih".*

7. Setiap hari, bersyukur dan berterima kasih karena TERNYATA begitu banyak kesehatan yang Anda miliki.
  - Apapun yang Anda syukurin, maka Anda secara otomatis akan menarik semakin banyak hal tersebut ke dalam hidup Anda.
  - Dengan membandingkan mereka yang kesulitan bernafas karena asma, maka setiap kali Anda menyadari bahwa Anda bisa bernafas dengan mudah, ucapkan dalam hati "*Saya bahagia karena saya bisa bernafas dengan mudah. Saya bersyukur dan berterima kasih karena TERNYATA begitu banyak kesehatan yang saya miliki. Saya sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih".*
  - Dengan membandingkan mereka yang dalam kondisi koma tak sadarkan diri di rumah sakit, maka setiap kali Anda menyadari bahwa Anda bisa beraktivitas dengan mudah, ucapkan dalam hati "*Saya bahagia karena saya bisa beraktivitas dengan mudah setiap hari. Saya bersyukur dan berterima kasih karena TERNYATA begitu banyak kesehatan yang saya miliki. Saya sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih".*
8. Minimal seminggu sekali, lakukan meditasi untuk meningkatkan kesehatan Anda.
  - Kesal dan marah memiliki banyak efek negatif bagi kesehatan. Kesehatan jantung terpengaruh, tekanan darah naik (hipertensi), asma, sakit kepala, daya tahan tubuh menurun, penuaan dini dan masih banyak lagi.
  - Meditasi memberikan pengaruh yang positif bagi kesehatan jasmani dan rohani Anda. Rutin bermeditasi akan membantu Anda mengendalikan emosi Anda.

9. Minimal seminggu sekali, dekatkan diri dengan Alam. Lakukan *Grounding* (*Earthing*).
  - › Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa mendekatkan diri dengan Alam berpengaruh positif bagi kesehatan. Hal ini bisa dilakukan dengan pergi ke taman, pantai, hutan, pegunungan, dan lain-lain. Aktivitas berkebun juga termasuk mendekatkan diri dengan Alam.
  - › *Grounding* (*Earthing*) adalah sebuah teknik untuk menghubungkan tubuh fisik kita dengan planet Bumi. Contoh :
    - ▲ Berdiri atau berjalan tanpa alas kaki di atas tanah, rumput atau pasir.
    - ▲ Tangan menempel pada tanah, rumput atau pasir.
    - ▲ Berbaring di atas tanah, rumput atau pasir.
10. Lepaskan kemelekatan (obsesi) Anda terhadap kesehatan dan umur panjang, dengan cara 100% siap menghadapi berbagai kemungkinan terburuk.
  - › Semakin tinggi harapan Anda, potensi Anda kecewa menjadi semakin besar.
  - › Lakukan yang terbaik, berharap yang terbaik, lalu persiapkan diri seandainya kemungkinan buruk terjadi.
  - › Cara efektif untuk melepaskan kemelekatan (obsesi) Anda terhadap kesehatan adalah Anda mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai kemungkinan TERBURUK.
  - › Tentukan dulu apa saja kemungkinan terburuk dari situasi Anda, lalu ajukan pertanyaan yang sesuai. Contoh :
    - ✖ Apa yang perlu saya lakukan agar saya 100% siap menghadapi kemungkinan seandainya saya tidak akan bisa sehat kembali?
    - ✖ Apa yang perlu saya lakukan agar saya 100% siap menghadapi kemungkinan seandainya penyakit saya tidak bisa sembuh?
    - ✖ Apa yang perlu saya lakukan agar saya 100% siap menghadapi kemungkinan seandainya penyakit saya semakin memburuk?
    - ✖ Apa yang perlu saya lakukan agar saya 100% siap menghadapi

kemungkinan seandainya saya akan meninggal dalam waktu dekat?

- › Setelah menjawab pertanyaan tersebut dan Anda kini 100% siap menghadapi berbagai kemungkinan TERBURUK, maka tidak ada lagi yang perlu Anda takutkan. Berpikir negatif seperti ini justru membebaskan Anda dari semua bentuk ketakutan dan kekhawatiran. Langkah Anda menjadi lebih ringan.
- › Ketakutan dan kekhawatiran berpengaruh SANGAT NEGATIF pada kesehatan Anda. **Hilangnya segala bentuk ketakutan dan kekhawatiran berpengaruh SANGAT POSITIF pada kesehatan Anda.**
- › *This letting-go practice will liberate your mind and soul* (praktek melepaskan ini akan membebaskan pikiran dan jiwa Anda).

## **Kesimpulan Teknik 03 - - - RESEP SEHAT & PANJANG UMUR**

Inti sari dari Teknik 03 (bagaimana caranya agar Anda menjadi lebih sehat dan panjang umur) adalah :

1. Melakukan berbagai gebrakan dari sisi Hukum Karma untuk KEPENTINGAN PIHAK LAIN.
2. Melakukan berbagai gebrakan dari sisi Hukum Sebab Akibat untuk KEPENTINGAN DIRI SENDIRI.

**Ada lima hal yang WAJIB ANDA LAKUKAN untuk mendapatkan kesehatan dan umur panjang :**

1. Sepanjang hari, munculkan keinginan (niat) tanpa pamrih untuk membantu keluarga Anda dan orang lain menjadi lebih sehat dan panjang umur.
2. Gunakan uang untuk menyehatkan keluarga Anda terlebih dahulu (kakek nenek, papa mama, saudara-saudari kandung, suami/istri, anak maupun sanak keluarga Anda). Baru kemudian menyehatkan orang lain.
3. Rutin menyumbangkan buah-buahan, suplemen kesehatan atau obat-obatan kepada keluarga pasien yang kurang mampu, puskesmas, panti asuhan atau panti jompo.
4. HENTIKAN segala bentuk pikiran, ucapan maupun perbuatan yang merugikan kesehatan diri sendiri dan orang lain.
5. Lepaskan kemelekatan (obsesi) Anda terhadap kesehatan, dengan cara siap menghadapi berbagai kemungkinan terburuk.

Jika Anda memiliki banyak bisnis, coba pertimbangkan agar setiap unit bisnis Anda menyisihkan sekian persen dari keuntungan bersih sebagai dana CSR (*corporate social responsibility*) untuk membuat orang lain lebih sehat dan panjang umur.

Contoh :

- Membantu membiayai keluarga karyawan Anda yang sakit (tanpa berharap mereka bersedia bekerja extra untuk perusahaan Anda).
- Rutin menyumbangkan buah-buahan, suplemen kesehatan atau obat-obatan kepada pasien yang kurang mampu, puskesmas, klinik kesehatan, panti asuhan atau panti jompo.
- Memberikan bantuan obat-obatan bagi daerah yang terkena bencana alam.

- Menggelar penyuluhan kesehatan atau seminar kesehatan untuk karyawan Anda maupun publik (gratis).
- Menggelar acara jalan sehat bersama untuk publik.
- Menyalurkan bantuan kepada satu atau beberapa yayasan sosial yang bergerak di bidang kesehatan.

Lakukan tanpa pamrih. Jadikan Teknik 03 ini sebagai misi SEUMUR HIDUP ANDA. Jangan harapkan hasil apapun, pasrah saja. Kata kuncinya adalah “pasrah”.

Dari 24 contoh gebrakan untuk mendapatkan kesehatan dan umur panjang, 18 diantaranya tidak perlu keluar uang, sedangkan 6 lainnya perlu keluar uang.

<b>Teknik 03 untuk mendapatkan kesehatan dan umur panjang</b>	<b>Perlu keluar uang</b>	<b>Tidak perlu keluar uang</b>
Dari sisi Hukum Karma	4	8
Dari sisi Hukum Sebab Akibat	2	10
TOTAL GEBRAKAN	6	18
24 gebrakan		

Teknik 03 - Bagaimana caranya agar Anda menjadi lebih sehat dan panjang umur
Dari sisi Hukum Karma (gebrakan yang membutuhkan uang)
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Minimal sebulan sekali, gunakan uang Anda untuk menyehatkan keluarga Anda (kakek nenek, papa mama, saudara-saudari kandung, suami/istri, anak atau sanak keluarga Anda).</li><li>2. Minimal seminggu sekali, donasikan sayuran, buah-buahan, suplemen kesehatan atau obat-obatan kepada berbagai pihak yang membutuhkannya.</li><li>3. Setiap bulan, bayar iuran bulanan program asuransi kesehatan pemerintah (BPPJS).</li><li>4. Sebulan sekali, beli hewan di pasar yang siap disembelih untuk dilepaskan ke habitatnya (<i>fangshen</i>).</li></ol>
Dari sisi Hukum Karma (gebrakan yang tidak perlu keluar uang sepeserpun)
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sepanjang hari, hentikan segala bentuk pikiran, ucapan dan perbuatan yang merugikan kesehatan orang lain.</li><li>2. Sepanjang hari, munculkan keinginan (niat) tanpa pamrih untuk membantu keluarga Anda dan orang lain menjadi lebih sehat.</li><li>3. Minimal sebulan sekali, kikis ego Anda dengan mengorbankan waktu, tenaga, maupun uang demi menyehatkan keluarga Anda atau orang lain.</li><li>4. Setiap hari, lakukan afirmasi untuk menggerakkan berbagai pihak agar orang yang sehat semakin sehat dan orang yang sakit semakin cepat sembuh.</li><li>5. Setiap hari, praktikkan teknik LOA Einstein dengan cara mengirimkan ucapan terima kasih kepada semua orang yang sehat.</li><li>6. Jika ada kesempatan, share postingan KREDIBEL di media sosial yang membagikan berbagai tips kesehatan.</li><li>7. Setiap malam sebelum tidur, bagikan karma baik yang Anda peroleh (terutama di bidang kesehatan) kepada berbagai pihak.</li><li>8. Jika ada kesempatan, perkenalkan Teknik 03 ini kepada berbagai pihak yang membutuhkannya.</li></ol>

<b>Teknik 03 - Bagaimana caranya agar Anda menjadi lebih sehat dan panjang umur</b>	
	Dari sisi Hukum Sebab Akibat (gebrakan yang membutuhkan uang)
1.	Setiap hari, jaga makan dan penuhi kebutuhan gizi Anda.
2.	Seminggu sekali, mandi air garam.
	Dari sisi Hukum Sebab Akibat (gebrakan yang tidak perlu keluar uang sepeserpun)
1.	Sepanjang hari, hentikan segala bentuk pikiran, ucapan dan perbuatan yang merugikan kesehatan Anda.
2.	Setiap hari, istirahat yang cukup.
3.	Minimal seminggu sekali berolahraga.
4.	Memaafkan diri sendiri dan orang lain karena SEMUA ORANG pernah berbuat salah.
5.	Setiap hari, lakukan afirmasi untuk menciptakan pemahaman yang lebih positif tentang kesehatan.
6.	Tiga kali sehari (pagi, siang, malam), kirim cinta, perhatian dan ucapan terima kasih kepada bagian tubuh (organ tubuh) Anda yang sakit.
7.	Setiap hari bersyukur dan berterima kasih karena TERNYATA begitu banyak kesehatan yang Anda miliki.
8.	Minimal seminggu sekali, lakukan meditasi untuk meningkatkan kesehatan Anda.
9.	Minimal seminggu sekali, dekatkan diri dengan Alam. Lakukan <i>Grounding (Earthing)</i> .
10.	Lepaskan kemelekatan (obsesi) Anda terhadap kesehatan, dengan cara 100% siap menghadapi berbagai kemungkinan terburuk.

**Contoh ACTION PLAN harian, mingguan, bulanan dan periodik agar Anda menjadi lebih sehat dan panjang umur :**

Rutinitas HARIAN
1. Sepanjang hari, hentikan segala bentuk pikiran, ucapan dan perbuatan yang merugikan kesehatan orang lain.
2. Setiap hari, hentikan segala bentuk pikiran, ucapan dan perbuatan yang merugikan kesehatan Anda.
3. Setiap hari, jaga makan dan penuhi kebutuhan gizi Anda.
4. Setiap hari, istirahat yang cukup.
5. Sepanjang hari, munculkan keinginan (niat) tanpa pamrih untuk membantu keluarga Anda dan orang lain menjadi lebih sehat.
6. Setiap hari, lakukan afirmasi untuk menggerakkan berbagai pihak agar orang yang sehat semakin sehat dan orang yang sakit semakin cepat sembuh.
7. Setiap hari, praktikkan teknik LOA Einstein dengan cara mengirimkan ucapan terima kasih kepada semua orang yang sehat.
8. Setiap hari, lakukan afirmasi untuk menciptakan pemahaman yang lebih positif tentang kesehatan.
9. Tiga kali sehari (pagi, siang, malam), kirim cinta, perhatian dan ucapan terima kasih kepada bagian tubuh (organ tubuh) Anda yang sakit.
10. Setiap hari bersyukur dan berterima kasih karena TERNYATA begitu banyak kesehatan yang Anda miliki.
11. Setiap malam sebelum tidur, bagikan karma baik yang Anda peroleh (terutama di bidang kesehatan) kepada berbagai pihak.
12. Lepaskan kemelekatan (obsesi) Anda terhadap kesehatan, dengan cara 100% siap menghadapi berbagai kemungkinan terburuk.
Rutinitas MINGGUAN
1. Minimal seminggu sekali berolahraga.
2. Seminggu sekali, mandi air garam.
3. Minimal seminggu sekali, lakukan meditasi untuk meningkatkan kesehatan Anda.
4. Minimal seminggu sekali, dekatkan diri dengan Alam. Lakukan <i>Grounding (Earthing)</i> .
5. Minimal seminggu sekali, donasikan sayuran, buah-buahan, suplemen kesehatan atau obat-obatan kepada berbagai pihak yang membutuhkannya.

Rutinitas BULANAN
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minimal sebulan sekali, gunakan uang Anda untuk menyehatkan keluarga Anda (kakek nenek, papa mama, saudara-saudari kandung, suami/istri, anak atau sanak keluarga Anda).</li> <li>2. Sebulan sekali, bayar iuran bulanan program asuransi kesehatan pemerintah (BPPJS).</li> <li>3. Sebulan sekali, beli hewan di pasar yang siap disembelih untuk dilepaskan ke habitatnya (<i>fangshen</i>).</li> <li>4. Minimal sebulan sekali, kikis ego Anda dengan mengorbankan waktu, tenaga maupun uang demi menyehatkan keluarga Anda atau orang lain.</li> </ol>
PERIODIK
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memaaafkan diri sendiri dan orang lain karena SEMUA ORANG pernah berbuat salah.</li> <li>2. Jika ada kesempatan, share postingan KREDIBEL di media sosial yang membagikan berbagai tips kesehatan.</li> <li>3. Jika ada kesempatan, perkenalkan Teknik 03 ini kepada berbagai pihak.</li> </ol>

Ayo siapkan ACTION PLAN Anda. Praktekkan berbagai contoh gebrakan yang Anda rasa cocok. Abaikan yang Anda rasa tidak cocok.

Khusus untuk berbagai gebrakan dari sisi Hukum Karma, JANGAN SALAH TARGET. Targetnya bukan Anda menjadi lebih sehat dan panjang umur, tetapi targetnya adalah Anda KONSISTEN melakukan berbagai gebrakan dari sisi Hukum Karma.

Fokus pada berapa banyak kebijakan yang mampu Anda lakukan setiap hari, setiap minggu, setiap bulan atau yang bersifat periodik. Lakukan atas dasar cinta kasih, bukan karena Anda ingin hasilnya.

Semakin Anda kurang sehat, Anda harus semakin berupaya menanam bibit kesehatan agar Anda seumur hidup tidak terus-menerus kurang sehat. Caranya adalah dengan rutin membantu menyehatkan orang lain.

Ibaratnya semakin Anda kekurangan kacang kedelai, Anda harus semakin berupaya menyisihkan kacang kedelai untuk ditanam agar Anda seumur hidup tidak terus-menerus kekurangan kacang kedelai.

Semakin minus kondisi kesehatan seseorang, justru ia yang semakin perlu berjuang untuk menanam bibit kesehatan.

Jika kondisi kesehatan Anda sangat baik saat ini, apakah Anda masih perlu menanam bibit kesehatan? Jika Anda sudah berkelimpahan kacang kedelai saat ini, masih perlukah Anda menanam kacang kedelai ?

Jawabannya adalah MASIH PERLU. Tujuannya agar kondisi kesehatan Anda tetap prima di masa mendatang (termasuk pada kehidupan berikutnya). Tujuannya agar Anda masih tetap bisa panen kacang kedelai di masa mendatang.

*Banyak orang yang telah mendapatkan manfaat dari Teknik 03 ini.*

*Bagaimana dengan Anda?*

## Bagaimana cara membantu orang tua Anda, anak Anda, sanak famili Anda atau teman Anda yang sakit?

Cara terbaik adalah dengan memperkenalkan Teknik 03 ini kepada mereka. Cara kedua adalah dengan membantu mereka baik dari sisi Hukum Sebab Akibat maupun dari sisi Hukum Karma.

Dari sisi Hukum Sebab Akibat, ajarkan mereka berbagai cara agar kesehatan mereka menjadi lebih baik. Berobat ke dokter, belikan obat, dan lain-lain.

Dari sisi Hukum Karma, gunakan teknik mewakili dan teknik melimpahan jasa. Misalkan Anda ingin membantu mama Anda yang sedang sakit atau kesehatannya kurang bagus. Dalam hati, Anda niatkan untuk mewakili mama melakukan berbagai kebajikan di bidang kesehatan.

BEDA NIAT, BEDA HASIL. Misalkan Anda mewakili mama untuk menyumbang buah-buahan ke panti jompo. Niatnya BUKAN agar mama menjadi lebih sehat. Tetapi niatnya harus murni agar para lansia di panti jompo tersebut menjadi lebih sehat.

Setelah itu, baru Anda melimpahkan karma baik tersebut kepada mama. Dalam hati ucapan "*Saya mewakili mama saya melakukan kebajikan ini. Jika ada karma baik yang saya peroleh, saya limpahkan karma baik tersebut kepada mama. Mama menjadi semakin sehat. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih.*"

Jika ingin ada hasilnya, JANGAN SALAH FOKUS. Fokus pada upaya yang Anda lakukan, bukan fokus pada hasil yang ingin Anda dapatkan. Fokus pada seberapa rutin Anda mampu mewakili mama melakukan berbagai kebajikan di bidang kesehatan. Misalkan Anda setiap hari mewakili mama mendonasikan pepaya, pisang, jeruk atau jambu air kepada abang Gojek, tukang becak, pemulung atau siapapun yang lewat di depan rumah Anda, dengan NIAT agar mereka semakin sehat.

Jangan fokus pada hasil yang ingin Anda capai untuk mama. Intinya adalah Anda rutin melakukan kebajikan tersebut tanpa perlu terus menerus mengecek apakah mama Anda sudah menjadi lebih sehat atau belum.

Jika orang tua Anda sakit, Anda bisa mengajak seluruh anggota keluarga agar beramai-ramai mewakilinya melakukan berbagai kebajikan di bidang kesehatan.

Jika anak Anda sering sakit, seminggu sekali atau sebulan sekali ajak ia membagikan buah-buahan kepada teman-temannya atau orang-orang di lingkungan sekitar dengan niat agar mereka menjadi lebih sehat. Beritahu anak Anda bahwa tujuan melakukan kebajikan ini adalah agar mereka tidak sering sakit seperti

dirinya (BUKAN bertujuan agar ia menjadi lebih sehat).

### **Bagaimana cara meningkatkan kesehatan mata yang bermasalah atau setidaknya mencegahnya agar tidak bertambah parah ?**

Dari sisi Hukum Sebab Akibat, lakukan berbagai gebrakan sebagai berikut :

- Berobat ke dokter mata dan dapatkan perawatan medis.
- Kurangi pemakaian smartphone. Jangan langsung melihat smartphone saat bangun di pagi hari.
- Tidur yang cukup. Berikan lebih banyak waktu bagi mata Anda untuk menyembuhkan dirinya sendiri.
- Bila perlu, minum satu gelas jus wortel tanpa gula setiap hari. Kombinasikan dengan sayuran hijau dan buah-buahan yang baik untuk kesehatan mata, seperti brokoli, bayam, pepaya, jeruk, mangga, alpukat, dan lain-lain.
- Matikan lampu saat tidur di malam hari. Bila perlu, gunakan kain atau bantal untuk menutup mata Anda saat tidur.

Sedangkan dari sisi Hukum Karma, lakukan berbagai gebrakan agar orang lain dapat melihat dengan lebih jelas (tanpa mengharapkan balas jasa apapun). Contoh :

- Dengan niat untuk menjaga kesehatan mata keluarga Anda dan orang lain, rutin bagikan sayuran hijau dan berbagai buah-buahan yang baik untuk kesehatan mata. Anda bisa membagikan wortel, pepaya, jeruk, mangga maupun alpukat kepada tetangga, fakir miskin, anak jalanan, puskesmas, panti jompo maupun panti asuhan (boleh dalam bentuk buah segar atau jus rendah gula).
- Rutin menyumbangkan lilin ke tempat ibadah yang menggunakan lilin sebagai simbol penerangan.
- Menyumbangkan lilin atau lampu emergency kepada warga kurang mampu yang rumahnya sering mati lampu.
- Menyumbangkan lampu bagi warga kurang mampu yang rumahnya gelap.
- Memasang lampu untuk menerangi jalan di depan rumah, terlebih jika jalan di depan rumah kurang penerangannya di malam hari.
- Memasang lampu bertenaga matahari di tempat publik yang butuh penerangan di malam hari (lampu ini memiliki sensor cahaya yang otomatis hidup jika lingkungan sekitarnya mulai gelap).

- Membantu biaya operasi katarak, membantu mempromosikan baksos operasi katarak gratis agar lebih banyak pasien yang tertolong, membantu biaya pengobatan pasien yang matanya bermasalah, membantu menyediakan kacamata yang sesuai bagi warga kurang mampu, dan lain-lain.
- Menjajaki kerjasama dengan klinik atau rumah sakit khusus pengobatan mata untuk memberikan bantuan keuangan bagi pasien yang kurang mampu.

Ayo lakukan secara RUTIN seminggu sekali atau sebulan sekali selama satu tahun atau beberapa tahun ke depan.

### **Bagaimana cara mengobati kaki yang bermasalah atau setidaknya mencegahnya agar tidak bertambah parah ?**

Dari sisi Hukum Sebab Akibat, berobatlah ke dokter dan dapatkan perawatan medis. Sedangkan dari sisi Hukum Karma, lakukan berbagai kebaikan untuk membantu orang lain agar lebih mudah berjalan atau mempermudah perjalanan mereka ke tempat tujuan (tanpa mengharapkan balas jasa apapun).

Contoh :

- Membantu memperbaiki jalan atau jembatan yang rusak (baik melalui sumbangan tenaga atau uang).
- Memberikan sumbangan berupa tongkat, kursi roda atau kaki palsu kepada orang yang cacat kakinya.
- Menawarkan ban luar gratis kepada para pengendara yang ban kendaraannya sudah sangat tipis dan tidak layak pakai lagi.
- Menjajaki kerjasama untuk memasang karet anti-slip di toilet (khususnya di rumah jompo) agar mereka tidak terpeleset karena lantai yang licin.

Walaupun seandainya kaki sudah cacat dan tidak mungkin sembuh lagi, berbagai kebaikan ini ditujukan agar sang pasien ini tidak perlu mengalami kejadian yang serupa pada kehidupan berikutnya.

## **Bagaimana cara membantu sanak keluarga Anda atau teman Anda yang sangat kesakitan akibat penyakitnya?**

Euthanasia adalah sebuah tindakan untuk mengakhiri hidup seorang pasien yang sangat menderita akibat suatu penyakit yang sudah tidak ada harapan untuk sembuh. Walaupun dilegalkan di beberapa negara di dunia, tetapi Euthanasia dilarang di Indonesia karena bertentangan dengan norma agama dan kemanusiaan.

Pada dasarnya, jika Euthanasia diotorisasi oleh pasien itu sendiri, ini sama artinya dengan bunuh diri. Jika diotorisasi oleh keluarga pasien, ini sama artinya dengan pembunuhan. Dosanya atau karma buruknya sangat besar.

Anda bisa membantu pasien mengurangi penderitaannya atau kesakitannya dari sisi Hukum Karma. Anda mewakili pasien melakukan berbagai kebajikan yang bertujuan untuk mengurangi atau mencegah kesakitan makhluk lain. Salah satu caranya adalah dengan membeli hewan yang siap disembelih untuk dilepaskan ke habitatnya (*fangshen*).

**Sebelum atau saat melakukan *fangshen*, niatkan untuk menyelamatkan hewan-hewan tersebut dari kesakitan yang luar biasa saat disembelih. Niatkan juga untuk memperpanjang umur mereka.** Tetapi Anda tidak boleh mengharapkan balas jasa apapun. Anda melakukannya atas dasar cinta kasih kepada hewan-hewan tersebut.

Anda bisa membeli burung yang masih hidup di rumah makan yang menjual burung goreng, lalu lepaskan burung-burung tersebut ke daerah habitatnya (misalkan bawa mereka ke pinggiran kota yang banyak pepohonannya untuk dilepaskan).

Anda bisa membeli ikan yang masih hidup di rumah makan yang menjual ikan goreng, lalu lepaskan ke sungai atau laut sesuai dengan daerah habitatnya. Lakukan pembelian hewan yang siap disembelih ini tanpa melakukan pemesanan terlebih dahulu.

Jika kondisinya gawat darurat dimana pasien mengalami kesakitan yang luar biasa dan ia butuh pertolongan saat itu juga, Anda bisa segera berikrar dalam hati untuk mewakili pasien melakukan *fangshen* di kemudian hari dan melimpahkan karma baiknya untuk pasien.

**Berikrar melakukan kebajikan di kemudian hari itu ibaratnya Anda meminjam dulu karma baiknya untuk digunakan saat ini, tetapi bayarnya di**

**kemudian hari. Gunakan teknik ini hanya dalam kondisi darurat.**

Misalkan Anda berikrar akan melepaskan 5 kilogram ikan pada keesokan harinya. Atau Anda berikrar akan melepaskan 5 kilogram ikan setiap minggu selama sebulan atau bahkan setahun.

Saat berikrar, Anda harus pastikan terlebih dahulu bahwa Anda mampu memenuhi janji tersebut baik dari segi finansial, waktu dan tenaga. Ini untuk menghindari agar Anda tidak ingkar janji. Akan lebih baik, jika Anda bisa minta izin kepada pasien untuk menggunakan uangnya untuk melakukan *fangshen*.

Hewan hidup yang dibeli di rumah makan biasanya jauh lebih mahal daripada hewan yang dibeli di pasar. Selain itu, ada kemungkinan tidak mudah untuk menemukan hewan hidup yang siap disembelih di rumah makan atau restoran. Jika Anda mengalami kesulitan ini, maka membeli binatang hidup yang akan disembelih di pasar juga merupakan solusi yang baik.

Selain melakukan *fanghsen*, Anda juga bisa mengkombinasikannya dengan berikrar untuk tidak makan daging selama seminggu, sebulan, setahun atau bahkan seumur hidup. Pastikan Anda sanggup melakukannya sebelum berikrar.

Berapa banyak hewan yang perlu dilepaskan atau berapa lama Anda perlu menjadi vegetarian agar kesakitan sang pasien berkurang?

Perhitungan matematikanya kira-kira sebagai berikut:

1. Berapa lama pasien harus menanggung penderitaan akibat kesakitan ini? Berapa besar karma buruk pasien yang berbuah saat ini?
2. Dengan tindakan "*fangshen*" dan tidak makan daging yang Anda lakukan, berapa banyak hewan yang terhindar dari kesakitan luar biasa saat disembelih?
3. Berapa lama waktu penderitaan hewan tersebut dari saat ia mulai disembelih sampai ia menemui ajal sehingga tidak merasakan kesakitan lagi? Berapa menit untuk setiap ekor hewan?
4. Dengan tindakan "*fangshen*" dan tidak makan daging yang Anda lakukan, berapa total akumulasi waktu kesakitan hewan-hewan yang berhasil Anda cegah tersebut?
5. Total akumulasi waktu kesakitan hewan-hewan yang berhasil dicegah ini kemudian dikurangkan dengan total akumulasi waktu kesakitan pasien yang harus dialami akibat karma buruknya berbuah.

Setiap aksi PASTI menghasilkan reaksi. Setiap sebab PASTI menghasilkan

akibat tertentu yang spesifik.

Kemungkinan pertama adalah lamanya kesakitan yang harus diderita pasien akibat penyakitnya ini telah dikurangi (walaupun efeknya tidak kelihatan). Misalkan pasien ditakdirkan untuk menderita kesakitan selama bertahun-tahun akibat karma buruknya pada kehidupan lampau. Sedangkan kebijakan yang Anda lakukan untuknya hanya berhasil mengurangi waktu kesakitannya selama beberapa jam. Tentu saja, efek positif ini tidak kelihatan.

Kemungkinan kedua adalah rasa sakitnya menjadi berkurang (walaupun efeknya tidak kelihatan). Misalkan kebijakan yang Anda lakukan untuknya hanya berhasil mengurangi kesakitannya sebesar nol koma sekian persen. Tentu saja, efek positif ini tidak kelihatan.

DENGAN PEMAHAMAN INI, maka Anda harus tetap menjalankan ikrar Anda walaupun seandainya kesakitan pasien tampaknya tidak berkurang. Semakin parah kondisi pasien, semakin besar ikrar yang dibutuhkan. Anda bisa mengajak lebih banyak anggota keluarga untuk bersama-sama berikrar mewakili pasien melakukan kebijakan untuk mengurangi kesakitan mahkluk lain.

Rutin melepaskan hewan tertentu dalam jumlah besar pada lokasi yang sama berpotensi merusak ekosistem lokasi tersebut. Anda perlu mencegah hal ini terjadi. Misalkan dengan sering berpindah lokasi, melepaskan jenis hewan yang berbeda-beda atau tidak melepaskan hewan dalam jumlah besar sekaligus.

Sebagian hewan yang dilepaskan ke alam bebas berpotensi ditangkap kembali atau mati karena sebab lainnya. Asalkan Anda telah berusaha yang terbaik dengan niat baik, maka tidak ada karma buruk yang Anda peroleh. Hewan tersebut tidak bisa lolos dari maut karena memang sudah karmanya.

Selain *fangshen*, Anda dapat mewakili pasien untuk mendonasikan obat-obatan bebas (tanpa perlu resep dokter) yang berfungsi untuk mengurangi rasa sakit atau nyeri. Misalkan Panadol, Paramex atau Paracetamol untuk meredakan sakit kepala, Salonpas, Koyocabe atau Counterpain untuk meredakan nyeri otot.

*Fangshen* akan mengurangi kesakitan pasien dan memperpanjang umurnya, tetapi bagaimana seandainya kesakitan pasien sudah berkurang dan umurnya bertambah panjang, tetapi hanya bisa terbaring selama bertahun-tahun di atas ranjang? Bukankah ini sangat memprihatinkan?

Selain *fangshen*, Anda perlu mewakili pasien melakukan berbagai kebijakan

di bidang kesehatan seperti yang dipaparkan dalam Teknik 03. Anda tidak perlu berikrar jika kondisnya tidak mendesak.

Misalkan setiap hari atau seminggu sekali, Anda mewakili pasien menyumbangkan sayur-sayuran siap saji (sudah dimasak), buah-buahan siap saji (sudah dikupas kulitnya), pecal, rujak atau gado-gado kepada siapapun. Niatnya adalah agar mereka yang sehat semakin sehat, sedangkan mereka yang sakit lekas sembuh.

### **Sedia payung sebelum hujan.**

Mengapa ada orang yang mengalami kesakitan selama beberapa menit, beberapa jam, beberapa hari, beberapa bulan atau bahkan beberapa tahun sebelum meninggal? Mengapa ada orang yang meninggal dengan tenang, tanpa ada penderitaan sama sekali?

Semua ini tidak ditentukan oleh Sang Pencipta. Semua ini disebabkan oleh akumulasi dari berbagai pikiran, ucapan maupun perbuatan orang tersebut di masa lalu (termasuk pada kehidupan lampau).

Karena Anda tidak tahu apa yang telah Anda lakukan pada kehidupan lampau, maka Anda perlu sedia payung sebelum hujan. Rutin melakukan berbagai kebajikan di bidang kesehatan, walaupun saat ini kesehatan Anda dalam kondisi prima.

Selain itu, Anda perlu mempersiapkan segala sesuatunya seandainya ajal tiba-tiba menjemput. Misalkan bertobat selagi masih ada waktu, menyelesaikan semua ganjalan di hati, menyelesaikan masalah hutang piutang, memohon pengampunan pada seseorang, memaafkan diri sendiri, memaafkan orang lain, menyampaikan pesan terakhir kepada keluarga, mengikhlaskan harta benda Anda, ikhlas meninggalkan orang-orang yang Anda cintai, dan lain-lain.

Pak Herwiratno dalam bukunya yang berjudul "*Hidup Tidak Lenyap Hanya Berubah*" menjelaskan bahwa ada orang yang tertunda kematiannya walaupun tubuhnya sudah tidak kuat lagi menahan penderitaan karena ada sesuatu yang belum diselesaiannya di Alam Manusia. Atau bisa jadi karena ia tidak mampu mengikhlaskan seseorang atau sesuatu yang dicintainya. **Kemelekatan adalah sumber penderitaan jiwa semasa hidup maupun sesudah meninggal.**

Rutin berdana menyumbangkan uang atau materi adalah cara yang sangat efektif untuk mengurangi kemelekatan Anda terhadap uang dan harta benda Anda.

## Teknik 04

**Bagaimana caranya agar hubungan Anda menjadi lebih harmonis dengan seseorang atau siapapun.**

**A. Melakukan gebrakan dari sisi Hukum Sebab Akibat.**

Anda perlu secara jujur menganalisa apa penyebab hubungan tersebut menjadi kurang harmonis.

Bayangkan jika Anda berada pada posisi dirinya, apakah Anda juga akan berperilaku sama seperti dia?

Ubah kebencian Anda kepada seseorang menjadi rasa simpati kepadanya. Karena semua kejahatan yang ia lakukan pada diri Anda akan ditanggungnya suatu saat di kemudian hari (Hukum Karma).

Maafkan kesalahan yang telah dilakukannya selama ini. Tidak ada orang yang sempurna di dunia ini, termasuk diri Anda.

**B. Melakukan gebrakan dari sisi Hukum Karma.**

Sepanjang hari, munculkan keinginan (niat) tanpa pamrih untuk membantu orang lain agar memiliki hubungan yang lebih harmonis dengan berbagai pihak. Anda selalu mencari cara untuk membantu mereka menjadi lebih harmonis. Sekecil apapun kesempatan yang muncul, jangan pernah disia-siakan.

Jika Anda menginginkan hubungan yang lebih harmonis dengan seseorang, maka Anda perlu terlebih dahulu memberikan hubungan yang lebih harmonis kepada orang tersebut.

Contoh :

- Anda bisa secara rutin mewakilinya melakukan kebaikan dan melimpahkan karma baik Anda kepadanya.
- Untuk membangun hubungan yang lebih harmonis dengan siapapun, Anda bisa menggunakan teknik LOA Einstein. Niatkan untuk mengirimkan ucapan terima kasih secara tulus atas semua kebaikannya. Walaupun ia sama sekali tidak baik kepada Anda, hal ini tidak menjadi masalah, karena Anda berterima kasih atas kebaikannya kepada pihak manapun. Misalkan kebaikannya pada keluarganya atau siapapun.

Gunakan kalimat afirmasi yang ditujukan pada seseorang :

- ◆ "Terima kasih atas semua kebaikan papa. Saya sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih".
- ◆ "Terima kasih atas semua kebaikan mama. Saya sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih".
- ◆ "Suamiku Hendri, terima kasih atas semua kebaikanmu. Saya sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih".
- ◆ "Terima kasih atas semua kebaikan istriku Merry. Saya sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih".
- ◆ "Anakku Yosen, terima kasih atas semua kebaikan kamu. Saya sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih".
- ◆ "Terima kasih atas semua kebaikan Pak Amir, atasanku. Saya sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih".
- ◆ "Rekan kerjaku Budiman, Alex dan Edi, terima kasih atas semua kebaikan kalian. Saya sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih".
- ◆ "Terima kasih atas semua kebaikan karyawanku. Saya sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih".
- Ucapan terima kasih hingga 3 kali ini ditujukan kepada orang tersebut. Anda secara tulus berterima kasih atas semua kebaikannya.
- Setiap kali Anda bertemu dengan orang tersebut, setiap kali orang tersebut muncul di benak Anda atau saat terjadi pertengkaran, ucapkan kalimat afirmasi tersebut dalam hati. Bila perlu, luangkan waktu setiap hari untuk mengucapkan kalimat afirmasi tersebut secara berulang-ulang.
- Jika orang yang Anda tuju tersebut berubah menjadi sedikit lebih baik pada Anda, penuhi diri Anda dengan perasaan bahagia KARENA ia telah menciptakan karma baik untuk dirinya sendiri.
- Jika Anda merasa senang bisa memperdaya orang lain dengan teknik LOA Einstein ini, maka Anda SALAH BESAR. Anda berutang karma baik kepada setiap orang yang berbuat baik pada Anda. Jika Anda tidak bayar kembali kebaikan mereka, maka kelak di kehidupan berikutnya Anda harus bayar lunas hingga 100%.

- Pada akhirnya, tujuan Anda membina hubungan yang lebih harmonis dengan seseorang adalah agar Anda berdua menjalin jodoh baik dan sama-sama menciptakan lebih banyak karma baik.
- Ayo perkenalkan teknik ini kepada pasangan suami istri yang sering cekcok. Baik suami, istri maupun anak-anak mereka bisa menggunakan teknik LOA Einstein ini untuk memperbaiki kondisi keluarga mereka yang kurang harmonis. Setahap demi setahap, cekcok akan berkurang.
- Walaupun sudah harmonis, Anda dapat menggunakan teknik LOA Einstein ini sehingga hubungan Anda dengan suami/istri Anda ataupun dengan anak-anak Anda menjadi lebih harmonis lagi.
- Satu hal yang perlu diketahui pasangan suami-istri adalah cinta itu melayani TANPA SYARAT, tanpa mengharapkan balas jasa apapun. Bukan seperti transaksi bisnis dimana saya kasih kamu ini, kamu harus kasih saya itu. Cinta itu MEMBEBASKAN, bukan makin mengikat orang yang dicintai. Banyak pasangan suami-istri yang tidak menyadari bahwa cinta bersyarat seperti ini sering mengakibatkan orang yang semakin dicintai malah semakin menderita.
- Hormati dan hargai suami/istri Anda, walaupun seandainya ia berasal dari keluarga yang lebih miskin, Anda lebih pintar menghasilkan uang, Anda lebih hebat di berbagai bidang, dan lain-lain. Banyak orang yang tanpa disadari telah meremehkan harkat dan martabat pasangan hidupnya. Ini sangat buruk efeknya dalam jangka panjang.
- Pasangan romantis mempraktekkan satu hal yang jarang diketahui publik, yakni mereka berusaha untuk memberikan cinta dan kebahagiaan mereka kepada pasangan hidupnya, bukan selalu meminta pasangan hidupnya untuk mencintainya dan membahagiakannya. It's the attitude to love more, not to ask for more love. It's the attitude to give more, not to take more.

### **Menjalin hubungan yang lebih harmonis dengan orang tua Anda.**

Apakah orang tua Anda hanya melihat keburukan Anda, padahal Anda merasa telah melakukan segudang kebaikan bagi mereka? Apakah mereka suka menceritakan keburukan Anda kepada berbagai pihak? Apakah mereka tidak pernah sayang pada Anda? Apakah mereka terlalu sayang pada Anda, sehingga terkadang terasa sangat menjengkelkan? Apakah mereka suka memeras uang Anda? Apakah kelakuan buruk mereka sering mempermalukan Anda?

Jika hubungan Anda dengan orang tua Anda tidak harmonis, maka lakukan

berbagai gebrakan untuk menjalin hubungan yang lebih harmonis. Maafkanlah orang tua Anda. Sadarlah, bahwa perlakuan buruk orang tua Anda terhadap Anda adalah bagian dari karma buruk Anda yang berbuah. Ini adalah balasan dari semua perbuatan buruk yang Anda lakukan kepadanya pada kehidupan lampau.

Mengapa orang tua Anda bukan seorang pemabuk berat atau pecandu narkoba yang menyebabkan Anda lahir dalam kondisi cacat? Mengapa Anda tidak terlahir di keluarga pencuri yang sejak kecil mengajarkan bahwa mencuri bukanlah sebuah bentuk kejahatan?

Mengapa orang tua Anda tidak melakukan aborsi ketika Anda masih dalam kandungan? Mengapa ia tidak membuang Anda ke tong sampah saat Anda dilahirkan? Mengapa ia tidak membiarkan Anda mati kelaparan saja?

KARENA semua ini tidak ada dalam karma Anda. Karena Anda tidak melakukan hal buruk tersebut pada kehidupan lampau, maka di kehidupan ini Anda tidak akan menerima balasan buruk tersebut.

KINI MENJADI SANGAT JELAS, bahwa berbagai perlakuan buruk orang tua Anda terhadap Anda adalah bagian dari karma buruk Anda yang berbuah. Maafkanlah orang tua Anda. Lakukan berbagai gebrakan untuk memberikan lebih banyak perhatian dan cinta kasih kepadanya.

Jika orang tua Anda bersikeras bahwa Anda harus tetap memakai masker karena menurutnya wabah covid 19 tidak pernah bisa habis, maka pakailah masker untuk menyenangkan hatinya. Hanya saja, Anda melakukannya bukan karena Anda sepaham dengan apa yang dikatakannya. Anda melakukannya supaya niat baiknya terwujud dan ia bahagia.

### **Cara berdamai dengan musuh bebuyutan Anda.**

Dengan niat agar musuh bebuyutan Anda tidak semakin banyak menciptakan karma buruk bagi dirinya sendiri, gunakan kalimat afirmasi berikut ini : "*(sebutkan nama dan hubungannya dengan Anda), saya menghormati dan menghargaimu. Mohon maafkanlah semua kesalahan saya. Saya menyesal. Terima kasih atas semua kebaikan kamu. Saya sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih*".

Selain itu, Anda juga bisa menggunakan teknik mewakili dan teknik pelimpahan jasa. Setiap kali Anda melakukan sebuah kebajikan, dalam hati ucapan dan niatkan kalimat afirmasi berikut :

*"Saya mewakili si A untuk melakukan kebajikan ini. Jika ada karma baik yang*

*saya peroleh dari kebijakan ini, saya limpahkan karma baik tersebut kepada si A. Ita menjadi semakin bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih".*

Kebencian tidak akan pernah berakhir jika dibalas dengan kebencian. Ini seperti dengan lingkaran setan yang tidak akan pernah ada habisnya sepanjang masa. Walaupun prosesnya terkadang bisa sangat menyakitkan hati, tetapi hanya dengan cinta yang tulus, kebencian akan berakhir sedikit demi sedikit seiring waktu.

Sekali lagi, niatkan untuk berdamai dengan musuh bebuyutan Anda untuk menghentikannya menciptakan lebih banyak karma buruk bagi dirinya sendiri.

Walaupun seandainya Anda merasa ia yang bersalah dan Anda merasa sama sekali tidak bersalah (ini dari sudut pandang Anda), tidak ada salahnya Anda yang minta maaf, bukan dia.

Bukankah sangat bagus jika kerendahan hati Anda untuk meminta maaf mampu mengurai permusuhan ini agar tidak berlanjut dari satu kehidupan ke kehidupan berikutnya? Hal ini baik untuk Anda dan musuh Anda.

Bagaimana jika semua kebaikan Anda malahan dibalas dengan perlakuan buruk? Di Indonesia, kondisi ini dikenal dengan istilah "air susu dibalas dengan air tuba".

Ketahuilah, bahwa kondisi ini tidak hanya terjadi pada Anda, tetapi juga banyak terjadi pada banyak orang di seluruh dunia. Tantangan ini memang sangat berat bagi banyak orang.

Tetapi berikut ada trik yang sangat efektif. Setiap kali Anda menerima perlakuan buruk, segera netralisir kekesalan Anda dengan mengucapkan mantra ajaib berikut dalam hati : *"Karma buruk saya akhirnya berbuah. Hore, lunas untuk karma buruk yang satu ini. Saya berusaha untuk tidak menciptakan karma buruk yang baru lagi. Sabar ya. Semangat!!!"*.

Nikmati saja proses pembersihan karma buruk ini (*enjoy the cleaning process*). Setelah semua hutang karma buruk tersebut lunas, ada kemungkinan musuh Anda berubah menjadi lebih baik atau Anda berdua akan berpisah. Apakah perpisahan ini *happy ending* yang Anda inginkan?

**Seandainya Anda tidak punya teman atau banyak yang tidak suka dengan Anda.**

Hentikan gosip. Hentikan kebiasaan berbohong atau menyebarkan berita palsu. Hentikan menipu orang lain. Hentikan mengkritik, menyindir atau menghujat orang lain, baik secara langsung, dalam hati maupun melalui media sosial.

Belajarlah untuk memuji orang lain, baik secara langsung, dalam hati maupun melalui media sosial. Katakan hal-hal yang baik tentang mereka. Bila perlu, beritahu sumbangsih mereka dan ucapkan terima kasih.

Gunakan teknik LOA Einstein untuk mengirimkan ucapan terima kasih secara tulus kepada siapapun yang Anda temui sepanjang hari. Siapapun yang Anda temui sepanjang hari, ucapkan dalam hati *"Terima kasih atas semua kebaikan Anda. Saya sangat senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih"*.

Teknik ini sangat bagus untuk mananam bibit pertemanan. Rutinitas harian ini juga akan membuat Anda lebih sering tersenyum, wajah Anda lebih enak dipandang dan suasana hati Anda menjadi lebih ceria.

## Teknik 05

**Bagaimana caranya agar IQ Anda menjadi lebih tinggi (menjadi lebih cerdas).**

**A. Melakukan gebrakan dari sisi Hukum Sebab Akibat.**

Rutin komsumsi berbagai jenis makanan yang bermanfaat bagi nutrisi otak. Bila perlu, konsumsi suplemen yang berkhasiat sebagai nutrisi otak. Selain itu, Anda perlu lebih giat belajar dan banyak baca buku untuk melatih kinerja otak Anda.

**B. Melakukan gebrakan dari sisi Hukum Karma.**

Jika IQ Anda menjadi lebih tinggi (menjadi lebih cerdas), maka Anda perlu memberikan kecerdasan kepada pihak lain terlebih dahulu.

Sepanjang hari, munculkan keinginan (niat) tanpa pamrih untuk membantu orang lain agar menjadi lebih cerdas. Anda selalu mencari cara untuk membantu orang lain menjadi lebih cerdas. Sekecil apapun kesempatan yang muncul, jangan pernah disia-siakan.

Contoh :

- Rutin membagikan berbagai jenis makanan atau suplemen yang bermanfaat bagi nutrisi otak kepada berbagai pihak.
- Mengajarkan ilmu atau ketrampilan kepada orang lain sesuai dengan bidang keahlian Anda (tanpa pamrih, tanpa mengutip bayaran).
- Supaya anak Anda menjadi lebih cerdas, ajak dia untuk mengajar adik-adiknya atau anak orang lain tanpa mengutip bayaran. Misalkan anak kelas 5 SD mengajar anak kelas 1 SD untuk menulis, berhitung, menggambar atau menyanyi.
- Membagikan kata-kata bijak, kisah-kisah inspiratif atau berbagai pengetahuan yang bermanfaat di media sosial.
- Membeli buku pelajaran ataupun buku yang berisikan pengetahuan yang bermanfaat untuk dibagikan secara gratis.
- Buku berjudul "*Rahasia Alam Semesta Kini Ada Di Tangan Anda*" berpotensi mengubah hidup satu orang, puluhan orang atau bahkan ribuan orang menjadi lebih baik. Anda bisa menyumbangkan buku ini ke berbagai perpustakaan maupun cafe yang menyediakan buku untuk baca di tempat. Bantu promosikan ebooknya di media sosial ([bit.ly/RahasiaAlamSemesta](http://bit.ly/RahasiaAlamSemesta)).

- Gunakan teknik LOA Einstein dengan mengucapkan kalimat afirmasi berikut: *"Siapapun di dunia ini yang memiliki IQ tinggi, saya ucapan selamat kepada mereka. Terima kasih atas kecerdasan mereka. Saya ikut senang dan bahagia. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih".*

## Teknik 06

### **Bagaimana caranya agar Anda mendapatkan jodoh (cinta).**

Semua cara yang dijelaskan dalam Teknik 02 (bagaimana caranya agar menjadi lebih bahagia) dapat digunakan untuk mendapatkan jodoh (cinta).

#### **A. Melakukan gebrakan dari sisi Hukum Sebab Akibat.**

- Perbaiki penampilan Anda.
- Cintai diri Anda terlebih dahulu. Penuhi diri Anda dengan cinta. Niat Anda mencari jodoh adalah untuk membagikan cinta Anda yang berkelimpahan kepadanya, bukan untuk mengemis cinta kepadanya. Siapapun akan senang berada di dekat Anda yang selalu membagikan cinta. Siapapun akan risih berada di dekat Anda yang selalu minta diberikan cinta dan perhatian.

#### **B. Melakukan gebrakan dari sisi Hukum Karma.**

Sepanjang hari, munculkan keinginan (niat) tanpa pamrih untuk membantu orang lain agar memiliki hubungan yang lebih harmonis dengan berbagai pihak. Anda selalu mencari cara untuk membantu mereka menjadi lebih harmonis. Sekecil apapun kesempatan yang muncul, jangan pernah disia-siakan.

- Hindari berbagai perbuatan yang membuat orang lain marah, kesal atau sakit hati. Misalkan hindari berkata kasar, menyindir orang lain di media sosial, dan lain-lain.
- Hindari menciptakan kesalahpahaman yang menyebabkan konflik. Hindari mengganggu keharmonisan rumah tangga orang lain.
- Timbulkan rasa bahagia ketika melihat pasangan yang harmonis atau romantis. Dalam hati, ucapan selamat kepada mereka. Doakan agar mereka selalu bahagia sampai memiliki anak cucu. Jangan pernah iri pada kebahagiaan mereka.
- Berikan lebih banyak cinta dan perhatian kepada keluarga Anda maupun orang-orang di sekeliling Anda.

- Temani orang-orang yang kesepian. Bisa jadi kakek nenek Anda, kedua orang tua Anda maupun orang-orang yang sudah sepuh.
- Membantu melerai pertengkar atau perselisihan. Membantu mendamaikan konflik.
- Membantu menyatukan kembali anggota keluarga yang bertengkar. Membantu meredam amarah pasangan yang sedang bertengkar, bukannya malah memprovokasi. Mencari cara untuk mendamaikan pasangan suami istri yang berada di ambang penceraian.
- Membantu menjodohkan teman Anda dengan orang baik yang Anda kenal dengan niat supaya mereka menjadi pasangan yang bahagia.
- Membantu menjodohkan anjing tetangga Anda. Hahaha, ini serius loh.

## Teknik 07

### **Bagaimana caranya agar Anda memiliki wajah yang lebih rupawan (enak dipandang).**

Semua cara yang dijelaskan dalam Teknik 02 (bagaimana caranya agar menjadi lebih bahagia) dapat digunakan untuk mengubah wajahnya menjadi lebih rupawan (enak dipandang).

#### **A. Melakukan gebrakan dari sisi Hukum Sebab Akibat.**

- Perbaiki penampilan Anda.
- Belajar untuk mudah tersenyum. Sejelek apapun seseorang, jika ia tersenyum, wajahnya akan berubah menjadi enak dipandang.
- Kendalikan emosi Anda. Jangan suka marah-marah. Jangan suka memasang wajah cemberut. Seganteng atau secantik apapun Anda, saat marah atau cemberut, wajah Anda akan berubah menjadi tidak enak dipandang.
- Rutin gunakan sejumlah produk perawatan wajah (sesuaikan dengan keuangan Anda, tidak perlu dipaksakan).

#### **B. Melakukan gebrakan dari sisi Hukum Karma.**

Sepanjang hari, munculkan keinginan (niat) tanpa pamrih untuk membuat orang lain tersenyum bahagia dan memperindah penampilan mereka.

Karena bagaimanapun wajah seseorang, apabila ia tersenyum bahagia,

wajahnya akan menjadi lebih rupawan (enak dipandang).

- Hindari berbagai ucapan dan perbuatan yang membuat orang lain marah, kesal atau sakit hati. Misalkan hindari berkata kasar, menyindir orang lain di media sosial, dan lain-lain. Tanam wajah jelek pada orang lain, maka kelak Anda akan panen wajah jelek.
- Rutin memberikan lebih banyak perhatian dan kasih sayang kepada berbagai pihak. Buatlah mereka tersenyum bahagia.
- Mendonasikan pakaian baru atau pakaian bekas yang masih layak pakai, dengan niat agar penampilan mereka lebih bagus.
- Membantu mempercantik penampilan orang lain tanpa bayaran, misalkan membantu merias wajah, membantu memilih pakaian yang lebih cocok untuk dikenakan, menghadiahkan berbagai produk kosmetik untuk perawatan wajah, dan lain-lain.

## Teknik 08

### **Bagaimana caranya mengatasi lingkungan toxic di tempat kerja Anda.**

Apakah perilaku atasan Anda sangat parah? Apakah sesama rekan kerja saling sikut-sikutan dan saling menjatuhkan? Apakah bawahan Anda suka membangkang perintah Anda?

#### **A. Melakukan gebrakan dari sisi Hukum Sebab Akibat.**

- Lakukan refleksi diri. Tanyakan kepada diri sendiri secara jujur. Apakah perilaku Anda sangat parah di mata bawahan Anda? Apakah Anda termasuk orang yang saling sikut-sikutan dan menjatuhkan sesama rekan kerja? Apakah Anda suka membangkang perintah atasan Anda?
- Untuk mengubah lingkungan toxic di tempat kerja, Anda harus menjadi tidak toxic terlebih dahulu. Hentikan semua ucapan dan perbuatan toxic Anda.

#### **B. Melakukan gebrakan dari sisi Hukum Karma.**

- Jadilah bawahan yang baik. Bantu sukseskan pekerjaan atasan Anda, tanpa mengharapkan balas jasa apapun (termasuk pujiannya dari atasan Anda). Rutin tanyakan kepada atasan Anda yakni "*Apa ada yang bisa saya bantu?*".
- Jadilah rekan kerja yang baik. Bantu pekerjaan rekan kerja Anda, tanpa

mengharapkan balas jasa apapun. Rutin tanyakan "*Apa ada yang bisa saya bantu?*".

- Jadilah atasan yang baik. Rutin tanyakan "*Apa ada yang bisa saya bantu?*". Bekali mereka dengan ketrampilan dan pengetahuan agar karir mereka menanjak.

Ketika Anda berubah menjadi tidak toxic dan mulai menyebarluaskan cinta kasih di lingkungan toxic, secara bertahap tempat kerja Anda akan berubah menjadi lebih baik. Beberapa pihak yang tetap toxic akan menjadi tidak nyaman berada di lingkungan tersebut.

Ajaibnya, mereka akan keluar dari tempat kerja tersebut secara alami. Bisa jadi ada yang *resign*, mendapatkan tawaran kerja di tempat lain atau dipindahkan ke bagian lain.

Begitulah mekanisme cara kerja Alam Semesta. Saat Anda terus menerus menanam cinta kasih, secara bertahap lingkungan toxic dan orang toxic di tempat kerja Anda akan hilang dengan sendirinya.

## Teknik 09

**Bagaimana caranya agar Anda mendapatkan karyawan yang berkualitas, jujur dan loyal.**

Di dunia ini, banyak sekali pengusaha kecil yang ingin ekspansi karena bisnisnya bagus, tetapi terkendala karena tidak menemukan karyawan yang berkualitas, jujur dan loyal.

Ada karyawan yang sulit diajari, ada yang tidak jujur, ada yang sering tidak masuk kerja, dan seterusnya. Sebaliknya jika mempekerjakan karyawan yang berkualitas dan jujur, mereka tidak bertahan lama.

Kondisi ini terus terjadi berulang-ulang. Sampai akhirnya, para pengusaha kecil tersebut memutuskan untuk tidak berekspansi, karena ia sendiri kelabakan dengan bisnisnya saat ini.

Jika selama ini Anda sulit mencari orang yang cocok untuk membantu pekerjaan atau bisnis Anda, jika selama ini Anda sulit mendapatkan dukungan pihak lain sehingga Anda harus berjuang sendirian, jangan lagi menyalahkan situasi, kondisi atau siapapun. Ini adalah bagian dari karma Anda.

#### A. Melakukan gebrakan dari sisi Hukum Sebab Akibat.

- Bila memungkinkan, naikkan gaji karyawan lama Anda atau berikan fasilitas tambahan agar mereka betah bekerja dan lebih semangat kerja.
- Jangan terlalu perfeksionis agar Anda mampu menerima kelemahan karyawan atau bawahan Anda. Jika mereka rajin, pintar dan hebat seperti Anda, kemungkinan besar mereka sudah menjadi pengusaha atau pemimpin, bukan lagi menjadi karyawan atau bawahan Anda.

#### B. Melakukan gebrakan dari sisi Hukum Karma.

Supaya Anda menemukan orang-orang yang tepat untuk membantu meringankan pekerjaan Anda, maka Anda perlu terlebih dahulu membantu pekerjaan orang lain atau meringankan pekerjaan mereka.

Anda sudah sibuk tidak punya waktu, malahan harus menyisihkan waktu untuk membantu pekerjaan orang lain atau mempermudah pekerjaan mereka? Anda sudah kekurangan jeruk, malahan harus menyisihkan sebagian jeruk untuk diambil bijinya dan ditanam agar kelak bisa panen lebih banyak jeruk?

Benar, inilah satu-satunya solusi. Semakin Anda kekurangan jeruk, Anda harus semakin berupaya untuk menyisihkan sebagian jeruk untuk ditanam. Semakin Anda tidak punya waktu, Anda harus semakin berupaya menyisihkan waktu untuk membantu pekerjaan orang lain atau meringankan pekerjaan mereka.

Jika Anda tidak melakukan gebrakan ini, maka kondisinya tidak akan berubah. Anda akan tetap menghadapi kendala yang sama berulang-ulang, yakni tidak mampu menemukan karyawan yang berkualitas, jujur dan loyal.

Berikut beberapa contoh gebrakan untuk membantu pekerjaan orang lain atau meringankan pekerjaan mereka :

- Anda bisa mengurangi penggunaan smartphone Anda untuk meluangkan waktu membantu pekerjaan orang tua Anda, pekerjaan suami/istri Anda atau pekerjaan karyawan Anda.
- Anda menggunakan liburan untuk menjadi relawan, dengan menyumbangkan waktu dan tenaga Anda untuk sebuah kegiatan amal.
- Anda membeli mesin cuci sehingga pembantu rumah tangga Anda tidak perlu menggunakan tangannya untuk mencuci baju Anda (meringankan pekerjaannya).

- Anda membeli software atau mesin untuk membantu meringankan pekerjaan karyawan Anda.
- Berikan mereka fasilitas transportasi untuk memudahkan perjalanan mereka ke tempat Anda (misalkan meminjamkan sepeda motor atau mobil).

Satu hal yang perlu Anda ketahui yakni Anda membantu meringankan pekerjaan mereka TANPA menurunkan gaji mereka dan TANPA menghina atau merendahkan harkat dan martabat mereka.

### **Meluruskan pemahaman yang salah.**

Sering kita mendengar keluhan bahwa seseorang sudah banyak melakukan kebajikan, tetapi mengapa keuangannya malahan semakin merosot, atau mengapa kesehatannya malahan semakin merosot, atau mengapa hubungannya dengan keluarga malahan semakin hancur berantakan?

PERTAMA, seberapa banyak dan seberapa besar kebajikan yang sudah dilakukannya selama ini? Misalkan seseorang rutin menjadi relawan sebuah kegiatan amal yang diselenggarakan setahun sekali. Ia sudah ikut selama 20 tahun. Ini artinya ia hanya menjadi relawan sebanyak 20 kali. Itupun sumbangsihnya dalam kegiatan amal tersebut tidak besar. Jadi bagaimana mungkin mengharapkan balas jasa yang besar jika kebajikan yang dilakukan sedemikian kecil?

KEDUA, kemungkinan karma buruk pada kehidupan lampau jauh lebih besar daripada karma baik yang diperolehnya pada kehidupan ini. Atau bisa jadi karma buruk pada kehidupan lampau sedang berbuah, sedangkan karma baik pada kehidupannya saat ini belum berbuah.

Jika pada kehidupan lampau ia korupsi atau melakukan sesuatu yang merugikan berbagai pihak dengan total kerugian Rp. 1 miliar, lalu pada kehidupan ini ia sering berdana dengan total donasi hanya Rp. 2 juta, menjadi SANGAT LOGIS jika suatu saat ia mengalami kerugian sebesar Rp. 998 juta.

Karena tidak memahami hal ini, banyak orang yang kecewa berat atau merasa dikhianati. Mereka merasa telah banyak berdana, sehingga rasanya tidak pantas mereka mengalami kerugian sedemikian besar. Sebagian menyalahkan Sang Pencipta yang tidak adil, akibatnya mereka malahan menciptakan karma buruk yang baru.

KETIGA, apakah ia selalu mengharapkan balas jasa saat melakukan kebajikan? Karena jika seseorang melakukan kebajikan dengan mengharapkan balas jasa, maka

tidak ada karma baik yang ia peroleh.

KE-EMPAT, apakah niatnya saat melakukan kebajikan tersebut? Beda niat, beda hasilnya.

Jika seseorang rutin melakukan berbagai kebajikan karena terpaksa oleh keadaan atau hanya untuk pamer, jika seseorang melakukan berbagai kebajikan hanya demi untuk memperoleh karma baik, maka tidak ada balasan baik yang akan diperolehnya. Karena sama sekali tidak ada kandungan niat baik untuk memberikan manfaat kepada pihak lain, maka tidak ada karma baik yang diperoleh orang tersebut.

Jika seseorang sering membantu biaya pengobatan orang sakit dengan NIAT meringankan beban keuangan mereka, maka keuangan orang tersebut menjadi lebih lancar atau ia terhindar dari malapetaka yang menyebabkan uangnya terkuras.

Kebajikan berdana tanpa pamrih ini memberikan dampak positif pada aspek keuangan orang tersebut, tetapi tidak ada hubungannya dengan aspek kesehatan dan aspek hubungan yang tidak harmonis dengan keluarga.

Jika seseorang sering membantu biaya pengobatan orang sakit dengan NIAT agar penyakitnya sembuh atau meringankan penderitaan mereka, maka akibatnya adalah kesehatan orang tersebut menjadi lebih baik atau terhindar dari penyakit yang seharusnya sudah ada dalam takdirnya.

Kebajikan tanpa pamrih ini memberikan dampak positif pada aspek kesehatan orang tersebut, tetapi tidak ada hubungannya dengan aspek keuangan dan aspek hubungan yang tidak harmonis dengan keluarga.

Jadi jangan tanyakan mengapa setelah Anda memakai baju warna biru, mengapa celana Anda tidak berwarna biru, sepatu Anda tidak berwarna biru atau cover smartphone Anda tidak berwarna biru juga. Karena ini tidak ada hubungannya.

*Sebuah kebajikan tidak akan menghasilkan balasan baik pada semua aspek kehidupan. Begitu pula, sebuah kejahanan tidak akan menghasilkan balasan buruk pada semua aspek kehidupan. Bukankah semua ini ADIL?*

Merupakan pemahaman yang salah bahwa seseorang yang melakukan kebajikan pada satu aspek kehidupan tertentu akan memperoleh balasan baik pada semua aspek kehidupannya. PADAHAL, LOGIKANYA TIDAK BEGITU.

Inilah sebabnya mengapa Anda disarankan agar tidak membatasi diri hanya pada satu kebajikan tertentu saja.

Inilah sebabnya mengapa Anda perlu memperhatikan niat Anda saat melakukan kebajikan. Beda niat, beda hasilnya. Anda boleh memiliki lebih dari satu niat baik saat melakukan kebajikan. Misalkan saat membantu biaya pengobatan seseorang, Anda berharap mampu membantu meringankan beban keuangan orang tersebut, berharap agar penyakitnya cepat sembuh atau setidaknya tidak bertambah parah dan sekaligus berharap pasien dan keluarganya senang dan bahagia.

### **Anda harus tahu diri dan tahu bersyukur.**

Misalkan saat akan mengemudikan mobil, Anda melihat ada kotoran burung pada kaca depan mobil. Anda segera membersihkannya dengan kain lap yang basah. Tindakan yang memakan waktu sekitar 1 menit ini menyebabkan Anda terhindar dari waktu dan tempat yang salah, dimana sebuah truk bakal menabrak mobil Anda karena kelalaian supir truk.

Tetapi siapakah yang mampu menyadari bahwa malapetaka besar telah diubah menjadi malapetaka kecil? Mungkin saja Anda malah mengutuk "kesialan" ini, lalu mengaitkannya dengan karma buruk Anda. Bukankah ini sungguh keterlaluan?

Selain kisah ilustrasi "kotoran burung", berikut beberapa contoh malapetaka besar yang telah diubah menjadi malapetaka kecil :

- Mobil Anda disalip yang mengakibatkan laju mobil Anda tertahan selama beberapa detik. Kemudian mobil Anda berada di jalur lambat, sedangkan jalur sebelahnya lebih lancar. Akibatnya, 20 menit kemudian, mobil Anda tidak menabrak seorang anak kecil yang tiba-tiba didorong temannya ke jalan raya.
- Uang Anda ditipu atau kendaraan Anda dicuri. Akibatnya, Anda tidak perlu sakit parah yang menghabiskan uang dalam jumlah nominal yang sama.
- Anda ketinggalan bus, kereta api atau pesawat terbang. Akibatnya, Anda tidak berada pada tempat dan waktu yang salah dimana Anda ditabrak mobil di tempat yang Anda tuju dan harus rawat inap selama seminggu di sana.

Dalam hal ini, menjadi sangat keterlaluan jika Anda menyimpulkan bahwa Anda yang banyak melakukan kebajikan malah mengalami kesialan atau malapetaka.

Pada akhirnya, Anda harus tahu diri dan tahu bersyukur walaupun sedang mengalami hal-hal yang tidak baik. Bisa jadi ini adalah sebuah malapetaka besar

yang telah diubah menjadi malapetaka kecil, karena Anda telah banyak melakukan kebajikan.

### **Sering beramal tetapi malahan kakinya diamputasi? Apakah ini ADIL?**

Jika seseorang yang rutin beramal membantu orang yang tidak mampu tetapi sering menendang ayahnya yang dulu menindasnya saat ia masih kecil, maka pada kehidupan berikutnya ia berpotensi lahir kembali sebagai orang kaya dengan kaki yang cacat. Bukankah semua ini ADIL?

Jika ia tidak dilahirkan kembali dengan kaki cacat, maka pada usia 45 tahun, kaki kanan orang kaya ini berpotensi menjadi cacat karena sebuah kecelakaan atau sebuah penyakit yang menyebabkan kaki kanannya harus diamputasi.

Mengapa pada usia 45 tahun? Karena pada usia 45 tahun, ia mulai menendang ayahnya. Mengapa kaki kanan yang cacat? Karena ia selalu menggunakan kaki kanannya untuk menendang sang ayah (bukan kaki kiri). Bukankah semua ini ADIL?

### **Satu solusi untuk semua masalah.**

Jadilah orang yang lebih baik hati dari waktu ke waktu. Pura-pura jadi orang baik hati tidak ada gunanya. Pikiran baik, ucapan baik dan perbuatan baik akan mendapatkan balasan baik suatu saat di kemudian hari. Pikiran buruk, ucapan buruk dan perbuatan buruk akan mendapatkan balasan buruk suatu saat di kemudian hari.

Jangan mengira tidak ada yang tahu tentang apa yang Anda pikirkan. Alam Semesta, malaikat dan makhluk halus dengan mudah mengetahui semua pikiran yang ada di benak Anda.

Kelak setelah Anda meninggal dan menjadi arwah (maaf), Anda secara alami juga mampu membaca pikiran setiap orang, tidak peduli dimanapun mereka berada saat itu (tidak ada batasan jarak). Anda dengan mudah dapat mengetahui siapa saja yang benar-benar merasa kehilangan Anda, siapa yang pura-pura sedih atau siapa saja yang datang melayat hanya sekedar formalitas.

Intinya, jaga pikiran Anda walaupun Anda merasa tidak ada orang yang tahu apa yang Anda pikirkan. Hindari segala bentuk kejahatan dan kecurangan. Perbanyak melakukan kebajikan baik melalui pikiran, ucapan maupun perbuatan.

Mengutip perkataan Dato' Sri Tahir, salah satu konglomerat Indonesia yang super dermawan, bahwa "*Menjadi orang kaya bukan tujuan hidup. Menjadi presiden*

*bukan tujuan hidup. Menjadi orang rohani bukan tujuan hidup. Semua itu hanyalah proses. Tujuan hidup manusia hanya satu, yakni menjadi berkat bagi manusia lainnya".*

Tebarkan kebijakan (berkah) kapanpun dan dimanapun Anda berada. Bukan saja sesama manusia yang akan senang dengan Anda si penebar berkah, bahkan langit dan bumi, malaikat, dewa-dewi maupun makhluk halus akan ikut senang.

Sesimpel ini teknik untuk mengubah nasib, menyelesaikan berbagai masalah maupun untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik.

## KESIMPULAN

- Ada segudang cara sederhana dan murah meriah untuk mewujudkan berbagai impian Anda.
- Hanya mengandalkan Hukum Sebab Akibat saja tidak cukup, jika karma baiknya (pahala kebajikannya) tidak mendukung.
- Hanya mengandalkan Hukum Karma (pahala kebajikan) saja tidak cukup, jika sebab akibatnya tidak mendukung.
- Tebarkan kebajikan (berkah) kapanpun dan dimanapun Anda berada.
- Sesimpel ini teknik untuk mengubah nasib, menyelesaikan berbagai masalah, maupun untuk mewujudkan berbagai impian Anda.

## **BAB VIII**

• • •

### **AYO SIAPKAN ACTION PLAN UNTUK MENGUBAH MASA DEPAN ANDA**

Setelah mengetahui mekanisme cara kerja Alam Semesta, kini manusia tahu apa yang harus dilakukan untuk pergi kemana saja yang mereka inginkan.

Manusia kemudian menciptakan mobil untuk perjalanan darat, kapal untuk perjalanan laut, kapal selam untuk perjalanan ke bawah laut, pesawat terbang untuk perjalanan udara dan pesawat luar angkasa untuk perjalanan ke luar angkasa.

Setelah mengetahui mekanisme cara kerja Alam Semesta yang dijelaskan pada buku ini, kini Anda tahu apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan apapun yang Anda inginkan dalam hidup ini.

Lebih banyak uang, lebih banyak kebahagiaan, lebih banyak cinta, lebih sehat, lebih panjang umur, pernikahan yang lebih bahagia, hubungan yang lebih harmonis dengan seseorang, lebih cerdas, dan lain-lain.

Tetapi jangan langsung percaya pada sesuatu hanya karena Anda pernah mendengarkan hal tersebut. Jangan langsung percaya pada sesuatu hanya karena banyak dibicarakan orang.

Jangan langsung percaya pada sesuatu yang tertulis pada sebuah buku. Jangan langsung percaya juga pada mekanisme cara kerja Alam Semesta yang dijelaskan pada buku ini. Lakukan analisa terlebih dahulu, gunakan akal sehat dan logika. Jika memang terbukti kebenarannya, maka Anda baru boleh percaya.

Walaupun sudah banyak pembaca buku ini yang testimoni bahwa memang terbukti mekanisme cara kerja Alam Semesta seperti yang dijelaskan pada buku ini, jangan langsung percaya pada testimoni tersebut.

Anda perlu membuktikannya sendiri. Lakukan sejumlah eksperimen untuk menguji apakah impian Anda dapat diwujudkan (nasib bisa diubah), dengan mengikuti mekanisme cara kerja Alam Semesta seperti yang dijelaskan dalam buku ini.

Eksperimen dilakukan dengan menjadi orang yang lebih baik hati. Pura-pura menjadi orang baik tidak akan mampu mengelabui Alam Semesta.

PERTAMA, Anda perlu menetapkan target yang spesifik terlebih dahulu, yakni apa yang Anda inginkan. Misalkan kekayaan (rezeki), kebahagiaan, cinta (termasuk jodoh), wajah rupawan, kesehatan, umur panjang atau yang lain.

KEDUA, siapkan ACTION PLAN Anda, baik dari sisi Hukum Sebab Akibat maupun dari sisi Hukum Karma. Lakukan dengan serius, jangan main-main karena ini menyangkut masa depan Anda.

ACTION PLAN tersebut harus ditulis di atas kertas. Jika hanya ada di benak Anda, ini artinya Anda tidak serius. Seberapa banyak gebrakan yang Anda rencanakan? Seberapa masif gebrakan yang Anda rencanakan? Jangan cuma ada satu atau dua.

Anda boleh menggunakan begitu banyak contoh gebrakan yang disajikan pada bab sebelumnya. Pilih berbagai tindakan yang menurut Anda cocok.

Jika Anda seorang ilmuwan, ayo lakukan sejumlah riset ilmiah untuk menguji kebenaran mekanisme cara kerja Alam Semesta ini. Rekrut sejumlah orang yang bersedia untuk dijadikan sebagai subjek penelitian.

Jika mekanisme ini terbukti secara ilmiah, hal ini akan menjadi penemuan paling penting dalam sejarah umat manusia. Pengetahuan ini perlu disebarluaskan ke seluruh dunia dan dimasukkan dalam kurikulum sekolah. Pada akhirnya, dunia ini akan menjadi jauh lebih baik karena semua orang kini tahu bahwa setiap kejahatan PASTI akan mendapatkan balasan buruk suatu saat di kemudian hari.

### **Apakah Anda harus rutin melakukan kebajikan SETIAP HARI ? Ya, benar.**

1. Tidak ada logikanya jika Anda mananam kebajikan sekali aja, tetapi Anda berharap panen tanpa henti sepanjang masa.

Satu kebajikan yang Anda lakukan akan menghasilkan satu karma baik. Ada karma baik yang cuma sekali panen, ada karma baik yang bisa panen berulang-ulang hingga waktu yang sangat lama.

Tetapi setelah karma baik tersebut habis berbuah (sudah dibayar hingga lunas

100%), ini berarti sudah impas atau selesai.

Jika Anda tidak rutin melakukan kebajikan SETIAP HARI, bagaimana mungkin Anda bisa terus menerus mendapatkan balasan baik SETIAP HARI? Tanam sekali, berharap panen tanpa henti? Hal ini tidak mungkin terjadi. Tidak ada logikanya.

Inilah alasan pertama mengapa Anda harus rutin melakukan kebajikan SETIAP HARI. Yakni supaya Anda bisa panen balasan baik terus-menerus sampai suatu saat Anda takjub dengan berbagai keajaiban yang Anda ciptakan sendiri.

2. Tidak ada logikanya jika Anda menanam kebajikan kecil sesekali saja, tetapi Anda berharap panen besar.

Sekecil apapun kebajikan yang Anda lakukan, PASTI ada balasan baiknya di masa mendatang.

Masalahnya adalah jika Anda hanya sebulan sekali melakukan kebajikan atau kebajikan yang Anda lakukan relatif kecil nilainya, maka balasan baik yang relatif kecil bisa jadi tidak Anda sadari.

Misalkan omset penjualan Anda yang naik sedikit, biaya pengeluaran yang berhasil dihemat sedikit, atasan yang batal mengkritik Anda di depan umum, penyakit Anda yang tidak bertambah parah, dan lain-lain. Semua ini bisa jadi merupakan balasan baik kecil-kecil yang mungkin tidak Anda sadari, karena tidak signifikan.

Anda hanya menanam dua bibit jeruk sebulan sekali, lalu berharap bisa panen besar dalam setahun? Kebajikan yang Anda lakukan begitu sedikit, tetapi Anda berharap hasilnya signifikan? Hal ini tidak mungkin terjadi. Tidak ada logikanya.

Inilah alasan kedua mengapa Anda harus rutin melakukan kebajikan SETIAP HARI. Yakni supaya Anda bisa panen hasil yang signifikan sampai suatu saat Anda takjub dengan berbagai keajaiban yang Anda ciptakan sendiri.

**Manakah yang lebih bagus, rutin melakukan kebajikan dalam jumlah kecil atau sekaligus melakukan kebajikan dalam jumlah besar?**

Manakah yang lebih bagus, setiap hari menanam dua bibit jeruk selama 30 hari ke depan atau sekaligus menanam 60 bibit jeruk? Manakah yang lebih bagus, berdana Rp. 10.000 setiap hari selama 10 hari atau sekaligus berdana Rp. 100.000?

Jawabannya adalah : kedua cara ini bagus. Jika Anda tidak mampu sekaligus

berdana Rp. 100.000, maka lebih bagus Anda berdana Rp. 10.000 setiap hari selama 10 hari.

Tetapi jika Anda mampu sekaligus berdana Rp. 100.000, maka lakukanlah. Berdana Rp. 10.000 setiap hari selama 10 hari adalah hal yang merepotkan (Anda rugi waktu dan tenaga).

### **Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengubah nasib atau untuk mewujudkan berbagai impian Anda ?**

Semua ini tergantung pada dua faktor, yakni:

1. Berapa banyak timbunan karma buruk Anda pada kehidupan lampau dan pada kehidupan Anda saat ini.
2. Berapa banyak karma baik yang berhasil Anda peroleh pada kehidupan ini.
  - Seberapa banyak kebajikan yang sudah Anda lakukan?
  - Seberapa masif kebajikan yang sudah Anda lakukan?

Ini artinya waktu yang dibutuhkan masing-masing individu tidak akan sama. Ada yang hanya butuh waktu beberapa bulan, beberapa tahun, seumur hidup, atau bahkan ada yang hasilnya baru bisa dinikmati pada kehidupan berikutnya.

### **Bagaimana mengetahui nasib Anda sudah mulai berubah atau impian Anda sudah mulai terwujud setahap demi setahap ?**

Gunakan cara yang disederhanakan berikut ini, yakni:

Hal-hal baik yang BELUM PERNAH terjadi seumur hidup Anda mulai terjadi. Terlebih jika hal-hal baik tersebut terjadi berulang-ulang (bukan hanya sesekali). Terlebih jika berbagai kejadian baik tersebut tampaknya saling terkait.

Pada akhirnya, Anda takjub dengan berbagai KEAJAIBAN yang Anda ciptakan sendiri.

## KESIMPULAN

- Jangan percaya dengan apa yang tertulis pada buku (ebook) ini.
- Lakukan sejumlah eksperimen untuk membuktikan kebenarannya.
- Ayo siapkan ACTION PLAN Anda.



## BAB IX

• • •

### PENGALAMAN MENGUBAH NASIB

- A. Naik jabatan, dapat anak dan umurnya diperpanjang 21 tahun.
- B. Dari seorang pengangguran yang sebelumnya selalu gonta-ganti pekerjaan hingga akhirnya mendapat pekerjaan yang cocok.
- C. Seorang janda beranak dua dipertemukan dengan seorang duda mapan baik hati yang belum punya anak.

#### **A. Naik jabatan, dapat anak dan umurnya diperpanjang 21 tahun.**

Dalam buku berjudul “Empat Ajaran Liao Fan” dijelaskan tentang bagaimana tuan Liao Fan berhasil mengubah nasibnya. Buku tersebut ditulis di Tiongkok pada abad ke 16.

Tuan Liao Fan menulis buku tersebut pada usia 61 tahun dengan maksud untuk mengajari anaknya yang bernama Yuan Tian Qi agar tidak terikat pada nasib.

Caranya adalah dengan berusaha melakukan sebanyak mungkin kebajikan, sambil melakukan introspeksi diri untuk mengubah semua kebiasaan buruk.

Nasib yang berhasil diubahnya adalah :

1. Dari pangkat tertentu yang telah diramalkan berubah menjadi mendapatkan pangkat yang lebih tinggi.
2. Dari yang diramalkan tidak bakal punya anak seumur hidup berubah menjadi punya seorang orang anak.
3. Dari yang diramalkan hanya berusia 53 tahun berubah menjadi 74 tahun (diperpanjang 21 tahun).

Dikisahkan pada awalnya, Tuan Liao Fan diramal oleh seorang peramal yang sangat piawai bernama Tuan Kong. Ternyata selama 20 tahun ke depan, semua

ramalan yang sangat detail tersebut tidak meleset sedikitpun. Tuan Liao Fan akhirnya menerima takdirnya dengan pasrah.

Suatu hari, tuan Liao Fan bertemu dengan seorang biksu yang menjelaskan bahwa *“seseorang yang berbuat kebaikan yang luar biasa, nasib dan takdir tidak dapat lagi mengendalikannya. Begitu pula jika seseorang melakukan perbuatan yang sangat buruk, nasib dan takdir juga sudah tidak dapat mengendalikannya”*.

Mengetahui bahwa nasib dan takdir bisa diubah, Tuan Liao Fan segera berikrar melakukan 3000 kebajikan, sambil melakukan introspeksi diri. Pada masa lalu, beliau mengakui dirinya sama sekali tidak disiplin, pikirannya tidak terkendali.

Kini dia mulai memperhatikan semua yang muncul di pikirannya, walaupun tidak ada yang mengetahuinya. Beliau juga mulai memperhatikan semua ucapannya dan perbuatannya.

Beliau mengakui dulunya ia mudah marah, tidak punya keramahan, terlalu mementingkan reputasi, sombang saat menolong orang yang kesulitan, tidak pernah merasa kasihan terhadap orang lain, sering tidur larut malam dan suka mabuk-mabukan. Beliau kemudian merubah gaya hidupnya.

Untuk mengejar target 3000 kebajikan, Tuan Liao Fan dan istrinya mencatat setiap kebaikan dan kesalahan yang dilakukannya setiap hari. Setiap kesalahan akan mengurangi satu kebaikan yang dilakukan.

Mereka butuh waktu 10 tahun untuk menyelesaikan 3000 kebajikan tersebut. Dalam 10 tahun tersebut, mereka mulai merasakan bahwa ramalan Tuan Kong yang sebelumnya sangat akurat tersebut kini mulai meleset.

Ia mendapatkan jabatan yang lebih tinggi daripada yang telah diramalkan Tuan Kong. Padahal sebelumnya, ramalan Tuan Kong tidak pernah meleset sedikitpun.

Mendapatkan bukti konkret ini, Tuan Liao Fan semakin bersemangat untuk mengubah nasibnya. Beliau kembali berikrar untuk melakukan 3000 kebajikan lainnya, sambil memohon untuk mendapatkan seorang putra. Hanya dalam tempo 2 tahun, tuan Liao Fan berhasil mengumpulkan 3000 kebajikan. Istrinya pun melahirkan seorang putra.

Walaupun Tuan Liao Fan tidak pernah memohon umur panjang, tetapi umurnya diperpanjang 21 tahun (dari ramalan hanya berumur 53 tahun menjadi 74 tahun).

Buku berjudul “Empat Ajaran Liao Fan” ini bisa Anda dapatkan di internet, walaupun buku tersebut pertama kali terbit di abad ke 16 di Tiongkok.

*Pelajaran penting dari kisah nyata ini adalah Anda perlu mengumpulkan banyak kebajikan setiap hari untuk mendapatkan hasil yang signifikan.*

*Tuan Liao Fan berhasil melakukan 3000 kebajikan selama 10 tahun, lalu melakukan 3000 kebajikan lagi selama 2 tahun berikutnya, dan seterusnya.*

*Walaupun tuan Liao Fan mencatat semua kebajikan yang dilakukannya, tetapi fokusnya adalah pada upaya untuk mengumpulkan 3000 kebajikan. Beliau bukan fokus pada hasil apa yang akan diperoleh.*

**B. Dari seorang pengangguran yang sebelumnya selalu gonta-ganti pekerjaan hingga akhirnya mendapat pekerjaan yang cocok.**

Penulis buku ini punya seorang teman yang orangnya baik, jujur dan bersedia bekerja keras.

Tetapi hingga berusia 50an tahun, ia tidak pernah bisa bertahan lama bekerja di suatu tempat. Selalu saja ada masalah yang akhirnya mengakibatkan ia kehilangan pekerjaan.

Misalkan ia menangkap maling di kebun sawit yang berada di bawah pengawasannya. Berhubung maling tersebut adalah warga lokal, warga setempat mengancam keselamatannya. Ia akhirnya berhenti kerja karena merasa nyawanya terancam. Di tempat lain, mobil yang dibawanya mengalami tabrakan. Ia akhirnya keluar dari pekerjaannya.

Selama menganggur berbulan-bulan, ia bertahan hidup dengan menumpang di rumah teman dan meminta bantuan biaya hidup ke mana-mana. Penulis juga ikut membantu dengan transfer uang kepadanya.

Jelas bahwa teman tersebut walaupun rajin (Hukum Sebab Akibat), tetapi karma baiknya tidak mendukung (Hukum Karma).

Penulis kemudian menasehatinya untuk banyak beramal. Tanpa sepenuhnya, penulis buku ini secara berkala berdana membantu orang kurang mampu, lalu melimpahkan karma baiknya kepada teman tersebut.

Setelah menganggur sekitar setahun, teman tersebut akhirnya menelpon penulis bahwa ia telah mendapatkan pekerjaan di Malaysia. Ia pun menceritakan bahwa situasi dan kondisi kerjanya disana cukup baik. Penulis tidak henti-hentinya mengingatkan teman tersebut agar secara rutin beramal supaya lancar rezekinya.

Apakah teman tersebut akan bertahan pada pekerjaannya untuk kali ini ? Tidak

pasti juga. Tetapi nasib dan takdir sepenuhnya tergantung dari akumulasi berbagai pikiran, ucapan dan perbuatan teman tersebut.

*Pelajaran penting dari kisah nyata ini adalah untuk membuka pintu rezeki (kekayaan), Anda perlu terlebih dahulu memberikan rezeki kepada orang lain.*

*Untuk membantu orang lain agar rezekinya menjadi lebih lancar, lakukan kebaikan dengan berbagi rezeki kepada orang lain, lalu limpahkan karma baiknya kepada orang tersebut.*

### C. Seorang janda beranak dua dipertemukan dengan seorang duda mapan baik hati yang belum punya anak.

Seorang famili dari penulis buku ini dengan sepenuh hati ikut menjaga dan merawat neneknya yang sakit selama bertahun-tahun.

Walaupun ia harus bekerja untuk mencari nafkah (seorang janda beranak dua), cucu perempuan ini tidak pernah mengeluh mengapa dia yang harus merawat neneknya.

Ia tidak pernah mengeluh mengapa bukan kedua kakak perempuannya atau mengapa bukan adik laki-lakinya yang menjaga nenek. Ia bahkan sering membersihkan kotoran nenek, sehingga ia menjadi tidak lagi doyan makan sate Padang dengan kuah bumbu berwarna kuning.

Beberapa tahun setelah neneknya meninggal, sang cucu perempuan kemudian dipertemukan dengan seorang duda mapan baik hati yang belum punya anak. Keduanya kemudian menjalin hubungan pertemanan dan akhirnya menjadi sepasang kekasih.

Apakah hubungan percintaan mereka berjalan lancar? Tidak juga. Pihak keluarga menentang hubungan mereka. Tetapi berkat keteguhan pasangan ini, setelah sekitar dua tahun kemudian, akhirnya pihak keluarga merestui hubungan mereka.

Yang lebih menakjubkan adalah pria tersebut juga sangat menyayangi kedua anak dari wanita tersebut. Mereka kemudian menikah dan hidup bahagia. Sang suami yang memang baik hati ini membeli rumah di salah satu komplek perumahan elit di kota Medan, dan mereka berempat kemudian tinggal disana.

Apakah ini sebuah kebetulan yang sangat kebetulan? Seorang janda beranak dua berjodoh dengan seorang duda mapan baik hati yang belum punya anak yang begitu mencintai dirinya dan kedua anaknya?

SETELAH ANDA PAHAM DENGAN MEKANISME CARA KERJA ALAM SEMESTA, Anda tahu bahwa tidak ada yang terjadi secara kebetulan di Alam Semesta dan Alam Manusia. Semua pasti ada penyebabnya.

Sang cucu wanita menanam perhatian, cinta dan kasih sayang yang begitu besar pada neneknya tanpa pamrih, sehingga ia akhirnya panen ketiga hal tersebut di kemudian hari.

Di dunia ini, tidak banyak orang yang bersedia membersihkan kotoran orang lain tanpa pamrih (kecuali kotoran anaknya sendiri). Karena pengorbanan wanita tersebut begitu besar dan tanpa mengharapkan balas jasa apapun, maka karma baik (pahala) yang diperolehnya berlipat ganda.

Anda masih ingat tentang faktor pengali untuk menghitung besarnya karma baik (pahala) yang diperoleh dari sebuah kebaikan?

Wanita ini dari dulu sangat perhatian dan sayang kepada keponakannya yang jumlahnya cukup banyak. Ia royal membelikan makanan, minuman, baju hingga sepatu untuk keponakannya. Walaupun saldo tabungannya saat itu hanya sekitar Rp. 2 jutaan, tetapi ia tidak kikir dan pelit. Ini adalah penyebab mengapa ia sekarang mendapatkan pasangan hidup yang mapan. Bukankah tidak ada yang terjadi secara kebetulan di Alam Semesta dan Alam Manusia?

*Pelajaran penting dari kisah nyata ini adalah untuk mendapatkan cinta (termasuk jodoh), Anda perlu terlebih dahulu memberikan cinta kepada orang lain dengan tulus dan ikhlak tanpa mengharapkan balas jasa apapun.*

## KESIMPULAN

- Nasib dan takdir bisa diubah.
- Seseorang yang banyak melakukan kebajikan, nasib dan takdir tidak mampu lagi mengendalikan orang tersebut.
- Seseorang yang banyak melakukan kejahatan, nasib dan takdir juga tidak mampu lagi mengendalikan orang tersebut.

## BAB X

• • •

### MENJAWAB SEMUA TEKA-TEKI dan MISTERI DALAM KEHIDUPAN MANUSIA.

Apakah ada penjelasan LOGIS dan ILMIAH yang bisa diterima akal sehat atas segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan manusia, baik di masa lalu, masa sekarang maupun di masa depan?

Jawabannya ADA. Semuanya dapat dijelaskan dengan menggunakan Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma.

Berikut 16 contoh pertanyaan tersebut :

1. Mengapa ada orang yang sukses dan kaya raya, padahal ia menghasilkan uang dengan cara menipu, memeras orang lain atau korupsi?

Jawabannya adalah : karena ia sedang menikmati karma baik dari kehidupan lampau, sedangkan karma buruk pada kehidupannya saat ini belum berbuah.

Pada kehidupan lampau, ia banyak berdana melakukan berbagai kebajikan membantu keuangan orang lain. Sehingga pada kehidupan ini, rezekinya melimpah ruah. Tetapi orang kaya seperti ini diibaratkan seperti "*makan nasi basi*". Ia diibaratkan makan nasi yang dimasak pada kehidupan lampau dan tidak lagi memasak nasi untuk kehidupan berikutnya.

Setelah semua karma baik pada kehidupan lampau terbayar hingga lunas 100% (bukan cuma lunas 99,9999%), maka giliran karma buruk yang dilakukan pada kehidupan ini yang akan mulai berbuah.

Karma buruk tersebut akan berbuah pada kehidupan berikutnya, jika situasi dan kondisinya tidak memungkinkan untuk berbuah pada kehidupan ini (istilahnya karma tersebut belum masak).

2. Mengapa ada orang kaya yang pendek umur dan panjang umur, ada juga orang miskin yang pendek umur dan panjang umur ?

Jawabannya adalah : Karena semua ini ditentukan oleh karma mereka masing-masing (tidak ada yang terjadi secara kebetulan, acak, sembarangan, atau terjadinya suka-suka tanpa ada penyebab yang spesifik).

Seseorang kaya-raya dikarenakan ia banyak berdana untuk membantu keuangan orang lain (baik pada kehidupan sekarang atau kehidupan lampau). Seseorang miskin karena ia jarang berdana untuk membantu keuangan orang lain (baik pada kehidupan sekarang atau kehidupan lampau).

Seseorang berumur panjang dikarenakan ia menyebabkan makhluk lain berumur panjang (baik pada kehidupan sekarang atau kehidupan lampau). Misalkan ia sering berdana obat-obatan untuk pasien yang kurang mampu, ia sering membagikan sayur dan buah kepada berbagai pihak dengan niat agar mereka menjadi lebih sehat atau ia sering melakukan *fangshen* (menyelamatkan hewan dari kematian akibat disembelih).

Seseorang yang berumur pendek dikarenakan ia menyebabkan makhluk lain berumur pendek (baik pada kehidupan sekarang atau kehidupan lampau). Apakah dulunya ia seorang penjual narkoba yang menyebabkan banyak kematian akibat overdosis? Apakah dulunya ia sering menjerat korban dengan hutang, sehingga banyak yang bunuh diri karena tidak sanggup bayar? Apakah dulunya ia seorang pembunuh bayaran? Apakah dulunya ia sering melakukan aborsi pada pasiennya? Apakah dulunya ia seorang ibu yang sering melakukan aborsi? Apakah dulunya ia banyak membunuh binatang?

Orang kaya yang pendek umur disebabkan karena ia sering berdana untuk menolong orang yang kurang mampu dan ia juga sering menyebabkan makhluk lain berumur pendek.

Orang kaya yang panjang umur disebabkan karena ia sering berdana untuk menolong orang yang kurang mampu dan ia juga sering melakukan kebajikan yang menyebabkan makhluk lain berumur panjang.

Orang miskin yang pendek umur disebabkan karena ia jarang berdana, tetapi ia sering menyebabkan makhluk lain berumur pendek. Orang miskin yang panjang umur disebabkan karena ia jarang berdana, tetapi ia sering melakukan kebajikan yang menyebabkan makhluk lain berumur panjang.

Berumur pendek bukan cuma disebabkan karena orang tersebut menyebabkan makhluk lain berumur pendek. Berumur pendek juga bisa disebabkan karena orang tersebut telah membayar lunas hutang karmanya kepada pihak tertentu (misalkan kepada keluarganya).

3. Apakah seseorang yang ditakdirkan kaya raya pasti akan kaya raya ?

Jawabannya adalah : tidak pasti.

Ini dikarenakan Alam Manusia diatur dan dikendalikan oleh Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma. Hanya mengandalkan karma baik (pahala kebajikan) saja tidak cukup, jika sebab akibatnya tidak mendukung.

Seseorang ditakdirkan kaya-raya jika ia banyak berdana berbagi rezeki kepada berbagai pihak. Tetapi walaupun ia ditakdirkan kaya raya, ia tidak akan menjadi kaya raya jika ia malas bekerja, pengangguran, mengasingkan diri ke hutan atau berbuat kriminal sehingga masuk penjara.

Tidak mungkin kekayaan itu tiba-tiba jatuh dari langit. Hal ini bertentangan dengan Hukum Sebab Akibat. Inilah sebabnya mengapa kita harus melakukan berbagai gebrakan baik dari sisi Hukum Sebab Akibat maupun dari sisi Hukum Karma.

4. Bagaimana kalau saya rutin berdana membantu orang miskin, sehingga kelak rezeki saya lancar tanpa perlu rajin bekerja?

Bagaimana kalau saya rutin membantu mengobati orang sakit, sehingga kelak penyakit saya sembuh tanpa perlu berobat ?

Jawabannya adalah : Tidak bisa.

Kalau tidak rajin bekerja, bagaimana rezeki Anda bisa lancar? Kalau tidak berobat, bagaimana penyakit Anda bisa sembuh? Hanya mengandalkan karma baik (pahala kebajikan) saja tidak cukup, jika sebab akibatnya tidak mendukung.

5. Mengapa ada orang pintar, jujur dan baik hati yang bekerja keras siang malam tanpa mengeluh, tetapi tidak sukses ?

Jawabannya adalah : Karena hanya mengandalkan Hukum Sebab Akibat saja tidak cukup, jika karma baiknya (pahala kebajikannya) tidak mendukung.

Inilah sebabnya mengapa banyak penyanyi yang suaranya sangat merdu, banyak

aktor maupun aktris yang aktingnya sehebat selebritis, tetapi mereka tidak pernah mencapai popularitas atau memiliki penghasilan seperti seorang selebritis. Karena karma baik mereka (pahala kebaikan mereka) tidak mendukung.

Dengan pemahaman ini, Anda seharusnya tidak sombong dengan kesuksesan Anda. Banyak orang hebat diluar sana yang bekerja jauh lebih rajin dari Anda, jauh lebih teliti dari Anda dan jauh lebih kreatif dari Anda, tetapi mereka tidak sesukses Anda.

Penyebabnya adalah karena karma mereka tidak mendukung kesuksesan mereka, sedangkan karma Anda mendukung kesuksesan Anda.

6. Apakah dana sumbangan orang kaya yang lebih besar akan menghasilkan karma baik yang lebih besar daripada dana sumbangan orang miskin yang lebih sedikit ?

Jawabannya adalah : bisa ya, bisa juga tidak.

Orang kaya yang menyumbangkan dana Rp. 2 juta dengan harapan agar namanya terkenal tidak akan memperoleh karma baik apapun. Sedangkan orang miskin yang menyumbangkan dana Rp. 10.000 tanpa mengharapkan balas jasa apapun akan memperoleh karma baik.

Seorang fakir miskin yang sehari-hari menahan lapar untuk menyumbang Rp. 30.000 tanpa pamrih akan memperoleh karma baik yang sangat besar. Karena ia menyumbangkan semua uang makannya. Uang Rp. 30.000 tersebut merupakan sebagian besar hartanya saat itu.

Bagi seorang milyarder yang menyumbang Rp. 1.000.000 tanpa pamrih, bisa jadi jumlah ini hanya separuh dari uang makannya. Uang Rp. 1.000.000 tersebut hanyalah sebagian kecil dari hartanya saat itu.

Besarnya jumlah dana sumbangan bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan besarnya karma baik yang diperoleh. Sumbangan orang kaya yang lebih besar belum tentu menghasilkan karma baik yang lebih besar dibandingkan dengan sumbangan orang miskin yang lebih sedikit.

7. Apakah dosa (karma buruk) jika Anda memenangkan persaingan sehingga Anda naik jabatan sedangkan rekan kerja Anda tidak dipromosikan?

Jawabannya adalah : bisa ya, bisa juga tidak. Ini sepenuhnya tergantung pada niat Anda saat bersaing.

Jika niat Anda adalah untuk menjatuhkan rekan kerja Anda dalam persaingan tersebut, maka niat buruk ini akan menghasilkan karma buruk.

Jika niat Anda adalah memberikan yang terbaik pada perusahaan dalam persaingan tersebut, maka niat baik ini akan menghasilkan karma baik, walaupun pada akhirnya rekan kerja Anda tersisih.

Rekan kerja Anda juga memiliki karmanya sendiri. Ia kalah dalam persaingan dengan Anda juga adalah bagian dari karmanya. Jika sebab akibat dan karmanya mendukung, setelah ia kalah bersaing dengan Anda, bisa jadi beberapa tahun kemudian ia dipromosikan ke posisi yang lebih tinggi dari Anda (mungkin di perusahaan ini atau di perusahaan lain). Bisa jadi ia beralih menjadi pengusaha dan menjadi lebih sukses daripada Anda.

8. Apakah dosa (karma buruk) jika perusahaan Anda memenangkan persaingan sehingga kompetitor Anda mengalami kerugian besar atau bahkan bangkrut?

Jawabannya adalah : bisa ya, bisa juga tidak. Ini sepenuhnya tergantung pada niat Anda saat bersaing.

Jika niat Anda adalah untuk menjatuhkan kompetitor Anda dalam persaingan tersebut, maka niat buruk ini akan menghasilkan karma buruk.

Jika niat Anda adalah memberikan yang terbaik kepada pelanggan dalam persaingan tersebut, maka niat baik ini akan menghasilkan karma baik, walaupun pada akhirnya kompetitor Anda mengalami kerugian besar atau bangkrut.

Jika sebab akibat dan karma sang kompetitor tidak mendukung kesuksesannya, walaupun seandainya Anda bukan kompetitornya, ia akan tetap mengalami kerugian besar atau bangkrut karena kompetitor lain, kesalahan manajemen, korupsi internal, pasar yang telah berubah, dan lain-lain.

Jika sebab akibat dan karma sang kompetitor mendukung kesuksesannya, setelah ia kalah bersaing dengan Anda, bisa jadi beberapa tahun kemudian ia beralih ke bisnis lain yang menghasilkan lebih banyak uang daripada bisnis Anda. Atau bisa jadi bisnisnya di bidang lain berkembang pesat.

9. Apakah dosa (karma buruk) jika Anda lapor polisi untuk menangkap seseorang yang melakukan tindak kriminal?

Jawabannya adalah : bisa ya, bisa juga tidak. Ini sepenuhnya tergantung pada niat Anda saat lapor polisi.

Jika Anda lapor polisi dengan niat balas dendam, supaya si pelaku menderita atau si pelaku mampus, maka niat buruk ini akan menghasilkan karma buruk.

Jika Anda lapor polisi dengan niat supaya ia berhenti melakukan tindak kriminal (agar tidak bertambah dosanya atau karma buruknya), atau supaya tidak semakin banyak korban yang dirugikan, maka niat baik ini akan menghasilkan karma baik.

Jika Anda tidak lapor polisi dengan niat supaya si pelaku mampus saat kelak bertemu korban yang beringas, maka niat buruk ini akan menghasilkan karma buruk.

Jika Anda tidak lapor polisi dengan niat supaya si pelaku jera dan tidak mengulangi lagi kejahatannya, atau supaya anak istrinya tidak menderita karena ia masuk penjara, maka niat baik ini akan menghasilkan karma baik.

10. Saat muncul kesempatan untuk menjadi kaya-raya dengan melakukan kecurangan, korupsi atau tindak kejahatan, haruskah saya menyiapkan kesempatan emas ini?

Jawabannya adalah : Anda harus secara tegas menolak "kesempatan emas" ini.

Sesuai dengan cara kerja Hukum Karma (Hukum Tabur Tuai), apa yang Anda tabur akan Anda tuai di kemudian hari.

Kejahatan akan dibalas dengan kejahatan. Kecurangan akan dibalas dengan kecurangan. Balasan buruk ini akan berbuah ketika situasi dan kondisinya cocok, bisa pada kehidupan ini atau pada kehidupan berikutnya.

Satu hal yang patut Anda ketahui. INI PENTING. Mereka yang kaya-raya dari hasil kecurangan, hasil korupsi atau hasil kejahatan, itu semua terjadi karena mereka memang ditakdirkan kaya-raya pada kehidupan ini. Jika mereka menolak untuk berbuat curang, korupsi atau melakukan tindak kejahatan, MEREKA AKAN TETAP KAYA-RAYA DENGAN CARA YANG LAIN (cara yang bahkan tidak terpikirkan atau terbayangkan sebelumnya).

Jika kekayaan tidak ada dalam garis tangan Anda, maka walaupun "kesempatan emas" untuk kaya-raya sudah ada di depan mata dengan melakukan kecurangan, korupsi atau tindak kejahatan, Anda tidak akan mampu meraih kesempatan tersebut.

Bisa jadi Anda tertangkap sebelum berhasil melakukannya. Sekalipun jika Anda berhasil, uang tersebut akan habis juga pada akhirnya. Istilahnya "*uang setan*

*dimakan hantu”.*

Jika kekayaan tidak ada dalam garis tangan Anda, maka walaupun Anda meniru orang sukses hingga 100%, Anda tidak akan kaya juga. Anda bisa berguru kepada orang kaya-raya. Anda bisa merantau ke suatu daerah yang telah terbukti banyak membuat orang menjadi kaya-raya. Tetapi jika kekayaan tidak ada dalam garis tangan Anda, maka Anda tidak akan kaya juga.

**11. Mengapa ada orang yang rutin melakukan kebajikan, bukannya ia beruntung tetapi malahan terus menerus sial ?**

Jawabannya adalah : karena karma buruk pada kehidupan lampauya sedang berbuah, sedangkan karma baik pada kehidupannya saat ini belum berbuah.

Setelah semua hutang karma buruk tersebut dibayar hingga lunas 100% (bukan cuma lunas 99,9999 %), maka ia akan mulai menikmati karma baiknya.

**Ada fenomena yang sangat menarik disini.** Terkadang bisa dijumpai dimana seseorang semakin banyak berbuat kebajikan, malahan semakin banyak kesialan atau semakin banyak masalah yang timbul. Hal ini membuat orang tersebut menjadi takut untuk berbuat baik.

Misalkan setelah seseorang mulai rutin melakukan kebajikan kepada pasangan hidupnya, pasangan hidupnya menjadi semakin curiga atau semakin mudah marah. Atau secara ajaib tercipta berbagai situasi dan kondisi tertentu yang membuat orang tersebut marah besar atau kecewa berat pada pasangan hidupnya, yang kemudian memicu terjadinya perselisihan maupun pertengkarannya besar.

Atau misalkan setelah seseorang mulai rutin berdana melakukan kebajikan, uangnya malah ditipu hingga bangkrut atau ia malah jatuh sakit sehingga semua hartanya habis untuk berobat.

Sebagian orang yang mengalami hal ini akan menjadi stress atau mengalami depresi berat. Bisajadi, ia merasa telah dikhianati karena kebaikan yang dilakukannya malah dibalas dengan keburukan yang sangat menyakitkan.

Bisa jadi, ia merasa telah ditipu oleh orang tuanya, gurunya, komunitasnya atau bahkan pemuka agama yang mengajarkan bahwa kebaikan akan dibalas dengan kebaikan.

Yang lebih parahnya adalah ia merasa malu untuk menceritakan perasaan sakit hati ini kepada pihak lain. Ia merasa dikhianati. Akibatnya ia menjauahkan diri dari

masyarakat (mengasingkan diri), stress, mengalami depresi berat, hampir gila dan terus bertanya pada dirinya sendiri *"Mengapa oh mengapa dunia ini begitu tidak adil kepada saya?"*

Sebenarnya yang terjadi adalah : **Karma baik yang diperoleh mulai mengorek karma buruk yang tersisa untuk muncul ke permukaan.**

Proses ini bisa terjadi hanya sekali saja, beberapa kali selama beberapa bulan atau selama beberapa tahun. Ini semua tergantung pada seberapa banyak karma buruk yang masih tersisa.

Ibaratnya air bersih (karma baik) yang dituangkan ke air kotor (karma buruk), sehingga mengakibatkan lumpur dibawahnya terangkat keatas. Penambahan karma baik ini mengakibatkan karma buruk berbuah lebih cepat daripada yang seharusnya.

**Ini artinya walaupun ia tidak melakukan kebajikan apapun, karma buruk tersebut akan tetap dialaminya suatu saat di kemudian hari.**

Karma buruk yang berbuah lebih cepat justru menguntungkan karena orang tersebut tidak perlu lagi menanggung karma buruk tersebut di masa tua atau pada kehidupan berikutnya.

Karma buruk yang berbuah lebih cepat adalah bukti nyata bahwa HUKUM KARMA SEDANG BEKERJA. Anda perlu memahami logika dibalik fenomena ini agar Anda tidak merasa ditipu atau dikhianati setelah banyak melakukan kebajikan.

Teruslah melakukan berbagai kebajikan untuk membersihkan sisa karma buruk tersebut sampai habis total (hingga lunas 100%). Yakinlah bahwa Hukum Karma itu 100% ADIL. Software Alam Semesta itu sempurna, tidak pernah ada kesalahan program (*bug*).

Ini artinya Anda tidak akan pernah dirugikan jika melakukan kebajikan. Ini juga artinya Anda tidak akan pernah bisa melarikan diri dari balasan buruk jika berbuat kejahanan (sekecil apapun kejahanan tersebut).

Jika Anda tidak mengalami fenomena ini setelah rutin melakukan berbagai kebajikan, Anda perlu banyak bersyukur dan berterima kasih.

12. Apakah semua anggota keluarga Anda punya jalinan jodoh karma dengan Anda pada kehidupan lampau?

Jawabannya adalah : Ya, itu PASTI.

Seluruh anggota keluarga Anda, baik orang tua Anda, saudara-saudari kandung Anda, suami / istri Anda maupun anak-anak Anda PASTI memiliki jalinan jodoh tertentu dengan Anda pada kehidupan lampau, sehingga bisa berkumpul kembali pada kehidupan saat ini.

Ada anggota keluarga yang datang untuk membayar semua perlakuan baik Anda padanya di kehidupan lampau. Ini namanya jalinan jodoh baik.

Tetapi mungkin juga ada anggota keluarga yang datang untuk membala semua perlakuan buruk Anda padanya di kehidupan lampau. Ini namanya jalinan jodoh buruk.

Bagi yang memiliki orang tua yang “jahat”, suami/istri yang “jahat”, anak durhaka, anak cacat atau anak yang selalu menyusahkan orang tua, ini semuda dikarenakan jalinan jodoh buruk pada kehidupan lampau.

Maafkan semua perlakuan buruk mereka. Mereka datang ke dunia ini untuk menagih hutang. Setelah hutang tersebut dibayar lunas 100%, mereka secara otomatis akan “hilang” dari kehidupan Anda ataupun sikapnya berubah menjadi baik.

Jika Anda membala perlakuan buruk mereka dengan perlakuan buruk, ini berarti Anda kembali menciptakan karma buruk.

**YANG PERLU ANDA KETAHUI** adalah karma buruk tersebut akan kembali berbuah pada kehidupan berikutnya. Anda akan kembali bertemu dengan “jodoh buruk” tersebut pada kehidupan berikutnya. Hal ini seperti lingkaran setan yang tidak akan ada habis-habisnya.

Satu-satunya cara untuk memutuskan lingkaran setan ini adalah tidak membala kejahatan mereka dengan kejahatan. Maafkan mereka dan berikan lebih banyak cinta dan kasih sayang kepada mereka. Ini memang tidak mudah. Dibutuhkan kesabaran ekstra besar untuk menghancurkan lingkaran setan ini agar tidak berlanjut lagi pada kehidupan berikutnya.

**13. Yang penting saya tidak berbuat jahat, bukankah itu sudah cukup walaupun saya tidak melakukan kebajikan ?**

Jawabannya adalah : Tergantung pada masing-masing individu. Karena ukuran cukup bagi setiap individu bisa berbeda-beda.

Jika Anda tidak menanam kebajikan pada kehidupan ini, maka Anda tidak akan

menikmati karma baik pada kehidupan berikutnya.

Binatang lahir, manusia juga lahir. Binatang makan dan minum, manusia juga makan dan minum. Binatang tumbuh menjadi dewasa, manusia juga tumbuh menjadi dewasa. Binatang setelah dewasa cari makan sendiri, manusia setelah dewasa juga bekerja cari makan sendiri. Binatang berkembang biak, manusia juga menikah dan punya anak. Binatang kemudian mencari makan untuk membesarkan anaknya, manusia juga begitu. Binatang menjadi tua dan mati, manusia juga menjadi tua dan meninggal.

Lalu apa bedanya kehidupan manusia dengan binatang? Bedanya adalah binatang umumnya hanya hidup untuk menjalankan takdirnya saja karena keterbatasan intelektualnya (mereka bertindak hanya berdasarkan nalurinya saja).

Dengan adanya kehendak bebas dan intelektual yang jauh lebih tinggi daripada binatang, adalah sangat disayangkan jika manusia hanya sekedar hidup untuk menjalankan takdirnya saja.

*Mohon maaf jika pernyataan ini terlalu ekstrim atau terlalu kasar. Tujuannya adalah untuk mendobrak intelektualistas dan sekaligus ego Anda sebagai pembaca buku ini.*

#### 14. Apakah permohonan kita kepada Sang Pencipta ataupun Dewa bisa dikabulkan?

Asalkan niat kita baik, apakah Sang Pencipta, Dewa-Dewi atau Alam Semesta akan menolong kita?

Jawaban dari kedua pertanyaan diatas adalah : **TIDAK, TIDAK dan TIDAK**, jika Anda belum memenuhi semua penyebabnya, baik dari sisi Hukum Sebab Akibat maupun dari sisi Hukum Karma.

**Penekanan hingga tiga kali TIDAK ini bertujuan untuk membangunkan Anda dari mimpi indah, bahwa pemahaman ini salah.**

Misalkan Anda bersujud memohon dan terus memohon agar Anda lulus ujian. Niat Anda baik, yakni setelah lulus ujian, Anda akan bekerja dan menghasilkan uang untuk kedua orang tua Anda. Tetapi jika Anda tidak memenuhi semua penyebabnya (Anda tidak belajar), maka Sang Pencipta, Dewa-Dewi atau Alam Semesta TIDAK akan menolong Anda walaupun niat Anda baik dan Anda terus memohon 24 jam tanpa henti.

Misalkan Anda bersujud memohon dan terus memohon agar air berubah

menjadi es. Untuk menunjukkan ketulusan hati, Anda membenturkan kepala Anda ke lantai ratusan kali sepanjang hari hingga berdarah-darah. Anda juga memberikan segudang persembahan agar permohonan Anda terkabul. Niat Anda baik yakni air yang berubah menjadi es itu dapat digunakan untuk menyajikan minuman dingin kepada keluarga Anda yang kehausan.

Tetapi jika Anda tidak memenuhi semua penyebabnya (Anda tidak menurunkan suhu air tersebut menjadi nol derajat Celcius), maka Sang Pencipta, Dewa-Dewi atau Alam Semesta TIDAK akan mengabulkan permohonan Anda agar air berubah menjadi es, walaupun niat Anda baik dan Anda terus memohon 24 jam tanpa henti.

Jawaban dari kedua pertanyaan diatas adalah **YA, YA dan YA**, jika Anda sudah memenuhi semua penyebabnya, baik dari sisi Hukum Sebab Akibat maupun dari sisi Hukum Karma.

Sang Pencipta, Dewa-Dewi atau Alam Semesta akan membantu Anda untuk memperlancar prosesnya. Seolah-olah seperti ada Dewa Penolong yang membantu Anda. Misalkan dengan membantu Anda mendapatkan petunjuk tentang bagaimana mengubah air menjadi es atau mempertemukan Anda dengan seseorang yang mengajarkan Anda bagaimana mengubah air menjadi es.

SETELAH PAHAM MEKANISME CARA KERJA ALAM SEMESTA, kini Anda paham mengapa memohon sesuatu kepada Sang Pencipta tidak efektif. Yang efektif adalah memohon petunjuk dan bimbingan kepadaNya.

Daripada memohon agar air berubah menjadi es, lebih baik Anda memohon petunjuk dan bimbingan tentang bagaimana cara mengubah air menjadi es. Ide-ide akan muncul atau Anda akan dipertemukan dengan orang yang tepat.

Daripada memohon agar rezeki Anda berlimpah, lebih baik Anda memohon petunjuk dan bimbingan tentang bagaimana caranya agar rezeki Anda berlimpah.

## 15. Mengapa karma baik atau buruk itu tidak langsung ada hasilnya, tetapi harus menunggu setelah situasi dan kondisinya cocok ?

Jawabannya adalah : Karena Alam Manusia diatur dan dikendalikan oleh Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma, bukan hanya dikendalikan oleh Hukum Karma saja.

Jika semua penyebabnya belum terpenuhi, maka karma baik atau karma buruk tersebut belum bisa berbuah. Istilahnya, karmanyा belum masak.

Contohnya seorang pria yang suka mempermаіnkan dan menyakiti banyak wanita, tetapi memiliki seorang istri yang begitu setia dan menyayanginya. Ini dikarenakan banyak karma baik yang dilakukan pria tersebut padaistrinya di kehidupan lampau, sehingga kini ia menikmati hasilnya pada kehidupan ini.

Kelak misalkan setelah istrinya meninggal atau istrinya meninggalkan pria tersebut, situasi dan kondisinya menjadi cocok bagi karma buruk tersebut berbuah. Sang pria akan merasakan akibatnya karena telah mempermаіnkan dan menyakiti banyak wanita.

Jika situasi dan kondisinya belum mendukung pada kehidupan ini, maka sang pria tidak akan merasakan karma buruknya. Tetapi pada kehidupan berikutnya, ia akan terlahir sebagai seorang pria yang dipermainkan banyak wanita atau ia akan terlahir sebagai seorang wanita yang dipermainkan banyak pria.

Berapa kali ia dipermainkan, seberapa besar rasa sakit hatinya karena dipermainkan, ini semua tidak terjadi secara kebetulan, acak, sembarangan atau terjadinya suka-suka tanpa ada penyebab yang spesifik. Ini semua ditentukan oleh berapa kali ia mempermаіnkan wanita dan seberapa besar rasa sakit hati para korbannya. Bukankah semua ini ADIL?

16. Bukankah sangat tidak adil jika leluhur atau orang tua kita yang melakukan banyak karma buruk, tetapi kita sebagai anak cucu harus ikut menanggung karma buruk tersebut?

Jawabannya adalah : Pemahaman ini salah. Karma buruk leluhur maupun karma buruk orang tua tidak dapat diwariskan atau diturunkan kepada anak cucu. Semuanya ditanggung masing-masing individu.

Tetapi karena berkumpul dalam satu keluarga, tampaknya orang tua yang berbuat buruk, anak-anaknya ikut menanggung balasan buruknya. Padahal sebenarnya tidak demikian.

Logikanya seperti ini. Berdasarkan mekanisme cara kerja Alam Semesta, jika kita banyak melakukan kebajikan, maka kita akan dilahirkan di keluarga yang baik, sehingga seolah-olah kita ikut menanggung karma baik orang tua dan leluhur kita.

Jika kita banyak melakukan kejahatan, maka kita akan dilahirkan di keluarga yang jahat atau berantakan sehingga seolah-olah kita ikut menanggung kondisi buruk orang tua dan leluhur kita.

Misalkan seorang ayah melakukan tindak kriminal sehingga masuk penjara.

Anak-anaknya ikut menderita karena sang ayah tidak bisa cari uang untuk membiayai kehidupan mereka lagi.

Dari permukaan, tampak seolah-olah karma buruk orang tua ikut ditanggung anak-anaknya. Yang terjadi sebenarnya adalah anak-anak tersebut memang sudah ditakdirkan hidup menderita. Kondisi ini sudah ada pada garis hidup mereka.

Tetapi jika salah satu anak tersebut tidak ditakdirkan hidup menderita, maka mungkin saja setelah ayahnya masuk penjara, ada pihak yang bersympati dan memberikan bantuan keuangan untuk menyekolahkannya dan membiayai kebutuhan hidupnya sehari-hari. Atau anak tersebut diadopsi oleh keluarga mapan, setelah ayahnya masuk penjara.

Bukankah di dunia ini ada begitu banyak orang sukses kaya-raya yang berasal dari keluarga yang orang tua dan leluhurnya dulu sangat miskin? Ini adalah bukti konkret bahwa karma orang tua maupun karma leluhur tidak turun kepada anak cucu, tetapi ditanggung oleh masing-masing individu.

## KESIMPULAN

- Setelah mengetahui mekanisme cara kerja Alam Semesta, ternyata SEMUA TEKA-TEKI dan MISTERI dalam kehidupan manusia dapat dijawab dengan menggunakan penjelasan LOGIS dan ILMIAH yang bisa diterima akal sehat.
- Kini, tidak ada lagi misteri dalam kehidupan manusia.
- Apapun yang terjadi di Alam Manusia, kini Anda mengerti logikanya.

## KESIMPULAN AKHIR

• • •

Setiap tahun, ada begitu banyak bencana alam yang merenggut jiwa manusia. Setiap tahun, ada begitu banyak kecelakaan maupun penyakit yang menyebabkan jutaan manusia meninggal sebelum waktunya. Setiap tahun, ratusan ribu bayi meninggal karena kelainan bawaan. Mengapa jauh lebih banyak orang miskin daripada orang kaya di dunia ini? Mengapa begitu banyak manusia yang hidup menderita?

Sangat tidak logis jika Sang Pencipta yang Maha Pengasih dan Maha Pengampun menciptakan semua tragedi kemanusiaan ini.

Ketahuilah, bahwa semua bentuk tragedi kemanusiaan, bencana alam, musibah, kemalangan maupun nasib sial BUKAN kehendak Sang Pencipta, juga BUKAN hukuman Sang Pencipta pada manusia, juga BUKAN cobaan Sang Pencipta untuk menguji iman manusia.

Apakah seorang bayi lahir di kolong jembatan kemudian dibuang orang tuanya, atau bayi tersebut lahir di sebuah rumah bersalin mewah kemudian dirawat orang tuanya bagaikan harta karun, takdir ini BUKAN ditentukan oleh Sang Pencipta ataupun Dewa-Dewi.

Takdir bayi tersebut ditentukan oleh akumulasi dari berbagai pikiran, ucapan dan perbuatan bayi tersebut pada kehidupan lampauanya. **Kesimpulannya adalah takdir dan nasib ditentukan oleh manusia itu sendiri.**

Berhenti menanyakan mengapa orang tua Anda, pasangan hidup Anda, anak Anda, atasan Anda, rekan kerja Anda, bawahan Anda atau karyawan Anda bisa begitu kejam memperlakukan Anda, setelah Anda begitu banyak berkorban untuk mereka.

Mengapa Anda tidak difitnah untuk sebuah tindak kriminal yang tidak Anda lakukan sehingga Anda masuk penjara selama puluhan tahun? Karena ini tidak ada

dalam karma Anda. Mengapa Anda tidak dilahirkan dengan tangan cacat, kaki cacat, buta, tuli atau mulut sumbing? Karena ini tidak ada dalam karma Anda.

Kondisi Anda saat ini merupakan akumulasi dari berbagai pikiran, ucapan dan perbuatan Anda di masa lalu (termasuk pada kehidupan lampau Anda). Sedangkan kondisi Anda di masa mendatang merupakan akumulasi dari berbagai pikiran, ucapan dan perbuatan Anda pada kehidupan saat ini.

Dengan demikian, jangan lagi menyalahkan Sang Pencipta, Dewa-Dewi, siapapun atau apapun atas kondisi Anda saat ini. Jangan lagi menyalahkan situasi dan kondisi yang ada. Karena Anda sendiri adalah penyebabnya. Karena Anda adalah BIANG KEROKNYA.

Jika pada kehidupan ini Anda tidak belajar mengendalikan diri (Anda mudah marah), maka karakter ini akan terbawa pada kehidupan Anda yang berikutnya. Anda akan lahir sebagai anak yang mudah marah dan berwajah jelek.

Jika pada kehidupan ini Anda mengembangkan kebiasaan bersyukur atas semua yang Anda miliki, hati selalu ceria, mudah tersenyum dan welas asih, maka kelak Anda akan lahir sebagai anak yang baik hati dan berwajah rupawan.

Jika pada kehidupan ini Anda pelit atau kikir, maka kelak Anda akan lahir sebagai anak yang cendrung memiliki karakter pelit atau kikir. Jika karakter ini tidak diubah, maka rezeki Anda menjadi kurang lancar setelah dewasa.

Jika pada kehidupan ini Anda berhasil mengembangkan sifat kedermawanan, maka kelak Anda akan lahir sebagai anak yang dermawan. Setelah dewasa, rezeki Anda akan lebih lancar.

Berbagai kebiasaan baik, kebiasaan buruk bahkan keahlian Anda pada kehidupan ini berpotensi diwariskan pada kehidupan Anda yang berikutnya (jika situasi dan kondisinya mendukung). Inilah sebabnya ada anak yang sejak kecil suka menyanyi, suka belajar, suka membangkang, suka menipu, dan lain-lain.

MENJADI SANGAT JELAS DISINI, jika Anda tidak memperbaiki diri pada kehidupan ini, maka Anda tidak mungkin akan memperoleh kehidupan yang lebih baik di masa mendatang. Tidak ada logikanya.

Ayo berjuanglah untuk menghilangkan berbagai kebiasaan buruk Anda. Latih kebiasaan untuk melakukan lebih banyak kebajikan melalui pikiran, ucapan dan perbuatan. Terlebih pada kehidupan berikutnya, Anda belum tentu mengetahui mekanisme cara kerja Alam Semesta ini.

**Berikut mekanisme cara kerja Alam Semesta yang berlaku di masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang :**

1. Alam Semesta beserta seluruh isinya diatur dan dikendalikan oleh Hukum Sebab Akibat.
  - Hukum Sebab Akibat menyatakan bahwa semua sebab PASTI ada akibatnya dan semua akibat PASTI ada sebabnya.
2. Alam Manusia diatur dan dikendalikan oleh Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma.
  - Hukum Karma menyatakan bahwa semua sebab (pikiran tertentu, ucapan tertentu maupun perbuatan tertentu seseorang) PASTI ada akibatnya.
  - Begitu pula sebaliknya, semua akibat (apapun yang terjadi di Alam Manusia) PASTI ada sebabnya. Yakni berasal dari akumulasi berbagai pikiran, ucapan maupun perbuatan orang tersebut di masa lalu (termasuk pada kehidupan lampunya).
  - Hanya mengandalkan Hukum Sebab Akibat untuk mengubah nasib, menyelesaikan berbagai masalah atau untuk mewujudkan berbagai impian tidak cukup, jika karma baiknya (pahala kebajikannya) tidak mendukung.
  - Begitu pula, hanya mengandalkan Hukum Karma (pahala kebajikan) juga tidak cukup, jika sebab akibatnya tidak mendukung.
  - Ternyata RESEP SUKSES untuk mendapatkan apa yang kita inginkan adalah dengan melakukan berbagai gebrakan baik dari sisi Hukum Sebab Akibat maupun dari sisi Hukum Karma.
3. Besarnya karma baik (pahala) yang diperoleh seseorang tergantung pada lima faktor, yakni (1) niat sang pelaku kebajikan, (2) tingkat moralitas sang pelaku kebajikan, (3) ketulusan hati sang pelaku kebajikan, (4) besarnya manfaat bagi pihak penerima manfaat dan (5) tingkat moralitas pihak penerima manfaat.
  - Inilah sebabnya mengapa sebuah kebajikan kecil mampu menghasilkan karma baik (pahala) yang sangat besar.
  - Inilah sebabnya mengapa sebuah kebajikan besar hanya menghasilkan karma baik (pahala) yang kecil.

4. Dengan menggunakan teknik mewakili dan teknik pelimpahan jasa, seseorang yang tidak memiliki harta dan kekuasaan juga mampu memberikan kontribusi kepada orang banyak.
5. Nasib dan takdir ternyata bisa diubah.
  - Nasib dan takdir manusia BUKAN ditentukan oleh Sang Pencipta. Semua keberuntungan dan tragedi dalam kehidupan manusia BUKAN ditentukan oleh Sang Pencipta.
  - Semuanya ditentukan oleh manusia itu sendiri, berdasarkan dari akumulasi berbagai pikiran, ucapan dan perbuatannya di masa lalu (termasuk pada berbagai kehidupan lampau). Bukankah ini 100% adil ?
  - Seseorang yang banyak berbuat kebaikan, nasib dan takdir tidak mampu lagi mengendalikan orang tersebut.
  - Seseorang yang banyak berbuat kejahanatan, nasib dan takdir juga tidak mampu lagi mengendalikan orang tersebut.
6. Apapun yang Anda inginkan dalam kehidupan ini, maka Anda harus terlebih dahulu memberikannya kepada pihak lain tanpa pamrih, tanpa mengharapkan balas jasa apapun. *What you give selflessly is what you attract from the Universe (the Law of Attraction)*.
  - Tanam dulu baru panen (mana mungkin bisa panen dulu baru tanam).
  - Fokus pada berapa besar manfaat yang bisa Anda berikan kepada pihak lain, BUKAN fokus pada hasil apa yang bakal Anda peroleh dari kebaikan tersebut.
7. CARA PALING MUDAH untuk mengubah nasib atau mengubah masa depan adalah dengan melakukan kebaikan melalui pikiran dan melalui ucapan.
  - Melakukan kebaikan melalui ucapan dapat dilakukan dengan cara dengan memuji orang lain, berkata hal-hal yang baik, memberikan nasehat baik, melakukan afirmasi demi kebaikan orang lain atau melalui praktek pelimpahan jasa.
  - Melakukan kebaikan melalui pikiran dapat dilakukan dengan menyiapkan niat baik pada berbagai aktivitas yang Anda lakukan.
  - Saat melakukan pekerjaan rumah tangga (merapikan tempat tidur, cuci baju,

cuci piring, menyapu dan mengepel lantai, dst), sisipkan niat bahwa Anda melakukannya demi untuk melayani keluarga Anda. Jadi semua pekerjaan ini bukanlah sebuah beban atau kewajiban yang mesti dilakukan.

- Saat Anda meminta bantuan pasangan hidup Anda atau anak-anak Anda untuk melakukan sesuatu, sisipkan niat agar karma baik yang mereka peroleh berlipat ganda karena telah melakukan kebajikan membantu Anda.
  - Saat Anda membeli apapun, sisipkan niat untuk memberikan keuntungan kepada pihak penjual dan berharap dagangannya laris manis.
  - Saat Anda menjual apapun, sisipkan niat untuk memberikan nilai kebermanfaatan yang terbaik bagi pihak pembeli.
  - Sebagai karyawan, sisipkan niat untuk memberikan yang terbaik bagi perusahaan, rekan kerja, atasan maupun bawahan Anda.
  - Sebagai pengusaha, sisipkan niat untuk memberikan yang terbaik bagi karyawan Anda, pelanggan Anda maupun investor Anda.
8. CARA PALING EFEKTIF untuk mengubah nasib atau mengubah masa depan adalah dengan melakukan kebajikan yang memberikan manfaat berulang-ulang untuk jangka waktu lama.
- Ikut menyumbang uang atau tenaga untuk memperbaiki atau membangun berbagai sarana publik, seperti tempat ibadah, jalan, jembatan, toilet umum, penerangan umum, dan lain-lain.
  - Menciptakan lapangan kerja, meminjamkan uang atau memberikan peralatan untuk modal usaha, membagikan ilmu, ide bisnis, peluang bisnis atau strategi promosi yang efektif.
9. CARA PALING MUDAH dan PALING EFEKTIF untuk mengubah nasib atau mengubah masa depan adalah dengan memberikan nasehat atau membagikan ilmu yang memberikan manfaat berulang-ulang seumur hidup kepada berbagai pihak yang membutuhkannya.
- Carilah orang-orang yang *open-minded* atau yang suka belajar berbagai ilmu baru. Dengan niat agar mereka menjadi lebih sukses dan kaya-raya, lebih bahagia, lebih sehat dan lebih bijaksana, perkenalkan atau bagikan buku ini gratis kepada mereka. Atau perkenalkan tautan ebook ini kepada mereka (<https://bit.ly/RahasiaAlamSemesta>).

- Carilah orang-orang yang sedang mengalami kesulitan keuangan atau mereka yang sedang berjuang demi masa depan yang lebih baik dari sisi finansial. Dengan niat agar keuangan mereka membaik, perkenalkan Teknik 01 yang ada pada Bab 9 buku ini. Atau perkenalkan tautan Teknik 01 kepada mereka (<https://bit.ly/teknik001>).
  - Carilah orang-orang yang tidak bahagia. Dengan niat agar mereka bahagia, perkenalkan Teknik 02 yang ada pada Bab 9 buku ini. Atau perkenalkan tautan Teknik 02 kepada mereka (<https://bit.ly/teknik002>).
  - Carilah orang-orang yang mengalami masalah kesehatan. Dengan niat agar kesehatan mereka membaik atau tidak bertambah parah, perkenalkan Teknik 03 yang ada pada Bab 9 buku ini. Atau perkenalkan tautan Teknik 03 kepada mereka (<https://bit.ly/teknik003>).
10. Penyebab mengapa kebajikan yang Anda lakukan tidak ada hasilnya adalah karena Anda mengharapkan balas jasa.
- Jika Anda mencelupkan baju ke dalam air, apakah Anda perlu memohon atau berharap baju tersebut menjadi basah? Tidak perlu karena tidak ada gunanya. Baju tersebut PASTI akan menjadi basah.
  - Jika Anda melakukan kebajikan, apakah Anda perlu memohon atau berharap untuk mendapatkan balasan baik? Tidak perlu, karena tidak ada gunanya. Setiap kebajikan PASTI akan mendapatkan balasan baik yang setimpal suatu saat di kemudian hari.
  - Semuanya berjalan secara otomatis. Anda tidak perlu memohon atau mengharapkan balas jasa saat melakukan kebajikan.
  - Jika tiba-tiba muncul pikiran negatif yang mengharapkan balas jasa, segera katakan dalam hati : "*Pikiran mengharapkan balas jasa ini sangat merugikan saya. Karena saya menjadi tidak sepenuhnya ikhlak melakukan kebajikan tersebut. Dengan demikian, saya batalkan pikiran negatif ini dengan penuh sukacita. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih.*"

## RAHASIA ALAM SEMESTA KINI ADA DI TANGAN ANDA

*(Ebook-nya dapat diakses GRATIS melalui tautan : [bit.ly/RahasiaAlamSemesta](http://bit.ly/RahasiaAlamSemesta))  
(Buku fisiknya dapat dibeli di Tokopedia : [bit.ly/tokopedia888](http://bit.ly/tokopedia888))*

No.	MEKANISME CARA KERJA	
	Manusia	Alam Semesta
1.	Umumnya mengutamakan kepentingan diri sendiri (EGOIS).	Mengutamakan kepentingan orang lain (WELAS ASIH).
2.	MENGAMBIL dari pihak lain untuk mendapatkan apa yang diinginkan.	MEMBERI kepada pihak lain, setelah itu baru mendapatkan apa yang diinginkan.
3.	Panen apa yang diinginkan terlebih dahulu, setelah itu baru menanam.	Tanam apa yang diinginkan terlebih dahulu, setelah itu baru panen.
4.	Dihormati terlebih dahulu, setelah itu baru menghormati.	Menghormati terlebih dahulu, setelah itu baru dihormati.
5.	Punya IQ tinggi (cerdas) terlebih dahulu, setelah itu baru berbagi ilmu.	Berbagi ilmu terlebih dahulu, setelah itu baru memiliki IQ tinggi (cerdas).
6.	Sehat terlebih dahulu, setelah itu baru membantu menyehatkan orang lain.	Membantu menyehatkan orang lain terlebih dahulu, setelah itu baru memperoleh kesehatan. <i>( detailnya ada di : <a href="http://bit.ly/teknik003">bit.ly/teknik003</a> )</i>
7.	Bahagia terlebih dahulu, setelah itu baru membahagiakan orang lain.	Bahagiakan orang lain terlebih dahulu, setelah itu baru memperoleh kebahagiaan. <i>( detailnya ada di : <a href="http://bit.ly/teknik002">bit.ly/teknik002</a> )</i>
8.	Kaya terlebih dahulu, setelah itu baru membantu keuangan orang lain.	Bantu keuangan orang lain terlebih dahulu, setelah itu baru memperoleh kekayaan. <i>( detailnya ada di : <a href="http://bit.ly/teknik001">bit.ly/teknik001</a> )</i>
9.	Karyawan bekerja keras untuk menyejahtarkan diri sendiri, setelah itu baru menyejahtarkan perusahaan.	Karyawan bekerja keras untuk menyejahtarkan perusahaan, setelah itu baru memperoleh kesejahteraan.
10.	Pemilik bisnis bekerja keras untuk menyejahtarkan diri sendiri, setelah itu baru menyejahtarkan berbagai pihak.	Pemilik perusahaan bekerja keras untuk menyejahtarkan pelanggan, karyawan, supplier, investor dan masyarakat sekitar, setelah itu baru memperoleh kesejahteraan.

Setelah mempelajari lebih detail tentang mekanisme cara kerja Alam Semesta (adanya Hukum Sebab Akibat & Hukum Karma), kini Anda tahu bagaimana cara untuk meningkatkan rezeki (kekayaan), kebahagiaan dan kesehatan. ***A great future has been waiting for you.***

## Rahasia Alam Semesta Kini Ada Di Tangan Anda.

Setelah Anda berhasil membaca keseluruhan buku ini yang berisikan ratusan halaman, maka rahasia Alam Semesta kini ada di tangan Anda.

Setelah mengetahui mekanisme cara kerja Alam Semesta, Anda mungkin akan menemukan satu atau beberapa tradisi maupun kepercayaan takhyul yang bukan merupakan kebenaran.

Bijaksanalah dalam bersikap. Jangan sampai terjadi perselisihan atau konflik karena Anda menolak tradisi atau kepercayaan takhyul tersebut. Konflik ini akan menciptakan karma buruk. Asalkan tidak merugikan, jalankan saja tradisi atau kepercayaan takhyul tersebut dengan niat untuk menjalin jodoh baik dengan orang lain. Terlebih mereka yang dituakan biasanya masih memegang erat berbagai tradisi atau kepercayaan takhyul tersebut.

Setelah mengetahui mekanisme cara kerja Alam Semesta, kini Anda memiliki ratusan cara sederhana untuk mengubah nasib, menyelesaikan berbagai masalah maupun untuk mewujudkan berbagai impian Anda. **Intinya, jadilah berkat bagi orang lain, dimanapun Anda berada. Lakukan atas dasar cinta kasih, tanpa mengharapkan balas jasa apapun.**

Anda tidak lagi sompong jika Anda lebih kaya, lebih bahagia, lebih sehat, lebih cerdas, lebih bijaksana ataupun memiliki wajah lebih rupawan dibandingkan dengan orang lain. Karena kini Anda tahu bahwa selain berbagai upaya yang telah Anda lakukan, karma (pahala kebijakan) Anda juga memegang peranan penting.

Anda juga tidak lagi berkecil hati (merasa rendah diri) jika lebih miskin, kurang bahagia, kurang sehat, kurang cerdas, kurang bijaksana ataupun kurang berwajah rupawan dibandingkan orang lain. Karena kini Anda tahu bahwa mungkin saja Anda telah berupaya lebih keras daripada mereka, tetapi karma (pahala kebijakan) Anda yang tidak mendukung.

Kini, tidak ada lagi misteri dalam kehidupan manusia. *You have become THE ONE who see life in a very different way.*

Apapun yang terjadi di Alam Manusia, kini Anda mengerti logikanya. Apapun yang Anda inginkan, apapun impian Anda, kini Anda tahu bagaimana cara untuk mendapatkannya.

Hal-hal yang BELUM PERNAH terjadi seumur hidup Anda akan mulai terjadi. Anda akan takjub dengan berbagai KEAJAIBAN yang Anda ciptakan sendiri....

## **PERINGATAN bagi para pembaca buku ini (01)**

Jangan pernah kapok menjadi orang baik walaupun beberapa orang memanfaatkan kebaikan Anda untuk menipu Anda.

Anda mungkin pernah mendengar keluhan dari seseorang yang baik hati, bahwa ia sering ditipu orang. Pada akhirnya, ia menutup pintu hatinya ketika ada yang minta bantuan.

Anda perlu menyiapkan mental jika suatu saat Anda ditipu oleh seseorang yang memanfaatkan kebaikan hati Anda. Mungkin pada kehidupan lampau, Anda berhutang kepadanya atau Anda menyebabkan orang tersebut mengalami kerugian material. Kini hutang tersebut lunas setelah ia menipu uang Anda.

Atau Anda mungkin ditakdirkan akan mengalami kecelakaan atau sakit yang mengakibatkan Anda harus kehilangan sejumlah uang. Alam Semesta kemudian mempertemukan Anda dengan seorang penipu. Ini adalah cara terbaik dimana uang tersebut meninggalkan Anda “dengan tenang dan damai”.

RUGI BESAR jika Anda berubah menjadi orang tidak baik hanya karena beberapa orang tidak baik. Tingkatkan kewaspadaan. Ambil hikmahnya. Tetapi jangan pernah kapok menjadi orang baik walaupun Anda sering ditipu orang.

## **PERINGATAN bagi para pembaca buku ini (02)**

Walaupun inti dari buku ini adalah mengajak Anda untuk melakukan kebajikan setiap hari, tetapi buku ini juga berpotensi “menghancurkan” Anda dengan cara yang sangat halus, yang bahkan tidak Anda sadari telah berhasil menghancurkan Anda.

Tanpa disadari, Anda berpotensi menjadi serakah dan tamak, sompong, merasa telah menjadi orang suci, orang sakti atau orang hebat. Waspadalah, selalu lakukan introspeksi diri.

### **1. Tanpa disadari, Anda menjadi serakah dan tamak.**

- Anda berpotensi menjadi serakah dan tamak, setelah Anda berhasil membuktikan kebenaran dari mekanisme cara kerja Alam Semesta. Karena kini Anda tahu bahwa apapun yang Anda inginkan, Anda harus terlebih dahulu memberikannya kepada orang lain. Akibatnya, Anda menginginkan lebih dan lebih. Anda menjadi semakin terobsesi.
- Cara untuk menghancurkan EGO ini (serakah dan tamak) adalah dengan

menyadari bahwa hidup Anda tidak kekal abadi selamanya.

- Sadarlah, buat apa menjadi serakah dan tamak karena semua yang Anda miliki saat ini akan lenyap suatu saat di kemudian hari.

2. Tanpa disadari, Anda menjadi sompong.

- Anda berpotensi menjadi sompong karena Anda merasa telah melakukan begitu banyak kebajikan dibandingkan orang lain.
- Cara untuk menghancurkan EGO ini (kesombongan) adalah dengan menyadari bahwa ada banyak orang di dunia ini yang melakukan kebajikan yang jauh lebih banyak dan jauh lebih besar daripada Anda.
- Ada banyak orang miskin yang mengadopsi seorang anak terlantar dan sering berjuang menahan lapar agar anak adopsinya bisa bertahan hidup.
- Ada banyak orang yang mengabdikan seluruh hidupnya untuk sebuah tujuan yang mulia. Ada banyak orang yang mengorbankan nyawanya demi sebuah kebaikan.
- Sadarlah, diantara begitu banyak orang baik di dunia ini, Anda bukanlah siapa-siapa.

3. Tanpa disadari, Anda merasa telah menjadi orang suci.

- Anda berpotensi merasa sebagai orang suci karena merasa telah melakukan begitu banyak kebajikan dibandingkan orang lain.
- Lalu Anda berpendapat bahwa tidak akan ada hal buruk yang bakal menimpa orang suci seperti Anda.
- Cara untuk menghancurkan EGO ini (merasa sebagai orang suci) adalah dengan menyadari bahwa ada begitu banyak tokoh spiritual dan tokoh agama yang jauh lebih suci dari Anda.
- Dan orang-orang yang jauh lebih suci dari Anda juga bisa tertimpa berbagai hal buruk, seperti dicaci-maki, dikucilkan, difitnah, jatuh sakit, kecelakaan atau bahkan meninggal dunia.
- Diantara begitu banyak orang suci di dunia ini, Anda bukanlah siapa-siapa. Anda tidak berhak menuntut agar hal-hal baik saja yang boleh terjadi pada Anda. Karena Anda sendiri tidak tahu bagaimana perilaku Anda pada berbagai kehidupan lampau Anda.

- Bisa jadi ada karma buruk pada kehidupan lampau Anda yang sedang menunggu untuk berbuah pada kehidupan Anda saat ini, setelah situasi dan kondisinya cocok.
- Walaupun berusaha melakukan banyak kebajikan setiap hari, penulis buku ini juga tidak bisa memastikan bahwa semuanya akan berjalan lancar di masa depan. Penulis buku ini bisa saja mengalami berbagai masalah, ditipu uangnya, jatuh sakit, mengalami kecelakaan atau bahkan mendadak meninggal dunia karena suatu sebab.
- Satu-satunya yang bisa DIGARANSI penulis buku ini adalah semua yang bakal terjadi di masa depan tidak akan terjadi secara sembarangan atau acak tanpa ada penyebab yang spesifik.
- Sadarlah, Anda bukan orang suci yang tidak bakal mengalami hal buruk apapun.

4. Tanpa disadari, Anda merasa telah menjadi orang sakti.

- Anda berpotensi merasa bagaikan “orang sakti” karena bisa melihat masa lalu dan masa depan seseorang.
- Saat Anda melihat orang yang cacat, Anda tahu bahwa ia pernah melakukan sebuah kejahatan di masa lalu (bisa jadi pada kehidupan lampau orang tersebut).
- Saat Anda melihat orang sukses kaya-raya, Anda tahu bahwa ia banyak berdana mengeluarkan uang untuk melakukan berbagai kebajikan (bisa jadi pada kehidupan lampau orang tersebut).
- Saat Anda melihat orang miskin yang tidak pernah berdana dengan alasan tidak punya uang, Anda tahu bahwa ia tidak akan pernah keluar dari kemiskinan tersebut.
- Dengan “kesaktian” tersebut, Anda juga berpotensi memandang rendah orang-orang sukses yang kaya-raya.
- Anda berpendapat bahwa mereka hanya makan nasi basi pada kehidupan ini. Mereka kaya-raya hanya karena berbagai karma baik yang mereka lakukan pada kehidupan lampau. Anda berpendapat bahwa mereka bakal miskin pada kehidupan berikutnya karena tidak lagi berdana melakukan berbagai kebajikan pada kehidupan ini.

- Ketahuilah, ada banyak orang sukses kaya-raya yang diam-diam memberikan donasi tanpa ingin diketahui orang lain. Bahkan ada yang tidak menuliskan namanya sebagai donatur.
- Mungkin saja ia kikir dan pelit pada semua orang, tetapi ia begitu royal pada orang tuanya. Bisa jadi ia begitu royal pada sebuah yayasan sosial yang dekat dengan hatinya. Yang Anda lihat mungkin hanya satu sisi dari kehidupan mereka saja.
- Cara untuk menghancurkan EGO ini (merasa sebagai orang sakti) adalah dengan menyadari bahwa ada begitu banyak orang yang jauh lebih sakti dari Anda. Mereka bukan hanya mampu melihat masa lalu dan masa depan seseorang. Mereka juga mampu melakukan berbagai keajaiban diluar logika dan penalaran manusia.
- Sadarlah, Anda bukan orang sakti yang mampu mengetahui masa lalu dan masa depan setiap orang.

##### 5. Tanpa disadari, Anda merasa telah menjadi orang hebat.

- Anda berpotensi merasa sebagai orang hebat karena telah mengetahui mekanisme cara kerja Alam Semesta, sedangkan banyak orang yang belum mengetahuinya.
- Cara untuk menghancurkan EGO ini (merasa sebagai orang hebat) adalah dengan menyadari bahwa ada begitu banyak tokoh spiritual, tokoh agama maupun tokoh intelektual yang telah mengetahui mekanisme cara kerja Alam Semesta ini sejak ratusan hingga ribuan tahun yang lalu.
- Sadarlah, banyak orang yang telah mengetahui mekanisme cara kerja Alam Semesta ini. Anda saja yang baru mengetahuinya.

### **PERINGATAN bagi para pembaca buku ini (03)**

Jangan karena merasa telah melakukan banyak kebajikan, lalu Anda merasa setiap peluang yang datang adalah karena karma baik yang berbuah. Lalu peluang tersebut langsung diambil tanpa pertimbangan yang matang.

Anda perlu melakukan survei secara menyeluruh, untuk menganalisa apakah peluang yang datang tersebut benar-benar bagus atau tidak. Waspadalah. Tetap gunakan akal sehat.

## **Jadilah Manusia Yang Tercerahkan (Manusia Baik Hati yang Tanpa Kemelekatan dan Tanpa Ego).**

Setelah mengetahui mekanisme cara kerja Alam Semesta, kini Anda mempunyai tiga pilihan.

**Pilihan pertama** adalah Anda cuek. Anda sekedar tahu dan tidak mencoba untuk mempraktekkannya. Semua ilmu yang dijelaskan pada buku ini hanya dianggap sebagai hiburan semata. Padahal teori tanpa praktek tidak ada gunanya.

**Pilihan kedua** adalah Anda terbelenggu dengan berbagai keinginan. Anda membuat ACTION PLAN dan dengan penuh semangat melakukan berbagai gebrakan (baik dari sisi Hukum Sebab Akibat maupun dari sisi Hukum Karma) untuk mengubah masa depan Anda menjadi lebih baik. Anda ingin membuktikannya sendiri.

Tetapi setelah terbukti, Anda menjadi semakin tamak dan serakah. Anda menginginkan lebih dan lebih. Pada akhirnya, ketamakan dan keserakahahan ini membuat Anda terbelenggu oleh keinginan itu sendiri. Anda menjadi semakin menderita, bukannya semakin bahagia.

**Pilihan ketiga** adalah Anda menjadi manusia yang tercerahkan (Manusia Baik Hati yang Tanpa Kemelekatan dan Tanpa Ego). Sangat sedikit manusia di dunia ini yang mampu mencapai tingkat spiritual tertinggi, yakni sebagai manusia yang tercerahkan.

### **Manusia Baik Hati Yang Tanpa Kemelekatan**

Karena kemelekatan, semakin kaya semakin takut kehilangan sehingga menjadi semakin menderita. Terkadang keluarganya juga ikut menderita karena kekayaan orang tersebut.

Semakin mencintai semakin takut kehilangan sehingga menjadi semakin menderita. Terkadang orang yang dicintainya juga ikut menderita karena cinta orang tersebut.

Semakin sehat semakin takut kesehatannya tidak prima. Semakin berwajah rupawan, semakin takut wajahnya berjerawat atau keriput. Semakin banyak memiliki malahan semakin menderita. Hati menjadi semakin tidak damai. Bukankah kondisi ini sangat menyedihkan?

Sebagai Manusia Baik Hati Yang Tanpa Kemelekatan, Anda tidak lagi melekat atau terikat dengan apapun yang ada di dunia ini.



Manusia dengan kemelekatan. Semakin banyak memiliki, malahan semakin menderita. Hati semakin tidak damai.



Manusia tanpa kemelekatan.  
Hati selalu damai.

Anda rutin melakukan berbagai kebajikan, tetapi Anda pasrah dengan apapun yang terjadi. Hati selalu damai.

Mengapa Anda tidak melekat pada semua yang Anda miliki? Karena Anda tahu, cepat atau lambat ketika ajal menjemput, Anda akan kehilangan segala-galanya. Dan kejadian ini sangat alamiah bagi setiap orang.

**Seratus atau 200 tahun ke depan, punyaku, milkku, cintaku, musuhku, semua yang Anda miliki, Anda banggakan, Anda cintai, Anda benci, bahkan diri Anda akan lenyap.** Bisa jadi Anda tidak kenal lagi anak cucu Anda, karena mereka sudah tua. Bisa jadi Anda tidak kenal rumah Anda lagi, karena hampir semua perabotannya sudah diganti.

Kekayaan Anda, kemiskinan Anda, jabatan tinggi Anda, jabatan rendah Anda, kebahagiaan Anda, penderitaan Anda, wajah rupawan Anda, wajah tidak rupawan Anda, kesehatan Anda, penyakit Anda, sanak keluarga yang Anda cintai, orang-orang yang Anda benci dan bahkan diri Anda mungkin sudah lenyap.

Pada akhirnya, Anda dan semua orang akan kehilangan segala-galanya. Ini hanya soal waktu. Tidak ada yang kekal abadi selamanya.

**Apakah Anda masih terjebak pada kesibukan kerja tanpa akhir untuk mengejar semua yang pada akhirnya akan lenyap? Apakah masih ada yang perlu Anda ributkan atau khawatirkan? Apakah masih ada yang perlu Anda genggam begitu kuat tanpa bersedia Anda lepaskan sedikitpun ?**

Sebagai Manusia Baik Hati Tanpa Kemelekatan, walaupun Anda banyak melakukan kebajikan, Anda siap menerima kehilangan apapun, kapanpun hal tersebut terjadi. Bahkan Anda siap menghadapi kemungkinan terburuk yakni Anda kehilangan harta benda atau bahkan kehilangan nyawa Anda saat ini juga.

Anda juga tidak lagi khawatir dengan sanak keluarga yang Anda cintai karena mereka 100% AMAN dan TERKENDALI di bawah naungan Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma.

Sebagai Manusia Baik Hati Yang Tanpa Kemelekatan, Anda tidak lagi dicengkram 1001 kekhawatiran, kecemasan dan ketakutan yang merupakan sumber utama penderitaan seorang manusia.

### **Manusia Baik Hati Yang Tanpa Ego.**

Bagi orang yang sangat kikir, tidak bersedia berkorban sedikitpun demi kepentingan orang lain, hancurkan EGO dengan mengajukan dua pertanyaan sederhana berikut ini kepada diri sendiri :

*1. Seandainya saja, hanya seandainya saja, seandainya hidup saya cuma tinggal sebulan lagi. Apakah semua harta kekayaan, jabatan tinggi, kekuasaan dan gengsi yang selama ini saya pertahankan sekutu tenaga tersebut masih punya makna?*

*2. Seandainya saja, hanya seandainya saja, seandainya saya ini sudah pindah alam (sudah meninggal dan tidak ada di dunia ini lagi). Apakah semua harta kekayaan, jabatan tinggi, kekuasaan dan gengsi saya masih punya makna?*

Setelah Anda menyadari bahwa semua milik Anda tidak kekal abadi selamanya, kini Anda menjadi Manusia Baik Hati Yang Tanpa Ego.

Anda tidak peduli lagi dengan hasil apa yang akan diperoleh dengan semua kebaikan yang Anda lakukan. Anda melakukan berbagai kebaikan tersebut atas dasar cinta kasih, bukan karena ingin mendapatkan hasil tertentu. Anda hanya ingin melayani dan melayani.

Anda tidak akan berdebat lagi ketika seseorang memaksakan kebenaran bahwa  $1+1=4$ . Anda hanya tersenyum, minta maaf dan mengatakan bahwa ia yang benar dan Anda yang salah. Masalah pun selesai. Anda juga tidak akan tersinggung jika ditertawakan, dicemooh dan dikatakan bodoh karena membenarkan  $1+1=4$ .

Anda tidak akan tinggi hati saat dipuji dan tidak akan marah jika dikritik, dicela, dihina atau bahkan difitnah sekalipun. Anggap saja karma buruk berbuah saat Anda dicela, dihina atau difitnah.

Anda tidak akan ngotot minta ganti rugi jika seseorang yang kurang mampu menabrak mobil Anda. Anda ikhlas menanggung kerugian tersebut. Anda juga ikhlas seandainya dikatakan bodoh karena tidak minta ganti rugi. Anggap saja karma buruk Anda berbuah sehingga ditabrak orang. Anda bahkan berusaha menenangkan orang yang menabrak mobil Anda bahwa Anda sanggup menanggung kerugian tersebut untuk mengurangi perasaan bersalahnya.

Sebagai Pria Baik Hati Yang Tanpa Ego, Anda yang beristri akan menolak rayuan wanita lain tanpa merusak harkat dan martabatnya. Walaupun wanita tersebut jauh lebih cantik, jauh lebih seksi, jauh lebih patuh dan jauh lebih baik hati daripada istri Anda. Anda berharap agar ia mendapatkan pasangan yang jauh lebih baik daripada

Anda.

Sebagai Wanita Baik Hati Yang Tanpa Ego, Anda yang bersuami akan menolak rayuan pria lain tanpa merusak harkat dan martabatnya. Walaupun pria tersebut jauh lebih kaya, lebih tampan, lebih sopan dan lebih baik hati daripada suami Anda. Anda berharap agar ia mendapatkan pasangan yang jauh lebih baik daripada Anda.

Untuk menghancurkan ego dan kemelekatan Anda sehingga Anda tidak lagi mengharapkan balas jasa apapun saat melakukan kebajikan, gunakan mantra ajaib berikut "*Saya dan semua milik saya tidak kekal abadi selamanya. Saya bersyukur karena masih punya kemampuan dan sekaligus kesempatan untuk melakukan kebajikan ini. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih*".

## Ayo bergabung dengan grup WhatsApp kami.

Di dunia ini banyak orang yang tidak mampu membaca buku yang tebalnya ratusan halaman. Ini fakta, bukan mitos.

Jika Anda berhasil membaca buku ini, penulis buku ini mengundang Anda untuk bergabung dengan grup WhatsApp yang dinamakan "*Pusat Penelitian Alam Semesta*".

Tujuan grup WhatsApp ini adalah untuk saling berdiskusi dan berkolaborasi melakukan penelitian untuk membuktikan apakah benar bahwa berbagai impian Anda dapat dicapai (nasib bisa diubah) dengan mengikuti mekanisme cara kerja Alam Semesta yang dijelaskan pada buku ini.

Seiring dengan meningkatnya pemahaman penulis buku ini tentang kehidupan, berbagai pemahaman baru atau teknik terbaru akan dibagikan secara periodik di grup. Begitu pula jika ada edisi revisi terbaru yang diterbitkan, penulis buku ini akan membagikannya di grup secara GRATIS tanpa syarat apapun.

Di grup Whatsapp ini, Anda bebas mengajukan berbagai pertanyaan dan berdiskusi seputar mekanisme cara kerja Alam Semesta. Teman-teman di grup juga sering membagikan berbagai inspirasi sehingga memotivasi sesama anggota grup untuk lebih banyak melakukan kebajikan.

Jika kelak ada keajaiban yang belum pernah terjadi seumur hidup Anda, tolong bagikan kabar gembira ini di grup. Bahwa Anda telah berhasil membuktikan mekanisme cara kerja Alam Semesta seperti yang dijelaskan pada buku ini.

Kebahagiaan yang Anda bagikan akan membuat banyak anggota grup yang ikut bahagia dan semakin termotivasi untuk melakukan kebajikan setiap hari.

Untuk bergabung di grup WhatsApp ini, silahkan gunakan tautan berikut :

- <https://bit.ly/GrupSemesta>

Sebagai salam perkenalan di grup, mohon lakukan kedua hal berikut :

1. Sebutkan nama Anda dan domisili Anda saat ini.
2. Informasikan tentang bagaimana Anda mendapatkan buku atau ebook ini (misalkan dari teman, dari grup WhatsApp, dari marketplace, dari informasi di media sosial tertentu, dan lain-lain).

Perlu Anda ketahui, bahwa tautan untuk bergabung di grup tidak bisa diakses via smartphone maupun laptop, jika aplikasi WhatsApp tidak ada pada perangkat

Anda tersebut.

Peraturan di grup adalah dilarang mengkritik agama dan kepercayaan orang lain. Karena topik agama sangat sensitif. Terlebih anggota grup terdiri dari beragam latar belakang (termasuk dari pemeluk agama dan kepercayaan yang berbeda-beda). Juga dilarang untuk menjual produk atau jasa apapun di grup.

Karena semua orang bebas bergabung di grup, mohon berhati-hati jika ada anggota grup yang secara pribadi menghubungi Anda untuk menawarkan produk atau jasa tertentu ataupun meminta bantuan keuangan dengan berbagai alasan. Lakukan pertimbangan terlebih dahulu dengan menggunakan akal sehat.

### **Himbauan.**

Setiap kali buku ini dibaca ulang, penulis buku ini menemukan ada berbagai praktek kebijakan yang lupa diterapkan. Padahal bukunya ditulis sendiri. Ini disebabkan karena ada begitu banyak pemahaman dan ratusan cara sederhana yang dijelaskan dalam buku ini.

Anda diharapkan agar membaca ulang buku ini minimal setahun sekali. Gunakan stabilo untuk mewarnai bagian yang dianggap penting.

Buku yang Anda baca adalah edisi revisi ke 14. Sesekali buka *website* buku ini untuk mengecek apakah ada edisi revisi terbaru yang telah diterbitkan. Bisa jadi ada beberapa pemahaman terbaru tentang mekanisme cara kerja Alam Semesta atau beberapa teknik terbaru yang lebih *powerful*.

Buku ini berpotensi mengubah hidup satu orang, puluhan orang atau bahkan ribuan orang menjadi lebih baik. Ayo perkenalkan buku ini kepada berbagai pihak.

Jika Anda sudah punya anak cucu, perkenalkan buku ini kepada mereka. Dengan demikian, kehidupan mereka berpotensi akan menjadi semakin baik dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Sebuah survei menyimpulkan bahwa 90% orang kaya di dunia ini terkena kutukan generasi ketiga, dimana kekayaan mereka tidak bisa bertahan lebih dari tiga generasi.

Dari sisi Hukum Sebab Akibat, ini disebabkan karena mayoritas 90% generasi ketiga ini hanya tahu menghaburkan uang, tidak tahu cara menghasilkan uang.

Dari sisi Hukum Karma, ini disebabkan karena mereka jarang atau bahkan tidak pernah berdana menyumbangkan uang maupun materi untuk menolong orang

yang tidak mampu. Ini menyebabkan rezeki mereka menjadi tidak lancar, walaupun seandainya mereka berjuang untuk menghasilkan banyak uang. Mereka umumnya tidak punya rasa empati kepada orang miskin karena mereka tidak pernah tahu apa itu kemiskinan. Mereka sudah hidup mewah sejak dilahirkan. Bahkan banyak diantara mereka yang menghina dan memandang rendah orang miskin.

Dengan memberikan buku ini kepada anak cucu Anda untuk dipelajari, diharapkan harta kekayaan Anda bakal awet dari generasi ke generasi. Melalui buku ini, hindari kutukan generasi ketiga dengan mendidik anak cucu Anda agar menjadi pribadi yang senang melakukan berbagai kebajikan tanpa mengharapkan balas jasa apapun.

Buku ini bisa Anda jadikan sebagai sebuah alat (tools) sederhana dan murah meriah untuk mengubah hidup orang banyak.

Dengan niat untuk mengubah hidup orang banyak menjadi lebih baik, ayo kerahkan segenap kemampuan dan kreatifitas Anda untuk memperkenalkan buku ini kepada publik, baik melalui WhatsApp, Telegram maupun media sosial. Anda bebas membagikan tautan buku ini kepada publik (<https://bit.ly/RahasiaAlamSemesta>).

Buku ini juga dapat Anda berikan sebagai sebuah hadiah berharga untuk sanak keluarga Anda, teamwork Anda, teman-teman Anda maupun rekan bisnis Anda. Buku ini dapat dibeli di Tokopedia (<https://bit.ly/tokopedia888>).

Bagi yang ingin membeli buku ini dalam jumlah besar untuk dibagikan gratis kepada publik ataupun dijual kembali, silahkan hubungi Rumah Cetak Tombo selaku penerbit buku ini untuk mendapatkan harga spesial.

Karena buku ini mampu memberikan manfaat berulang-ulang seumur hidup bagi seseorang, semoga karma baik yang Anda peroleh menjadi berkali-kali lipat besarnya. Semoga rahasia Alam Semesta kini ada di tangan orang banyak.

## KESIMPULAN AKHIR

- **Rahasia Alam Semesta kini ada di tangan Anda.**
- **Dengan mengetahui mekanisme cara kerja Alam Semesta, kini Anda tahu bagaimana cara untuk meningkatkan rezeki (kekayaan), kebahagiaan dan kesehatan.**
- **Ternyata RESEP SUKSES untuk mendapatkan apa yang kita inginkan adalah dengan melakukan berbagai gebrakan baik dari sisi Hukum Sebab Akibat maupun dari sisi Hukum Karma.**
- **Jadilah manusia yang tercerahkan (MANUSIA TANPA EGO dan MANUSIA TANPA KEMELEKATAN).**
- **Semoga rahasia Alam Semesta kini ada di tangan orang banyak.**



## **INTERMEZZO**

### **PENJELASAN TEKNIS**

### **MEKANISME CARA KERJA ALAM SEMESTA**

Bagi orang awam, pembahasan teknis tentang mekanisme cara kerja Alam Semesta mungkin saja membingungkan atau membosankan. Tetapi bagi para ilmuwan dan orang IT (orang yang mengerti tentang teknologi informatika), pembahasan berikut ini mungkin saja sangat kontroversial, sangat tidak masuk akal, sangat menarik atau mungkin sangat menakjubkan.

Bagi yang merasa penjelasan teknis berikut sangat kontroversial atau sangat tidak masuk akal, anggap saja sebagai cerita fiksi atau dongeng belaka.

#### **A. Bagaimana seluruh Alam Semesta ini 100% terorganisir dengan baik.**

Sistem operasi (software) yang digunakan Alam Semesta adalah Hukum Sebab Akibat. Di Alam manusia, Hukum Sebab Akibat ini dinamakan Hukum Karma.

Algoritma sebab akibat ini secara sangat spesifik merincikan apa yang akan terjadi (akibat) jika sesuatu terjadi (sebab).

Misalkan :

- Algoritma sebab akibat merincikan jika air didinginkan hingga dibawah nol derajat Celcius, air tersebut akan membeku menjadi es.
- Algoritma sebab akibat merincikan jika seseorang rutin memberikan bantuan keuangan atau materi kepada orang yang kurang mampu, maka rezekinya akan ditambahkan (ada kalkulasi Matematikanya berapa besar jumlah rezeki yang ditambahkan. Perinciannya ada di Bab 5 buku ini).

Berkat algoritma sebab akibat ini, tidak ada sesuatupun di Alam Semesta ini yang terjadi secara kebetulan, acak, sembarangan, atau terjadinya suka-suka tanpa ada penyebab yang spesifik. Semua yang terjadi di Alam Semesta ini 100% terorganisir dengan baik.

## B. Bagaimana seluruh Alam Semesta ini terkoneksi.

Walaupun Alam Semesta begitu besar dan luas, tetapi seluruh isi Alam Semesta dapat dikelompokkan hanya dalam dua kategori saja, yakni :

1. Benda mati
2. Makhluk hidup (manusia, binatang dan tumbuh-tumbuhan).

Semuanya ini (benda mati dan makhluk hidup) terkoneksi antara satu dengan yang lainnya oleh sebuah jaringan nirkabel yang cara kerjanya seperti jaringan Wifi.

Pada manusia dan binatang, jaringan Wifi ini terkoneksi melalui pikiran bawah sadar (PBS) mereka. PBS ini kemudian yang menggerakkan manusia maupun binatang melalui suara hati, munculnya keinginan tertentu, munculnya ide tertentu, dan lain-lain.

Walaupun manusia punya kehendak bebas untuk melakukan apapun, tetapi karena kekuatan PBS sekitar 90% hingga 95% lebih kuat dari pikiran sadar, maka PBS ini dengan mudah dapat melakukan berbagai intervensi (sabotase). Para ahli hipnoterapis sering membantu klien mereka untuk menyelesaikan masalah sabotase ini.

Seperti Internet of Things (IoT), jaringan Wifi ini kemudian terkoneksi ke semacam server pusat yang tersimpan di Cloud Alam Semesta.

Data karma baik maupun karma buruk setiap manusia selain tersimpan di masing-masing individu, juga tersimpan di server pusat dalam bentuk Big Data. Jadi Big Data ini menyimpan data karma seluruh umat manusia yang ada di dunia ini.

## C. Bagaimana mekanisme cara kerja Alam Semesta.

### Contoh kasus 01 (si A menyumbang Rp. 1 juta) :

Misalkan si A tanpa pamrih menyumbang Rp. 1 juta untuk sebuah kegiatan amal. Uang satu juta ini adalah 0,1% dari kekayaan si A yang bernilai Rp. 1 miliar.

Data kebaikan ini secara otomatis tersimpan dalam diri si A dan juga tersimpan di Cloud Alam Semesta. Mekanisme cara kerja ini sama dengan saat Anda menyimpan nomor kontak seorang teman baru Anda, data ini secara otomatis tersimpan di smartphone Anda dan juga di Cloud smartphone Anda.

Server Alam Semesta (via cloud computing) kemudian menghitung berapa besar karma baik yang diperoleh si A berdasarkan sebuah perhitungan Matematika yang dibahas pada Bab 5 buku ini.

Misalkan ia bakal mendapatkan balasan baik berupa tambahan rezeki sebesar Rp. 3 juta (ini berarti tiga kali lipat dari nilai sumbangannya).

Jika si A buka toko makanan, maka ada beberapa skenario yang berpotensi terjadi, yakni :

#### **Skenario 01 :**

Melalui koneksi Wifi, Alam Semesta akan menggerakkan lebih banyak orang untuk makan di toko tersebut selama periode tertentu hingga si A mendapatkan tambahan profit sebesar Rp. 3 juta (tidak kurang dan tidak lebih satu sen pun).

Orang-orang tersebut akan digerakkan via PBS mereka. Misalkan saat melintas melewati toko tersebut, tiba-tiba timbul keinginan untuk masuk ke toko tersebut, mengecek menu makanan, merasa cocok dan akhirnya makan disana atau dibungkus untuk bawa pulang makanannya.

Selain itu, beberapa pelanggan setia toko tersebut tiba-tiba merasa ingin kembali mencicipi makanan di toko tersebut. Mereka kemudian memutuskan untuk makan di toko tersebut dalam waktu dekat (sebenarnya Alam Semesta yang menggerakkan PBS mereka sehingga timbul keinginan untuk makan di toko tersebut).

#### **Skenario 02 :**

Postingan toko si A di medsos mendadak viral, sehingga banyak orang terdorong untuk makan disana hingga si A mendapatkan tambahan profit Rp. 3 juta.

#### **Skenario 03 :**

Karena perbuatannya pada kehidupan lampau, si A ditakdirkan akan mengalami kerugian Rp. 10 juta dalam waktu dekat (rumahnya kemalingan).

Tetapi karena kebijikannya mendapatkan balasan rezeki Rp. 3 juta, maka ia hanya mengalami kerugian Rp. 7 juta (rumahnya kemalingan). Uang Rp. 3 jutanya ia pindahkan ke tempat lain karena ada suatu keperluan.

Karena tidak mengetahui gambarannya secara utuh, si A merasa kebijikannya malahan mengakibatkan ia sial. Orang-orang sekitarnya mengatakan tidak ada gunanya menjadi orang baik.

#### **Skenario 04 :**

Jika si A adalah seorang karyawan (bukan pengusaha), maka kemungkinan karma baiknya akan lebih lambat berbuah karena situasi dan kondisinya belum

mendukung.

Kemungkinan setahun atau beberapa tahun kemudian, ia akan naik jabatan atau memperoleh sebuah peluang bisnis. Atau ia akan terhindar dari sebuah kejadian buruk yang mengakibatkan ia kehilangan uang Rp. 3 juta.

Yang PASTI, ia akan tetap memperoleh balasan baik dari kebajikan yang dilakukannya.

### **Kesimpulan contoh kasus 01 :**

Kini dapat disimpulkan bahwa setiap kali Anda memutuskan untuk makan di suatu tempat atau menjatuhkan pilihan untuk membeli sebuah produk/jasa, ada campur tangan Alam Semesta dalam menentukan pilihan tersebut.

Bagaimana seandainya Anda menolak suara hati yang memutuskan untuk membeli sebuah produk dengan niat untuk menolak campur tangan Alam Semesta? Tidak masalah.

Alam Semesta akan menggerakkan pihak lain untuk membeli produk tersebut sehingga target profit pemilik produk yang telah ditakdirkan tercapai. Setelah Anda dengan kehendak bebas dan pikiran sadar menolak pilihan produk pertama, Alam Semesta akan kembali ikut campur tangan untuk pilihan produk Anda yang berikutnya.

### **Contoh kasus 02 (si B ditakdirkan meninggal di tahun ini) :**

Karena perbuatannya pada kehidupan lampau, si B yang baru berusia 21 tahun ditakdirkan akan meninggal di tahun ini.

Data karma ini tersimpan baik pada pribadi si B maupun di Cloud Alam Semesta. Para peramal nasib profesional, anak indigo atau seseorang yang memiliki tingkat spiritual yang sangat tinggi mampu melihat nasib tragis si B, karena data karma ini juga tersimpan pada pribadi si B.

Sementara itu, Cloud Alam Semesta juga mencatat teman si B yakni si C ditakdirkan akan mengalami luka ringan. Sedangkan data lainnya di Cloud adalah si XY dan XZ juga ditakdirkan akan meninggal di tahun ini.

Cloud computing Alam Semesta kemudian mengkalkulasi skenario yang memungkinkan takdir ini berbuah, kapan dan dimana dan bagaimana kejadiannya. Jika belum ditemukan skenarionya, maka dikatakan karma tersebut belum bisa berbuah karena situasi dan kondisinya belum mendukung.

Hingga suatu hari, Alam Semesta menggerakkan PBS si B melalui koneksi Wifi sehingga timbul keinginan si B untuk pergi berwisata ke daerah pegunungan. Lalu timbul ide si B untuk mengajak si C. Jadwalnya adalah minggu depan. Maka si B dan si C sepakat untuk pergi berwisata minggu depan menggunakan mobil si C.

Dengan cara yang sama, XY dan XZ juga digerakkan untuk berwisata pada hari yang sama dengan si B dan si C.

Karena musim hujan, longsor di sebuah jalan pegunungan tersebut akan terjadi pada pagi hari pukul 10.24.11 WIB di hari Minggu tersebut.

Dengan melakukan intervensi (sabotase) berkali-kali terhadap PBS mereka, maka si B, si C, si XY dan si XZ akan berhenti sebentar di suatu tempat, melanjutkan kendaraan mereka dengan kecepatan tertentu, sehingga tepat pada detik tersebut, mereka berempat berada pada titik lokasi yang sama dimana longsor menerjang mobil mereka.

Skenario bagaimana longsoran menimpa kendaraan mereka juga terorganisir begitu sempurna sehingga si B, XY dan XZ akan meninggal sedangkan si C hanya luka ringan.

Dari penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa setiap orang menjalani takdirnya masing-masing.

### **Contoh kasus 03 (karma kolektif kaya atau karma kolektif miskin) :**

Karena kebijakan mereka di masa lampau, banyak orang ditakdirkan akan mendapatkan keuntungan besar. Karena kejahatan mereka di masa lampau, banyak orang lainnya ditakdirkan akan mengalami kerugian besar.

Pada masa awal Bitcoin diluncurkan, maka orang-orang yang ditakdirkan mendapatkan keuntungan besar akan diperkenalkan dengan Bitcoin melalui sebuah cara tertentu dan kemudian ditimbulkan niatnya untuk melakukan investasi di Bitcoin. Mereka kemudian menikmati keuntungan besar.

Ketika nilai Bitcoin mencapai puncaknya, mereka yang ditakdirkan mengalami kerugian besar akan diperkenalkan dengan Bitcoin melalui sebuah cara tertentu dan kemudian ditimbulkan niatnya untuk melakukan investasi di Bitcoin. Ketika harga Bitcoin hancur, mereka digerakkan untuk segera menjual Bitcoin tersebut dengan ditimbulkan ketakutannya bahwa harga Bitcoin akan semakin rendah.

Dengan munculnya Bitcoin, cloud computing Alam Semesta merancang bagaimana karma kolektif mereka (yang bakal untung besar dan rugi besar)

berbuah.

**Contoh kasus 04 (karma kolektif kematian) :**

Jika Big Data pada server Alam Semesta mendeteksi bahwa banyak orang yang ditakdirkan akan meninggal pada waktu yang hampir bersamaan, maka cloud computing Alam Semesta akan mulai menyusun skenario nya.

Jika sebagian besar orang yang ditakdirkan meninggal berada pada sebuah lokasi yang sama, maka bisa jadi skenarionya berupa terjadinya bencana alam yang menewaskan mereka, misalnya banjir, gunung meletus, angin tornado, gempa bumi, dan lain-lain. Melalui koneksi Wifi, para korban akan digerakkan untuk berada pada sebuah titik lokasi yang "tepat" dan waktu yang "tepat".

Jika jutaan orang ditakdirkan meninggal dalam waktu hampir bersamaan yang lokasinya tersebar di seluruh dunia, maka salah satu skenarionya adalah berupa wabah Covid 19 yang baru-baru ini terjadi.

Setelah semua orang yang ditakdirkan meninggal, secara alamiah virus Covid 19 akan bermutasi menjadi virus yang tidak lagi mematikan.

Hanya mereka yang ditakdirkan meninggal yang akan meninggal. Yang tidak ditakdirkan meninggal tidak akan meninggal walaupun terjangkit virus Covid 19.

Dapat disimpulkan bahwa tidak ada sesuatu pun di Alam Semesta ini yang terjadi secara kebetulan, acak, sembarang, atau terjadinya suka-suka tanpa ada penyebab yang spesifik. Semua yang terjadi di Alam Semesta ini 100% terorganisir dengan baik.

#### **D. Manusia adalah penentu masa depan dunia ini.**

Data karma kolektif manusia yang tersimpan di server Alam Semesta berubah dari waktu ke waktu, karena setiap hari manusia melakukan berbagai hal yang menciptakan karma baik atau karma buruk.

Takdir manusia ditentukan oleh manusia itu sendiri. Melalui koneksi Wifi, Alam Semesta menggerakkan seluruh isi Alam Semesta untuk merealisasikan takdir setiap orang berdasarkan karma yang mereka kumpulkan.

Dapat disimpulkan bahwa manusia memang hidup dalam sebuah simulasi raksasa yang dikendalikan oleh Hukum Sebab Akibat dan Hukum Karma. Para pemain yang tahu aturan main dalam simulasi ini memiliki potensi yang lebih besar untuk menang (hidup bahagia, makmur dan sehat).

Aturan main tersebut adalah : semua kebijakan PASTI akan mendapatkan balasan baik yang setimpal suatu saat di kemudian hari. Semua kejahatan dan kecurangan PASTI akan mendapatkan balasan buruk yang setimpal suatu saat di kemudian hari.

Semua bentuk tragedi kemanusiaan (seperti kemiskinan, kecelakaan, bencana alam dan wabah penyakit) disebabkan oleh karma buruk manusia yang berbuah.

Jika mayoritas penduduk dunia melakukan kebijakan, maka karma baik kolektif ini akan mengubah dunia menjadi lebih baik di masa mendatang. Sebaliknya jika mayoritas penduduk dunia melakukan kejahatan, maka karma buruk kolektif ini akan mengubah dunia menjadi lebih buruk di masa mendatang.

Kabar buruknya adalah dunia saat ini diprediksi akan menjadi lebih buruk di masa mendatang dengan adanya fenomena perubahan iklim global.

Bencana kekeringan, gelombang panas, banjir, angin tornado, naiknya permukaan laut, semua ini menyebabkan lebih banyak penderitaan, lebih banyak kemiskinan dan lebih banyak kematian manusia.

Dari sisi Hukum Sebab Akibat, penyebab perubahan iklim global adalah perbuatan manusia yang telah merusak lingkungan. Solusinya adalah penduduk dunia beramai-ramai melakukan aksi peduli lingkungan.

Dari sisi Hukum Karma, penyebab perubahan iklim global adalah karma buruk kolektif manusia yang mengakibatkan lebih banyak penderitaan, lebih banyak kemiskinan dan lebih banyak kematian. Solusinya adalah penduduk dunia beramai-ramai melakukan kebijakan (baik melalui pikiran, ucapan maupun perbuatan).

Ketika karma baik kolektif penduduk dunia tercipta, maka perubahan iklim global yang berakibat buruk bagi penduduk dunia menjadi tidak singkron lagi dengan mekanisme cara kerja Alam Semesta.

Dengan demikian, Cloud computing Alam Semesta akan merancang sebuah skenario dimana planet Bumi akan sembuh dengan sendirinya (self-healing) melalui sebuah proses yang alami. Malapetaka besar yang telah ditakdirkan sebelumnya akibat perubahan iklim global akan hilang dengan sendirinya.

Ini artinya perilaku penduduk dunia yang menentukan apakah planet Bumi akan kiamat atau tidak di masa mendatang. Bumi akan kiamat jika kejahatan merajalela di seluruh penjuru dunia. Penduduk dunia adalah penentu takdir masa depan planet Bumi.

Buku "Rahasia Alam Semesta Kini Ada Di Tangan Anda" ini bisa dijadikan sebagai salah satu alat untuk memotivasi penduduk dunia agar lebih banyak melakukan kebajikan, baik melalui pikiran, ucapan maupun perbuatan.

Dengan niat mulia untuk menyelamatkan dunia dan seluruh umat manusia, ayo kerahkan segenap kemampuan dan kreatifitas Anda untuk memperkenalkan buku ini kepada publik.

**Anda kini memiliki kesempatan menjadi seorang SUPER HERO untuk berpartisipasi dalam menyelamatkan dunia dan seluruh umat manusia. Apakah Anda akan mengabaikan kesempatan emas ini ???**

## INTERMEZZO

- **Rahasia Alam Semesta kini ada di tangan Anda.**
- **Manusia adalah penentu takdirnya sendiri.**
- **Penduduk dunia yang menentukan apakah planet Bumi akan kiamat atau tidak di masa mendatang. Penduduk dunia adalah penentu takdir masa depan dunia ini.**
- **Anda kini memiliki kesempatan menjadi seorang SUPER HERO untuk berpartisipasi dalam menyelamatkan dunia dan seluruh umat manusia. *Apakah Anda akan mengabaikan kesempatan emas ini ???***



## DAFTAR PUSTAKA

Liu Ie Yung (1984), *Hakekat Utama dan Satu-Satunya Cara Untuk Mengubah Nasib, Hongkong.*

Handaka Vijjananda (2017), *Empat Ajaran Liao Fan*, Jakarta Barat: Ehipassiko Foundation.

Geshe Michael Roach and Lama Christie McNally (2000), *The Diamond Cutter*, New York.

Herwiratno (2015), *Mati Tak Berarti Pergi*, Jakarta: Rumah Cetak Tombo.

Herwiratno (2017), *Hidup Tidak Lenyap Hanya Berubah*, Jakarta: Rumah Cetak Tombo.



### PELIMPAHAN JASA

**Terima kasih kepada semua pembaca budiman yang telah meluangkan begitu banyak waktu dan perhatian untuk membaca keseluruhan buku ini.**

**Jika ada karma baik (pahala) yang dihasilkan buku ini, maka karma baik (pahala) ini dilimpahkan kepada semua pembaca buku ini.**

**Semua pembaca buku ini diberkati dengan kesuksesan, kebahagiaan, kesehatan dan umur panjang.**

**Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih.**



*Bagi yang berkenan berbagi pengalaman hidupnya terkait dengan mekanisme cara kerja Alam Semesta atau bagi yang ingin memberikan komentar, saran maupun kritikan terhadap isi buku ini, silahkan hubungi penulis di alamat email [think.global.2010@gmail.com](mailto:think.global.2010@gmail.com).*

